

2023

Annual Report and
Sustainability Report
Laporan Tahunan dan
Keberlanjutan

CCSI GROUP
COMMUNICATION CABLE SYSTEMS
INDONESIA

INVEST FOR THE FUTURE
Berinvestasi Untuk Masa Depan

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
2023



KANTOR PUSAT

Grand Digi Tower LT-45
Jl. Letnan Jenderal S. Parman Kav 22-24
PalmERAH

T : +62 (21) 2986 5063
+62 (21) 2986 5064
E : info@ccsi.co.id

www.ccsi.co.id

INVEST FOR THE FUTURE

Berinvestasi untuk Masa Depan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "CCSI" yang didefinisikan sebagai PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

This Annual Report contains statements on financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, with an exception for historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties and could result in actual development being materially different from what is reported.

Such forward-looking statements are prospective to risks and uncertainties and could result in actual development being materially different from what is written in these statements. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions concerning current and future conditions of the Company as well as the business environment where the Company conducts its business. The Company cannot guarantee that all actions that have been taken to ensure the validity of this document will bring the specific results as expected.

This report also contains the terms "Company" or "CCSI" which is defined as PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.



Tentang Laporan Tahunan [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

About The Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (selanjutnya akan disebut Perseroan atau CCSI) dengan tema **"Invest for the Future."** Tema tersebut dipilih berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2023 serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2023.

Welcome to the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (here in after referred to as "the Company" or "CCSI") which carries "Invest for the Future" as its theme. The theme was chosen based on facts and the Company's business development in 2023 and the future of the Company's business sustainability.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of of PT Communication Cable System Indonesia Tbk is a source of comprehensive documentations which contains information on the Company's performance in a year, which include the Company profile, operational performance, marketing and finance, as well as the information on jobs, roles, and functions of the Company's organizational structure where the best practices concept and good corporate governance principles are applied.

Aside from that, this Annual Report is also aimed to build trust and understanding to the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. The shareholders and other stakeholders can access credible information on the policies that has been or will be issued as well as the Company's achievements in 2022.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Invest for The Future

Perseroan menyadari bahwa investasi sangat penting dilakukan untuk memberikan manfaat jangka panjang. Terlebih, di tahun 2023, Perseroan mengalami dinamika bisnis yang signifikan sehingga memengaruhi kinerja keuangan maupun operasional. Dengan kegigihan, Perseroan melaksanakan sejumlah investasi strategis yang ditargetkan pada efisiensi serta peningkatan utilitas pada kinerja produksi. Dengan efisiensi dan peningkatan utilitas, Perseroan bersaing di tengah tingginya persaingan dengan produk impor. Ini juga mendukung portofolio Perseroan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

The Company is aware that investment is vital to provide long-term benefits. Moreover, in 2023, the Company experienced significant business dynamics that impacted financial and operational performance. With persistence, the Company implemented a number of strategic investments targeted at efficiency and increasing utility in production performance. With such efficiency and increased utility, the Company compete amidst high competition with imported products. This also supported the Company's socially and environmentally responsible portfolio, so that it can provide added value for all stakeholders in the future.



2022

Achieving Excellence Performance with Sustainable Strategy

Tahun 2022 merupakan tahun yang dinamis yang penuh dengan tantangan. Perseroan menunjukkan capaian performa unggul dengan mengedepankan kinerja keberlanjutan berdasarkan aspek-aspek SDGs demi terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian Perseroan dapat ikut serta mewujudkan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi serta menjaga kualitas lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional Perseroan.

2022 was an eventful year fraught with challenges. The Company shows an excellent performance achievement by prioritizing the sustainable performance based on the aspects of SDGs to achieve the sustainable development goals. Therefore, the Company can contribute to realizing the economic welfare improvement of the society after the pandemic and maintaining the environmental and social quality around the Company's operational area.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2021

Reaching for New Height Benefiting from the Digital Economy Momentum

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021 menyebabkan tren digitalisasi semakin menguat di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut direspons positif oleh Pemerintah untuk lebih berfokus menyambut era ekonomi digital. Dalam upaya mendukung terwujudnya ekonomi digital, maka diperlukan akselerasi transformasi digital melalui pembangunan infrastruktur digital, termasuk telekomunikasi. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang kini gencar dilakukan inilah yang menjadi peluang bisnis bagi Perseroan, sehingga perlu dioptimalkan agar dapat mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Covid-19 pandemic occurring throughout 2021 strengthened the digitalization trend in all aspects of social community. This is responded positively by the government to focus more on welcoming the era of digital economy. Therefore, digital transformation must be accelerated through the development of digital infrastructure, including telecommunications. This development of telecommunication infrastructure is strongly carried out by to Company as a business opportunity so that it must be optimized to maintain the momentum of sustainable business growth.



2020

Stay Resilient in Challenging Times

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat bagi seluruh industri bisnis, tidak terkecuali bagi CCSI. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memberikan dampak perlambatan bagi kegiatan ekonomi. Dengan kondisi ini, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk mempertahankan kinerja bisnis dengan tetap mempertahankan semangat optimisme guna menghadapi tantangan mendatang.

2020 has been a challenging year for the entire business industry, including CCSI. The Covid-19 pandemic that hit the entire world has stagnated the economic activity. With such conditions, the Company has taken a number of strategic measures to maintain business performance while also maintaining a spirit of optimism to face future challenges.

Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Event Highlights

●●● 03 Februari 2023 / February 03, 2023



Workshop Direksi dan Manager / The Board of Directors and Managers Workshop

●●● 07 Februari 2023 / February 07, 2023



Program Orientasi bagi Karyawan Slipi / Employee Orientation Program

●●● 11 Februari 2023 / February 11, 2023



Kunjungan dari Kementerian Koordinator Kemaritiman & Investasi / Visit from the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment

●●● 13 Februari 2023 / February 13, 2023



Kunjungan dari Konsultan Proyek Varuna / Visit from Varuna Project Consultant

●●● 12 April 2023 / April 12, 2023



Kunjungan dari Corning Amerika & Singapura / Visit from Corning USA & Singapore

●●● 14 April 2023 / April 14, 2023



Kegiatan Buka Bersama Tim CCSI / Breakfasting activity of CCSI Team

Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Event Highlights

●●● 08 Mei 2023 / May 08, 2023



Pelatihan Penyegaran mengenai ISO 90012015, 140012015, 450012018 / Awareness Training on ISO 90012015, 140012015, 450012018

●●● 17 Juni 2023 / June 17, 2023



Management Review Meeting

●●● 26 – 27 Juni 2023 / June 26-27, 2023



Audit SNI oleh Balai Sertifikasi Indonesia Kemenperin / SNI Audit by Indonesian Certification Center Ministry of Industry

●●● 27 Juni 2023 / June 27, 2023



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility Activity

●●● 03 Juli 2023 / July 03, 2023



Pembukaan program Audit Internal ISO / Opening of ISO Internal Audit programme

●●● 06 Juli 2023 / July 06, 2023



Kunjungan Pasis Dikspespa Hidros Angkatan XXI TA 2023/ Visit of Hydros Officer Specialization Education Team Class XII FY 2023

Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Event Highlights

●●● 13 Juli 2023 / July 13, 2023



Kunjungan DANLANAL Banten / Visit from Banten's Naval Base Commander

●●● 08 - 10 Agustus 2023 / August 08-10, 2023



Training MPJC / MPJC Training

●●● 18 Agustus 2023 / August 18, 2023



HUT Kemerdekaan RI ke-78 / 78th Indonesian Independence Day

●●● 19 -21 September 2023 / September 07, 2023



Berpartisipasi dalam Kegiatan MSPS Kemenkomarves 19 - 21 September 2023 / Participated in the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment MSPS Activities

●●● 25 Oktober 2023/ October 25, 2023



Kunjungan tamu dari Lucky Joint Singapura / Visit from Lucky Joint Singapore

●●● 13 November 2023 / November 13, 2023



Kunjungan tamu dari CommScope / Visit from CommScope

Peristiwa Penting Tahun 2023

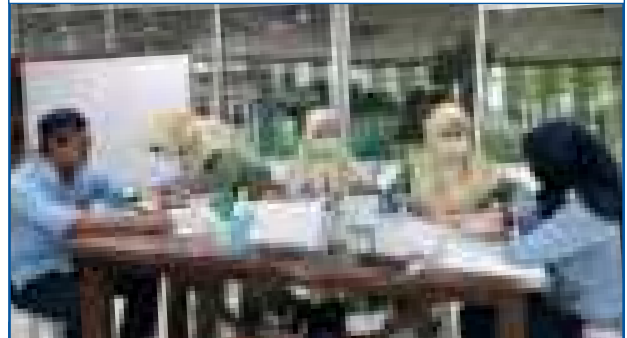
2023 Event Highlights

●●● 18 November 2023 / November 18, 2023



Family Gathering CCSI 2023

●●● 4 & 7 Desember 2023 / December 4 & 7, 2023



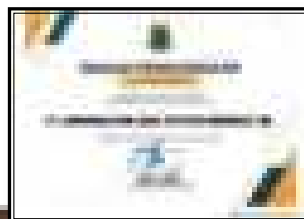
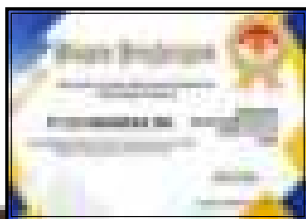
Medical Check Up untuk seluruh karyawan CCSI /
Medical Check-Up for all CCSI employees

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



Nama Penghargaan / Award Title

Penyelenggaraan magang dalam negeri tahun 2023 /
Implementation of Domestic Internships in 2023

Penyelenggara / Awarded by

Dinas tenaga kerja provinsi Banten /
Banten provincial Manpower Department

Tanggal Perolehan / Awarding Date

Oktober 2023 / October 2023



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi

Certification

NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATE	PENYELENGGARA ISSUED BY	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
SNI 4829.2:2015 SISTEM PERPIPAAN PLASTIK - PIPA POLIETILENA (PE)	BSPJI - Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2023-2027
ISO 45001:2018	TUV SUD	2022 - 2025
ISO 9001:2015	TUV SUD	2022 - 2025
ISO 14001:2015	TUV SUD	2022 - 2025
Quality Assurance Test Pipa HDPE untuk Kabel Serat Optik 40/34 mm / Quality Assurance Test of HDPE Pipes for the 40/34 mm Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance Test Pipa HDPE untuk Kabel Serat Optik 40/33 mm / Quality Assurance Test of the HDPE Pipes for the 40/33 mm Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance Test Pipa HDPE untuk Kabel Serat Optik 50/42 mm / Quality Assurance Test of the HDPE Pipes for the 50/42 mm Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance Test Pipa HDPE untuk Kabel Serat Optik 32/28 mm / Quality Assurance Test of the HDPE Pipes for the 32/28 mm Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance untuk Kabel Serat Optik SCPT G.652.D 24 Core / Quality Assurance for SCPT G.652.D 24 Core Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance untuk Kabel Serat Optik Single Mode Duct 4 s.d. 96 Core G.652.D / Quality Assurance for Single Mode Duct 4 s.d. 96 Core G.652.D Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance untuk Kabel Serat Optik Penanggal dengan Kawat Penggantung 1 Core G.657 A2 / Quality Assurance for Drop Fiber Optic Cable with Hanging Wire 1 Core G.657 A2	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Quality Assurance untuk Kabel Serat Optik Single Mode Duct 97 s.d. 144 Core G.652.D / Quality Assurance for Single Mode Duct 97 s.d. 144 Core G.652.D Fiber Optic Cable	Telkom Indonesia	2022 - 2025
Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Domestic Component Level (TKDN) Certification		
Macroduct 7 ways 20/16 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023 -2026
Macroduct 7 ways 25/20 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Sub Duct HDPE 50/42	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
HDPE pipe 102/75	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Sub Duct HDPE 40/33	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Sub Duct HDPE 32/27	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Sub Duct HDPE 25/20	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026

Sub Duct HDPE 32/28	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Sub Duct HDPE 40/34	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Microduct 7 ways 16/12 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Microduct 7 ways 16/12 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023 -2026
Microduct 7 ways 14/10 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Microduct 7 ways 12/10 mm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct Cable 12 Core ; 24 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct Cable 48 Core ; 72 Core ; 96 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct Cable 120 Core ; 144 Core ; 216 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct 288 (24X12) Core G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
GSWA Flame Retardant 48 F G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct 24 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct 48 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Duct 96 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023 -2026
Aerial Figure 8 24 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Aerial Figure 8 48 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Aerial Figure 8 96 Core G.655.C	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Aerial Figure 8 48 Core; 72 Core; 96 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Aerial Figure 8 120 Core; 144 Core; 216 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026
Aerial Figure 8 12 Core; 24 Core SMF G.652.D	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2023-2026

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

- 1 **Tentang Laporan Tahunan**
About This Annual Report
- 2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 4 **Peristiwa Penting**
Events Highlights
- 7 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023

- 16 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 17 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Chart of Financial Highlights
- 18 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 19 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial**
Environmental and Social Governance Performance Highlights
- 19 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 20 **Grafik Ikhtisar Saham**
Charts of Share Highlights
- 20 **Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)**
Information on Suspension and/or Delisting
- 21 **Informasi tentang Aksi Korporasi**
Information on Corporate Action
- 21 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds



Laporan Manajemen

Management Reports

- 24 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 34 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 46 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

47 **Riwayat Singkat Perseroan**
A Brief History of the Company

48 **Jejak Langkah**
Milestones

50 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

52 **Produk Usaha**
Business Products

56 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

56 **Nilai dan Budaya Perusahaan**
Corporate Culture and Values

57 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

58 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

63 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

72 **Struktur Kepemilikan Saham**
Share Ownership Structure

72 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders

74 **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

74 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

74 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology

75 **Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Information on Subsidiaries and/or Associates

76 **Skala Organisasi**
Organizational Scale

76 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Association Membership

76 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

77 **Wilayah Operasi Perusahaan**
Operational Area of the Company

78 **Informasi pada Website Perusahaan**
Information on the Company Website



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

80 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

88 **Teknologi Informasi**
Information Technology



Analisis dan Pembahasan

Management Discussion and Analysis

98 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Review

100 **Tinjauan Industri Telekomunikasi**
Telecommunication Industry Overview

100 **Tinjauan per Segmen Usaha**
Overview per Business Segment

102 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

103 **Laporan Posisi Keuangan Perusahaan**
Statement of Financial Position

106 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

110 **Laporan Arus Kas Perusahaan**
Statement of Cash Flows

112 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and Accounts Receivable Collectibility Rate

113 **Struktur Modal**
Capital Structure

114 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

114 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

114 **Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023**
Comparison between Targets and Realization in 2023

115 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan**
Material Facts and Information after the Financial Reporting Date

115 **Prospek Usaha**
Business Outlook

116 **Proyeksi Di Tahun 2024**
Projection For 2024

116 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

117 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Payment Policy

117 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

117 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

118 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interests

118 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Policy Amendments with Significant Impacts to the Company

118 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

120 Komitmen Penerapan Governansi Perusahaan
Commitment to the Good Corporate Governance Implementation

121 Prinsip Penerapan Governansi Perusahaan
GCG Implementation Principles

122 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
The Basis for GCG Implementation

122 Mekanisme Governansi Perusahaan
GCG Mechanism

123 Sosialisasi dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GCG Dissemination and Internalization

124 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders and General Meeting of Shareholders

139 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

141 Komisaris Independen
Independent Commissioner

146 Direksi
Board of Directors

153 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

155 Komite Audit
Audit Committee

159 Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Function

160 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

163 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

167 Manajemen Risiko
Risk Management

177 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

180 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Laporan keberlanjutan
Sustainability Report

185 Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan
Sustainability Performance Strategy

189 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

191 Pendekatan Prinsip dan Pencegahan
Approaches To The Principles and Preventions

192 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

196 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

196 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

200 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

206 Aspek Sosial
Social Aspect

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023





Ikhtisar Keuangan POJK [A.2]

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Pendapatan Neto / Net Revenue	349.501.044	615.332.096	422.882.541
Laba Kotor / Net Revenue	28.477.401	119.398.677	98.118.230
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	(28.123.342)	59.056.271	51.903.436
Beban Pajak Neto / Net Tax Expenses	5.746.748	(14.565.557)	(13.169.644)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	(22.376.594)	44.490.714	38.733.792
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(5.382.061)	(924.504)	(5.970.503)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit for the Year	(27.758.655)	43.566.210	32.763.289
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	(0,02)	0,04	0,04

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Asset	424.821.582	495.013.365	314.056.289
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	327.132.094	300.167.013	209.387.375
Jumlah Aset / Total Assets	751.953.677	795.180.378	523.443.664
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	264.179.869	304.024.658	132.952.572
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	78.540.803	54.164.712	26.179.278
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	342.720.672	358.189.369	159.131.850
Ekuitas / Equity	409.233.004	436.991.009	364.311.814
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	751.953.677	795.180.378	523.443.664

Rasio Keuangan

Financial Ratios

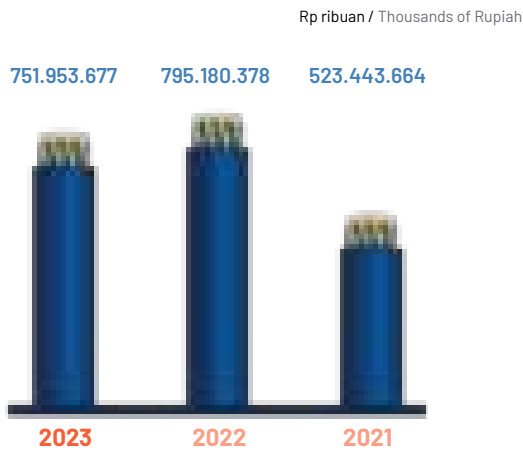
(dalam % / in %)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Imbal Aset / Return on Assets Ratio	-2,98%	6,30	7,40
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	-5,47%	11,47	10,63
Rasio Laba Bersih / Net Profit Margin	-6,40%	8,15	9,16
Rasio Lancar / Current Ratio	160,81%	162,82	236,22
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	83,75%	81,97	43,68
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	45,58%	45,05	30,40

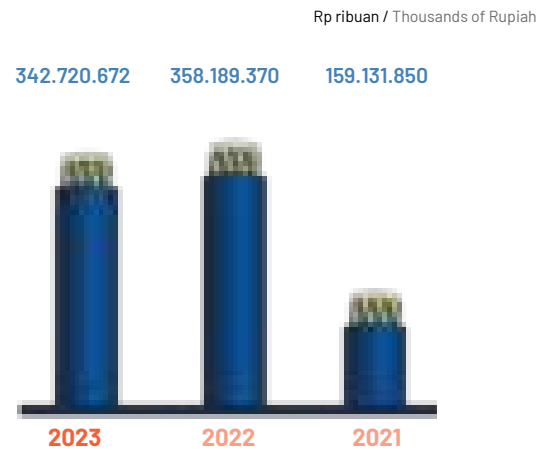
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

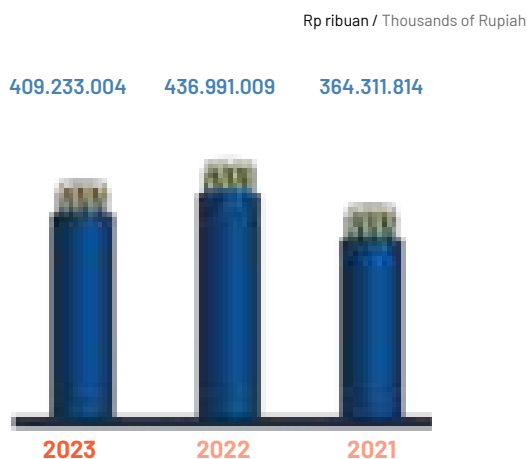
Jumlah Aset / Total Assets



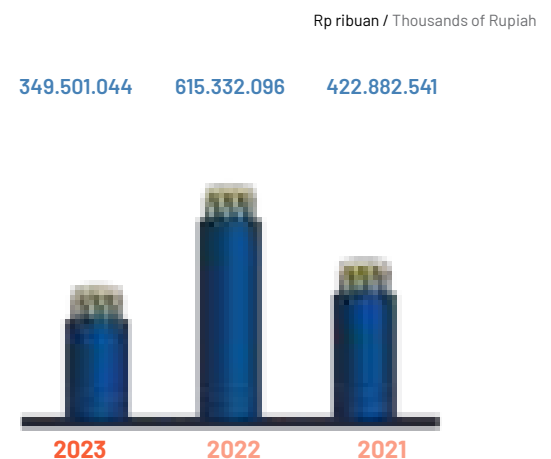
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities



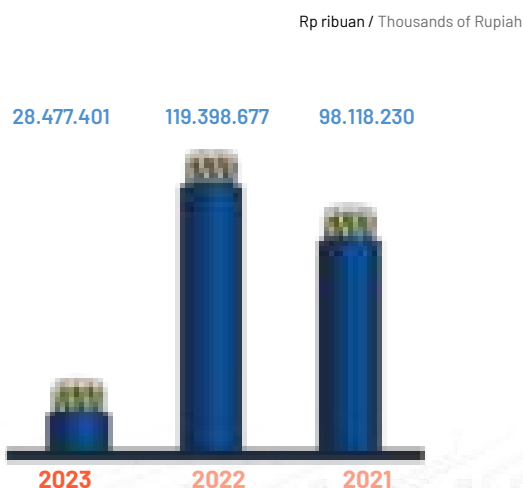
Jumlah Ekuitas / Total Equity



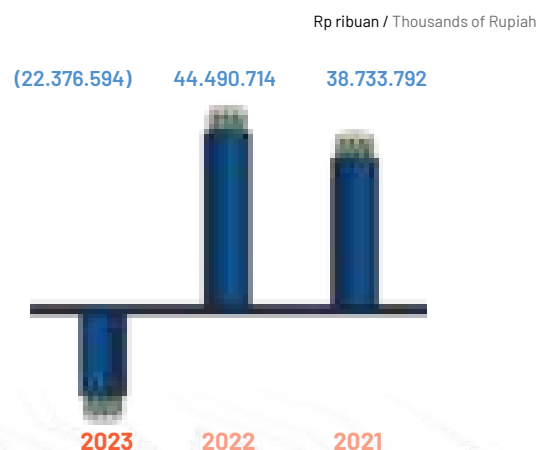
Pendapatan Neto / Net Revenue



Laba Kotor / Gross Profit



Laba Tahun Berjalan / Net Income for the Year





Ikhtisar Operasional POJK [A.2]

Operational Highlights

(dalam miliar Rp / in billions of Rupiah)

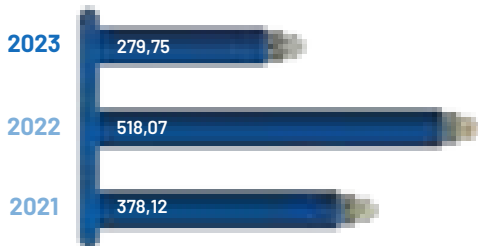
Uraian / Description	2023	2022	2021
Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cables	279,75	518,07	378,12
Pipa HDPE / HDPE Pipes	26,03	33,40	12,95
Jasa Instalasi & Reparasi dan Lainnya / Installation, Reparation, and Other Services	42,45	52,08	15,75
Aksesoris / Accessories	1,26	12,09	16,08

Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights

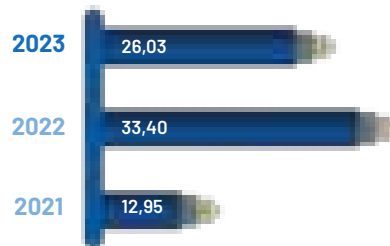
Kabel Serat Optik

Fiber Optic Cables



Pipa HDPE

HDPE Pipes



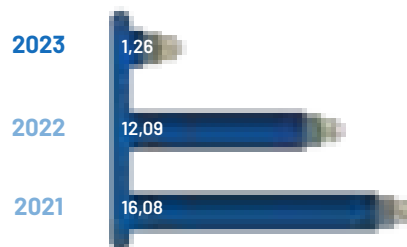
Jasa Instalasi & Reparasi dan Lainnya

Installation, Reparation, and Other Services



Aksesoris

Accessories



Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial [POJK B.2, C.2]

Sustainability Performance Highlights



Laki-laki /
Male
282



Perempuan /
Female
46



Jumlah Jam Kerja Aman /
Work Hours with Zero Accident
755.781 jam



Konsumsi Air /
Water Consumption
9.688 m³



Penggunaan Energi /
Energy Usage
1.828 kVa



Realisasi Dana CSR /
CSR Fund Realization:
Rp286.572.073,59

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kode Saham / Ticker Code : CCSI

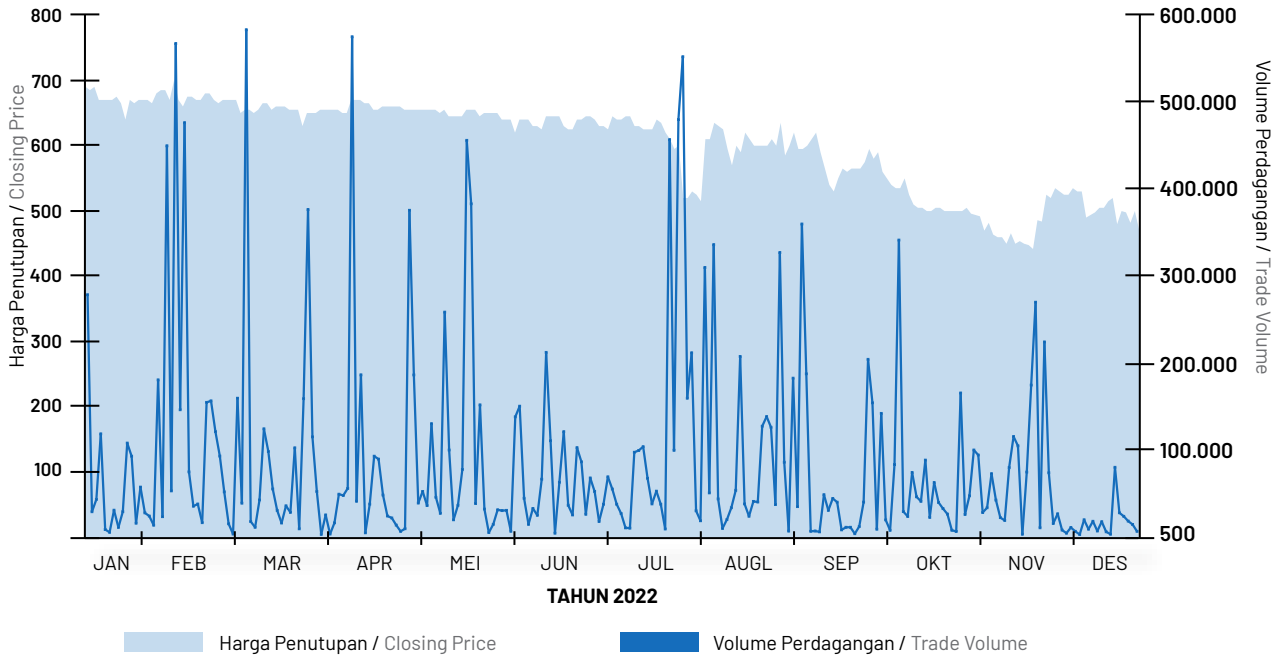
Bursa Perdagangan Saham / Stock Exchange : Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tabel Harga dan Volume Perdagangan Saham per Kuartal 2022-2023 /
Table on the Price and Volume of the 2022-2023 Quarterly Share Transaction

Periode Period	Harga			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal I / Quarter I	800	600	670	1.840	1.199.999.998	804
Kuartal II / Quarter II	685	575	645	1.214	1.199.999.998	774
Kuartal III / Quarter III	710	500	565	1.396	1.199.999.998	678
Kuartal IV / Quarter IV	635	0	470	331	1.199.999.998	564
2022						
Kuartal I / Quarter I	915	740	770	14.907	1.199.999.998	924
Kuartal II / Quarter II	780	660	715	3.333	1.199.999.998	858
Kuartal III / Quarter III	725	625	650	3.070	1.199.999.998	780
Kuartal IV / Quarter IV	750	620	695	2.747	1.199.999.998	834

Grafik Ikhtisar Saham

Charts of Share Highlights



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Information on Suspension and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of December 31, 2023, the Company never received any sanctions such as suspension or delisting that affect the stock trading activities in the Stock Exchange in which the Company's Shares are traded and recorded.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Maret 2023.

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders in March 2023.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek tersebut.

As of December 31, 2023, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, information on such securities is unavailable.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

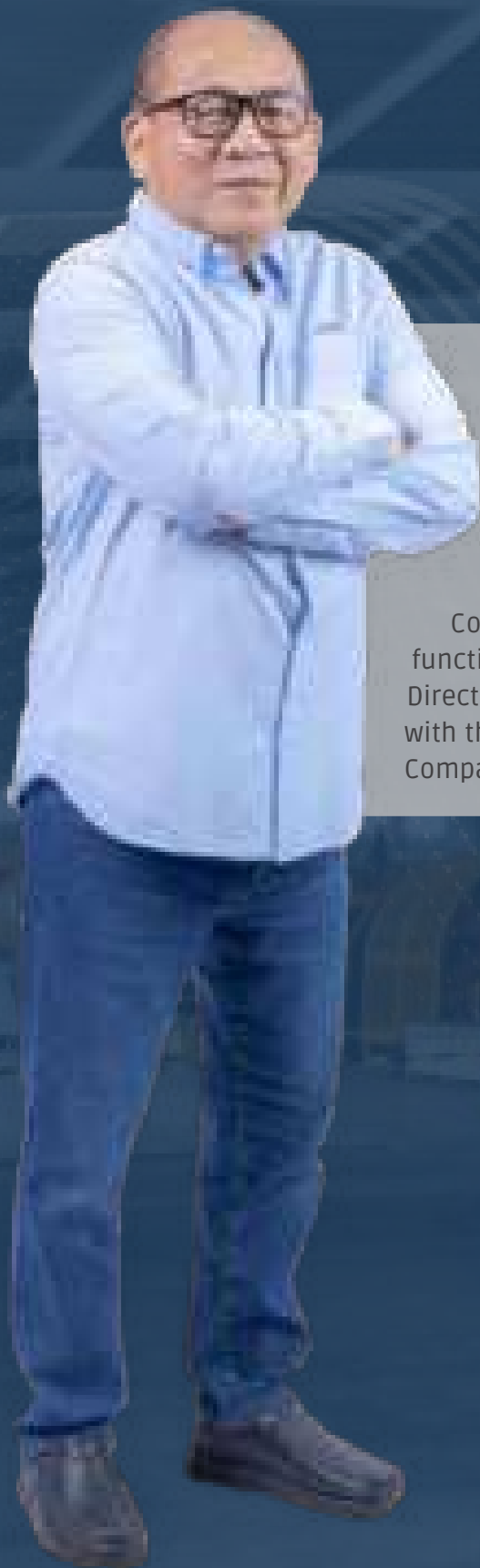
Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Kami selaku Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui keselarasan pandangan untuk mencapai visi Perseroan./ As the Board of Commissioners, we have carried out our supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors. To carry out this supervisory function, we work closely with the Board of Directors to align our views and achieve the Company's vision.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tahun yang penuh dinamika dengan tingginya risiko dan ketidakpastian, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk memanjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga capaian serta upaya kami dalam menjaga pertumbuhan Perseroan tetap berjalan dengan optimal. Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari kerja sama yang terjalin dengan baik antara jajaran Direksi dan seluruh organ Perseroan dalam upaya untuk mewujudkan kinerja terbaik Perseroan.

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk akan menyampaikan laporan kinerja dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2023. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami untuk memastikan adanya mekanisme check and balance dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan sebagai bagian dari upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Respected Shareholders and Stakeholders,

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk would like to praise the Almighty God for His blessings, which have allowed the Company to achieve outstanding results and maintain its growth amidst a year filled with risks and uncertainties. This accomplishment is undoubtedly due to the excellent cooperation between the Board of Directors and all Company organs in their endeavor to achieve the Company's best performance.

On this occasion, I, on behalf of the Board of Commissioners of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, would like to present the report on the performance and implementation of the supervisory function on the Company's management in the 2023 fiscal year. This report represents our commitment to ensuring the check and balance mechanism in the implementation of the Company's management as part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI 2023

Tahun 2023 masih penuh dengan tantangan dengan pertumbuhan ekonomi yang cenderung melemah, diikuti dengan risiko yang semakin meningkat. Harga komoditas di pasar internasional mencatatkan pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan dengan tahun 2022. Inflasi di negara maju masih tetap tinggi yang disebabkan oleh berlanjutnya tekanan inflasi jasa, keketatan pasar tenaga kerja, serta meningkatnya harga minyak.

Lebih lanjut, angka proyeksi inflasi International Monetary Fund (IMF) juga mengindikasikan bahwa perekonomian global masih berada pada situasi *high for longer*. Pada bulan November, the Fed kembali menahan suku bunganya di tingkat 5,25-5,550%. Prospek perekonomian global juga diperburuk oleh perubahan iklim yang dapat meningkatkan potensi bencana karena cuaca ekstrem sehingga meningkatkan volatilitas harga komoditas pangan. Selain itu, geopolitik juga menjadi sumber ketidakpastian, terutama pada jalur perdagangan yang memicu perluasan 'perang dagang.' Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya restriksi perdagangan dan kebijakan industrial di sejumlah negara yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi serta menurunkan volume perdagangan global.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2023 relatif terjaga. Meskipun mengalami perlambatan, Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan III 2023 tumbuh positif sebesar 4,94% (yoy). Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bekerja dengan baik menjalankan fungsinya sebagai penstabil sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil di tengah tantangan global. Secara umum, perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,05% (triwulan I-III) dengan tingkat inflasi yang terjaga.

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional di sepanjang tahun 2023, serta dinamika konflik dan perubahan iklim, membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kami selaku Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui keselarasan pandangan untuk mencapai visi Perseroan. Secara rutin, kami melakukan pemantauan serta tinjauan

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW IN 2023

The year 2023 was fraught with challenges with a weakening economic growth and rising risks. Commodity prices on the international market experienced relatively slow growth compared to the 2022. Inflation continued to remain high in developed countries due to continuous inflationary pressures on services, tight labor markets, and increasing oil prices.

Furthermore, the International Monetary Fund (IMF) inflation projection figures indicated that the global economy remained in the 'high for longer' situation. In November, the Fed maintained its interest rate at 5.25-5.550%. Moreover, the global economic outlook was aggravated by climate change, which resulted in extreme weather conditions and consequently increased the volatility of food commodity prices. Additionally, geopolitical factors such as trade restrictions and industrial policies in various countries that led to the spread of the trade war had caused uncertainty and the decline in the global trade volume due to the improved efficiency.

In 2023, Indonesia's economy has been relatively stable. In spite of a slowdown, the GDP Gross Domestic Bruto (GDP) in the third quarter of 2023 grew positively by 4.94% (yoy). The State Budget (APBN) plays a crucial role in stabilizing the economy amidst global challenges. Overall, the Indonesian economy grew by 5.05% (quarters I-III) with a maintained inflation rate.

The global and national economic growth, as well as conflicts and climate change issues in 2023, had brought a significant impact on the Company's performance throughout 2023.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

As the Board of Commissioners, we had performed our supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out such function, the relation of the Board of Commissioners and Board of Directors was fostered by aligning our views in order to achieve the Company's vision. We monitor and review every

atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana serta target yang telah disusun oleh Perseroan.

Pencapaian Direksi terlihat dari realisasi kinerja yang berhasil diraih oleh Perseroan selama tahun 2023 dibandingkan dengan target dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Kami menyadari, tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan bagi Perseroan. Kami sangat mengapresiasi kerja keras serta strategi yang telah diterapkan sehingga Perseroan dapat terus bertahan dengan tingkat produktivitas yang optimal.

MEKANISME PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Kami senantiasa memantau dan mengawasi implementasi strategi yang dijalankan Direksi serta kesesuaiannya dengan rencana bisnis Perseroan. Mekanisme pemantauan dan pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal tersebut merupakan komitmen terbesar kami sebagai Dewan Komisaris sekaligus mewakili perhatian kami dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Mekanisme dan pengawasan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris Perusahaan bertugas dalam mengawasi dan memonitor seluruh pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *check and balances* dalam rangka mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan Perseroan. Selain itu, pengawasan yang kami lakukan merupakan komitmen dan dukungan kami kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan dan pengurusan bisnis Perseroan.

Kami berharap, setiap rencana bisnis Perseroan yang telah disusun dapat terealisasi dengan optimal sehingga akan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih baik. Ke depannya, kami pun berharap Direksi dengan manajemen serta seluruh insan Perseroan dapat terus bekerja sama dan menjalin hubungan baik demi terciptanya keharmonisan dalam Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Kami menyadari, kerja sama yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat dibutuhkan demi terjaganya

strategic initiative implemented by the Board of Directors regularly to assess its suitability to the plans and targets set by the Company.

The accomplishments of the Board of Directors are reflected in the realization of the performance achieved by the Company in 2023 compared to the set business targets and goals.

We understand that 2023 was a year full of challenges for the Company. We appreciate the hard work and strategies that have been implemented to help the Company continue to operate with optimal levels of productivity.

SUPERVISION MECHANISM FOR THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE STRATEGY

We always monitor and supervise the implementation of the Company's business to ensure that it aligns with the Company's business plan. The monitoring and supervision mechanism is carried out through meetings, both the Board of Commissioners meeting and joint meetings with the Board of Directors. This represents our concerns and commitment as the Board of Commissioners to fulfilling our supervisory duties.

The mechanism adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and monitoring all business operations carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervisory role is accomplished through a mechanism of checks and balances aimed at enhancing the Company's progress and performance. Furthermore, our supervisory function reflects our dedication and support for the Board of Directors in managing the Company's business.

We hope that all of the business plans prepared by the Company can be fully realized to encourage better growth. Moving forward, we also hope that the Board of Directors, management, and all personnel can work together and build good relationships to create harmony within the Company.

ADVISORY MECHANISM AND FREQUENCY

We recognize that close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is vital

stabilitas Perseroan di tengah tantangan dan kompetisi pasar yang semakin ketat. Kami memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi melalui rapat-rapat yang diadakan secara rutin dengan Direksi sebagai bentuk dukungan kami kepada Direksi dalam upaya melakukan pengelolaan perusahaan Perseroan.

Pada rapat tersebut, kami memberikan arahan, nasihat, saran, dan pendapat terkait pengelolaan dan pengelolaan Perusahaan, termasuk permasalahan yang dihadapi dan langkah strategis yang harus diterapkan guna mengatasi permasalahan tersebut.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas Perseroan. Kami memiliki tanggung jawab untuk memantau proses hingga hasil akhir untuk mencapai target yang diharapkan. Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, kami juga secara seksama melakukan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices penerapan GCG yang optimal.

Perseroan memiliki sejumlah *soft-structure* GCG yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG. *Soft-structure* yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik Perusahaan dan Pakta Integritas, Piagam Audit Internal, Piagam Komite Audit, Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok, Prosedur Identifikasi Bahaya Aspek dan Penilaian Risiko Dampak Lingkungan, Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan Prosedur Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan.

Sejauh ini, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik, ditandai dengan organ di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi telah bekerja sama dengan baik sehingga fungsi, tugas, serta tanggung jawab masing-masing organ pendukung berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

for ensuring the stability of the Company in the face of increasingly challenging market conditions and competition. We provide guidance, recommendations, and advice to the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors to support them in their efforts in managing the Company's operations.

At the meetings, we provided direction, advice, suggestions, and opinions regarding the management of the Company, including the problems encountered and the strategic steps that must be implemented to overcome these problems.

ASSESSMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and practices in all Company activities. We take the responsibility to oversee the process until it ends to achieve the target. As per the Shareholders' mandate, we have also meticulously assessed the Company's operational activities to ensure compliance with relevant laws and regulations as well as best practices of optimal GCG implementation.

The Company has several GCG soft structures that serve as guidelines and work references for all employees and management of the Company to improve the quality of GCG implementation. The soft structure owned by the Company includes Guidelines for Corporate Governance, Board Manuals for the Board of Commissioners and Directors, Company Code of Conduct and Integrity Pact, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Supplier Selection and Evaluation Procedures, Hazard Identification Procedures Environmental Impact Risk Aspects and Assessment, Corporate Social Responsibility (CSR) Procedures, and Health, Safety & Environment Inspection Procedures.

The implementation of GCG principles in the Company has been effective so far. This is evident from the fact that the organs under the Board of Commissioners and Board Directors have been cooperating well. As a result, each supporting organ has been able to perform its functions, duties, and responsibilities in line with the Company's GCG policy.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran hukum maupun kecurangan yang dilakukan oleh organ Perseroan. Mekanisme WBS memungkinkan jajaran manajemen Perseroan dan/atau setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan/penyimpangan dan pelanggaran hukum lainnya serta *Code of Conduct*.

Agar WBS dapat berjalan secara optimal, Dewan Komisaris mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan apabila mengetahui atau menemukan adanya dugaan praktik pelanggaran atau penyimpangan praktik GCG yang dilakukan melalui sarana WBS yang telah disediakan. Selain itu, kami juga berupaya untuk melindungi pelapor dari tindakan yang bersifat ancaman/merugikan yang dilakukan oleh karyawan atau pelaku pelanggaran.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa Perseroan telah berupaya dengan optimal dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan Perseroan. Menurut penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang baik dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, pengendalian internal, dan proses audit yang memadai. Selain itu, Komite Audit selalu memantau kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan ketentuan yang berlaku dalam setiap kegiatan usaha dan bisnis Perseroan.

Selama tahun 2023, Komite Audit menjalankan tugasnya secara optimal termasuk dengan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran seluruh anggota Komite Audit dalam rapat tersebut sebesar 100%. Selain itu, Komite Audit turut aktif dalam memberikan beberapa rekomendasi dan tanggapan yang berguna dalam menjaga stabilitas dan kemajuan bisnis Perseroan.

VIEWS ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM EFFECTIVENESS

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) is part of the Internal Control System which allows everyone to report suspected legal violations or fraud committed by Company organs. The WBS mechanism allows the Company's management and/or any person to report suspected fraud/irregularities and other violations of law and the Code of Conduct.

For the WBS to be implemented optimally, the Board of Commissioners encourages all stakeholders to report if they know about or find any alleged violations or deviations from GCG practices carried out through the WBS channels that have been provided. In addition, we also strive to protect whistleblowers from threatening/harmful actions by employees or perpetrators of violations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations committed by employees or the Company's management. This is one of the indicators that the Company has made optimal efforts to carry out good corporate governance under the applicable laws and regulations.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out the supervisory function of the Company's management. According to the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties effectively in supporting the implementation of good corporate management by adhering to the principles of GCG, internal control and an adequate audit process. In addition, the Audit Committee always monitors the Company's compliance with applicable laws and regulations in every business and business activity of the Company.

Throughout 2023, the Audit Committee carried out its duties optimally including by holding 4 (four) meetings, with a 100% attendance rate of all members of the Audit Committee. In addition, the Audit Committee actively participates in providing several recommendations and responses that are beneficial in maintaining the stability and progress of the Company's business.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

Produksi Kabel Serat Optik Tahun 2023 / Production of Fiber-Optic Cable in 2023

943.448

km kabel serat optik / km of Fiber-Optic Cable



Teknologi digital memiliki peran penting dalam upaya untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2024 untuk terwujudnya Indonesia yang maju, adil, dan makmur. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia terus melakukan akselerasi transformasi digital nasional sejak tahun 2020. Selain itu, dengan target PDB per kapita nasional yang sebesar USD15.700 atau 3 kali lipat dari PDB per kapita tahun 2023, diharapkan dapat terwujud melalui ekonomi digital sehingga mampu mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan.

Melihat peluang tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan dapat terus berkembang seiring dengan percepatan transformasi digital di Indonesia. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kabel serat optik yang berfungsi sebagai pendukung pengembangan lapisan *backbone* pada infrastruktur telekomunikasi digital. Perseroan diharapkan dapat memanfaatkan peluang bisnis tersebut demi mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Selama tahun 2023, Dari sisi produksi, Perseroan memproduksi Kabel Serat Optik sepanjang 22.972 kilometer dengan total 943.448 kilometer kabel serat optik, menurun dari tahun 2022 yang tercatat sepanjang 47.124 kilometer dengan produksi total 1.911.174 kilometer kabel serat optik.

Pada tahun 2024, kami berharap Perseroan dapat menorehkan kinerja yang lebih baik dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun prospek usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut ini merupakan komposisi susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Digital technology plays a crucial role in achieving Indonesia's Golden Vision 2024, which aims to establish an advanced, just, and prosperous Indonesia. To that end, the Indonesian Government has been actively promoting national digital transformation since 2020. Furthermore, with a target of reaching a national GDP per capita of USD15,700, three times the GDP per capita in 2023, such target is expected to be achieved through the digital economy, which can ensure a sustainable economy.

Encouraged by this opportunity, the Board of Commissioners perceives that the Company's business prospects can continuously grow in line with the acceleration of digital transformation in Indonesia. The Company engages in the production and sale of fiber optic cables supporting the development of the backbone layer in the digital telecommunications infrastructure. The Company is expected to be able to take advantage of these business opportunities to maintain the momentum of sustainable business growth.

Throughout 2023, in terms of production, the Company manufactured 22,972 kilometers of Fiber Optic Cable out of the total 943,448 kilometers, a decrease compared to that of 2022 at 47,124 kilometers out of 1,911,174 kilometers of fiber optic cable produced.

We hope that the Company can achieve better performance in 2024 by applying the principle of prudence in preparing the business outlook.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Periode 1 Januari-31 Desember 2023
January 1 – December 31, 2023 Period

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner
2.	Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner
3.	Sudarno Khou	Komisaris / Commissioner
4.	Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5.	Drs. Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PENUTUP

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk berhasil menutup Tahun Buku 2023 dengan menorehkan kinerja terbaik di tengah tantangan. Kami memberikan apresiasi tertinggi terhadap komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya.

Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

Ke depannya, kami berharap agar Perseroan dapat terus mengoptimalkan pengembangan usaha secara berkelanjutan dalam rangka memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

CLOSING

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk successfully closed the 2023 Fiscal Year by achieving the best performance despite the numerous challenges. We would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all the employees who have shown their commitment and hard work to deliver the best possible outcome.

Our gratitude extends to the Shareholders and other stakeholders for their trust and support. We would also thank our partners and customers for the excellent cooperation.

In the future, we hope that the Company can optimize sustainable business development to create positive impacts and contribute for all stakeholders and Indonesian society.

Jakarta, 29 Februari 2024 / Jakarta, February 29, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama

On behalf of the Board of Commissioners, President Director

Ir. Adi Tanuarto

Komisaris Utama

President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3

Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner

1

Sudarno Khou
Komisaris
Commissioner

5

Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4

Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner



1

2

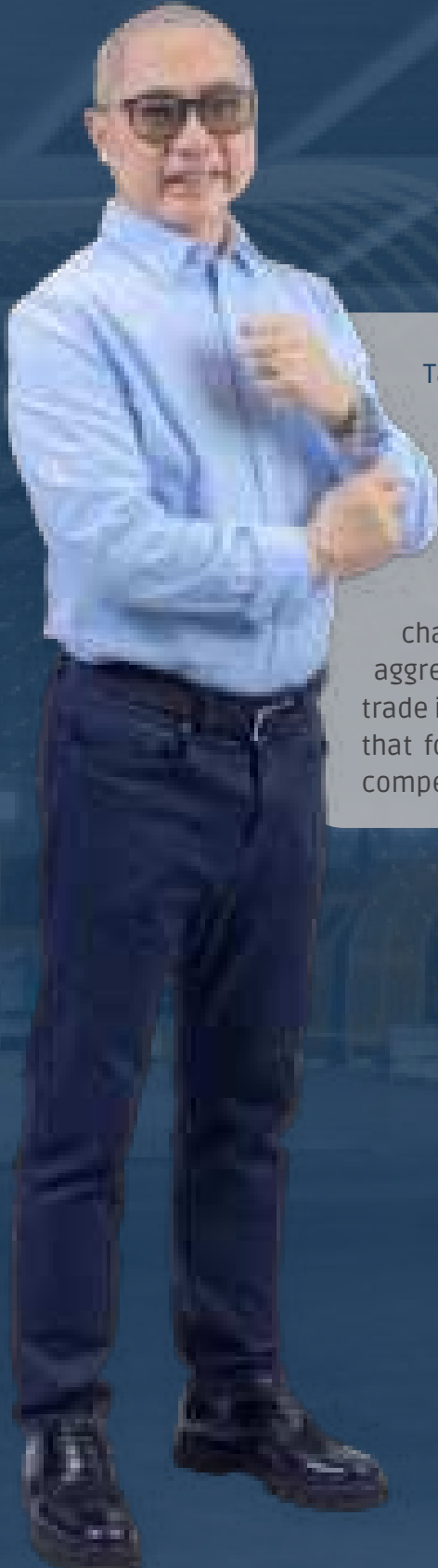
3

4

5

Laporan Direksi

Board of Directors Report



PETER DJATMIKO
Direktur Utama
President Director



Tahun 2023 merupakan periode yang sangat menantang bagi Perseroan dikarenakan situasi yang sangat kompetitif dan agresif, terutama persaingan di era perdagangan bebas di Indonesia. Oleh karena itu, di tahun 2023, kami mengupayakan strategi yang bertumpu pada efisiensi sehingga Perseroan dapat bersaing dengan harga yang lebih kompetitif. / The year 2023 posed a significant challenge for the Company due to the highly competitive and aggressive market situation, especially with the advent of free trade in Indonesia. Therefore, in 2023, we have devised a strategy that focuses on efficiency to enable us to compete with more competitive prices.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Communication Cable Systems Tbk dapat menjaga keberlangsungan usaha di tengah tantangan yang mempengaruhi seluruh sektor industri selama tahun 2023. Selain itu, kami juga bisa bersiap diri untuk menyambut era baru dengan potensi besar dan masa mendatang, terutama di industri manufaktur kabel fiber optik bawah laut.

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, segenap jajaran Manajemen, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat Pemegang Saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perseroan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Respected Shareholders and Stakeholders,

All praise to Almighty God for His grace that enabled PT Communication Cable Systems Tbk to maintain business continuity amidst the challenges that affect all industrial sectors throughout 2023. We also welcome the new era with great potential, including the submarine fiber optic cable manufacturing industry.

The management is fully committed to upholding the mandate of the Shareholders in managing the Company, by acting with integrity, honesty, and transparency while adhering to our Company values, the highest standards of corporate governance, and all relevant laws and regulations.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI 2023

Secara umum, pertumbuhan ekonomi global pada triwulan III tahun 2023 masih menunjukkan ketidakstabilan, meskipun inflasi global dan harga komoditas menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis pada Oktober 2023, IMF memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh melemah dari 3,5% di 2022 menjadi 3,0% dan melanjutkan pelemahan ke 2,9% di 2024.

Selain itu, IMF memproyeksikan inflasi global turun ke 6,8% di penghujung 2023 dan berlanjut ke 5,7% di 2024. Dari proyeksi ini mengindikasikan bahwa inflasi belum akan menyentuh target sampai setidaknya tahun 2025. Lebih lanjut, fluktuasi harga komoditas yang dipengaruhi oleh tensi geopolitik serta dampak perubahan iklim juga menjadikan kondisi ekonomi global di tahun 2023 diselimuti dengan risiko ketidakpastian.

Di Indonesia, Pemerintah melakukan intervensi dengan membuat kebijakan mulai dari penambahan bansos untuk mitigasi dampak El Nino, percepatan penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di tengah peningkatan suku bunga hingga kebijakan penguatan sektor perumahan. Hal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif terjaga di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan ekonomi global. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, ekonomi Indonesia masih tumbuh sebesar 5,05% (yoy). PDB triwulan III tahun 2023 juga mengalami pertumbuhan yang cukup positif yaitu sebesar 4,94% (yoy).

Pada sektor manufaktur, Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur global pada bulan November berada pada zona kontraksi di level 49,3. Di Indonesia, sektor manufaktur dan perdagangan masih menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan yang kuat yaitu sebesar 5,2% (yoy) untuk sektor manufaktur dan 5,1% untuk sektor perdagangan, lebih disebabkan dari kuatnya permintaan domestik dan tingginya permintaan komoditas mineral khususnya dari kegiatan hilirisasi yang dicanangkan Pemerintah.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis Perusahaan

Tahun 2023 merupakan periode yang sangat menantang bagi Perseroan dikarenakan situasi yang sangat kompetitif dan agresif dari produk impor ditengah-tengah pelemahan permintaan akan kabel serat optik paska pandemik. Oleh karena itu, di tahun 2023, kami mengupayakan strategi dengan tetap mengedepankan percepatan pemenuhan pesanan pembelian dari pembeli dan menawarkan harga yang

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW IN 2023

Overall, the global economic growth in the third quarter of 2023 remained unstable, despite positive developments in global inflation and commodity prices. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report released in October 2023, the IMF projected weaker growth in the global economy, from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023, and further weakening to 2.9% in 2024.

The IMF also predicted that global inflation would fall to 6.8% by the end of 2023 and further decline to 5.7% in 2024. However, this projection indicates that the target inflation rate will not be achieved until at least 2025. Furthermore, fluctuations in commodity prices due to the geopolitical tensions and the impact of climate change caused the year 2023 to be shrouded with the risk of uncertainty.

The Indonesian government implemented various policies to counteract the negative effects of El Nino, including providing social assistance, hastening the distribution of the People's Business Credit (KUR) program despite rising interest rates, and strengthening the housing sector. These measures have helped maintain Indonesia's economic growth in the face of increasing risks and a global economic slowdown. As of the third quarter of 2023, the Indonesian economy was growing at a rate of 5.05% (yoy). Additionally, the GDP in the third quarter of 2023 experienced positive growth, with a rate of 4.94% (yoy).

In the manufacturing sector, the global Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) in November was at the contraction level of 49.3. However, in Indonesia, the manufacturing and trade sectors showed strong growth, with the manufacturing sector growing by 5.2% (yoy) and the trade sector growing by 5.1%. This growth can be attributed to strong domestic demand and an increased demand for downstream commodities, particularly minerals. This is in line with the growth of the trade sector.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategic Policies of the Company

2023 was a year fraught with challenges for the Company engendered by tough and aggressive competition from imported products, coupled with the weakened demand for fiber optic cables after the pandemic. Therefore, in 2023, our primary focus is on fulfilling purchase orders more efficiently and offering more competitive prices without compromising on product quality. The Company is continuously reviewing

lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas produk. Upaya yang berkelanjutan untuk melakukan review atas biaya-biaya produksi, terutama mencermati harga-harga bahan baku dan negosiasi dengan pihak vendor Perseroan tetap menjadi perhatian utama. Pada tahun ini juga, Perseroan menyelesaikan perluasan kapasitas pabrik yang memproduksi kabel serat optik bawah laut (subsea cable plant) bertempat di lokasi baru di area Krakatau Bandar Samudera (Cilegon) dan mengusahakan secara terus menerus potensi kerjasama dengan berbagai pihak ke depannya.

Selain itu, Perseroan mengambil peluang untuk berinvestasi pada pengembangan kapasitas produksi sebagai bentuk investasi jangka panjang sebagai bekal untuk meningkatkan pendapatan di tahun mendatang. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan menyelesaikan perluasan kapasitas pabrik yang memproduksi kabel serat optik bawah laut (subsea cable plant) bertempat di lokasi baru di area Krakatau Bandar Samudera (Cilegon). Potensi kerjasama dengan berbagai pihak ke depannya tetap diupayakan guna membuka pasar yang lebih besar bagi pengembangan produksi kabel.

Bulan September 2023 juga mencatat tonggak Sejarah (milestone) bagi Perseroan melalui anak perusahaannya, PT CCSI Konektivitas Digital, telah menandatangani PT Pracheta Nusa Telekom, anak PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) dan Mitsui & Co., Ltd. Jepang mengumumkan penandatanganan perjanjian usaha patungan dalam momentum kemitraan bersejarah yang akan mengubah lanskap sektor telekomunikasi Indonesia, dengan tujuan mengembangkan jaringan kabel bawah laut antarpulau sepanjang 4.100 kilometer (km) yang diberi nama Varuna Cable Systems (VARUNA). Jaringan kabel bawah laut ini menghubungkan pulau-pulau besar di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Jawa, Bali, Lombok, Labuan Bajo, Sulawesi, Kalimantan, dan Madura.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan

Kami selaku jajaran Direksi telah menetapkan arah pengembangan bisnis Perseroan yang kaitannya untuk mencapai visi maupun misi Perseroan. Direksi telah merumuskan kebijakan dan memutuskan strategi-strategi yang akan dijalankan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami juga memastikan strategi Perseroan telah sejalan dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Kami juga menilai risiko-risiko yang mungkin muncul, dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham, rekomendasi

its production costs, specifically keeping a close eye on the prices of raw materials and negotiating with its vendors to ensure that it remains cost-effective. In addition, the Company has completed the expansion of its subsea cable plant located in the Krakatau area of Bandar Samudera (Cilegon) and is actively seeking potential collaborations with various parties for future growth.

The Company seize the opportunity to invest in expanding its production capacity in order to increase revenue in the coming years. This is evident in the Company's success in the completion of a capacity expansion project for the factory producing subsea fiber optic cables in a new location in the Krakatau Bandar Samudera (Cilegon) area. The Company aims to collaborate with various parties in the future to expand its market for cable production development.

In September 2023, the Company's subsidiary PT CCSI Digital Connectivity achieved a historic milestone by signing a joint venture agreement with PT Pracheta Nusa Telekom, a subsidiary of PT NAP Info Lintas Nusa (Matrix NAP Info) and Mitsui & Co., Ltd. Japan. This partnership aims to develop a 4,100 kilometer (km) undersea cable network called Varuna Cable Systems (VARUNA) that will connect major islands in Indonesia, including Java, Bali, Lombok, Labuan Bajo, Sulawesi, Kalimantan, and Madura.

The Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy

We, the Board of Directors, have determined the direction of the Company's business development to achieve its vision and mission. The Board has formulated policies and strategies to be implemented, both in the short and long term. We also ensure that the Company's strategy complies with all applicable laws and regulations, as well as the Company's internal regulations.

We assessed the risks that could potentially arise by considering the Company's internal and external factors, as per the directions of the Shareholders and recommendations

dari Dewan Komisaris, serta entitas lainnya yang dianggap signifikan. Kami memastikan hal-hal yang menjadi tanggung jawab kami secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Dalam proses pengambilan keputusan, kami melakukannya secara musyawarah untuk mufakat atau pengambilan suara mayoritas yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi mengesahkan strategi yang akan dijalankan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan (RKAP). Selanjutnya, Direksi melakukan pemantauan penerapan strategi melalui rapat-rapat yang dilaksanakan secara rutin yang membahas mengenai kinerja Perseroan. Kami memastikan implementasi strategi Perseroan telah dilaksanakan secara tepat sesuai dengan kondisi aktual Perseroan.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp349,50 miliar, turun sebesar 43,20% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp615,33 miliar. Penurunan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dari segmen penjualan kabel serat optik sebesar 46%. Secara umum, kinerja operasional Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan yang disebabkan oleh persaingan harga jual produk kabel yang agresif akibat adanya produk impor dengan kualitas yang berbeda di tengah-tengah industri yang sedang melakukan konsolidasi dan optimalisasi utilisasi aset jaringan. Namun demikian, Perseroan tetap dapat mempertahankan berjalannya operasional di pabrik kabel serat optik baik untuk kabel maupun pipa sepanjang tahun. Pemasaran dan penjualan atas jaringan sistem komunikasi kabel laut yang menghubungkan Jawa - Bali telah berjalan dengan baik sehingga berhasil membukukan pendapatan dan margin yang optimal bagi Perseroan.

Namun demikian, kami menyadari, tahun ini merupakan tahun yang berat sehingga upaya-upaya melakukan review atas efisiensi biaya-biaya di berbagai bagian tetap menjadi upaya yang berkelanjutan baik di tahun ini maupun kedepannya guna menjaga kontinuitas produksi yang memberikan keuntungan yang optimal tetap merupakan fokus terpenting bagi Perseroan. Dengan berakhirnya tahun buku 2023, Kami mengapresiasi kegigihan serta solidaritas seluruh SDM Perseroan untuk bertahan di tengah tantangan yang tidak mudah ini.

of the Board of Commissioners, as well as other significant entities. We have ensured that our responsibilities have been fulfilled efficiently. In the decision-making process, we reached a consensus through deliberation or take a majority vote as prescribed by the Company's Articles of Association.

Actions Taken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategies

Actions Taken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategies. The Board of Directors approved the company's strategy, which was implemented through the preparation of the Work Plan and Articles of Association (RKAP). Regular meetings were held to discuss the Company's performance. Additionally, we ensured that the Company's strategies implementation was carried out appropriately in line with the Company's actual conditions.

Company Performance Achievement

The Company's net income as of December 31, 2023, was recorded at Rp349.50 billion, which is a decrease of 43.20% from the previous year's Rp615.33 billion. The decrease in revenue was mainly influenced by a 46% decline in revenue from the fiber optic cable sales segment. Overall, the Company's operational performance in 2023 was expected to decline due to aggressive competition in selling prices for cable products. This is due to imported products with different qualities in the market in an industry that is consolidating and optimizing network asset utilization. However, the Company continued to operate its fiber optic cable factory for both cables and pipes throughout the year. On the other hand, the marketing and sales of the submarine cable communication system network, connecting Java - Bali, has been performing well. The Company has managed to record optimal revenues and margins from this product line.

However, we realize that this year has been a challenging year. Therefore, efforts to review cost efficiency in various departments remain a sustainable effort both this year and in the future to maintain production continuity that provides optimal profits remains the most important focus for the Company. As we come to the end of the 2023 fiscal year, we would like to express our gratitude for the perseverance and solidarity of all Company personnel in overcoming these difficult challenges.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Diterapkan

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal Perseroan. Secara umum, kendala-kendala tersebut telah dilalui dengan baik meskipun dampaknya memberikan pengaruh yang signifikan bagi kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual kabel dan masuknya produk impor dengan harga yang rendah

Sebagaimana telah disinggung di atas, kompetisi yang ada telah disiasati telah mengoptimalkan harga jual walaupun hal ini turut mempengaruhi penurunan margin penjualan secara keseluruhan. Kombinasi dari tetap mengupayakan adanya pesanan pembelian yang diterima dari pelanggan-pelanggan baru serta efisiensi di berbagai bagian telah memungkinkan Perseroan untuk tetap mempertahankan produktivitas sepanjang tahun.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK D.1, F.1]

Kami menyadari bahwa keberadaan Perseroan hingga saat ini didorong oleh nilai-nilai keberlanjutan yang berlandaskan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan komitmen keberlanjutan Perseroan agar berjalan sesuai dengan perencanaan serta target yang telah ditetapkan. Kami menilai, di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan kinerja keberlanjutan secara optimal untuk meminimalkan dampak yang terjadi akibat operasional Perseroan berdasarkan ketentuan POJK Indonesia.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan upaya terbaiknya dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan memetakan keterlibatan pemangku kepentingan sesuai dengan kondisi Perseroan.

Pada kinerja lingkungan, Perseroan menjaga penggunaan listrik sehingga emisi yang dihasilkan pun tetap pada angka yang rendah. Kami juga terus berkomitmen untuk menggunakan lampu LED dan mematikan lampu serta peralatan listrik lainnya ketika sudah tidak digunakan. Lebih lanjut, penggunaan air Perseroan mengalami penurunan yaitu sebesar 1.816 m³ di kantor dan kantin serta 4.598 m³ untuk penggunaan pada pendingin.

Challenges Faced and Strategic Measure Applied

The performance of the Company is affected by various challenges and obstacles, engendered by both internal and external factors. Overall, these obstacles were overcome effectively, even though they had impacted the Company's performance significantly. In 2023, we consider that the toughest challenge is tight price competition in cable selling price and the entry of imported products at low prices.

As previously stated, the current competition has focused on maximizing sales prices, which in turn has caused a decline in the overall sales margins. However, by maintaining efficiency across various departments and continuing to ensure orders from new customers, the Company has been able to sustain its productivity throughout the year.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY STRATEGIES

We understand that Company's existence today was driven by the sustainability values encompassing social, economic, and environmental aspects. Therefore, all personnel of the Company are committed to refining the Company's sustainability commitment to align with the set plans and targets. We assessed that in 2023, the Company had achieved optimal sustainability performance, thereby reducing the impacts arising from its operations, in accordance with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 which outlines the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sustainable Finance Implementation

Throughout 2023, the Company had made its best efforts to improve sustainability performance by mapping stakeholder involvement according to the Company's conditions.

In terms of environmental performance, the Company maintained to keep emission level low. We are also committed to using LED lights and turning off lights and other electrical equipment when they are not in use. Furthermore, the Company's water use decreased by 1,816 m³ in offices and canteens and 4,598 m³ for use in coolers.

Perseroan juga telah melaksanakan program bantuan tanggung jawab sosial perusahaan dengan total senilai Rp45.025.000 yang uraian pelaksanaannya telah tertera pada Laporan ini.

Kami berharap dapat memberikan dampak yang lebih luas lagi terhadap masyarakat di sekitar operasional Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya dengan dukungan lingkungan sekitar, Perseroan dapat terus tumbuh dengan optimal dan berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk selalu menjalankan pengelolaan perusahaan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap proses bisnis dalam kegiatan usahanya. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap penerapan GCG yang dilakukan di setiap tahunnya.

Dalam penerapannya, Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG secara rutin untuk mengoptimalkan penerapan GCG. Selama tahun 2023, Perseroan juga melaksanakan mekanisme praktik manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang komprehensif serta sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang transparan. Perseroan juga menegakkan kode etik yang wajib terinternalisasi oleh setiap insan Perseroan.

Hal tersebut sejalan dengan upaya dalam meningkatkan praktik tata kelola dengan menindaklanjuti hasil evaluasi penerapan GCG. Kami yakin bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fundamental dalam mewujudkan terciptanya nilai tambah Perseroan. Bagi Kami, penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan Perseroan. Hal tersebut dapat menjadi kekuatan dan jembatan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, di mana para investor akan menunggu kepastian dari hasil pemilu sehingga terdapat kecenderungan sejumlah investasi baru akan tertahan.

Pada sektor telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika terus mengembangkan dan mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi selama satu dekade ini. Transformasi Indonesia secara

The Company has also conducted a corporate social responsibility program, disbursing a total of Rp45,025,000. The implementation of such program is described in this report.

We hope to have a broader impact on the communities around the Company's operations as well as all stakeholders. We believe that with the support of the surrounding environment, the Company can continue to grow optimally and sustainably.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is consistently committed to carrying out systematic and sustainable company management by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business operations. For this reason, the Company strives to improve the implementation of GCG every year.

In practice, the Company carries out regular GCG dissemination and internalization activities to optimize the GCG implementation. In 2023, the Company also implemented risk management practice mechanisms and a comprehensive internal control system, as well as a transparent whistleblowing system (WBS). The Company also enforces a code of conduct which must be applied by every member of the Company.

This is in line with efforts to improve governance practices by following up on the evaluation results of GCG implementation. We believe that the implementation of good corporate governance is fundamental in order to create added value for the Company. We also believe that implementing good GCG can improve the Company's reputation and trust. This can be a strength and bridge for the Company to run a sustainable business.

BUSINESS OUTLOOK

The year 2024 is a political year of Indonesia, and Investors may hold back new investments in Indonesia in 2024, pending confirmation of election results.

In the telecommunications sector, the Ministry of Communications and Information Technology continues to develop and encourage the use of information and communications technology over the past decade. Digital

menyeluruh di Indonesia. Peta Jalan Indonesia Digital 2020-2024 yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata berbasis digital. Namun, hal ini belum secara langsung berdampak pada peningkatan pengembangan baru jaringan telekomunikasi karena terkait dengan panjangnya proses perijinan penggelaran kabel yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Pemerintah juga terus menjaga stabilitas ekonomi dan menjaga inflasi tetap rendah, yang diharapkan akan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil. Indonesia diperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah yaitu sebesar 4,9%.

Sehingga, Perseroan melihat bahwa tahun 2024 adalah waktu yang tepat untuk melakukan konsolidasi untuk memperkuat kinerja bisnis agar dapat terus mencatatkan capaian positif di tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi. Berikut ini merupakan komposisi anggota direksi Perseroan:

transformation in Indonesia as a whole is included in the 2020-2024 Digital Indonesia Roadmap which aims to encourage equitable digital-based economic growth. However, this did not have a direct impact on increasing the development of new telecommunications networks because it is related to the cable deployment licensing process issued by the Central and Regional Governments.

The government also continues to maintain economic stability and keep inflation low, which is expected to keep the rupiah exchange rate stable, ensuring that Indonesia's economic growth remains strong. The IMF estimates that the Indonesian economy will grow by 5.0% in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9%.

Therefore, the Company believes that 2024 is the right time to consolidate to strengthen business performance, allowing it to continue record positive achievements in the coming year.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the Company's Board of Directors composition in 2023. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Periode 1 Januari-31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023 Period

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President
2.	Sukarnen	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
3.	Apolonia Irwina Gunawan	Direktur Keuangan dan Akuntansi / Director of Finance and Accounting
4.	Anang Pratikno	Direktur Teknis / Technical Director
5.	Denny Hendaya	Direktur Operasi / Director of Operations
6.	Harris Kristanto Gozali	Direktur Strategi Perusahaan / Director of Corporate Strategy
7.	Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan / Director of General Affairs and Corporate Secretary
8.	Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing and Business Development
9.	Teuku Zulfikar	Direktur Penjualan dan Manajemen Proyek / Director of Sales and Project Management

PENUTUP

Sebagai penutup, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas serta kerja kerasnya dalam menjalankan perannya masing-masing sehingga Perseroan dapat terus bertahan seperti sekarang ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mitra bisnis serta Dewan Komisaris

CLOSING

As we conclude this report, we want to express our heartfelt gratitude and deep appreciation to all our employees for their dedication, loyalty, and hard work in supporting the Company's business targets. It is because of their tireless efforts that the Company is able to continue to exist. We would also extend our sincere gratitude to all our stakeholders, business partners, and the Board of Commissioners for

atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan kinerjanya dan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tak lupa, Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

their support and cooperation in helping the Company to optimize its performance and provide maximum benefits to all stakeholders.

We would also like to express our gratitude to all parties related to the Company's business chain for the support, trust and cooperation that have encouraged the Company to achieve an excellent operational performance.

Jakarta, 29 Februari 2024 / Jakarta, February 29, 2024

Atas Nama Direksi, Direktur Utama

On behalf of the Board of Directors, President Director



Peter Djatmiko

Direktur Utama

President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Direksi

Board of Directors



1

7

Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director

2

5

Sukarnen
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

3

3

Apolonia Irwina Gunawan
Direktur Keuangan dan Akuntansi
Director of Finance and Accounting

4

4

Anang Pratikno
Direktur Teknis
Technical Director

1

Denny Hendaya
Direktur Operasional
Director of Operations



5

6

7

8

9

6

Harris Kristanto Gozali
Direktur Strategi dan Kebijakan
Director of Strategy and Policy

8

Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur Pemasaran &
Pengembangan Bisnis
*Director of Marketing & Business
Development*

9

Teuku Zulfikar
Direktur Penjualan dan Manajemen
Proyek
*Director of Sales and Project
Management*

2

Irawan Mario Noh Palilingan
Direktur Umum dan Sekretaris
Perusahaan
*Director of General Affairs and
Corporate Secretary*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan [POJK C.2, C.3, C.4]

Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] / Company Name

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

	Tanggal Pendirian / Date of Establishment	11 Oktober 1995 / Authorized Capital			
	Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH., No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 / Deed of Notary Trisnawati Mulia, S.H., No. 66 dated October 11, 1995.			
	Modal Dasar / Authorized Capital	Rp320.000.000.000			
	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Rp119.999.999.800			
	Kepemilikan Saham / Share Ownership	39,2% PT Grahatama Kreasibaru	20,4% PT Saptadaya Bumitama Persada	20,4% Mieke Santosa	20% Masyarakat / Public
	Kode Saham / Ticker Code	CCSI			
	Tanggal Pencatatan Saham / Listing Date	18 Juni 2019 / June 18, 2019			
	Bidang Usaha / Line of Business	Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya, Industri Pipa Plastik dan perlengkapannya / Fiber Optic Cable Industry, Other Electrical and Electronic Cable Industry, Plastic Pipe Industry and its accessories			
	Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Grand Slipi Tower Lantai 45 Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-25 RT. 001/RW. 004 Kel. Palmerah Jakarta Barat 11480 Telepon / Phone : (021) 2986 5963 Faksimili / Fax : (021) 2986 5984			
	Alamat Pabrik / Plant Address	KIEC Kav. E3, Jalan Eropa II, Cilegon 42435 - Indonesia Telepon / Phone : (0254) 382 480 Faksimili / Fax : (0254) 382 481			
	Email	corsec@ccsi.co.id			
	Website	www.ccsi.co.id			
	Jumlah Pegawai / Total Employees	328 orang / employees (per 31 Desember 2022 / as of December 31, 2023)			

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Didirikan pada tanggal 11 Oktober 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (atau selanjutnya disebut dengan "CCSI") pertama kali didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13687 HT.01.01.TH95 pada tanggal 26 Oktober 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 1996, Tambahan Berita Negara Indonesia No. 741.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 24 tanggal 21 Oktober 2021. Akta Pernyataan tersebut dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH di Jakarta dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah disimpan, diterima, dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.01-03-0468269 tanggal 2 November 2021.

Perseroan akhirnya melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) pada bulan Juni 2019 dengan mengeluarkan 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru jenis Saham Biasa Atas Nama dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019. Dengan demikian, status Perseroan berubah menjadi terbuka dan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

Established on October 11, 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "CCSI") was first founded under the name PT Siemens Kabel Optik. The Company was established based on Deed No. 66 dated October 11, 1995 drawn up before Notary Trisnawati Mulia, S.H., in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13687.HT.01.01.TH.95 dated October 26, 1995, and was approved in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 1996, Supplementary State Gazette of The Republic of Indonesia No. 741.

Since its establishment in 1995, the Company's Articles of Association has gone through a number of amendments, in which the latest amendment was stipulated in the Decree of General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 24 dated October 21, 2021. The GMS Decree was drawn up before Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta and the Notification of Changes to Company Data has been stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AH.01.01-03-0468269 dated November 2, 2021.

The Company made its Initial Public Offering in June 2019 by issuing 200,000,000 (two hundred million) new shares of Registered Common Stock listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019. Thus, the Company's status changed to a Public Company and the Company's name became PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Change of Name and Legal Status





Jejak Langkah

Milestones

1995

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik.
PT Communication Cable Systems Indonesia was established under the name of PT Siemens Kabel Optik.

1997

- Mendapatkan beberapa penghargaan dan sertifikat bergengsi antara lain ISO 9001 Quality Management System dan STEL Telkom Product Certification; dan
The Company received numerous honorable awards and certifications, including: - ISO 9001 Quality Management System and STEL Telkom Product Certification; and
- Ekspor produk pertama ke Thailand.
The Company conducted the first export of its product to Thailand.

2000

Pertama kalinya mengekspor kabel *submarine* sepanjang 201 km.
First time exporting 201 km of submarine Cables.

2002

PT Siemens Kabel Optik berganti nama menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia.
PT Siemens Kabel Optik changed its name to PT Communication Cable Systems Indonesia (CCSI).

2009

Pengembangan kabel *Submarine Multi Purpose Joint Closure* (MPJC).
The Company developed the submarine Multi-Purpose Joint Closure (MPJC) cable.

2011

Mendapatkan sertifikat dari UQJ untuk kabel *submarine*.
The Company received UQJ Certification for submarine cables.

1996

Pembangunan pabrik dan produksi komersial pertama PT Siemens Kabel Optik.
PT Siemens Kabel Optik constructed its first physical factory and started its first commercial production.

1998

Produksi kabel *hybrid submarine* pertama.
First production of hybrid submarine cable.

2001

PT Siemens Kabel Optik diakuisisi sebanyak 51% oleh Corning Inc (Amerika).
Corning Inc (from the US) acquired 51% of PT Siemens Kabel Optik shares.

2004

Communication Cable System Internasional membeli saham CCSI dari Corning Inc.
Communication Cable System International purchased CCSI shares from Corning Inc.

2010

Mendapatkan ISO 18001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
The Company obtained the ISO 18001 for Occupational Health and Safety.

2012

Bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk membuat sistem peringatan dini Tsunami.
The Company worked with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in developing an early warning system for Tsunamis.

2023

- Pembentukan PT CCSI KONEKTIVITAS DIGITAL sebagai entitas anak. / Establishment of PT CCSI KONEKTIVITAS DIGITAL as a subsidiary.
- Penjualan seluruh saham CCSI Di PT Varuna Cahaya Santosa. Sale of all CCSI shares in PT Varuna Cahaya Santosa.

2022

- Pembentukan PT Varuna Cahaya Santosa sebagai entitas anak. Establishment of a new subsidiary, PT Varuna Cahaya Santosa.
- Pengembangan pabrik baru di Cilegon. Construction of new plant in Cilegon

2021

Ikut serta dalam Proyek-proyek OSP (*Outsite Plan*).
The Company participated in the OSP (*Outsite Plan*) Projects.

2020

Meluncurkan Proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). Proyek ini merupakan proyek investasi yang didanai dari hasil penawaran saham perdana Perseroan.
The Company launched the Submarine Cable Communication System (SKKL) Project. This project is an investment project funded from the initial public offering of the Company.

2019

Mencatatkan Saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 lembar saham.
The Company listed 200,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2018

Memproduksi kabel laut serat optik untuk proyek Palapa Ring.
The Company manufactured submarine fiber optic cables for the Palapa Ring project.

2017

Produksi kabel laut serat optik sepanjang 1.240km.
The Company manufactured 1,240 km of submarine fiber optic cables.

2016

Pembaruan fasilitas produksi kabel *submarine*.
The Company upgraded its submarine cable manufacturing facility.

2015

- Produksi Komersil kabel microduct pertama. First Commercial Production of microduct cable.
- Peningkatan kapasitas menjadi 20.000 km kabel optik atau 1.600.000 km serat optik per tahun. The Company increased its annual production capacity to 20,000 km of optic cable or 1,600,000 km of fiber optic.

2014

Produksi komersial kabel mikro pertama, memperkuat pengembangan dan produksi Pipa Thermoplastic untuk Logistik Gas.
First commercial production of micro cables strengthened the development and production of Thermoplastic pipes for Gas Logistics.

2013

- Mencapai produksi 10.000 km kabel. The Company's cable production reached 10,000 km.
- Mendapat ISO 14001 tentang *Environmental Management System*. The Company obtained ISO 14001 on Environmental Management System.
- Pembangunan Pabrik Berfasilitas Pipa *Thermoplastic*. The Company Constructed its first Thermoplastic pipe manufacturing facility.

Kegiatan Usaha [POJK C.4]

Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta akta terbaru Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 4 Maret 2019, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama antara lain:

- a. Industri kabel serat optik, kelompok ini mencakup usaha pembuatan kabel serat optik.
- b. Industri kabel listrik dan elektronik lainnya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/tinggi.
- c. Industri pipa plastik dan perlengkapannya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan pipa dan selang dari plastik, seperti PVC/PE/PP dan selang plastik PVC/PE/PP termasuk tabung plastik dan perlengkapan pipa.
- d. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.
- e. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non verbal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan

In accordance with the Company's Articles of Association as well as the latest Deed of the Shareholders Resolution of the Limited Liability Company No. 1 dated March 4, 2019, the Company's business activities are as follows:

1. Core Business Activities

To realize its goals and objectives, the Company runs a number of core business activities, which include:

- a. Fiber optic cable industry, including the manufacturing of fiber optic cables.
- b. Other electric and electronic cables industry, which covers the manufacturing of various electrical and electronic cables wrapped in insulators made of steel, copper, or aluminum for communication or telephone cables and low/medium/high voltage power line network.
- c. Plastic pipe industry and its equipment, including the manufacturing of plastic pipes and hoses, such as PVC/PE/PP pipes and PVC/PE/PP plastic hoses, including plastic tubes and pipe equipment.
- d. Wholesale trading of telecommunication equipment, including telecommunication tools, such as telephone and communication equipment.
- e. Telecommunications cable activities, which include operating, maintaining, or providing access to facilities for voice transmitting voice, data, text, sound, and video via telecommunication-cabling infrastructures, such as the operation and maintenance of processing and transmission facilities to provide point-to-point connections through land, microwaves, or satellite and data channel communications, the operation of cable distribution systems (i.e. for the distribution of data and television signals) and other telegraph and non-verbal communication equipment utilizing own facilities. The transmission facilities carrying out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. This activity also includes purchasing access and network capacity from owners and operators of the network, providing telecommunication services that use this capacity for businesses and households, and providing internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications

Kegiatan Usaha [POJK C.4]

Business Activities

akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya komunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio panggil untuk umum.

- f. Instalasi listrik, kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.
- g. Instalasi telekomunikasi, kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan jaringan telekomunikasi pada bangunan baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan. Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan awalnya mendukung proyek-proyek yang dikerjakan oleh Siemens AG divisi Konstruksi. Selanjutnya Perseroan mulai mengenalkan produk-produknya kepada operator-operator telekomunikasi. Kemudian Perseroan juga memasarkan produk-produk ke industri minyak dan gas.

Perseroan dikenal sebagai produsen kabel serat optik yang berkualitas tinggi serta berstandar internasional. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan pertama yang mampu memproduksi kabel laut serat optik di

which are intended for the operation of public telecommunications and circuit leases. This includes data communication connection activities, which are sent in packages through a central or other network, such as the *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. This also includes the operation of a territorial network that serves certain mobile subscribers, such as, radio trunking services and radio calling services for the public.

- f. Electrical installations, which covers the activities of electrical installations for both residential and non-residential buildings, such as the installation and maintenance of electricity for civil constructions, such as roads, railways, and air fields.
- g. Telecommunication installations, which covers the installation of telecommunication network in both residential and non-residential buildings, such as antenna installation. This also covers the activities of installing, maintaining, and repairing telecommunications at telephone/telegraph centers, microwave radar transmitter stations, ground segments for small satellite and similar facilities, including the installation of transmission and telecommunications networks.

2. Supporting Business Activities

In addition to the core business activities, the Company may carry out supporting business activities to perform all necessary activities, to support the Company's core business activities. The implementation of the Company's business activities initially supported the projects carried out by the construction division of Siemens AG. Then, the Company began introducing its products to telecommunication operators. The Company also promoted its products to the oil and gas industry.

The Company is known as a manufacturer of high-quality fiber optic cables with an international standard as well as the first company capable of manufacturing fiber optic submarine cables in Indonesia. Currently, the Company's

Kegiatan Usaha [POJK C.4]

Business Activities

Indonesia. Saat ini, kapasitas produksi Perseroan mencapai 20.000 kilometer kabel optik atau setara dengan 1.600.000 serat optik per tahun. Kegiatan usaha utama (*core business*) Perseroan adalah produksi dan penjualan kabel optik. Namun, Perseroan juga memiliki produk dan jasa penunjangnya yaitu penjualan pipa mikro (*microduct*) dan jasa instalasi dan reparasi.

manufacturing capacity has reached 20.000 kilometers of fiber optic cables or equivalent to 1.600.000 fiber optics per year. The Company's core business activities are the manufacturing and sales of optic cable. However, the Company also has several supporting products and services, such as sales of microduct and installation and repair services.

Produk Usaha [POJK C.4]

Business Products

PRODUK KABEL SERAT OPTIK

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk merupakan salah satu produsen kabel serat optik di Indonesia. Perseroan dikenal sebagai produsen produk premium berkualitas tinggi di Indonesia yang mampu menghasilkan berbagai kabel serat optik untuk pemakaian dalam ruangan (*indoor*) maupun luar ruangan (*outdoor*).

Perseroan merupakan salah satu dari sedikit produsen di tanah air yang mampu memproduksi kabel laut serat optik. Setiap kabel yang diproduksi oleh Perseroan dirancang untuk berbagai penggunaan dan kondisi. Perseroan menjamin bahwa setiap kabel serat optik yang dirancang bebas tarikan dan tanpa efek regangan selama proses produksi, penyimpanan, dan pemasangan. Kondisi ini dapat membuat masa pakai kabel lebih panjang dengan kapasitas mengirim data yang optimal.

Berikut merupakan produk-produk hasil produksi Perseroan di antaranya:

1. ADSS (*Aerial Dielectric Self Supporting*)

Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sampai dengan tiang berjarak mulai dari 50 meter hingga 1.200 meter atau sebagai kabel duct yang dipasang di dalam pipa HDPE di bawah tanah.

2. *Aerial Figure 8*

Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sejarak sampai dengan 100 meter antar tiang sebagai jaringan telekomunikasi.

FIBER OPTIC CABLES

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk is one of the leading fiber optic manufacturers in Indonesia. The Company is recognized in the market as a manufacturer of high-quality premium products in Indonesia that is capable of producing a variety of fiber optic cables for indoor and outdoor use.

The Company is one of the few manufacturers in the country capable of manufacturing fiber optic submarine cables. Each cable manufactured by the Company is designed for a variety of uses and conditions. The Company guarantees that every fiber optic cable is designed to be stress-free and clear from mechanical strain during production, storage, and installations. This condition ensures longer cable lifetime and optimum data-carrying capacity.

Products manufactured by the Company are as follows:

1. ADSS (*Aerial Dielectric Self Supporting*)

This cable is used for external installation as aerial cables for poles ranging from 50 meters to 1,200 meters or as duct cables installed in underground HDPE pipes.

2. *Aerial Figure 8*

This cable is used for external installation as aerial cables ranging up to 100 meters between poles for telecommunication network.

Produk Usaha [POJK C.4]

Business Products

3. **Flame Retardant & Fire Resistance Cables**

Kedua jenis kabel ini dipasang di dalam gedung maupun di luar ruangan yang didesain khusus sehingga tidak memperlambat api maupun tahan untuk tidak terbakar.

4. **Underground (Duct & Direct Buried)**

Kabel ini merupakan tipe *outdoor* yang dipasang di bawah tanah di dalam pipa/*subduct* HDPE dan yang ditanam langsung tanpa pelindung pipa HDPE.

5. **FITH/Drop Wires**

Kabel ini dipasang di dalam atau di luar ruangan sebagai sambungan jaringan *last mile* dalam sistem jaringan *Fiber-To-The-Home* (FITH).

6. **Wire Armoured Cables**

Kabel ini dirancang khusus untuk aplikasi di mana terdapat gangguan oleh binatang pengerat atau rayap. Pemasangan dapat diletakkan di udara di antara tiang atau di dalam pipa HDPE bawah tanah.

7. **Submarine/Bawah Laut**

Kabel ini digunakan untuk sistem komunikasi kabel bawah laut dengan terbagi 3 (tiga) kategori, yakni *Double Armour*, *Single Armour*, dan *Light Weight*. Jenis kabel *Light Weight* ini diaplikasikan untuk kedalaman hingga 7.500 meter.

8. **Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC)**

Dengan menggabungkan filosofi penyambungan kabel energi dasar laut dengan kabel optik darat, CCSI telah mengembangkan produk klosur kabel laut MPJC yang memberikan penghematan dari sisi biaya dan waktu dibandingkan dengan produk luar negeri.

PRODUK PIPA HDPE

1. **Microduct**

Pipa mikro dengan diameter berkisar antara 8-16mm. Teknologi *Microduct* CCSI memberikan solusi peningkatan permintaan kapasitas jaringan kabel serat optik tanpa menambah instalasi pipa *subduct* baru.

2. **Subduct**

Pipa HDPE (PE-100) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-100 yang tahan ultraviolet (UV), tahan korosi dan *non-conductive*. Material PE-100 merupakan keseimbangan antara 3 (tiga) sifat utama: *Stress Cracking*, *Pressure Resistance*, dan *Impact Resistance*, membuatnya aman untuk memasang pipa pada kondisi yang parah seperti tanpa menggunakan teknik penggalian atau pemasangan parit tanpa pasir.

3. **Flame Retardant & Fire Resistance Cables**

Both of these cables can be installed indoors or outdoors as it is specially designed to be flame-retardant or fire-resistant

4. **Underground (Duct & Direct Buried)**

This cable is installed outdoor or underground with protection of planted HDPE/*subduct* pipes or it could be planted directly as it is without the protection of HDPE pipes.

5. **FITH/Drop Wires**

This cable can be installed indoors or outdoors as a last mile network connection in a *Fiber-To-The-Home* (FITH) network system.

6. **Wire Armoured Cables**

This cable is specifically designed to protect interferences from rodents or termites. This cable can be utilized for aerial installations between poles or underground installations inside HDPE pipes.

7. **Submarine**

This cable is used for submarine cable communication systems, this cable is divided into 3 (three) categories, namely *Double Armor*, *Single Armor*, and *Light Weight*. The *Light Weight* cable can be applied up to a depth of 7,500 meters.

8. **Submarine Multi-Purpose Joint Closure (MPJC)**

By combining the idea of connecting submarine energy cable with inland optical cables, CCSI has developed the MPJC submarine cable closure products which are more cost and time efficient compared to similar overseas products.

HDPE PIPES

1. **Microducts**

Using micro pipes with diameter ranging from 8-16mm, CCSI *Microduct* technology provides a solution to increase the capacity demand for fiber optic cable networks without adding new *subduct* pipe installations.

2. **Subducts**

The HDPE pipe (PE-100) is classified as *High-Density Polyethylene* (HDPE) PE-100 compound which is ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant, and non-conductive. PE-100 materials can achieve a balance between 3 (three) main properties: *Stress Cracking*, *Pressure* and *Impact Resistance*, making it safe to be installed at severe conditions such as installations with no excavation technique or sandless trench installation.



Produk Usaha [POJK C.4]

Business Products

3. Pipa Gas

Pipa Gas yang diproduksi oleh Perseroan menggunakan PE-80 *grade Medium Density Polyethylene* (MDPE). Senyawa PE-80 memiliki karakteristik tahan ultraviolet (UV), tahan terhadap korosi, fleksibel dan non-konduktif. Pipa ini dirancang untuk menahan tekanan operasi jangka panjang dengan kekuatan minimum yang disyaratkan (MRS) 8 Mpa dengan faktor keamanan 2,0.

4. Pipa Air

Pipa air *polyethylene* (PE) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-1000 tahan ultraviolet (UV), tahan terhadap korosi dan *non-conductive*. Bahan ini dirancang untuk menahan tekanan jangka panjang dengan kekuatan minimum yang dibutuhkan (MRS) 10 Mpa, menerapkan faktor keamanan 1,25 untuk mengurangi ketebalan dinding pipa yang disesuaikan dengan seluruh tekanan dari setiap jenis pipa, dan karenanya mengurangi biaya secara signifikan.

3. Gas Pipes

The Company's gas pipes are manufactured using PE-80 *grade Medium Density Polyethylene* (MDPE). PE-80 compound has the characteristics of being ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant, flexible and non-conductive. This pipe is designed to withstand the long-term operating pressure with the minimum required strength (MRS) of 8Mpa and safety factor 2.0.

4. Water Pipes

Polyethylene (PE) water pipe is classified as a High-Density Polyethylene (HDPE) PE-1000 compound which is ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant and non-conductive. This material is designed to withstand the long-term pressure with minimum required strength (MRS) of 10Mpa. Factor of safety of 1.25 is also applied to reduce the thickness of the pipe wall adjusted to the entire pressure of each type of pipe, and thus, results in significant cost reduction.

JASA INSTALASI DAN REPARASI

Selain memproduksi kabel dan pipa, kegiatan usaha Perseroan juga menyediakan jasa-jasa yang berkaitan dengan bisnis utama Perseroan, antara lain:

1. Instalasi

Dalam pelayanan jasa instalasi, Perseroan melakukan beberapa aktivitas pekerjaan antara lain pekerjaan darat, ujung pantai dan pekerjaan laut.

2. Restorasi dan Pemeliharaan

Perseroan juga menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan ketika jaringan serat optik telah terputus atau rusak karena cuaca atau kecelakaan tak terduga lainnya. Perseroan akan mengirim teknisi untuk menganalisis dan memperbaikinya untuk mencegah pelanggan kehilangan koneksinya untuk waktu yang lama. Dalam hal pelanggan belum memasang kabel serat optik, Perseroan juga menyediakan jasa pemasangan kabel serat optik untuk membuat koneksi pelanggan aktif dan berjalan.

3. Penyambungan

Perseroan juga menyediakan layanan penyambungan fusi lengkap untuk pelanggan di seluruh Indonesia. Pelanggan dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan penawaran.

INSTALLATION AND REPARATION SERVICES

In addition to manufacturing cables and pipes, the Company's business activities also provide services relevant to the Company's core business, as follows:

1. Installations

For its installation services, the Company carries out several business activities, including: inland, seashore and marine works.

2. Restoration and Maintenance

The Company provides reparation and maintenance services when the fiber optic network has been disconnected or damaged due to weather or other unforeseen accidents. The Company will dispatch technicians to analyze and fix the issue to prevent customers from losing their connection for an extended period of time. In the event that the customer has not installed the fiber optic cables, the Company also provides fiber optic cable installation services to make the customer connection active and running.

3. Splicing

The Company also provides complete fusion splicing services for customers across Indonesia. Customers can reach out to the Company to obtain such services.

Produk Usaha [POJK C.4]

Business Products

4. Pelatihan

Perseroan memberikan pemahaman praktis dan keterampilan yang diperlukan untuk memesan, memasang, dan memelihara kabel serat optik. Perseroan juga menyediakan teknologi dan peralatan OTDR serta melatih pengguna caranya menyambung dan menguji guna meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan serta mengurangi biaya dan waktu henti.

5. Testing & Pengujian

Perseroan juga menyediakan jasa pengujian kualitas kabel serat optik pelanggan dengan menggunakan peralatan pengujian internal seperti *drop test*, *stress test*, *kink*, *water test*, dan lain-lain.

AKSESORIS

Slack Management System

Perseroan meluncurkan berbagai pilihan untuk menyelesaikan kemacetan kabel dan lubang kabel. Salah satu pendekatan estetika dan penghematan yang dilakukan oleh CCSI adalah memperkenalkan sistem manajemen kabel dan *slack* dalam *manhole*. Perseroan merekayasa konsep yang memiliki kontrol penuh atas kabel *slack*, *closure* serat optik, dan pemeliharaan perbaikan di masa mendatang. Manajemen *slack* kabel ini akan menjadi standar baru untuk sistem kabel *microduct*.

JARINGAN SISTEM KOMUNIKASI

Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan jaringan kabel telekomunikasi berdasarkan kontrak sewa dark fiber dan IRU (*indefeasible rights of use/ hak penggunaan yang tidak dapat dibatalkan*). Saat ini Perseroan memiliki jaringan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) dengan kapasitas 48 core fiber yang menghubungkan Muncar (Jawa Timur) dan Candikusuma (Bali), dengan total jarak 45,7km, yang terdiri dari jaringan *dry plant* dan *wet plant* atau *submarine*.

4. Training

The Company provides training for practical understanding and skills required to order, install, and maintain fiber optic cables. The Company also provides OTDR technology and equipment and educates the customers on how to connect and test the products in order to increase its efficiency, reliability and safety as well as to reduce costs and downtime.

5. Testing and Commissioning

The Company also provides fiber optic cable quality testing services for customers using internal testing equipment such as drop tests, stress tests, kink, water tests, etc.

ACCESSORIES

Slack Management System

The Company launched various options to solve cable jams and cable holes. One of the aesthetic and economical approaches made by CCSI is to introduce a cable and slack management system in the manhole. The Company has engineered a concept that has complete control over the cable slack, fiber optic closure, and maintenance for future repairs. This cable slack management will set the new standard for microduct cabling systems.

COMMUNICATION SYSTEM NETWORK

The Company markets and sells telecommunications cable networks based on dark fiber rental contracts and IRU (*indefeasible rights of use*). Currently, the Company has a Marine Cable Communication System (SKKL) network with a capacity of 48 fiber cores connecting Muncar (East Java) and Candikusuma (Bali), with a total distance of 45.7km, consisting of a dry plant and wet plant or submarine network.

Visi dan Misi [POJK C.1]

Business Activities

VISI / VISION

Menjadi penyedia infrastruktur ICT (Information and Communication Technology) terintegrasi dengan reputasi baik di Indonesia yang memberikan nilai kepada Pemegang Saham dan karyawan.

To be a reputable integrated ICT (Information and Communication Technology) infrastructure provider in Indonesia, which can deliver values to shareholders and employees.



MISI / MISSION

Kami akan mencapai visi kami dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas dan berkinerja tinggi untuk pelanggan kami dengan harga dan biaya yang kompetitif.
We shall achieve our vision by providing high-quality and high-performance products and services for our customers at competitive price and costs.



TINJAUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REVIEW ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION

Penetapan Visi dan Misi Perseroan telah melalui kajian yang dilakukan terhadap arah dan tujuan strategis CCSI dengan turut mempertimbangkan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi Perseroan di masa mendatang. Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau secara berkala setiap tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's vision and mission were stipulated after going through an assessment to CCSI's strategic aims and objectives while also considering the needs and upcoming challenges for the Company. The Company's vision and mission is reviewed annually and the current vision and mission have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nilai dan Budaya Perusahaan [POJK C.1]

Corporate Values and Culture



SIMPLICITY

Senantiasa fokus terhadap tujuan akhir tanpa banyak terdistraksi oleh hal lain yang dapat merintang di sepanjang jalan.
Always focus on the end goal without being much distracted by something that could hinder the process along the way.



MOTIVATIVE

Melakukan setiap tugas dengan motivasi dan semangat yang maksimal.
Perform every task with maximum motivation and enthusiasm.



INTEGRITY

Insan CCSI senantiasa diharapkan memiliki integritas baik dalam melaksanakan pekerjaannya maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan kerja.
CCSI employees are always expected to have integrity both in carrying out their work and their daily life in the work environment.



LEARN

Setiap insan Perseroan diharapkan untuk terus belajar sehingga perkembangan kompetensi karyawan dapat berkembang.
Every employee of the Company is expected to continue learning for the development of employee competences to keep going.

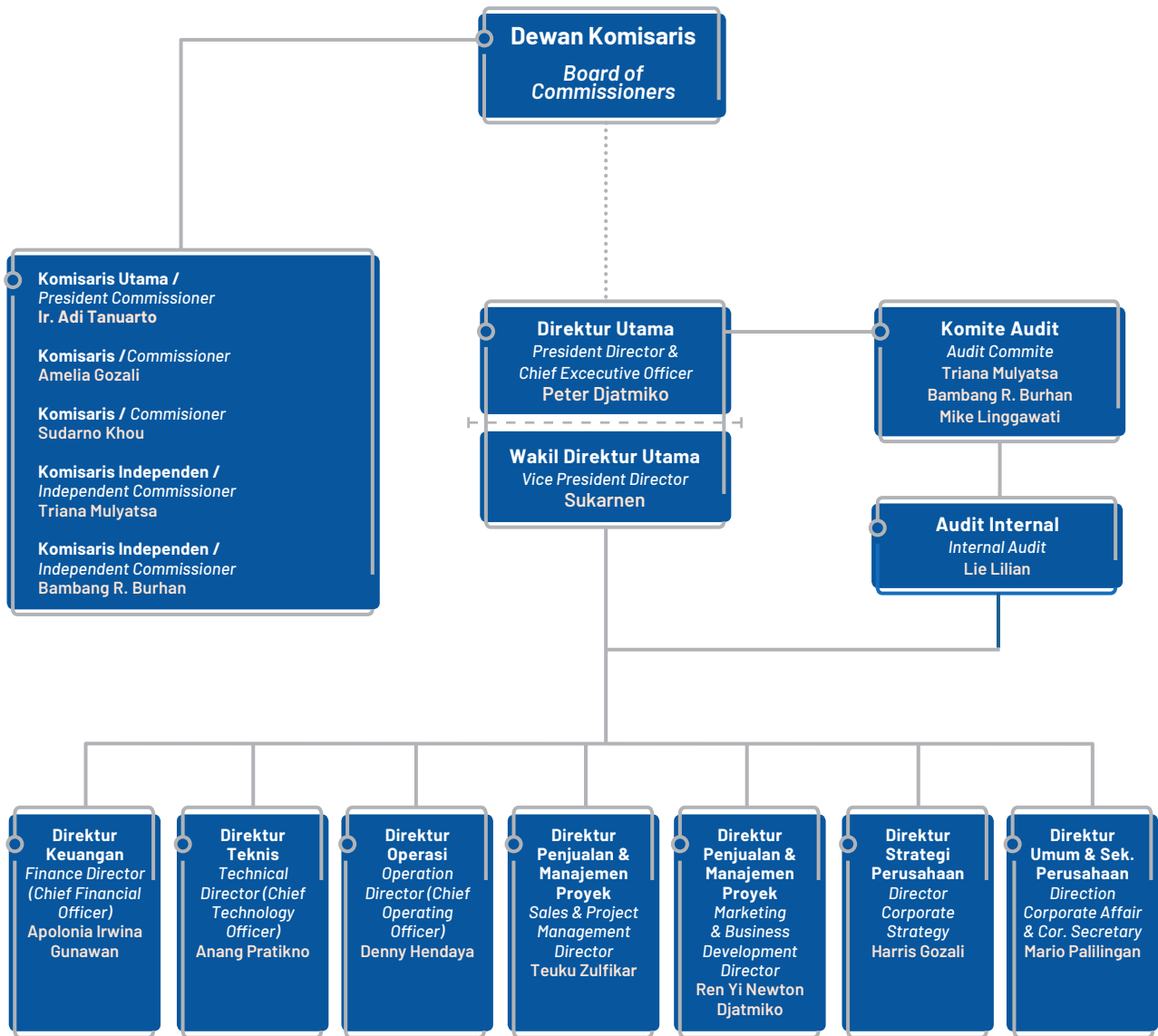


EFFECTIVE

Senantiasa melakukan tugas dan menaklukkan tantangan yang ada dengan cara yang efektif dan tepat guna.
Always perform tasks and overcome existing challenges in an effective and efficient manner.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 25 Januari 1959 / Jakarta, January 25, 1959
Usia / Age	64 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 14 September 2015 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolution No. 113 dated September 14, 2015.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<i>Bachelor of Science jurusan Civil Engineering</i> dari The University of East London, Inggris (1982) / <i>Bachelor of Science in Civil Engineering</i> from the University of East London, United Kingdom (1982) / <i>Master of Science Highway & Traffic Engineering</i> dari University of Birmingham, Inggris (1984) / <i>Master of Science in Highway & Traffic Engineering</i> from the University of Birmingham, United Kingdom (1984)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2002-2005) / President Commissioner at PT Iforte Solusi Infotek • Presiden Direktur/Executive Vice President PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018) / President Director/Executive Vice President at PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018) • Managing Director of Infrastructure Group di PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999) / Managing Director of Infrastructure Group at PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999) • Highway Traffic & Transport Specialist di PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989) / Highway Traffic & Transport Specialist at PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989) • Dosen Traffic Engineering & Management di Universitas Indonesia (1984-1987) / Lecturer in Traffic Engineering & Management at Universitas Indonesia (1984-1987) • Traffic Engineer/Transport Planner di PT INDEC & Associates Ltd. (1983-1985) / Traffic Engineer/Transport Planner at PT INDEC & Associates Ltd (1983-1985) • Presiden Komisaris PT Amarta Jaya Telekomindo / President Commissioner at PT Amarta Jaya Telekomindo • Presiden Direktur di PT Omega Propertindo / President Director at PT Omega Propertindo • Pengajar di PTIK / Lecturer at PTIK
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Amarta Jaya Telekomindo, Presiden Direktur di PT Omega Propertindo, serta sebagai pengajar di PTIK. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent positions as President Commissioner at PT Amarta Jaya Telekomindo, President Director at PT Omega Propertindo, and as lecturer at PTIK. Such positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Singapura, 6 Maret 1985 / Singapore, March 6, 1985
Usia / Age	38 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 November 2009 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 03 dated November 4, 2009.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Bachelor of Business Administration jurusan Marketing dari University of Southern California, Marshall School of Business, Amerika Serikat (2009) / Bachelor of Business Administration in Marketing from the University of Southern California, Marshall School of Business, USA (2009)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Komisaris di PT Indonesia Paradise Property Tbk (2010-2016) Vice President Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk (2010-2016) • Analis di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008) dan Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007) / Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008), Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007), • Marketing & Komunikasi di Starbucks, Jakarta, di Phelps Group Santa Monica, CA & di World Harvest Arcadia, CA (2004-2005). / Marketing & Communications at Starbucks, Jakarta, at Phelps Group Santa Monica, CA, & at World Harvest Arcadia, CA (2004 -2005).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<p>Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Komisaris di PT Indonesia Paradise Property Tbk, serta Komisaris di PT POP Property Indonesia. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. /</p> <p>She holds concurrent positions as Vice President Director at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk, and Commissioner at PT POP Property Indonesia. Such positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Hubungan Afiliasi / Affiliation	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Grahata Kreasibaru. /</p> <p>She is affiliated with the shareholders of the Company, namely PT Grahata Kreasibaru.</p>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Sudarno Khou
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Pontianak, 3 Juli 1960 / Pontianak, July 3, 1960
Usia / Age	63 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.175 tanggal 19 Desember 2022. / Deed of Meeting Resolution No. 175, dated December 19, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Teknik jurusan Teknik dari Universitas Kristen Indonesia (1988) / Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Kristen Indonesia (1988)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sales & Marketing Manager di Perseroan (2001-2005) / Sales & Marketing Manager at the Company (2001-2005) • Sales Marketing Manager di PT Siemens Kabel Optik (1997-2001) / Sales Marketing Manager at PT Siemens Kabel Optik (1997-2001) • Sales & Marketing Manager di PT Putra Darma (1995-1997) / Sales & Marketing Manager at PT Putra Darma (1995-1997), • Sales & Marketing Manager (1992-1995) / Sales & Marketing Manager (1992-1995) • Manager CES (1990-1992) di PT Inter Delta (1988-1990) / Manager CES (1990-1992) at PT Inter Delta (1988-1990) • Engineer di PT Inter Delta (1986-1988) / Engineer at PT Inter Delta (1986-1988)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Cilacap, 20 Juni 1959 / Cilacap, June 20, 1959
Usia / Age	64 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945, Semarang (1986) / Bachelor of Management degree from Universitas 17 Agustus 1945, Semarang (1986) • Magister jurusan Manajemen Perusahaan dari Universitas Diponegoro, Semarang (2000) / Master's Degree in Corporate Management from Universitas Diponegoro, Semarang (2000).
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan di PT Telkom Indonesia (2014-2015) / Corporate Secretary at PT Telkom Indonesia (2014-2015) • Head of CRM 7 GA di PT Telkom Indonesia (2013-2014) / Head of CRM 7 GA at PT Telkom Indonesia (2013-2014) • Direktur Utama di PT Telkom Vision (2012-2013) / President Director at PT Telkom Vision (2012-2013) • Direktur Perencanaan & Pembangunan di PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012) / Director of Planning & Development at PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012) • Kepala Divisi Telkom Flexi (2010-2011) / Head of Telkom Flexi Division (2010-2011) • Kepala Divisi Regional Telkom Jawa Timur di PT Telkom Indonesia (2009-2010) / Head of Regional Division of Telkom East Java at PT Telkom Indonesia (2009-2010) • Kepala Divisi Regional Telkom Kalimantan di PT Telkom Indonesia (2007-2009) / Head of Regional Division of Telkom Kalimantan at PT Telkom Indonesia (2007-2009) • Kepala Deputi Divisi Regional Jabar-Banten di PT Telkom Indonesia (2006-2007) / Deputy Head of the West Java-Banten Regional Division at PT Telkom Indonesia (2006-2007) • Kepala Kantor Telkom Jakarta Selatan (2003-2005) / Head of South Jakarta Telkom Office (2003-2005) • Kepala Deputi Divisi Sales & Marketing di Telkom Regional Jateng-DIY (1998-2003) / Deputy Head of Sales & Marketing Division at Telkom Regional Central Java-DIY (1998-2003) • Kepala Kantor Daerah Telkom Samarinda (1997-1998) / Head of Telkom Samarinda Regional Office (1997-1998) • Kepala Kantor Daerah Balikpapan (1991-1997) / Head of Balikpapan Office Region (1991-1997) • Karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991) / Employee at PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Senior Advisor PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent position as Senior Advisor at PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. Such position does not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 27 Maret 1955 / Jakarta, March 27, 1955.
Usia / Age	68 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Shareholders Resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 on June 18, 2020.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Hull, Inggris (1978) / Bachelor of Economics from the University of Hull, United Kingdom in (1978) • Chartered Accountant (ICAEW) (gelar profesi) dari Inggris (1982) / Chartered Accountant (ICAEW) professional certification from the UK (1985) • Chartered Accountant (ISCA) (gelar profesi) dari Singapura (1985) / Chartered Accountant (ISCA) professional certification from Singapore (1985) • Chartered Financial Analyst (gelar profesi) (2001) / Chartered Financial Analyst professional certification (2001).
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President di Citibank Indonesia (1985-1994) / Vice President at Citibank Indonesia (1985 - 1994) • Manajer Keuangan di Aviva Hongkong (1999-2001) / Finance Manager at Aviva Hongkong (1999 - 2001) • Country Chief Financial Officer di Bank Standard Chartered Indonesia (2001-2003) / Country Chief Financial Officer at Bank Standard Chartered Indonesia (2001 - 2003) • Komisaris Independen di PT Alakasa Industrindo Tbk (2010-sekarang) / Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk (2010 - present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan di PT Alakasa Industrindo Tbk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent position as Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk from 2010. Such position does not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Surabaya, 7 Oktober 1960 / Surabaya, October 7, 1960
Usia / Age	63 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated November 11, 1997
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan Mechanical Engineering dari University of Kansas, Amerika Serikat (1983) / Bachelor of Science in Mechanical Engineering from the University of Kansas, USA (1983) Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology (M.I.T.), Amerika Serikat (1984) / Master of Science from the Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA (1984) Master of Business Administration dari University of Kansas, Amerika Serikat (1986) / Master of Business Administration degree from the University of Kansas, USA (1986)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur di PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020) / President Director at PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020) Presiden Direktur di PT Trafindo Perkasa (1997-2001) / President Director at PT Trafindo Perkasa (1997-2001) Komisaris Utama di PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000) / President Commissioner at PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000) Managing Director di PT Ometraco Corporation (1997-2000) / Managing Director at PT Ometraco Corporation (1997-2000), Chairman Konsorsium di PT Telekomindo Intertel (1995-1997) / Consortium Chairman at PT Telekomindo Intertel (1995-1997) Komisaris di PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997) / Commissioner at PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997) Direktur di PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997) / Director at PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997) President Commissioner di PT Buana Bintang Bayu (1995-1997) / President Commissioner at PT Buana Bintang Bayu (1995-1997) President Director di PT Telekomindo Seluler Raya (1995-1997) / President Director at PT Exelcomindo Pratama (1995-1997) Business Development Director di PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997) / Business Development Director at PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997) Komisaris di PT Multisaka Mitra (1993-1997) / Commissioner at PT Multisaka Mitra (1993-1997) COO di PT Rajawali Corporation (1993-1997) / COO at PT Rajawali Corporation (1993-1997) Business Advisor di PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997) / Business Advisor at PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997) Direktur di PT Omedata Elektronik (1989-1992) / Director at PT Omedata Elektronik (1989-1992) Managing Director di PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989) / Managing Director at PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989) Managing Director di Djatmiko Brothers Co. (1986-1987) / Managing Director at Djatmiko Brothers Co. (1986-1987)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai pendiri dan President Commissioner di PT iForte Solusi Infotek. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent position as founder of and President Commissioner at PT iForte Solusi Infotek. Such position does not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada. / He is affiliated with a shareholder, namely PT Saptadaya Bumitama Persada.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Sukarnen
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Medan, 9 Maret 1971 / Medan, March 9, 1971
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	52 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 173 tanggal 19 Desember 2022 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 175 dated December 19, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1994) / Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1994) • Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2010) / Master's Degree in Management Science, Universitas Indonesia (2010)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit, PT Sampoerna Agro Tbk (2021-sekarang) / Audit Committee, PT Sampoerna Agro Tbk (2021-present) • Direktur, PT Ultima Solusi Medika (2021-2022) / Director, PT Ultima Solusi Medika (2021-2022) • Direktur Pengembangan Bisnis, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2017-2021) / Director of Business Development, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2017-2021) • Sekretaris Perusahaan, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2016-2021) / Corporate Secretary, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2016-2021) • Direktur Keuangan, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2016-2017) / Director of Finance, PT Duta Intidaya Tbk (Watsons Indonesia) (2016-2017) • Konsultan Manajemen Keuangan dan M&A, Futurum Confinan Advisory (2011-2015) / Financial Management and M&A Consultant, Futurum Confinan Advisory (2011-2015) • Country Finance Controller, PT Baker Hughes Indonesia (2005-2010) • Ernst & Young Indonesia (2002-2004) • Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co. (1995-2002)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur Keuangan dan Akuntansi
Director of Finance and Accounting

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta
Domisili / Domicile	Jakarta, 26 Juli 1971 / Jakarta, July 26, 1971
Usia / Age	52 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014. / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1995) Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Trisakti (1995)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Finance & Accounting di Perseroan (2013-2014) / Finance & Accounting General Manager at the Company (2013-2014) Accounting & GA Manager di PT Runge Indonesia (2009-2013) / Accounting & GA Manager at PT Runge Indonesia (2009-2013) Finance & Accounting Manager di PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008) / Finance & Accounting Manager at PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008) Accounting Manager di Perseroan (2003-2004) / Accounting Manager at the Company (2003-2004) Finance Officer di PT Multipolar Corporation Tbk (2002) / Finance Officer at PT Multipolar Corporation Tbk (2002) Internal Auditor di PT Sanken (2001) / Internal Auditor at PT Sanken (2001) Akuntan di Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000) / Accountant at Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000) Chief Accountant di PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997) / Chief Accountant at PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997) Internal Auditor di PT Southern Cross Textile (1994-1996) / Internal Auditor at PT Southern Cross Textile (1994-1996)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Anang Pratikno
Direktur Teknis
Technical Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 24 Desember 1970 / Jakarta, December 24, 1970.
Domisili / Domicile	Cilegon
Usia / Age	53 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 300 tanggal 27 Februari 2013. / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Diploma di bidang Business English dari Business Training Limited (Long Distance Learning), Inggris (1996) / Diploma in Business English from Business Training Limited (Long Distance Learning), United Kingdom (1996) Sekolah Teknik Menengah Negeri Ponorogo, Jawa Timur, Jurusan Mesin (1989) / Ponorogo State High School of Engineering, East Java, majoring in Machinery (1989)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Manager Plant (2007-2013) Manager Cable Design and Development (2004-2007) Manager Technical Sales Support & PSTN Divre V Project (2002-2004) Kepala Departemen Processing & Engineering (2000-2002) / Head of the Processing & Engineering Department at the Company (2000-2002) Kepala Departemen QC, Pengurusan Ganda (1999-2000) / Head of the QC Department, Dual Management at the Company (1999-2000) Kepala Departemen PPIC Perseroan (1999-2001) / Head of PPIC Department at the Company (1999-2001) Asisten Kepala Departemen PPIC Perseroan (1997-1999) / Assistant Head of PPIC Department at the Company (1997-1999)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Denny Hendaya
Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Depok
Domisili / Domicile	Bandung, 15 Mei 1969 / Bandung, May 15, 1969
Usia / Age	54 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 168 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolution No. 168 dated April 29, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1993) / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1993) • Magister Manajemen dari STMB Telkom (1997) / Master of Management Degree from STMB Telkom (1997)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Supply Chain Management Office di PT Iforte Solusi Infotek (2012-2019) / Chief Supply Chain Management Office at PT Iforte Solusi Infotek (2012-2019) • Konsultan dan Trainer Project Management di KM Plus Learning Lead (2010-2012) / Consultant and Trainer of Project Management at KM Plus Learning Lead (2010-2012) • Total Project Manager di PT Ericsson Indonesia (2006-2010) / Total Project Manager at PT Ericsson Indonesia (2006-2010) • PMO (Project Management Office) Manager di PT XL Axiata (2001-2006) / PMO (Project Management Office) Manager at PT XL Axiata (2001-2006) • Business Process Management Specialist di PT Infomedia Nusantara (2000-2001) / Business Process Management Specialist at PT Infomedia Nusantara (2000-2001) • Konsultan Manajemen Proyek PT TELKOM Divisi Pembangunan di PT KMP (1998-2000) / Project Management Consultant of PT TELKOM in the Development Division at PT KMP (1998-2000) • Engineer di PT Wiratman & Associates Konsultan Teknik Sipil (1993-1996) / Engineer at PT Wiratman & Associates Consultants of Civil Engineering (1993-1996).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Teuku Zulfikar
Direktur Penjualan dan Manajemen Proyek
Director of Sales and Project Management

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Depok
Domisili / Domicile	Aceh, 6 Oktober 1973 / Aceh, October 6, 1973
Usia / Age	50 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 168 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolution No. 168 dated April 29, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1997) / Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1997) Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) <i>dual degree with Monash University, Australia (2003)</i> / Master of Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) with dual degree from Monash University, Australia (2003)
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Business Development Manager – Solar PT JJ-Lapp Cable Indonesia (2019) / Business Development Manager – Solar PT JJ-Lapp Cable Indonesia (2019) Marketing di PT Multi Mas Perkasa (2018-2019) / Marketing at PT Multi Mas Perkasa (2018-2019) Business Development Manager di PT Solar Pro Indonesia (2016-2018) / Business Development Manager at PT Solar Pro Indonesia (2016-2018) Community Enhancement Officer di PT Medco E&P Malaka (2011-2016) / Community Enhancement Officer at PT Medco E&P Malaka (2011-2016) Program Koordinator-AEDFF di Aceh Ocen Coral (AOC) Foundation (2000-2001) / Program Coordinator-AEDFF at Aceh Ocean Coral (AOC) Foundation (2000-2001) Project Officer di United Nations Development Programme (UNDP) (2009-2010) / Project Officer at United Nations Development Programme (UNDP) (2009-2010) Head of Center of Quality Assurance di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BBR) NAD – NIAS (2007-2009) / Head of Center of Quality Assurance at Agency for the Rehabilitation and Reconstruction (BBR) of NAD – NIAS (2007-2009) Key Account Manager di Perseroan (2004-2006) / Key Account Manager at the Company (2004-2006) Maintenance Supervisor di PT Bekaert Indonesia (1997-2003) / Maintenance Supervisor at PT Bekaert Indonesia (1997-2003)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis
Director of Marketing & Business Development

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta
Domisili / Domicile	Jakarta, 4 Juli 1994 / Jakarta, July 4, 1994
Usia / Age	29 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 18 Juni 2020 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Internasional Baccalaureate Diploma dari British Internasional School Jakarta (2012). / International Baccalaureate Diploma from the British International School Jakarta (2012). • Bachelor of Science dengan predikat Summa Cum Laude di jurusan Music Industry, Minor in Business Administration dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (2016). / Bachelor of Science with Summa Cum Laude title majoring in Music Industry, and minoring in Business Administration from Northeastern University, Boston, USA (2016) • Master of Science jurusan Negotiation and Conflict Resolution dari Columbia University, New York, Amerika Serikat (2018). / Master of Science in Negotiation and Conflict Resolution from Columbia University, New York, USA (2018).
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sales/Busienss Partner di PT Iforte Sousi Infotek (2019-2020) / Sales/Business Partner at PT iForte Solusi Infotek (2019-2020) • Accounting Co-Op di WGBH Public Broadcasting Station (2016) / zhzhgvhff • Finance/Executive Assistant Intern di PT Iforte Solusi Infotek (2015) / Finance/Executive Assistant Intern at PT iForte Solusi Infotek (2015) • Assistant Quality & Programs Manager di Ireland (2012) / Quality & Programs Assistant Manager in Ireland (2012)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Harris Kristanto Gozali
Direktur Strategi dan Kebijakan
Director of Strategy and Policy

Kewarganegaraan / Nationality	Singapura / Singaporean
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Singapura, 10 Oktober 1990 / Singapore, October 10, 1990.
Domisili / Domicile	Singapura / Singapore
Usia / Age	33 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 18 Juni 2020 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolution No. 97 dated June 18, 2020
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Internasional Baccalaureate Diploma dari United World College of Southeast Asia (2008) / International Baccalaureate Diploma from the United World College of Southeast Asia (2008) • Bachelor of Art jurusan Government dari Claremont Mckenna College pada (2015) / Bachelor of Art in Government from Claremont Mckenna College (2015).
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Retail Bank Intern di Citibank Indonesia (2012) / Retail Bank Intern at Citibank Indonesia (2012) • Associate Intern di Boston Consulting Group (2013) / Associate Intern at Boston Consulting Group (2013) • Private Equity Intern Analyst di Principia Management Group (QUVAT)(2014) / Private Equity Intern Analyst at Principia Management Group (QUVAT)(2014)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Associate Consultant di Bain & Company, Singapura sejak tahun 2016. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent position as Associate Consultant at Bain & Company, Singapore since 2016 Such position does not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham di Perseroan, yaitu PT Grahatama Kreasibaru. / He is affiliated with a shareholder of the Company, namely PT Grahatama Kreasibaru.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

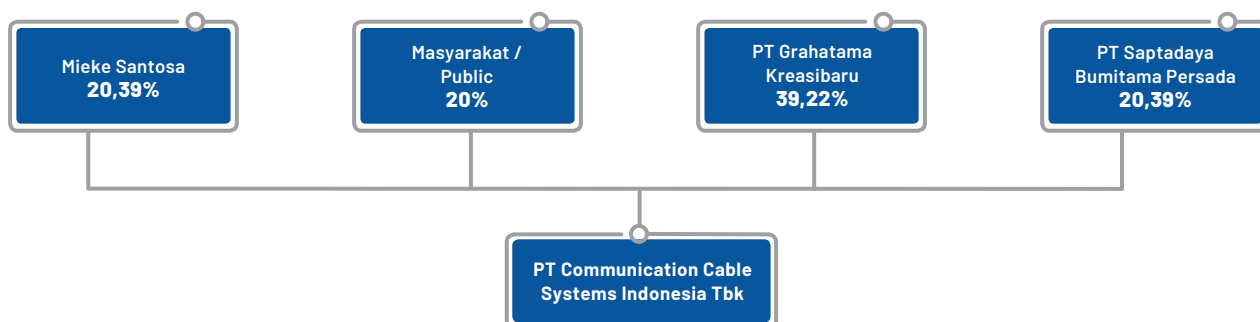


Irawan Mario Noh Palilingan
Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan
Director of General Affairs and Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Surabaya, 28 Maret 1970 / Surabaya, March 28, 1970
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	53 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 168 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolution No. 168 dated April 29, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) / Bachelor of Economics in Management and Finance Universitas Trisakti (1993) Magister Manajemen (MM) jurusan Keuangan (Major) dan Pemasaran dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1995) / Master of Management (MM) in Finance (Major) and Marketing from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1995).
Riwayat Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Head of Supply Chain Management di Perseroan (2020) / Vice Director of Finance and Investor Relations at the Company (2020) Wakil Direktur Keuangan dan Hubungan Investor di Perseroan (2019) / Head of Supply Chain Management at the Company (2019) Business Director Prudentia Tiara Citra (2017-2019) / Business Director Prudentia Tiara Citra (2017-2019) Finance Director dan Vice President Sales (Health Care) SOHO Global Health (2011-2017) / Finance Director and Vice President Sales (Health Care) at SOHO Global Health (2011-2017) Division Head Buying Grocery PT Lion Super Indo - Ahold Delhaize (2010-2011) / Division Head Buying Grocery at PT Lion Super Indo - Ahold Delhaize (2010-2011) National Sales Controller dan National Account Manager PT Arnotts Indonesia - Campbell's (2007-2010) / National Sales Controller and National Account Manager at PT Arnotts Indonesia - Campbell's (2007-2010) Business Controller PT Sari Husada Tbk - Royal Numico NV (2006-2007) / Business Controller at PT Sari Husada Tbk - Royal Numico NV (2006-2007) Commercial Manager untuk Foods Division PT Unilever Indonesia Tbk (1995-2006) / Commercial Manager in Foods Division at PT Unilever Indonesia Tbk (1995-2006)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Varuna Cahaya Sentosa sejak tahun 2022. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / He holds concurrent position as Director at PT Varuna Cahaya Sentosa since 2022 Such position does not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan. / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Komposisi Pemegang Saham

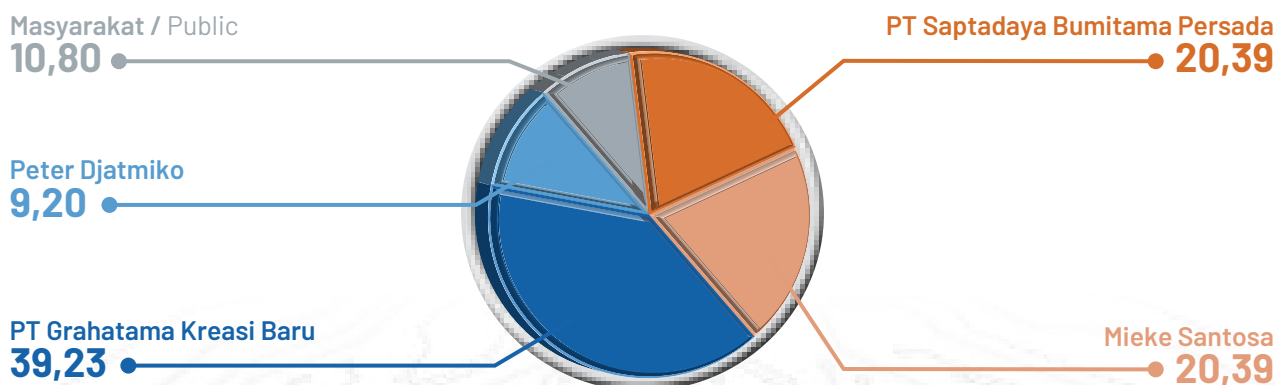
Shareholder Structure

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan
General Demographics of the Company's Shareholders

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Mencapai 5% atau lebih / Ownership of 5% or more		
PT Grahatama Kreasi Baru	470.720.563	39,23%
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39%
Mieke Santosa	244.639.718	20,39%
Peter Djatmiko	110,443,700	9,20%
Di bawah 5% / Below 5%		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	239.999.999	10,80%
Total	1.000.000.000	100%

Grafik Komposisi Pemegang Saham [POJK 3.c]

Shareholder Composition Chart



Grafik Komposisi Pemegang Saham [POJK 3.c]

Shareholder Composition Chart

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

List of 20 Majority Shareholder of the Company

per 31 Desember 2023 / as of December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Status	Nama Pemegang Rekening / Account Holder Name	Jumlah Saham / Total Shares	%
1	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK A/C P.T. GRAHATAMA KREASIBARU (ID005464400007)	L	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	470,720,563	39.23%
2	MIEKE SANTOSA	L	PT PLUANG MAJU SEKURITAS	244,639,718	20.39%
3	SAPTADAYA BUMITAMA PERSADA, PT	L	PT. ADIMITRA JASA KORPORA	244,639,718	20.39%
4	PETER DJATMIKO	L	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL	110,443,700	9.20%
5	UOB KAY HIAN PTE LTD	A	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	17,354,120	1.45%
6	KELVIN ARDIANTO WIBISONO	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	11,979,480	1.00%
7	DEWI ANGELO WIDJAJA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	7,787,240	0.65%
8	STEFANIE INEKE	L	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL	6,743,740	0.56%
9	RENDY HALIM	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	6,145,520	0.51%
10	GILBERT	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	6,080,000	0.51%
11	JENY JULIAN LUIS	L	PT SUCOR SEKURITAS	5,719,800	0.48%
12	MELLISA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	3,878,400	0.32%
13	YAKIN BUDI WIJAYA PUTRA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	3,679,420	0.31%
14	KAREN WIJAYA	L	PT SUCOR SEKURITAS	3,600,400	0.30%
15	LINDA OSMAN	L	PT PLUANG MAJU SEKURITAS	3,580,640	0.30%
16	SUDARSONO	L	PANIN SEKURITAS TBK, PT	3,450,500	0.29%
17	SONNY SUSANTO	L	PT AJAIB SEKURITAS ASIA	2,830,000	0.24%
18	VENANCIA SRI INDRIJATI W, DRA	L	PT SUCOR SEKURITAS	2,216,800	0.18%
19	JIMMY WIDJAJA	L	PT KB VALBURY SEKURITAS	2,196,520	0.18%
20	MOHAMMAD YASSER NIMROD PUTRA, SE	L	MANDIRI SEKURITAS, PT	1,680,260	0.14%

Keterangan / Description:

L : Investor Lokal / Local Investor

A : Investor Asing / Foreign Investor

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Share Ownership of More Than 5%

per 31 Desember 2022 / as of December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Status	Nama Pemegang Rekening / Shareholder Address	Jumlah Saham / Total Shares	%
1	PT Grahatama Kreasibaru	L	BUT. Standard Chartered Bank	470,720,563	39.23%
2	Mieke Santosa	L	PT UOB Kay Hian Sekuritas	244,639,718	20.39%
3	PT Saptadaya Bumitama Persada	L	PT Adimitra Jasa Korpora	244,639,718	20.39%
4	Peter Djatmiko	L	PT Stockbit Sekuritas Digital	110,443,700	9.20%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Di sisi lain, terdapat seorang anggota Direksi Perseroan yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, there were no members of the Company's Board of Commissioners with share ownership of the Company. On the other hand, a member of the Company's Board of Directors has a share ownership of the Company with the following description:

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	110,443,700	9.2%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham baru atau setara dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nominal per saham adalah Rp100 (seratus Rupiah) dan harga penawaran Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

On June 18, 2019, the Company listed, on the Indonesia Stock Exchange, a total of 200,000,000 (two hundred million) new shares or equivalent to Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) representing 20% of the issued and fully paid capital after its Public Offering with a share price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share.

Kemudian, pada 24 November 2021, Perseroan melakukan pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham atau setara dengan Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah), dengan nominal per saham adalah Rp100 (seratus Rupiah).

Then, on November 24, 2021, the Company listed additional shares at the Indonesia Stock Exchanges of 200,000,000 (two hundred million) shares or equivalent to Rp2,000,000 (two billion Rupiah), with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2023, CCSI tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2023, the Company did not list any securities on any other stock exchange. Thus, such information cannot be disclosed in this report.

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2023, PT Communication Cable Systems memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT CCSI Konektivitas Digital dengan kepemilikan langsung dan tidak memiliki entitas asosiasi. Informasi mengenai entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 the Company had 1 (one) subsidiary, namely PT CCSI Konektivitas Digital, with direct ownership and had no associated entity. Information on the Company's subsidiary is as follows:

Nama / Name

PT CCSI Konektivitas Digital

Bidang Usaha / Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas telekomunikasi dengan kabel / Telecommunication activity by cables • Jasa interkoneksi internet / Internet interconnection services • Konstruksi sentral komunikasi / Central communication construction • Instalasi telekomunikasi / Telecommunication installation
Lokasi / Location	Jakarta Barat
Tahun Berdiri / Year of Establishment	2023
Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operation Date	Dalam pengurusan izin komersial / Ongoing commercial licensing process
Persentase Kepemilikan Perseroan / The Company's Ownership Percentage	99,99%
Status	Dalam pengurusan izin komersial / Ongoing commercial licensing process

PROFIL ENTITAS ANAK

PT CCSI Konektivitas Digital didirikan pada tanggal 26 Juli 2023 berdasarkan Akta No.155 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. yang kemudian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 01 Agustus 2023 melalui Surat No. AHU-0055844.AH.01.01.tahun 2023.

Perseroan mempersiapkan PT CCSI Konektivitas Digital untuk mengelola pembangunan jaringan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) berkapasitas tinggi yang dinamakan Varuna Cable System (VCS).

PROFILE OF SUBSIDIARY

PT CCSI Konektivitas Digital was established on July 16, 2023 based on Deed No. 155 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. which then received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 1, 2023 through Letter No. AHU-0013976.AH.01.01.tahun 2023.

The company is preparing PT Varuna Cahaya Santosa to manage the construction of a high capacity Marine Cable Communication System (SKKL) network called the Varuna Cable System (VCS).

Skala Organisasi [POJK C.3]

Organization Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022
Jumlah Pegawai / Number of Employees	Orang / Person	328	378
Pendapatan Usaha / Revenues	Ribu Rp / Thousands of Rp	349.501.044	615.332.096
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	Ribu Rp / Thousands of Rp	(24.095.120)	50.129.821
Aset / Assets	Ribu Rp / Thousands of Rp	750.235.151	795.180.378
Liabilitas / Liabilities	Ribu Rp / Thousands of Rp	342.720.672	358.189.370
Ekuitas / Equity	Ribu Rp / Thousands of Rp	407.514.478	436.991.009

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28] [POJK C.5]

Association Membership

Di samping menjalankan usaha di sektor industri kabel serta optik, CCSI juga aktif menjadi anggota dalam asosiasi sebagai berikut:

In addition to carrying out its business in the optical cable industry, CCSI is also an active member in the following associations.

Nama Asosiasi / Organization Name	Status Keanggotaan / Membership Status	Nomor Registrasi / Registration Number
Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL) / National Telecommunication Company Association (APNATEL)	Anggota / Member	00.0016/06/2017
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) / Telecommunication Network Providers Association (APJATEL)	Anggota / Member	046/APJATEL/A-2020
Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (APKABEL) / Indonesian Cable Manufacturers Association (APKABEL)	Anggota / Member	34
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member	ICSA10319
Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) / Association of Indonesian Marine Cable Communication Systems (ASKALSI)	Anggota / Member	IDE 012

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama / Name	KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Alamat / Address	Graha Mandiri Lt.24, Jl. Imam Bonjol No. 61, Menteng, Jakarta Pusat
Telepon / Phone	+62 21 391 6421
Fax	+62 21 391 7192
Email	www.lea-id.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Public Accounting Professional Standard (SPAP)
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk 2022 / Audit of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk 2022 Annual Financial Statements
Imbalan (Fee)	Rp150.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

NOTARIS / NOTARY

Nama / Name	KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Alamat / Address	Graha Mandiri Lt.24, Jl. Imam Bonjol No. 61, Menteng. Jakarta Pusat
Telepon / Phone	+62 21 391 6421
Fax	+62 21 391 7192
Email	www.lea-id.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Statement of Law no. 30 of 2004 concerning the Position of Notary and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Association
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Pembuatan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Drawing up of Deeds of Annual GMS and Extraordinary GMS

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

Nama / Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat / Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telepon / Phone	021-2974 5222
Fax	021-2928 9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Periode Penugasan	2023
Jasa yang Diberikan	Administrasi Efek Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan pembayaran dividen /

Wilayah Operasi Perusahaan [GRI 2-1] [POJK C.3]

Operational Area of the Company



○ Pabrik / Factory ○

Krakatau Industrial Estate Cilegon
Jl. Eropa II. Kav. 3/1. E 3/2-1. E 3/2-2
Kelurahan Kotasari. Kecamatan Gerogol
Kota Cilegon. Banten

○ Kantor Pusat / Head Office ○

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
Gedung Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24
Telp. +62 212986 5963 | Fax. +62 21 2986 5984

○ PROYEK SKKL CCSI / ○ CCSI SKKL PROJECT

- 📍 Muncar - Banyuwangi, Jawa Timur
- 📍 Candikusuma - Jembrana, Bali



Informasi pada *Website* Perusahaan

Information on the Company Website

Dalam mendukung penyediaan sumber informasi yang transparan dan mudah diakses bagi investor dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui <http://www.ccsi.co.id>. Pada situs web tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Produk dan layanan Perseroan
- Struktur organisasi
- Hubungan investor
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, RUPS & Paparan Publik, dan Siaran Pers
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode etik
- Tata kelola Perusahaan
- Tanggung jawab sosial Perusahaan
- Jalapati

In realizing transparent and accessible source of information for investors and all stakeholders, the Company provides an official website that can be accessed through <http://www.ccsi.co.id>. On the website, all stakeholders can obtain information regarding:

- Shareholder information
- Company's products and services
- Organizational Structure
- Investor Relations
- Annual Reports, Financial Statements, GMS & Public Exposures, and Press Releases
- Profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Code of Conduct
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Jalapati

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang didukung oleh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, profesional dan memiliki kapabilitas tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada aspek-aspek tersebut agar mampu memberikan dukungan yang maksimal bagi tujuan kinerja Perseroan serta memberikan kontribusi optimal dalam melakukan pelayanan kepada konsumen.

Perseroan menekankan pada pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai kapital yang menopang pertumbuhan usaha sesuai dengan perkembangan bisnis yang terjadi. Melalui pengelolaan optimal dan efektif, Perseroan bertujuan untuk membangun aspek Sumber Daya Manusia yang andal, unggul, adaptif, berdaya saing tinggi, serta mampu menjaga relevansi dan mendukung pertumbuhan usaha di tengah berbagai dinamika yang terjadi.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7, 2-8] [POJK C.3]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 328 orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Adapun dari sisi kualitas, Perseroan berkomitmen memiliki talenta terbaik di bidangnya dan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki secara berkesinambungan.

Berikut komposisi SDM CCSI berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia dalam kurun waktu 3 tahun terakhir:

The Company's commitment to achieving long-term business sustainability is supported by highly capable, competent, and professional Human Resources (HR) in improving service quality. Thus, the Company focuses on this aspect to optimally support its performance targets and to give the best contribution in providing services to consumers.

The Company emphasizes the importance of Human Resources management as a capital that supports business growth in accordance with the ongoing business development. Through optimal and effective management, the Company aims to build reliable, excellent, adaptive, highly competitive aspects of Human Resources, as well as being able to maintain relevance and support business growth in the midst of the ongoing business dynamics.

HUMAN RESOURCES PROFILE

Throughout 2023, the Company's Human Resources consisted of 328 employees. This amount is in accordance with the Company's need in terms of quantity. In terms of quality, the Company is committed to have the best talent in its field and to strive in keep developing its competences sustainably.

CCSI HR composition based on position level, education level, employment status, and age in the last 3 years is follows:

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN / EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Tingkat Pendidikan / Education Level	2023	2022	2021
S2 / Master's Degree	13	11	6
S1 / Bachelor's Degree	85	95	88
Diploma / Associate Degree	19	25	24
SMA / Senior High School	207	243	231
SMP / Junior High School	4	4	5
Jumlah / Total	328	378	351

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia / Employee Composition by Age

Tingkat Usia / Age Range	2023	2022	2021
> 55 tahun / >55 years old	6	4	3
46-55 tahun / 46-55 years old	45	45	36
41-45 tahun / 41-45 years old	28	28	29
31-40 tahun / 31-40 years old	92	89	77
< 30 tahun / <30 years old	157	212	206
Jumlah / Total	328	378	351

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan / Employee Composition by Position Level

Level Jabatan / Position Level	2023	2022	2021
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	5	5
Direksi / Board of Directors	9	9	9
Manajer / Manager	34	34	28
Supervisor	40	41	40
Staf / Staff	157	294	274
Jumlah / Total	328	378	351

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian / Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2023	2022	2021
Tetap / Permanent	154	171	166
Tidak Tetap / Contract	174	207	185
Jumlah / Total	328	378	351

FOKUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan secara berkelanjutan dan mampu memenuhi kebutuhan sesuai arah pengembangan Perusahaan. Dalam pengoptimalan prosesnya, Perseroan menyusun fokus dan strategi penguatan yang mempertimbangkan prioritas pengembangan pengelolaan SDM di tahun buku. Fokus manajemen SDM dikaji berdasarkan isu-isu dan faktor lain yang mempengaruhi urgensi pengembangan SDM terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Adapun fokus dan strategi manajemen SDM yang dilakukan antara lain:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT FOCUS

Every year, the Company ensures that the HR management runs in a sustainable manner and is able to meet the needs in supporting the Company's development. Therefore, the Company has developed a strategy to strengthen and focus the priority in developing the HR management in the fiscal year. The focus of HR management is assessed based on issues and other factors that affect the urgency of HR development for the Company's business activities. The Company's focus and strategies of HR management are as follows:

1. Manpower Planning

Manpower planning adalah bentuk penilaian faktor-faktor yang dapat menggambarkan secara spesifik kebutuhan di setiap unit kerja secara akurat. Hal ini merupakan perencanaan SDM yang terstruktur yang didasarkan pada kebutuhan organisasi Perseroan dengan senantiasa memperhatikan jumlah, kualitas, dan kualifikasi secara tepat dan memadai. Perencanaan ini menitikberatkan pada rentang usia, proses kegiatan, topografi, dan kondisi sosial dan ekonomi.

2. Pengembangan Kompetensi

Penyediaan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki bertujuan untuk membangun SDM yang berdaya saing tinggi dan relevan dengan perkembangan yang terjadi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan baik internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan kompetensi yang diperlukan.

3. Manajemen Talenta

Dalam mengelola talenta SDM yang unggul, Perseroan melakukan *assessment* dan mempersiapkan program pengembangan individu agar setiap posisi dapat terisi dengan kandidat yang sesuai pada rentang waktu yang dibutuhkan. Dalam memenuhi talenta serta mempersiapkan kader masa depan yang siap mendukung kebutuhan bisnis, Perseroan melakukan rekrutmen eksternal maupun melalui rotasi atau promosi dari jabatan internal lainnya.

4. Internalisasi Nilai Budaya

Perseroan melakukan internalisasi *corporate culture* SMILE (*Simplicity, Motivative, Integrity, Learn, dan Effective*). Perseroan juga memberlakukan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman umum atas hubungan pegawai dengan Perseroan, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

5. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja individual dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada masing-masing pegawai. Penilaian KPI selanjutnya akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemberian kompensasi serta penyediaan kesempatan pengembangan karier ke depan.

1. Manpower Planning

Manpower planning is carried out by assessing factors that accurately describe the specific needs of each work unit. This serves as a structured HR planning based on the needs of the Company's organization by always paying attention to the right and adequate quantity, quality, and qualifications. This planning focuses on the age range, activity process, topography, and socio-economic conditions.

2. Competency Development

Employees are provided with opportunities of competency development to create human resources that are highly competitive and relevant to current developments. Competency development is carried out through internal and external training in accordance with the needs of business processes and the required competencies.

3. Talent Management

In managing excellent HR talent, the Company conducts assessments and prepares individual development programs so that each position can be filled with suitable candidates within the required timeline. In fulfilling talents and preparing future members who are ready to support business needs, the Company conducts external recruitment or through rotation or promotion from other internal positions.

4. Internalization of Cultural Values

The Company internalizes the SMILE (*Simplicity, Motivative, Integrity, Learn, and Effective*) corporate culture. The Company also enforces a Code of Conduct which serves as a general guideline for the relations between employees and the Company, customers, work partners, and other stakeholders that apply to all Company personnel.

5. Performance Assessment

Individual performance assessment is carried out by considering the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) for each employee. The KPI assessment result serves as one of the considerations for providing compensation and providing opportunities for future career development.

6. Kesejahteraan dan Remunerasi

Dalam meningkatkan kinerja, produktivitas, dan loyalitas pegawai, Perseroan menyediakan program kesejahteraan pegawai dengan skema yang kompetitif demi mempertahankan dan mendorong kinerja terbaik dari setiap individu. Adapun program kesejahteraan pegawai terdiri dari gaji dan bonus kinerja, fasilitas dan tunjangan, serta berbagai manfaat lainnya.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Dalam upaya mendukung pemenuhan SDM yang unggul dan kompeten, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang dilakukan dengan menjunjung asas kewajaran dan kesetaraan dan senantiasa mempertimbangkan kecocokan antara kompetensi dan keahlian dari insan Perseroan dengan jabatan yang diisi.

Perseroan menerapkan prinsip bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier di Perseroan berdasarkan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing tanpa diskriminasi gender, ras, suku, dan agama. Setiap pegawai baru akan memperoleh program orientasi dan pelatihan untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan yang dimiliki sebagai bagian dari komitmen CCSI mendukung pengembangan karier bagi pegawai.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 32 karyawan baru. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta beban kerja yang dibutuhkan Perseroan demi mendukung kelangsungan bisnisnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Dalam upayanya membangun dan membentuk SDM yang berkualitas, Perseroan berkomitmen melalui kebijakan pemberian kesempatan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan industri dan relevan terhadap posisi yang sedang diamanatkan. Pengembangan kompetensi yang diselenggarakan dapat dilakukan secara internal ataupun mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan dan pendidikan eksternal. Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan SDM Perseroan selama tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

6. Welfare and Remuneration

In improving employee performance, productivity, and loyalty, the Company provides employee welfare programs with competitive schemes to maintain and encourage the best performance of each individual. The employee welfare program consists of salaries and performance bonuses, facilities, and benefits, as well as various other benefits.

RECRUITMENT AND CAREER MANAGEMENT

In supporting fulfillment of excellent and competent HR, the Company carries out recruitment by upholding fairness and equality and always considering the compatibility between the competence and expertise of the Company's personnel and their prospective position.

The Company believes that every candidate must have equal opportunity to develop a career in the Company based on their respective competencies and areas of expertise regardless of their gender, race, ethnicity, and religion. Each new employee will receive an orientation and training program to accelerate the process of adapting to the work they have as part of CCSI's commitment to supporting career development for employees.

Throughout 2023, the Company has recruited a total of 32 new employees. This amount has been adjusted to the needs of the organization and the workload required by the Company to support its business continuity.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

As effort to create and realize quality HR, the Company manifests its commitment by regulating competency development opportunities in line with industrial development and relevant to employee position. Competency development can be carried out internally or externally through training and education. Information regarding the Company's HR training and education during 2023 can be seen in the following table:



Level Jabatan / Position Level	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Costs Incurred
Staff, Leader, SPV	Training Kaizen / Kaizen Training	<ul style="list-style-type: none"> - Mengimplementasikan Kaizen Di perusahaan / Implementing Kaizen in the company - Memahami Konsep dan prinsip kaizen sebagai teknik dalam peningkatan kualitas / Understanding the concepts and principles of kaizen as a technique for improving quality 	12 Orang / people	500.000
SPV, ASM. MGR	Training production Planning	Bisa mengimplementasikan di pekerjaan sesuai dengan SOP / Is able to implement the training at work, according to the SOP	6 orang / people	300.000
Leader, Staff	Aplikasi & dasar kontrol pneumatik / Applications & basics of pneumatic control	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa memahami Kontrol pneumatik / Is able to understand pneumatic control - Bisa mengaplikasikan apabila ada trouble shooter di lapangan / Is able to apply it should a troubleshooting is needed 	5 Orang / people	300.000
SPV, leader, Teknisi, Staff / SPV, Leader, Technician, Staff	Training Prinsip dasar pengelasan / Training on basic welding principles	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan tentang Dasar pengelasan / Providing knowledge about the basics of welding - Memberikan pengetahuan tentang alat dan APD yang dipakai serta kegunaannya / Providing knowledge about the tools and PPE used and their uses 	6 Orang / people	300.000
SPV, leader, Teknisi, Staff / SPV, Leader, Technician, Staff	Training Operasional & perawatan Kompresor udara / Training on operation and maintenance of air compressors	Dapat melakukan perawatan dan menganalisa serta melakukan trouble shooting sesuai SOP / Is able to carry out maintenance, analysis, and troubleshooting according to SOP	12 orang / people	750.000
leader, Teknisi, Staff / Leader, Technician, Staff	Training Tools handling / Training on tools handling	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat Menggunakan tools dengan tepat / Is able to use tools appropriately - Dapat memelihara dan merawat Tools dengan baik / Is able to maintain tools appropriately 	11 Orang / people	500.000
leader, Teknisi / Leader, Technician	Training Electric Power Distribution	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan dasar sistem distribusi Listrik / Providing basic knowledge of electricity distribution systems - Bisa melakukan perawatan sistem distribusi listrik / Is able to carry out maintenance on electricity distribution system 	11 orang / people	500.000
Opr	Training OTDR / OTDR Training	- Dapat memahami dan mengerti tentang alat OTDR / Is able to understand and understand OTDR tools	10 Orang / people	500.000
Asst MGR	Training Lean Manufacturing / Training on Lean Manufacturing	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami berbagai aspek Perencanaan & Pengendalian Produksi. / Understanding various aspects of Production Planning and Control. - Memahami konsep dasar Perencanaan & Pengendalian Produksi. / Understanding the basic concepts of Production Planning and Control. - Memahami penerapan teknik-teknik Perencanaan & Pengendalian Produksi / Understanding the application of Production Planning & Control techniques. 	1 orang / person	4.000.000
Opr, Leader	Dasar Proses dan pengoperasian Mesin colouring / Basic processes and operation of coloring machines	Bisa mengoperasikan mesin colouring sesuai dengan prosedur dan memahami trouble shooting / Is able to operate a coloring machine according to procedures and understand trouble shooting	10 Orang / people	500.000
Opr, Leader	Dasar Proses dan pengoperasian Mesin Stranding / Basic Process and Operation of Stranding Machines	Bisa mengoperasikan mesin Stranding sesuai dengan prosedur dan memahami trouble shooting / Is able to operate Stranding machines according to procedures and understand troubleshooting	7 Orang / people	500.000
Opr, Leader	Dasar Proses dan pengoperasian Mesin Buffering / Basic Process and Operation of Buffering Machines	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjalankan & mengoperasikan mesin dengan Baik sesuai SOP Standard Operational / Is able to run and operate machines properly according to Standard Operational SOPs - Meningkatkan kemampuan pengetahuan mesin Extrusi Buffering / Improving knowledge of extrusion buffering machines Trouble Shooting - Agar memahami Alur diagram Flow proses / Understanding the process flow diagram 	10 Orang / people	500.000

Level Jabatan / Position Level	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Costs Incurred
Opr, Leader	Dasar Proses dan pengoperasian Mesin Jacketing / Basic Process and operation of Jacketing Machines	Bisa mengoperasikan mesin Jacketing sesuai dengan prosedur dan memahami trouble shooting / Is able to operate Jacketing machines according to procedures and understand trouble shooting	16 orang / people	700.000
Staff, leader, SPV, Sptd, Asst.MGR, MGR	Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 (Eksternal) / Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 (External)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan dasar mengenai ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 / Providing a basic explanation of ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 & 45001:2018 - Menerangkan tujuan dan manfaat ISO bagi internal dan eksternal perusahaan / Explaining the objectives and benefits of ISO for the Company's internal and external. - Memberikan keuntungan penerapan ISO bagi karyawan dan pelanggan / Providing the benefits of implementing ISO for employees and customers. - Memberikan pemahaman prinsip sistem manajemen ISO / Providing an understanding of the principles of the ISO management system 	27 Orang / people	13.000.000
Staff, leader, SPV, Sptd, Asst.MGR, MGR	Refresh Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 (Internal) / Refreshment on Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 (Internal)	<ul style="list-style-type: none"> - Refresh internal auditor / Refreshment of internal auditors - Menyamakan Persepsi Penilaian / Uniforming Assessment Perception - Teknis Pelaksanaan & rules / Technical implementation and rules - Koordinasi antar dan intern tim / Coordination between teams and between the teams' internal members 	16 Orang / people	1.500.000
Staff, leader	Pelatihan Petugas P3K (1 Peserta) / First Aid Officer Training (1 Participant)	Meningkatkan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja. Agar mendapatkan lisensi untuk pemenuhan peraturan KEMNAKER / Increasing knowledge, understanding, and comprehension regarding the implementation of First Aid in the workplace in order to obtain a license to comply with Ministry of Manpower regulations	1 Orang / person	5.000.000
Staff, Leader, SPV	Basic Sea Survival	Sebagai salah satu syarat pekerjaan yang akan dilakukan dan memberikan peserta dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu kelangsungan hidup dalam keadaan darurat lepas pantai / As one of the requirements of the work to be carried out and provides participants with the knowledge and confidence to assist survival in an offshore emergency	2 Orang / people	3.300.000
Staff, leader, SPV, Sptd, Asst.MGR, MGR	Basic Knowledge PMO - 2	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa menerapkan Konsep Manajemen Proyek melalui Simulasi kasus / Is able to apply Project Management Concepts through case simulations - Memahami Proses Bisnis dalam mengelola suatu proyek / Understanding business processes in managing a project - Mengidentifikasi & menyusun proses bisnis pengelolaan proyek yang diterapkan di PT. CCSI Tbk / Identifying and preparing project management business process implemented at PT. CCSI Tbk 	24 orang / people	1.500.000
Staff, SPV	K-3 Umum BNSP / BNSP General K-3	<ul style="list-style-type: none"> - Syarat pengawas lapangan OSP ICON Project April 2023 / OSP ICON Project field supervisor requirements April 2023 - Mampu menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 dan standar ISO 45001:2018; / Is able to implement the K3 management system in accordance with PP No. 50 of 2012 and ISO 45001:2018 standards 	10 orang / person	4.500.000
Staff, SPV	Pelatihan CIQS / CIQS Training	Agar paramitra Telkom mempunyai persamaan persepsi mengenai standar mutu pekerjaan yang akan dilakukan oleh mitra sebagai kepanjangan tangan dari PT. Telkom Indonesia. Secara otomatis setiap perusahaan wajib memenuhi persyaratan dengan cara mendapatkan sertifikat CIQS terlebih dahulu yang dikeluarkan oleh TPCC (Telkom Professional Certification Center). / For the partners of Telkom to have the same perception regarding the work quality standard that would be performed by the partner as the extension of PT. Telkom Indonesia. Each company must meet the requirement by acquiring the CIQS Certification issued by TPCC (Telkom Professional Certification Center)	10 orang / person	2.220.000



Level Jabatan / Position Level	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Costs Incurred
Staff, SPV	Pengelolaan Data Center / Data Center Management	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola Siklus Hidup Peralatan dan Perangkat Pusat Data; / Managing the life cycle of data center equipment and devices - Mengelola Kegiatan Perawatan Pusat Data / Managing data center maintenance activities 	2 Orang / people	9.900.000
ALL	Sosialisasi SPT Tahunan 2022 dan validasi NIK sebagai NPWP / Dissemination of the 2022 Annual Personal Tax Return and validation of ID Number as Tax Identification Number	Memberikan info terbaru terkait penggunaan Nik Sebagai NPWP / Providing the latest information regarding the use of ID Number as Tax Identification Number	15 orang / people	1.000.000
SPTD, MGR	Sharing Session alat tes (HRD Room) / Test tool Sharing Session (HRD Room)	Memahami alat test dan kegunaannya untuk proses recruitment / Understanding test tools and their uses for the recruitment process	3 orang / people	1.000.000
Staff	Excel Basic & Intermediate	Meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi Ms. Excel / Improving skills in operating Microsoft Excel	10 Orang / people	1.000.000
Teknisi GA / GA Technician	Refresh training air Conditioner / Air conditioner training refreshment	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan memahami sistem kerja AC / Knowing and understanding the AC system - Mampu melaksanakan pemeliharaan, pemeriksaan dan perawatan AC. / Is able to carry out maintenance and inspection of AC 	12 Orang / people	1.000.000
Staff, SPV	Training Ms. Excel advance	Meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi Ms. Excel / Improving skills in operating Microsoft Excel	10 Orang / people	1.000.000
Opr, Leader, teknisi / Opr, Leader, Technician	K3 Awareness & Penggunaan APD batch 1-11 / OHS Awareness & Use of PPE batch 1-11	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 dalam lingkungan kerja / Increasing employee understanding and awareness of the importance of OHS in the work environment - Mampu menerapkan K3 di lingkungan kerja / Is able to apply OHS in the work environment 	40 Orang / people	3.000.000
Opr, Leader	Jointer / Splicing (Training Splicing New Jointer Sub Marine Cable batch1,2,3,4)	- Bisa mempraktekan splicing sub marine cable sesuai prosedur tanpa ada nya kesalahan / Is able to practice splicing sub marine cable according to procedures without any errors	4 Orang / people	700.000
Opr, Leader	Pengoperasian Alat uji Tarik Kapasitas 50 ton / Operation of Tensile testing equipment with a capacity of 50 tons	Mampu mengoperasikan Mesin Uji tarik 50 Ton / Is able to operate Tensile testing equipment with a capacity of 50 tons	7 Orang / people	500.000
Staff	Training Fitur Pada Microsoft Excel / Training on Features in Microsoft Excel	Bisa memaksimalkan fitur-fitur pada excel untuk diaplikasikan dalam bekerja / Is able to maximize the features in Excel to apply at work	3 Orang / people	150.000
Staff, SPV	Training Disposition Code AX - Quality Control	Agar bisa menggunakan Axapta untuk menginput disposition code atau status sebuah produk pada Axapta / To be able to use Axapta to input the disposition code or status of a product into Axapta	6 Orang / people	5.000.000
Staff, SPV	Training AX BOM Flushing / Training on AX BOM Flushing	Bisa menggunakan flow BOM Flushing pada ERP Axapta / Is able to use use BOM Flushing flow in Axapta ERP	20 Orang / people	2.000.000
Opr, leader	Training Splice Fiber (17,18,19,20 &24 januari 2023) / Fiber Splice Training (January 17, 18, 19, 20 and 24, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami jenis jenis fiber / Understanding the types of fiber - Mampu menggunakan alat sambung splicer, clever dan alat ukur OTDR / Is able to use splicer, clever, and OTDR measuring tools - Memahami pembacaan alat ukur OTDR / Understanding OTDR measuring instrument readings 	7 Orang / people	2.000.000

Level Jabatan / Position Level	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Costs Incurred
Opr, leader	<i>Training Joints</i> (24,27,30,31 Januari dan 1,3 Februari 2023) / Training on Joints (January 24, 27, 30, 31 and February 1, 3, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami cara penyambungan <i>sustube</i> / Understanding how to connect <i>sustube</i> - Memahami langkah-langkah penyambungan/terminasi / Understanding the steps for connection/termination - Pengenalan consumable dan alat apa yang di gunakan pada saat penyambungan <i>sustube</i> / Introduction to consumables and what tools to use when connecting <i>sustube</i> 	5 Orang / people	1.000.000
ALL	Sosialisasi hasil MCU 2022 / Dissemination on the 2022 MCU Result	Memberikan informasi terkait hasil MCU / Providing information on the MCU results	15 orang / people	1.000.000
Staff	<i>Training Axapta Packing List & Delivery Note</i> / Training on Axapta Packing List and Delivery Note	Bisa mengimplementasikan <i>Packing List</i> dan <i>Delivery Note</i> di program axapta / Is able to implement Packing List and Delivery Note on Axapta program	5 Orang / people	500.000
Opr, Staff	<i>Training English Daily Conversation</i> / English Daily Conversation Training	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang berhubungan dengan keseharian seperti cara memperkenalkan diri, cara memulai percakapan dan cara mengungkapkan pendapat / Improving English language skills related to everyday life such as how to introduce yourself, how to start a conversation and how to express opinions	4 Orang / people	300.000
ALL	Sosialisasi / penyuluhan Kesehatan <i>Batch 1, 2 dan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan kesehatan / Providing health knowledge - Mencegah gejala penyakit / Preventing disease symptoms 	48 orang / people	3.000.000
Opr, teknisi, SPV, MGR	<i>Training Safety Handling Gas N2</i> / Safety Training on N2 Gas Handling	Dapat mengetahui potensi bahaya, dan dapat melakukan pengawasan serta penggunaan <i>valve</i> pada saat handling N2 / Is able to recognize potential dangers, and can monitor and use valves when handling N2	13 Orang / people	1.500.000
Opr	Training Alat OTDR merk Yokogawa / Training on Yokogawa brand OTDR tools	Mengetahui karakteristik alat OTDR dengan merk Yokogawa, dapat membandingkan dengan alat OTDR yang sudah ada merk EXFO / Knowing the characteristics of OTDR tools with the Yokogawa brand and is able to compare them with existing OTDR tools with the EXFO brand	4 orang / people	300.000
opr. Staff, Leader, SPV	Sistem Peringatan Dini Tsunami / Tsunami Early Warning System	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan tentang Sistem Dini Tsunami / Providing knowledge about the Tsunami Early System - Memberikan informasi tentang teknologi yang di miliki di PT. CCSI Tbk / Providing information about the technology owned by PT. CCSI Tbk 	12 orang / people	1.000.000
Opr, Leader, SPV	- Training Fiber Optik & Alat OTDR <i>batch 1, 2 dan 3</i> / Fiber Optic Training and OTDR Tools <i>batch 1, 2 and 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan tentang <i>Fiber optic</i> / Providing knowledge about Fiber optics - Memberikan pengetahuan tentang alat OTDR / Providing knowledge about OTDR tools 	30 orang / people	2.000.000
Opr, Leader, SPV	Training Dasar <i>Lean Manufacturing</i> / Basic Training on Lean Manufacturing	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami berbagai aspek Perencanaan & Pengendalian Produksi. / Understanding various aspects of Production Planning & Control - Memahami konsep dasar Perencanaan & Pengendalian Produksi. / Understanding the basic concepts of Production Planning and Control - Memahami penerapan teknik-teknik Perencanaan & Pengendalian Produksi / Understanding the application of Production Planning and Control Techniques 	11 Orang / people	1.000.000
ALL	<i>Training Inhouse Purna bakti MPP (Masa Persiapan Pensiun)</i> / Inhouse Training for Purna Bakti MPP (Retirement Preparation Period)	Mempersiapkan masa pensiun / Preparing for retirement period	8 Orang / people	25.000.000



Level Jabatan / Position Level	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Costs Incurred
ALL	Sosialisasi <i>Safety Riding</i> / Dissemination on Safety Riding	Agar dapat memeberikan pengetahuan dan implementasi riding secara <i>safety</i> / To be able to provide knowledge on safety riding and its implementation	100 Orang / people	7.000.000
Staff, SPV, SPTD, MGR	Training <i>Raw Material</i> / Raw Material Training	Agar mengetahui tentang raw material, baik secara jenis dan karekteristik / Knowing about raw materials, both in terms of types and characteristics	7 Orang / people	500.000
Staff, SPtd, MGR	Training <i>Flowchart PO Project</i> / PO Project Flowchart Training	Dapat memahami dan mengetahui alur pembuatan PO Project / Understanding and knowing the flow of creating a Project PO	7 Orang / people	1.000.000
Opr	Training Sertifikasi SIO Forklift / SIO Forklift Certification Training	Sebagai persyarat dalam mengoperasikan Forklift sesuai dengan peraturan KEMNAKER / As a requirement for operating a forklift in accordance with Ministry of Manpower regulations	4 orang / people	12.000.000
MGR	Training Refresh Ahli K3 Umum Kemnaker / General OHS Expert Refresh Training for the Ministry of Manpower	Memenuhi persyaratan KEMNAKER / Fulfilling the requirements of the Ministry of Manpower	1 orang / person	3.500.000
Opr, leader, SPV	Team Building Produksi / Production Team Building	Memperdalam <i>skill team building</i> / Enhancing the team building skill	25 Orang / people	7.000.000

Teknologi Informasi

Information Technology

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin masif, hampir seluruh perusahaan berinisiatif untuk mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (TI) yang profesional dalam proses bisnisnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Diketahui, adanya pertumbuhan teknologi informasi (TI) saat ini telah membawa perubahan perilaku di segala aspek, termasuk perilaku konsumen dalam memilih produk yang ingin digunakan. Dengan adanya kemudahan akses yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi, konsumen semakin menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang optimal.

Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perseroan merupakan potensi yang dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan kompetitif Perseroan. Infrastruktur Teknologi Informasi merupakan alat kompetitif bagi Perseroan dan merupakan masalah krusial dalam perkembangan keunggulan kompetitif jangka panjang sebuah perusahaan. Maka dari itu, Perseroan memiliki prioritas dan program tersendiri untuk pengelolaan Teknologi Informasi.

With the increasingly massive technological developments, most companies have begun to take initiative in developing a professional Information Technology (IT) System in their business processes. These developments are not matters to be simply adapted to, but it has become a necessity for the operational management to run effectively and efficiently and productivity improvement. The current growth of information technology (IT) has brought behavioral changes on all aspects, including consumer behavior and their choice of products. With the accessibility generated by technological advances, customers' demands for speed, accuracy, efficiency, and optimal service increase as well.

The Company's Information technology has the potential to be one of its competitive advantages. Information Technology infrastructure is a competitive tool for the Company and is a crucial matter for the development of the Company's long-term competitive advantage. Therefore, the Company has put its priorities on and prepared a number of programs for the management of Information Technology.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

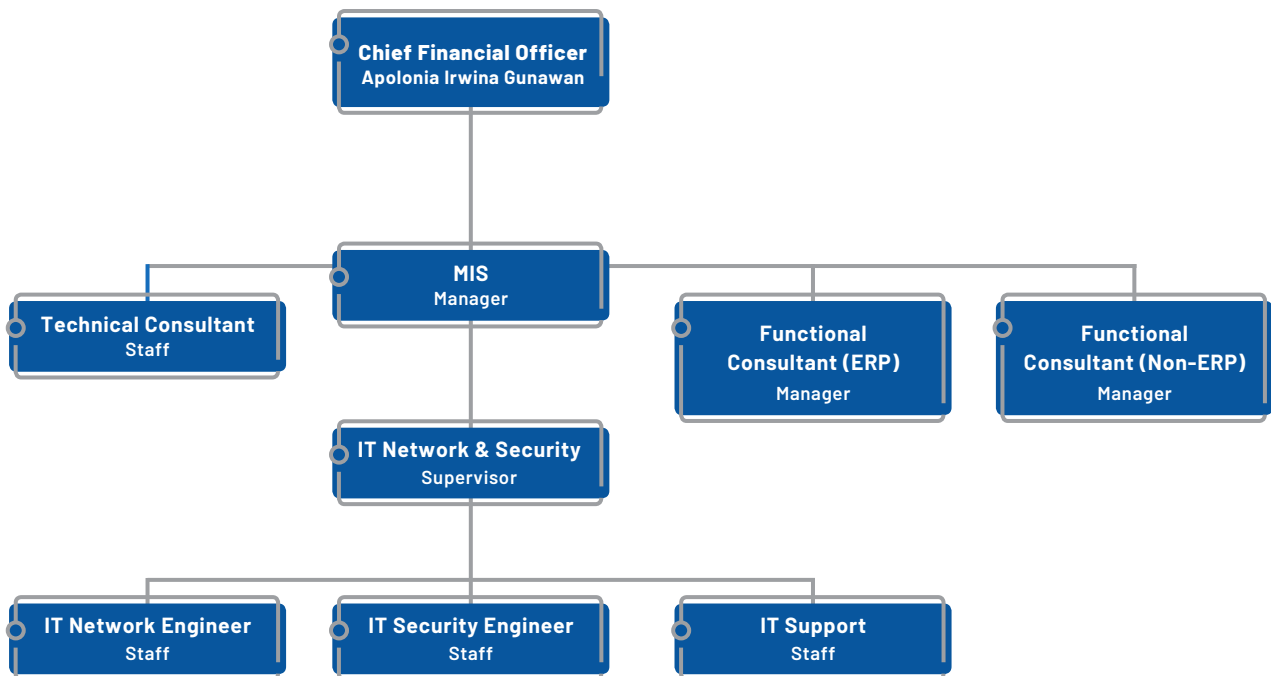
1. Network Security Enhancement
2. Backup server automation
3. Disaster recovery Plan
4. Ticketing support
5. Asset Management
6. Solving issue ERP
7. ERP Migration
8. RFID / QR Code
9. Server Migration (from on-premises to Cloud)
10. Data analytic using Power BI
11. Develop Front-end application for Sales
12. Develop Front-End application for Project (Infrastructure)
13. Refreshment IT Policy
14. Upgrade network tools
15. Activate Active Directory
16. Robotic Process Automation

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

1. Network Security Enhancement
2. Backup server automation
3. Disaster recovery Plan
4. Ticketing support
5. Asset Management
6. Solving issue ERP
7. ERP Migration
8. RFID / QR Code
9. Server Migration (from on-premises to Cloud)
10. Data analytic using Power BI
11. Develop Front-end application for Sales
12. Develop Front-End application for Project (Infrastructure)
13. Refreshment IT Policy
14. Upgrade network tools
15. Activate Active Directory
16. Robotic Process Automation

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

MIS MANAGER:

Tugas dan tanggung jawab:

- Menetapkan sasaran periodik yang perlu dicapai dengan memperhatikan sasaran korporat.
- Merencanakan pengembangan sistem IT yang diperlukan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan mendukung kepentingan bisnis perusahaan.
- Mencapai target yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen.
- Memastikan layanan IT selalu mendukung proses bisnis perusahaan tanpa gangguan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

MIS MANAGER:

Duties and responsibilities:

- Setting periodic target that needs to be achieved by considering corporate target
- Planning the IT system development necessary for a better service and support the Company's business interests
- Achieving the management's predetermined targets
- Ensuring that the IT service always supports the Company's business process without any disruptions



- Melakukan rapat rutin untuk mengevaluasi dan merencanakan proyek operasional.
- Mengatur dan memastikan seluruh proyek berjalan baik dan diselesaikan sesuai tenggat waktu dan kebutuhan pihak terkait.
- Mengatur dan memastikan seluruh layanan IT yang dikelola berjalan dengan baik dan sesuai dengan servis level yang sudah ditentukan.
- Mengontrol pekerjaan tim System Development, IT Operation, dan Helpdesk-Infrastructure System Support .
- Membuat laporan secara periodik mengenai pencapaian objektif.
- Melakukan evaluasi kinerja tim.
- Holding regular meetings to evaluate and planning the operational projects
- Managing and ensuring that all projects run smoothly and can be completed by the deadline and meet the needs of related parties
- Managing and ensuring that all managed IT services run smoothly and be in accordance with the determined level services
- Controlling the work of the Development System, IT Operation, and Helpdesk-Infrastructure System Support teams
- Preparing reports on objective achievements periodically
- Evaluating team performance

IT SUPPORT:

Tugas dan tanggung jawab:

- Memastikan komputer yang digunakan dapat berfungsi normal/berjalan seperti seharusnya.
- Memastikan bahwa semua komputer yang digunakan oleh pengguna terhubung ke jaringan.
- Melakukan pengecekan jika aplikasi-aplikasi yang dipakai berfungsi.
- Cek dan update sistem operasi dan aplikasi yang dijalankan oleh pengguna.
- Bertugas melakukan backup terhadap semua data agar aman dan jika sistem mengalami gangguan, kamu perlu restore data dari backup system yang ada.
- Bertanggung jawab terhadap mesin pendukung semacam printer, scanner dan lain sebagainya.
- Menjadi pihak yang turut menjaga keamanan sistem lewat berbagai tools seperti scanning dengan antivirus dan lain sebagainya.
- Melakukan pengaturan terhadap browser yang digunakan.
- Bertugas juga untuk cek dan perbaiki bila sewaktu-waktu ada masalah pada jaringan komputer.
- Maintenance hardware (server, printer & desktop) secara berkala.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, CCSI telah menjalankan rencana dan program kerja TI dengan mengacu pada *roadmap* TI yang telah ditetapkan. Adapun program dan pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IT SUPPORT:

Duties and responsibilities:

- Ensuring that the computers used are running properly/ as it should.
- Ensuring that all computers used by the users are connected to the network
- Checking if the applications used are running properly
- Checking and updating the operation system and applications run by the users.
- Taking charge of all data backup to secure it and if the system breaks down, you just need to restore the data from the existing backup system.
- Taking charge of all supporting such as printer, scanner, and so forth.
- Taking charge of the system's security by utilizing various tools, carrying out the antivirus scan, and so forth.
- Setting the browser used.
- Taking charge of checking and repairing in the event of computer network disruption.
- Periodic hardware maintenance (server, printer, and desktop).

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2022

Throughout 2023, CCSI has implemented IT work plans and programs in reference to the established IT roadmap with the following details:

Pengembangan Teknologi Informasi / Information Technology Development	Deskripsi / Description
Digitalisasi pada seluruh kegiatan operasional / Digitalization in all operational activities	Perusahaan menerapkan digitalisasi untuk pemesanan alat tulis kantor, pemakaian kendaraan kantor, pemakaian ruang rapat, dan sistem presensi karyawan. / The Company implements digitalization in ordering office stationery, using office vehicles, using meeting rooms, and utilizing employee attendance system.
Perbaikan AXAPTA System / Update of the AXAPTA System	AXAPTA adalah sistem yang dipakai oleh Perusahaan dalam pelaporan kegiatan keuangan dan <i>supply chain</i> . Perusahaan melakukan tinjauan rutin untuk memaksimalkan integrasi dan digitalisasi informasi (<i>paperless</i>). / AXAPTA is a system used by the Company in reporting financial and supply chain activities. The Company conducts regular reviews to maximize the integration and digitalization of information (<i>paperless</i>).
Peningkatan Sistem Keamanan / Improvement of Security System	Perusahaan berkomitmen untuk menghindari penggunaan perangkat lunak yang tidak bersertifikat. / The Company is committed to avoiding the use of non-certified software.

PENGEMBANGAN SDM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI PADA TAHUN 2023

Perseroan secara konsisten menyelaraskan pengembangan teknologi informasi yang dilakukan, dengan metode peningkatan kompetensi SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI dengan uraian sebagai berikut:

Pengembangan Teknologi Informasi / Information Technology Development	Deskripsi / Description
Digitalisasi pada seluruh kegiatan operasional / Digitalization in all operational activities	Perusahaan menerapkan digitalisasi untuk pemesanan alat tulis kantor, pemakaian kendaraan kantor, pemakaian ruang rapat, dan sistem presensi karyawan. / The Company implements digitalization in ordering office stationery, using office vehicles, using meeting rooms, and utilizing employee attendance system.
Perbaikan AXAPTA System / Update of the AXAPTA System	AXAPTA adalah sistem yang dipakai oleh Perusahaan dalam pelaporan kegiatan keuangan dan <i>supply chain</i> . Perusahaan melakukan tinjauan rutin untuk memaksimalkan integrasi dan digitalisasi informasi (<i>paperless</i>). / AXAPTA is a system used by the Company in reporting financial and supply chain activities. The Company conducts regular reviews to maximize the integration and digitalization of information (<i>paperless</i>).
Peningkatan Sistem Keamanan / Improvement of Security System	Perusahaan berkomitmen untuk menghindari penggunaan perangkat lunak yang tidak bersertifikat. / The Company is committed to avoiding the use of non-certified software.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TAHUN 2023

Perseroan secara konsisten menyelaraskan pengembangan teknologi informasi yang dilakukan, dengan metode peningkatan kompetensi SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI dengan uraian sebagai berikut:

Pendidikan/Pelatihan / Education/Training	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Jumlah Peserta / Total Participants
Power Platform Workshop	07 Juli 2023 / July 7, 2023	4 orang / 4 people

HR DEVELOPMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY IN 2023

The Company consistently aligns information technology development with the improvement of HR competencies in IT. This effort is made to prepare competent human resources capable of adapting to technological developments, with proper knowledge and skills to increase the productivity and performance of the Company.

Throughout 2023, the Company has conducted training and development of HR competencies in IT with the following descriptions:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

The Company always aligns the development of information technology with the improvement of HR competencies in IT. This effort is made to prepare competent human resources capable of adapting to technological developments, with proper knowledge and skills to increase the productivity and performance of the Company.

Throughout 2023, the Company has conducted training and development of HR competencies in IT with the following descriptions:

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TAHUN 2024

Perseroan telah memiliki rencana program pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 terkait pengelolaan Teknologi Informasi. Adapun rencana program pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2023 tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Label QR Code*
2. *Solving issue ERP*
3. *Asset Management*
4. *Reminder Contract Employee*
5. *E-learning*

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

The Company had prepared the Information Technology development program plan to be implemented in 2024 regarding Information Technology management. The information technology development program plans for 2024 are as follows:

1. QR Code Label
2. Solving ERP issues
3. Asset Management
4. Employee Contract Reminder
5. E-learning

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Pada 2023, harga komoditas di pasar internasional mencatatkan pertumbuhan yang relatif lebih lambat. Inflasi global serta peningkatan tensi geopolitik di berbagai belahan dunia turut membatasi arus perdagangan dan investasi, rantai pasok, hingga menurunkan prospek pertumbuhan. Meskipun demikian, kondisi inflasi global menuju penghujung tahun 2023 kian melandai, tetapi masih berada di atas target inflasi negara maju di kisaran 2%.

Berdasarkan data *International Monetary Fund (IMF)*, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 hanya 3%, angka tersebut menurun dari 3,5% pada tahun 2022, dan akan diperkirakan akan tetap menurun hingga 2,9% pada tahun 2024. Di sisi lain, Inflasi umum terus melambat dari 9,2% pada tahun 2022 menjadi 5,9% pada tahun 2023, dan diperkirakan mencapai 4,8% pada tahun 2024.

Selama setahun terakhir, permintaan yang tinggi terhadap jasa penunjang perekonomian hanya tersentralisasi pada dengan tingginya permintaan terhadap jasa padat karya, selain itu penyebab terjadinya perlambatan juga dikarenakan pasar tenaga kerja yang lebih ketat, dan inflasi jasa yang lebih tinggi dan lebih persisten.

Meskipun dalam kondisi melemah, Pertumbuhan ekonomi global masih memiliki harapan dengan berupaya membatasi fragmentasi geoekonomi yang menghalangi kemajuan bersama, melalui reformasi tata kelola, peraturan dunia usaha, dan sektor eksternal. Selain itu, adanya kerja sama multilateral juga diharapkan mampu mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

MACROECONOMIC OVERVIEW

GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2023, the growth of commodity prices in the international market was relatively slower. Additionally, global inflation and increasing geopolitical tensions in various parts of the world limited trade, investment flows, and supply chains, leading to reduced growth prospects. Towards the end of 2023, the global inflation rate was declining, although remained on the target inflation rate for developed countries at approximately 2%.

Based on the data from the *International Monetary Fund (IMF)*, the global economic growth fell from 3.5% in 2022 to 3% in 2023, and was projected to decline to 2.9% in 2024. Meanwhile, inflation fell from 9.2% in 2022 to 5.9% in 2023, and was expected to fall to 4.8% in 2024.

In the past year, the high demand for economic support services was solely centralized in the labor-intensive industries. In addition, the slow economic growth was also attributed to a tighter labor market, as well as higher and more persistent inflation in the service sector.

Despite the slowdown, hope remains for the global economic growth by limiting geoeconomic fragmentation that obstructs collective progress through reforms in governance, business regulations, and the external sector. Additionally, it is hoped that multilateral cooperation will lead to even better growth.

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

Stabilitas perekonomian nasional tetap terjaga di tengah perlambatan perekonomian yang terjadi di dunia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Berita Resmi Statistik November 2023. Perkembangan ekonomi nasional pada triwulan III-2023 tumbuh sebesar 4,94% (YoY), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (YoY). Ke depan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan pemerintah, maupun investasi.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga didukung oleh permintaan domestik yang konsisten. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (YoY), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh negatif 3,76% (YoY) hal tersebut disebabkan oleh belanja pegawai yang mengalami pergeseran sehubungan penyaluran gaji ke-13 ke triwulan II.

Pada sektor investasi, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (YoY) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) Kalimantan Timur. Sementara itu, ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (YoY) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Di sisi lain, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Pada sektor Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III 2023 mencatatkan pertumbuhan yang positif, ditopang oleh sektor Industri, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan III 2023 yang tetap kuat juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) yang mana Provinsi Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12% dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83% (YoY).

NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Despite the significant slowdown in the global economy, national economic growth remained stable. According to the data from Statistics Indonesia (BPS) that was released on the Official Statistics News for November 2023, the national economic growth in the third quarter of 2023 grew by 4.94% (YoY), although it slightly declined compared to the growth in the previous quarter at 5.17% (YoY). In the future, economic growth shall be supported by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment.

The strong economic growth was also supported by steady domestic demand. Household consumption increased by 5.06% (YoY) due to the continued rise in mobility, stable public purchasing power, and high consumer confidence. Meanwhile, government consumption decreased by 3.76% (YoY) due to a shift in employee spending caused by the distribution of the 13th salary in the second quarter.

In the investment sector, the overall economic growth in Indonesia increased to 5.77% (YoY) due to the government's ongoing infrastructure development initiatives in various regions in Indonesia, including infrastructure development projects in the Nusantara Capital City (IKN), East Kalimantan. However, while overall secure exports contracted by 4.26% (YoY) due to the decline in goods exports in line with the global economic slowdown. Furthermore, the services exports sector continued to grow strongly, supported by an increase in foreign tourist visits.

The strong economic growth in Indonesia is reflected in both the business sector and regional aspects. During the third quarter of 2023, most of the business fields (LU) recorded positive growth, contributed by the manufacturing industry, wholesale and retail Trade, and construction sectors. In addition, the growth was supported by the domestic demand that remained strong, including the government's infrastructure development efforts in various regions. Regionally, the economic growth in the third quarter of 2023 was strong in all regions of Indonesia. The Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) regions experienced the highest economic growth rates. Java Island Province was the largest economic contributor, with a contribution of 57.12% and an economic growth rate of 4.83% (YoY).

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Industri telekomunikasi masih menjadi salah satu sektor tumpuan pertumbuhan ekonomi. Secara historis hadirnya era digital, kemudian diadaptasi menjadi *new normal* saat pandemi membuat sektor telekomunikasi kian menjadi andalan. Meskipun demikian, sayangnya masih terdapat sejumlah persoalan yang perlu diselesaikan untuk mengoptimalkan industri telekomunikasi.

Oleh karena itu, Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi berupaya untuk menciptakan sinergi antara Pemerintah dan penyelenggara layanan telekomunikasi seluler untuk pengembangan ekosistem industri telekomunikasi di Indonesia. Misi tersebut diharapkan mampu memberikan layanan kepada masyarakat di tengah ekosistem digital yang terus berkembang.

Menelusuri jejak aktivitas masyarakat saat ini, hampir pada semua aspek selalu bergantung pada ekosistem digital. Ekosistem digital merupakan sebuah alternatif dan efektifitas yang tidak melibatkan ruang dan waktu selagi mencakup jaringan nirkabel yang memadai. Oleh sebab itu, banyaknya pelaku ekonomi yang memanfaatkan sektor industri telekomunikasi sebagai penunjang yang konkrit dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Peta jalan yang menjadi sebuah solusi dari Pemerintah Indonesia juga menjadi peran penting terhadap perkembangan industri telekomunikasi yang sedang terjadi. Pasalnya, Peta Jalan Indonesia 2021-2024 yang terdiri dari 4 pilar, yaitu infrastruktur digital, pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital, menjadi dukungan dari pemerintah untuk mewujudkan infrastruktur yang modern sehingga transformasi digital dapat hadir ke seluruh wilayah pelosok Indonesia.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan menyajikan informasi tentang segmen usaha sebagai komponen Perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk, baik barang atau jasa yang mana komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen lainnya. Dengan kata lain, segmen usaha Perseroan ditinjau dari produk-produk yang dihasilkan, produk yang dimaksud terdiri dari Kabel Serat Optik, Pipa HDPE, Aksesoris, dan Jasa Instalasi dan Reparasi.

KABEL SERAT OPTIK

Sebagai perusahaan yang memproduksi serat kabel, Perseroan memproduksi berbagai jenis kabel serat optik, mulai dari Kabel Luar Ruangan (*Outdoor Cables*), Kabel Dalam

TELECOMMUNICATION INDUSTRY OVERVIEW

The telecommunications industry remains one of the most essential sectors for economic development. Historically, the rise of the digital age and the need to adapt to the “new normal” during the pandemic promotes the telecommunications sector as an increasingly reliable. However, there are various issues that must be addressed to fully optimize the telecommunications industry.

Therefore, the Minister of Communication and Information, Budi Arie Setiadi, is trying to create a synergy between the Government and cellular telecommunications service providers to develop the telecommunications industry ecosystem in Indonesia. This mission aims to provide services to the community in the midst of an ever-growing digital ecosystem.

Nearly all aspects of today’s society depend on the digital ecosystem. This ecosystem is an efficient alternative that transcends space and time, which includes a reliable wireless network. As a result, many businesses use the telecommunications industry sector as a concrete support for all their activities.

The roadmap by the Indonesian Government also plays a crucial role in the ongoing development of the telecommunications industry. This is because the 2021-2024 Indonesia Road Map has four essential pillars, the digital infrastructure, digital government, digital economy, and digital society. These pillars serve as the government’s support to create modern infrastructure, enabling digital transformation in remote areas of Indonesia.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company provides the information on business segments as components of the Company which can be differentiated by the products they produce, including goods and services. Each of these components has different risks and rewards from the other components. In other words, in terms of the products produced, the Company’s business segments consist of Fiber Optic Cables, HDPE Pipes, Accessories, and Installation and Repair Services.

FIBER OPTIC CABLES

As a producer of cable fibers, the Company manufactures various types of fiber optic cables, ranging from Outdoor Cables, Indoor Cables, as well as Special Cables such as

Ruangan (*Indoor Cables*), serta Kabel Berkemampuan Khusus (*Special Cables*) seperti *Armored Cables* dan *Submarine Cables*. Setiap kabel yang dihasilkan dijamin *stress free* dan tanpa *strain effects* selama proses produksi dan dirancang untuk penggunaan/aplikasi dalam kondisi yang berbeda-beda.

Untuk mendukung aktivitas produksi kabel serat optik, Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas terpasang kabel serat optik sebesar 57.200 kilometer kabel optik atau setara dengan 2.080.000 serat optik per tahun. Dalam memproduksi kabel serat optik, Perseroan menggunakan metode *dual layer extrusion loose tubing* yang berfungsi untuk menghasilkan kabel serat optik yang lebih kuat, fleksibel, dan stabil terhadap suhu.

Selama tahun 2023, Perseroan memproduksi Kabel Serat Optik sepanjang 22.972 kilometer dengan 943.448 kilometer kabel serat optik, menurun dari tahun 2022 yang tercatat sepanjang 47.124 kilometer dengan produksi 1.911.174 kilometer kabel serat optik. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utilitas pabrik.

Dari sisi penjualan, Kabel Serat Optik mencatatkan nilai pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp 279,75 miliar, menurun sebesar 46 % dari tahun 2022 sebesar Rp 518,07 miliar.

PIPA HDPE

Selain Kabel Serat Optik, Perseroan juga memproduksi Pipa HDPE, antara lain Pipa *Subduct*, Pipa *Microduct*, Pipa Gas, dan Pipa Air. Untuk mendukung aktivitas produksi pipa HDPE, Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas terpasang mencapai 1.291 km.

Selama tahun 2023, Perseroan memproduksi Pipa HDPE sepanjang 2.438 kilometer, menurun dari tahun 2022 yang tercatat sepanjang 2.944 kilometer. Penurunan produksi Pipa HDPE ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan.

Oleh karena itu pendapatan yang dihasilkan dari penjualan Pipa HDPE mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 22.05% dari tahun 2022 sebesar Rp33,40 miliar menjadi Rp26,03 miliar di tahun 2023.

AKSESORIS

Selama tahun 2023, segmen usaha Aksesoris mencatatkan nilai pendapatan sebesar Rp1,25 miliar, menurun sebesar 89.59% dari tahun 2022 sebesar Rp12,09 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan.

Armored Cables, and *Submarine Cables*. Each cable is guaranteed to be stress free and free of strain effects during the production process and is designed for use/application under different conditions.

To support fiber optic cable manufacture activities, the Company has a production facility with an installed fiber optic cable capacity of 57,200 kilometers of optical cable or the equivalent of 2,080,000 optical fibers per year. In producing fiber optic cables, the Company uses the dual layer extrusion loose tubing method with the function of producing fiber optic cables that are stronger, more flexible and stable to temperature.

In 2023, the Company manufactured 22,972 kilometers of Fiber Optic Cables with 943,448 kilometers of fiber optic cables, a decrease from 2022 at 47,124 kilometers with 1,911,174 kilometers of fiber optic cables. Such increase was attributed to the increase in the factory utilities.

In terms of sales, Fiber Optic Cables segment recorded a net revenue value of Rp279.75 billion in 2023, an increase of 46% compared to 2022 at Rp518.07 billion.

HDPE PIPES

In addition to Fiber Optic Cables, the Company also produces HDPE Pipes, including Subduct Pipes, Microduct Pipes, Gas Pipes, and Water Pipes. To support HDPE pipe production activities, the Company has production facilities with a capacity of 1,291 km.

Throughout 2023, the Company produced 2,438 kilometers of HDPE Pipes, a decrease compared to 2022 at 2,944 kilometers. Such increase/decrease was attributed to the decline in demands.

As a result, income generated from the sale of HDPE pipes decreased by 22.05%, from Rp33.40 billion in 2023 to Rp26.03 billion in 2023.

ACCESSORIES

In 2023, the Accessories business segment recorded a revenue value of Rp1.25 billion, a decrease of 89.59% compared to 2022 at Rp12.09 billion. Such decrease was attributed to the decline in demands.

JASA INSTALASI DAN REPARASI

Jasa Instalasi dan Reparasi merupakan penunjang kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2023, kinerja Jasa Instalasi dan Reparasi Perseroan bersumber dari proyek reparasi kabel laut, dan pengadaan material kabel serat optik beserta instalasinya di daerah Bandung Selatan – Kamojang, Batu Hijau Nusa Tenggara, dan ICON Sumatera bagian Tengah dan Sumatera bagian Selatan.

Selama tahun 2023, Jasa Instalasi dan Reparasi mencatatkan nilai pendapatan sebesar Rp 42,45 miliar, menurun sebesar 18.48% dari tahun 2022 sebesar Rp52,08 miliar.

JARINGAN KABEL TELEKOMUNIKASI

Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan jaringan kabel telekomunikasi berdasarkan kontrak sewa dark fiber dan IRU (indefeasible rights of use/hak penggunaan yang tidak dapat dibatalkan). Saat ini Perseroan memiliki jaringan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) dengan kapasitas 48 core fiber yang menghubungkan Muncar (Jawa Timur) dan Candikusuma (Bali). dengan total jarak 45,7km. yang terdiri dari jaringan dry plant dan wet plant atau submarine.

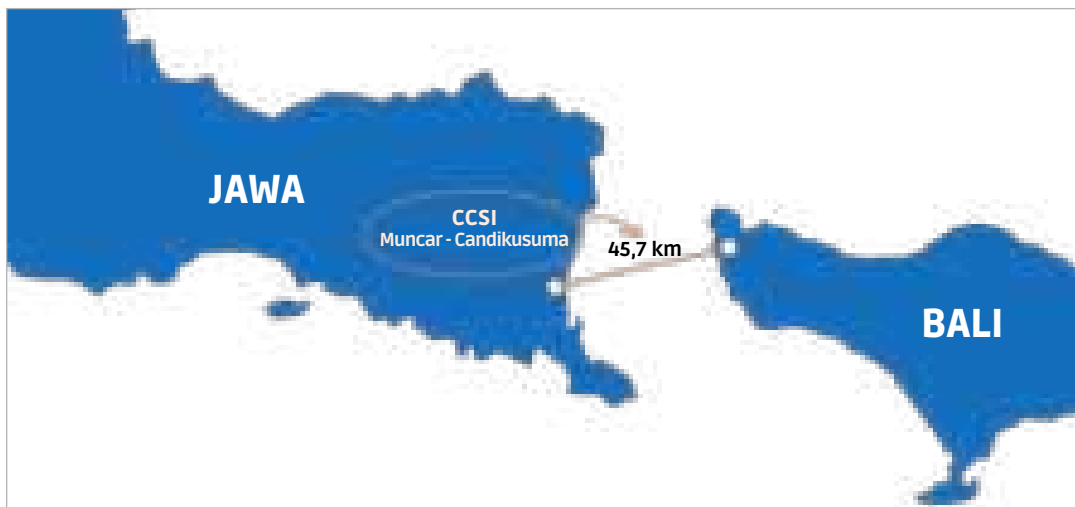
INSTALLATION AND REPAIR SERVICES

Installation and Repair Services support the Company's business activities. In 2023, the performance of the Company's Installation and Repair Services came from the submarine cable repair project, and the procurement of fiber optic cable materials and their installation in the areas of South Bandung – Kamojang, Batu Hijau Nusa Tenggara, ICON for Central Sumatra and South Sumatra.

In 2023, the Installation and Repair Services recorded a revenue value of Rp42.45 billion, a decrease of 18.48% compared to 2022 at Rp52.08 billion.

TELECOMMUNICATION CABLE NETWORK

The Company markets and sells telecommunications cable networks based on dark fiber rental contracts and IRU (indefeasible rights of use). Currently, the Company has a Submarine Cable Communication System (SKKL) network with a capacity of 48 fiber cores connecting Muncar (East Java) and Candikusuma (Bali), with a total distance of 45.7 km, consisting of a dry plant and wet plant or submarine network.



TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan Keuangan telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan dan disusun serta disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Dari hasil audit eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan opini audit “wajar tanpa modifikasi”.

FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion of the financial performance in this Report refers to the Financial Statements for the year ending on December 31, 2023. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak and Rekan and were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. Based on the results of the external audit, the Company obtained an “Unqualified” opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

ASET

Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp751,95 miliar, mengalami penurunan sebesar 5.44% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp795,18 miliar. Menurunnya realisasi total aset tersebut disebabkan oleh menurunnya pembelian bahan baku.

Aset Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2023 were realized at Rp751.95 billion, a decrease of 5.44% compared to 2022 at Rp795.18 billion. Such decrease was due to the decline in raw materials purchase.

Current Assets

The description of the total current assets in the last 2 (two) years is as follows:

Aset Lancar Tahun 2023- 2022
Current Assets in 2023-2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	15,981,542	14,013,364	1,968,178	14.05%
Piutang usaha / Accounts receivable				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang / Third parties - net of allowance for receivables impairment	67,375,337	73,013,407	(5,638,070)	(7.72%)
Piutang lain-lain - pihak ketiga / Other receivables - Third parties	50,617	91,350	(40,733)	(44.59%)
Persediaan / Inventories	292,089,933	347,028,828	(54,938,896)	(15.83%)
Uang muka / Advance payment	33,293,583	42,840,942	(9,547,359)	(22.29%)
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	1,899,714	1,711,435	188,279	11.00%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	14,130,857	14,261,936	(131,079)	(0.92%)
Garansi bank dan deposit / Bank guarantees and deposits	-	2,052,103	(2,052,103)	(100.00%)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Asset	424,821,582	495,013,365	(70,191,783)	(14.18%)

Realisasi aset lancar per tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp424,82 miliar, menurun sebesar Rp70,19 miliar atau 14,18% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp495,01 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembelian bahan baku.

Aset Tidak Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset tidak lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Current assets as of December 31, 2023 was realized at Rp424.82 billion, a decrease of Rp70.19 billion or 14.18% compared to the realization of December 31, 2022 at Rp495.01 billion. Such decrease was mainly due to the decline in raw materials purchase.

Non-Current Assets

The description of non-current assets in the last 2 (two) years is as follows:

Aset Tidak Lancar Tahun 2023-2022 Non-Current Assets in 2023-2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Penyertaan saham - neto / Equity investment - net	33,176,286	39,131,004	(5,954,718)	(15.22%)
Investasi pada ventura bersama / Investment in joint venture	5,786,465	1,448,051	4,338,414	299.60%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan /	279,786,157	257,369,479	22,416,678	8.71%
Aset takberwujud / Fixed assets - net of accumulated depreciation	507,118	602,641	(95,523)	(15.85%)
Aset pajak tangguhan / Intangible assets	6,863,568	1,278,339	5,585,229	436.91%
Garansi bank dan deposit / Deferred tax assets	1,012,500	337,500	675,000	200.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	327,132,094	300,167,013	26,965,081	8.98%

Realisasi aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 327.13 miliar, meningkat sebesar Rp26,97 miliar atau 8,98% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp300,17 miliar.

Non-current assets as of December 31, 2023 was Rp327.13 billion, an increase of Rp26.97 billion or 8.98% compared to the realization on December 31, 2022 at Rp300.17 billion.

LIABILITAS

Realisasi total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp342,72 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp15,46 miliar atau 4,32% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp358,19 miliar. Penurunan realisasi total liabilitas tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2023, was recorded at Rp342.72 billion, a decrease of Rp15.46 billion or 4.32% lower compared to 2022 at Rp358.19 billion. Such decrease was caused by a decrease in the Company's short-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka pendek dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Short-Term Liabilities

The description of total short-term liabilities in the last 2 (two) years is as follows:

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2023 dan 2022 Short-Term Liabilities in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Pinjaman bank jangka pendek / Short-term bank loans	114.624.053	135.520.644	(20.896.591)	(15,42)%
Utang usaha - pihak ketiga / Account payable	109.351.945	139.645.074	(30.293.129)	(21,69)%
Utang lain-lain / Other payables	296.419	545.319	(248.900)	(45,64)%
Utang pajak / Taxes payables	574.055	795.975	(221.920)	(27,88)%
Uang muka diterima / Advance received	9.273.828	10.667.202	(1.393.374)	(13,06)%
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	18.109.408	7.057.026	11.052.382	156,62%
Bagian lancar liabilitas jangka panjang: / Current maturity of long-term liabilities:				
• Pinjaman bank jangka panjang / Long-term bank loans	7.202.131	2.970.000	4.232.131	142,50%
• Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.248.030	3.323.416	(2.075.386)	(62,45)%
• Utang jangka panjang lainnya / Other long-term liabilities	3.500.000	3.500.000	-	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	264.179.869	304.024.658	(39.844.789)	(13,11)%

Realisasi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 264,17 miliar, menurun sebesar Rp 39,84 miliar atau 13,11% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp304,02 miliar.

The short-term liabilities as of December 31, 2023, was recorded at Rp264.17 billion, declined by Rp39.84 billion or 13.11% compared to the realization on December 31, 2022 at Rp304.02 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka panjang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Long-Term Liabilities

The description of long-term liabilities in the last 2 (two) years is as follows:

Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2023 dan 2022
Long-Term Liabilities in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Pinjaman bank jangka panjang / Long-term bank loans	49.076.823	14.850.000	34.226.823	230,48%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	15.823.875	22.180.921	(6.357.047)	(28,66)%
Utang jangka panjang lainnya / Other long term liabilities	2.333.333	5.833.333	(3.500.000)	(60,00)%
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	11.306.772	11.300.457	6.315	0,06%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-term Liabilities	78.540.803	54.164.712	24.376.092	45,00%

Realisasi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp78,54 miliar, naik sebesar Rp 24,37 miliar atau 45% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp54,16 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka panjang untuk Investasi.

Long-term liabilities as of December 31, 2023, was recorded at Rp78.54 billion, increased by Rp24.37 billion or 45% compared to the realization on December 31, 2022 at Rp54.16 billion. This increase was mainly due to an increase in long-term bank loans for investment.

EKUITAS

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah ekuitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

EQUITY

The description of equity in the last 2 (two) years is as follows:

Ekuitas Tahun 2023 dan 2022
Equity in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Modal saham / Capital Stock				
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham / Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.199.999.998 saham / Issued and fully paid-up capital - 1,199,999,998 shares	120.000.000	120.000.000	-	0.00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	137.780.973	137.780.973	-	0.00%

Ekuitas Tahun 2023 dan 2022 Equity in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income				
Surplus revaluasi aset tetap / Surplus on revaluation of fixed assets	57,751,338	64,291,348	(6,540,010)	(10.17%)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti / Actuarial loss of defined benefit obligation	399,083	(173,574)	572,657	(329.92%)
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan / Reserve for changes in fair value of financial assets	(9,357,414)	(3,402,696)	(5,954,718)	175.00%
Saldo laba / Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya / Appropriated	400,000	300,000	100,000	33.33%
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	102,258,376	118,194,958	(15,936,582)	(13.48%)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	648		648	
Jumlah Ekuitas / Total Equity	409,233,004	436,991,009	(27,758,005)	(6.35%)

Realisasi total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp409,23 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp27,76 miliar atau 6,35% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp436,99miliar.

The Company's total equity as of December 31, 2023, was recorded at Rp409.23 billion, a decrease of Rp27.76 billion or 6.35% compared to 2022 at Rp436.99 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following is the Company's statement of profit or loss and comprehensive income for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023 dan 2022 Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Pendapatan Neto / Net Revenue	349,501,044	615,332,096	(265,831,051)	(43.20%)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(321,023,643)	(495,933,419)	174,909,776	(35.27%)
Laba Bruto / Gross Profit	28,477,401	119,398,677	(90,921,276)	(76.15%)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(10,807,225)	(10,930,893)	123,668	(1.13%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(34,339,272)	(36,117,723)	1,778,451	(4.92%)
Beban Keuangan / Financial Costs	(13,776,179)	(5,970,022)	(7,806,157)	130.76%
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	2,321,933	(7,323,768)	9,645,701	(131.70%)
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	(28,123,342)	59,056,271	(87,179,613)	(147.62%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023 dan 2022
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Beban Pajak, Neto / Tax Expenses, Net				
Pajak Kini / Current Tax	-	(14,530,445)	14,530,445	(100.00%)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	5,746,748	(35,112)	5,781,860	(16467.01%)
Total Beban Pajak, Neto / Total Tax Expenses, Net	5,746,748	(14,565,557)	20,312,305	(139.45%)
Labanya Bersih Tahun Berjalan / Net Income Current Year	(22,376,594)	44,490,714	(66,867,308)	(150.29%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
- Penyusutan Aset Tetap Revaluasi / Depreciation of Revaluated Fixed Assets				
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan / Reserve for changes in fair value of financial assets	(5,954,718)	(3,402,696)	(2,552,022)	75.00%
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti / Remeasurement of defined benefit obligation	734,176	3,177,169	(2,442,994)	(76.89%)
- Pajak Penghasilan Terkait / Income Tax to this Related Item	(161,519)	(698,977)	537,459	(76.89%)
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(5,382,061)	(924,504)	(4,457,557)	482.16%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income Current Year	(27,758,655)	43,566,210	(71,324,865)	(163.72%)
Labanya per Saham Dasar / Basic Earnings per Ordinary Share	(0.02)	0.04	(0.06)	(150.29%)

PENDAPATAN NETO

Berikut ini merupakan pendapatan neto Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

NET REVENUE

The following is the Company's net revenues for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Pendapatan Neto Tahun 2023 dan 2022
Net Revenue in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Kabel Standar / Standard Cables	274.781.705	485.744.475	(210.962.771)	(43,43)%
Armoured Cable	4.971.238	32.326.443	(27.355.205)	(84,62)%
Pipa / Pipes	26.034.791	33.400.252	(7.365.461)	(22,05)%
Aksesoris / Accessories	1.258.502	12.086.290	(10.827.787)	(89,59)%
Jasa dan Lainnya / Services and Others	42.454.808	52.077.822	(9.623.014)	(18,48)%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	349.501.044	615.635.282	(266.134.237)	(43,23)%
Dikurangi Potongan Penjualan / Deduction: Sales Discount	-	(303.186)	303.186	(100,00)%
Jumlah Pendapatan Neto / Total Net Revenue	349.501.044	615.332.096	(265.831.051)	(43,20)%

Realisasi pendapatan neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp349,50 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp265,83 miliar atau 43,20% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp615,33 miliar. Penurunan pendapatan neto Perseroan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh menurunnya penjualan kabel secara keseluruhan.

The Company's net income as of December 31, 2023 was recorded at Rp349.50 billion, a decrease of Rp265.83 billion or 43.20% compared to 2022 at Rp615.33 billion. Such decrease in the Company's net revenue in 2023 was mainly due to the decline in the overall sales of cable.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut ini merupakan beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

COST OF REVENUE

The following is the Company's cost of revenue for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023 dan 2022 Cost of Revenue in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Bahan Baku / Raw Materials				
Saldo Awal / Beginning Balance	207.401.364	96.398.309	111.003.056	115,15%
Pembelian / Purchases	171.232.406	506.226.528	(334.994.122)	(66,17)%
Bahan Baku Siap Digunakan / Materials Available	378.633.770	602.624.837	(223.991.067)	(37,17)%
Saldo Akhir / Ending Balance	(167.638.816)	(207.401.364)	39.762.548	(19,17)%
Bahan Baku yang Digunakan / Raw Materials Used	210.994.954	395.223.473	(184.228.518)	(46,61)%
Tenaga Kerja Langsung / Direct Labor	11.337.220	15.641.088	(4.303.868)	(27,52)%
Biaya Pabrikasi / Factory Overhead	44.725.051	61.049.846	(16.324.796)	(26,74)%
Total Biaya Produksi / Total Manufacturing Cost	267.057.225	471.914.408	(204.857.182)	(43,41)%
Bahan Dalam Proses / Work in Process				
Awal Tahun / Beginning Balance	43.554.660	23.650.711	19.903.949	84,16%
Akhir Tahun / Ending Balance	(46.313.378)	(43.554.660)	(2.758.718)	6,33%
Biaya Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured	264.298.507	452.010.459	(187.711.952)	(41,53)%
Barang Jadi / Finished Goods				
Awal Tahun / Beginning Balance	83.039.611	70.335.073	12.704.537	18,06%
Akhir Tahun / Ending Balance	(66.678.702)	(83.039.611)	16.360.908	(19,70)%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	280.659.416	439.305.922	(158.646.506)	(36,11)%
Beban Pokok Penjualan - Proyek / Cost of Goods Sold - Project	40.364.227	56.627.497	(16.263.270)	(28,72)%
Jumlah Beban Pokok Penjualan / Total Cost of Goods Sold	321.023.643	495.933.419	(174.909.776)	(35,27)%

Realisasi beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp321,02 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp174,91 miliar atau 35,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp495,93 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

The Company's cost of revenue as of December 31, 2023, was recorded at Rp321.02 billion, a decrease of Rp174.91 or 35.27% compared to 2022 at Rp495.93 billion. Such decrease was attributed to the decline in revenues.

LABA (RUGI) BRUTO

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp28,47 miliar turun sebesar Rp90,92 miliar atau 76,15% dibandingkan dengan perolehan laba bruto pada tahun

GROSS PROFIT (LOSS)

As of December 31, 2023, the Company recorded a gross profit of Rp28.47 billion, a decrease of Rp90.92 billion or 76.15% compared to 2022 at Rp119.39 billion. This was mainly

2022 sebesar Rp 119,39 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, SERTA BEBAN KEUANGAN

Realisasi beban penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp10,80 miliar mengalami penurunan sebesar Rp123,66 juta atau 1,13% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp 10,93 miliar.

Realisasi beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 34,34 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,78 miliar atau 4,92% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp36,12 miliar. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan efisiensi Perseroan.

Realisasi beban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp13,78 miliar. mengalami kenaikan sebesar Rp7,80 miliar atau 130,76% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp5,97 miliar. Kenaikan beban keuangan tersebut disebabkan oleh pinjaman bank jangka Panjang untuk investasi mesin dan bangunan.

Penurunan beban penjualan dan penurunan beban umum dan administrasi, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, sedangkan kenaikan beban keuangan tahun 2023 berdampak pada meningkatnya kapasitas produksi perseroan di masa yang akan datang.

PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

Realisasi pendapatan lain-lain, neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp2,32 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp9,64 miliar atau 131,70% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp7,32 miliar. Kenaikan pendapatan lain-lain, neto Perseroan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh keuntungan selisih kurs.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan Rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp22,37 miliar, turun sebesar Rp66,87 miliar atau 150,29% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan 2022 sebesar Rp44,49 miliar.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp27,76 miliar, turun sebesar Rp71,32 miliar atau 163,72% dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan 2022 sebesar Rp43,57miliar. Hal tersebut terjadi karena menurunnya pendapatan.

due to the decline in income.

SELLING EXPENSES, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, AND FINANCIAL COSTS

The Company's selling expenses as of December 31, 2023 was recorded at Rp10.80 billion, a decrease of Rp123.66 million or 1.13% compared to 2022 at Rp10.93 billion.

Meanwhile, the Company's general and administrative expenses as of December 31, 2023 was Rp34.34 billion, a decrease of Rp1.78 billion or 4.92% compared to 2022 at Rp36.12 billion. Such decrease was necessary to enhance the Company's efficiency.

The Company's financial expenses on December 31, 2023 was IDR 13.78 billion. experienced an increase of IDR 7.80 billion or 130.76% compared to the realization in 2022 of IDR 5.97 billion. The increase in financial burden was caused by long-term bank loans for investment in machineries and building.

The reduction in sales expenses and the reduction in general and administrative expenses aims to increase the Company's efficiency, while the increase in financial expenses in 2023 had an impact on increasing the Company's production capacity in the future.

OTHER INCOME, NET

The Company's other income, net as of December 31, 2023 was Rp2.32 billion, an increase of Rp9.64 billion or 131.70% compared to that of 2022 at Rp7.32 billion. The increase in other income, net of the Company in 2023 was due to foreign exchange gains.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

As of December 31, 2023, the Company recorded a net profit of the year of Rp22.37 billion, a decrease of Rp66.87 billion or 150.29% compared to that of 2022 at Rp44.49 billion.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

As of December 31, 2023, the Company recorded comprehensive profit for the year of Rp27.76 billion, a decrease of Rp71.32 billion or 163.72% compared to that of 2022 at Rp43.57 billion. This was due to the decline in revenues.

LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan laporan arus kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

STATEMENT OF CASH FLOWS

The statement of the Company's cash flows for the years ending on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Laporan Arus Kas Tahun 2023 dan 2022 Statement of Cash Flows in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from (Used In) Operating Activities	49,332,622	(9,027,215)	58,359,837	(646.49%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investing Activities	(44,618,322)	(109,929,557)	65,311,235	(59.41%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / xxx	(2,746,122)	113,312,814	(116,058,936)	(102.42%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Cash Flow from Financing Activities	1,968,178	(5,643,959)	7,612,136	(134.87%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	14,013,364	19,657,323	(5,643,959)	(28.71%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	15,981,542	14,013,364	1,968,178	14.05%

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp15,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1,97 miliar atau 14,05% dibandingkan dengan realisasi kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp14,01 miliar.

The position of cash and cash equivalents at the end of 2023 was recorded at Rp15.98 billion, an increase of Rp1.97 billion or 14.05% compared to the realization of cash and cash equivalents at the end of 2022 at Rp14.01 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The following is a collection of cash flows from operating activities for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023 - 2022 Cash Flow from Operating Activities in 2023 - 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Penerimaan dari pelanggan / Receipts from Customers	353.745.740	584.328.100	(230.582.361)	(39,46)%
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain / Payment to Suppliers and Other Operating Expenses	(248.986.324)	(516.109.025)	267.122.701	(51,76)%
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan / Payment to Directors and Employees	(49.899.712)	(62.904.983)	13.005.271	(20,67)%
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of Income Tax	(5.637.250)	(14.418.985)	8.781.735	(60,90)%
Penerimaan bunga / Interest received	110.169	77.678	32.491	41,83%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities	49.332.622	(9.027.215)	58.359.837	(646,49)%

Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp49,33 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp58,36 miliar atau 646,49% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar minus Rp9,03 miliar.

Net cash flows used in operating activities in 2023 was recorded at Rp49.33 billion, an increase of Rp58.36 billion or 646.49% compared to 2022 at minus Rp9.03 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The following is the statement of cash flows from investing activities for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2023 dan 2022
Cash Flows from Investing Activities in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Investasi atas penyertaan saham / Share investment	-	(42.533.700)	42.533.700	(100,00%)
Investasi pada ventura bersama / Investment on joint ventures	(4.301.160)	(1.500.000)	(2.801.160)	186,74%
Uang muka pembelian aset tetap / Advance payment for purchase of fixed assets	7.421.649	(20.241.398)	27.663.047	(136,67%)
Penambahan aset tetap / Addition of fixed assets	(47.637.761)	(45.421.105)	(2.216.655)	4,88%
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	20.000	166.246	(146.246)	(87,97%)
Perolehan aset takberwujud / Payment to acquire intangible assets	(121.050)	(399.599)	278.549	(69,71%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash flows used in Investing Activities	(44.618.322)	(109.929.557)	65.311.235	(59,41%)

Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 44,62 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp65,31 miliar atau 59,41% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp109,93 miliar.

Net cash flow used for investing activities in 2023 was recorded at Rp44.62 billion, a decrease of Rp65.31 billion or 59.41% compared to 2022 at Rp109.93 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The following is the statement of cash flows from financing activities for the years ending on December 31, 2023 and 2022:

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023 dan 2022
Cash Flows from Financing Activities in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023 (a)	2022 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek / Proceeds from short-term bank loans	1.279.645	107.220.645	(105.941.000)	(98,81%)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek / Payments of short-term bank loans	(22.176.237)	(11.706.514)	(10.469.723)	89,44%
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang / Proceeds from long-term bank loans	41.428.954	17.820.000	23.608.954	132,49%
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang / Payments of long-term bank loans	(2.970.000)	(3.908.573)	938.573	(24,01%)
Penambahan liabilitas sewa / Additional lease liabilities	-	24.219.546	(24.219.546)	(100,00%)
Pembayaran dari liabilitas sewa / Payments from lease liabilities	(3.032.305)	(1.862.268)	(1.170.037)	62,83%
Pembayaran utang jangka panjang lainnya / Payments for other long-term installment payable	(3.500.000)	(3.500.000)	-	0,00%
Pembayaran beban keuangan / Payments of financial costs	(13.776.179)	(5.970.022)	(7.806.157)	130,76%
Pembayaran dividen tunai / Cash dividends	-	(9.000.000)	9.000.000	(100,00%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash flows provided by (used in) financing activities	(2.746.122)	113.312.814	(116.058.936)	(102,42%)

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar minus Rp2,75 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp116,06 miliar atau 102,42% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp113,31 miliar.

In 2023, the Company recorded net cash flows used in for financing activities of Rp2.75 billion, a decrease of Rp116.06 billion or 102.42% compared to that of 2022 at Rp113.31 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), kondisi keuangan jangka panjang (solabilitas), dan tingkat kolektibilitas piutang.

ABILITY TO PAY DEBT AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

The Company is always committed to fulfilling the rights of creditors by paying the principal and interest on a timely basis. The Company's ability to fulfill its obligations can be seen from a number of indicators, including short-term financial condition (liquidity), long-term financial condition (solvency), and the collectibility of receivables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, terutama utang yang telah jatuh tempo, tercermin dari rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2023, rasio lancar tercatat sebesar 160,81%. lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 162,82%.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY)

The Company's ability to pay short-term debt, especially for the debt that has matured, is reflected in the current ratio. The current ratio shows the Company's ability to pay its short-term liabilities using available current assets. In 2023, the current ratio was recorded at 160.81%, lower than that of 2022 at 162.82%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas, yang meliputi rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER). DAR menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan DER digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai oleh seluruh utang Perseroan.

Berikut ini merupakan posisi rasio DAR dan DER dalam 2 (dua) tahun terakhir:

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (SOLVENCY)

The Company's ability to pay its long-term debt is reflected in its solvency ratio, which includes the debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER). DAR reflects the ability of the Company's capital to meet all of its obligations, meanwhile, DER is used to measure how much of the total assets are financed by the entire debt of the Company.

The following is the position of DAR and DER in the last 2 (two) years:

Rasio Solvabilitas Tahun 2023 dan 2022
Solvency Ratio in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) / Debt to Assets Ratio (DAR)	45.58%	45,05%
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) / Debt to Equity Ratio (DER)	83.75%	81,97%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengelola piutang bisnisnya Perseroan melakukannya secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran piutang dari pelanggan. Berdasarkan perhitungan tingkat kolektibilitas piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2023 adalah 73,31 hari, sementara pada tahun 2022 adalah 41 hari.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk menjadi penunjang usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio DER, dengan membagi total liabilitas (utang) dengan total ekuitas (modal), dengan uraian sebagai berikut:

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

The Company manages its trade receivables prudently by estimating the acquisition of receivables from customers. Based on the calculation of the collectibility level of receivables, the average receivable collection period for 2023 is 73.31 days, compared to 2021 at 41 days.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio in supporting the business and maximizing shareholder returns. In managing the capital structure, the Company makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital through DER, by dividing total liabilities (debt) by total equity (capital), with the following description:

Struktur Modal Tahun 2023 dan 2022 Capital Structure in 2023 and 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023		2022	
	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)
Liabilitas / Liabilities	342.720.672	45,58%	358.189.369	45,05%
Ekuitas / Equity	409.233.004	54,42%	436.991.009	54,95%
Rasio utang terhadap total ekuitas (DER) / Debt to Equity Ratio (DER)	83,75%		81,97%	

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

selama tahun 2023 tidak terdapat ikatan untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal senilai Rp47,63 miliar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional. dengan uraian sebagai berikut:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, there were no commitments for investment in capital goods.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, the Company carried out capital good investments with a value of Rp47.63 billion to support its operational activities with the following details:

Investasi Barang Modal Tahun 2023 Capital Goods Investment in 2023

Jenis Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment	Nilai (dalam Ribuan Rupiah) / Value (in thousands of Rupiah)
Tanah / Land	-
Bangunan / Building	353.492
Peralatan dan mesin / Tools and machineries	4.183.570
Peralatan pabrik / Factory equipment	582.260
Kendaraan / Vehicles	-
Bangunan dalam pengerjaan / Construction in progress	18.445.516
Mesin dalam instalasi / Machineries in installation progress	24.072.922
Total	47.637.761

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Adapun yang menjadi target Perseroan telah ditetapkan di awal tahun guna memroyeksikan kinerja yang hendak dicapai pada satu tahun buku. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2023

The Company has predetermined targets set in the beginning of the year to project the performance achievements in one fiscal year. This aims to seek a structured growth in financial and operational performance. Throughout the fiscal year, the Company constantly reviews the targets that have been set by taking into account internal and external conditions.

Berikut ini merupakan perbandingan antara target dan realisasi pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The following is a comparison between the targets and realization in the 2023 fiscal year, as follows:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison on Target and Realization in 2023

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2023 / 2023 Target	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Pencapaian / Achievement
Pendapatan Neto / Net Revenue	642	350	54,44%
Laba Bruto / Gross Profit	108	28	26,37%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	40	(28)	(70,31)%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	31	(22)	(72,18)%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2023 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE FINANSIAL REPORTING DATE

In 2023, there were no material information and facts that occurred after the financial reporting date.

PROSPEK USAHA

Pergerakan dunia yang dinamis mengubah paradigma pembangunan global dengan didorong oleh pertumbuhan ekonomi di era Industri 4.0 yang akan bertransformasi ke arah Society 5.0. Selain itu, perkembangan digitalisasi dan teknologi akan semakin cepat dan berpotensi untuk menjadi mesin penggerak pertumbuhan perekonomian global maupun nasional. Terlebih, agenda transformasi digital berbasis broadband dapat berpotensi untuk meningkatkan PDB sebesar 0,3% s.d. 1,38%. Transformasi digital juga dapat mendukung agenda pencegahan perubahan iklim global.

BUSINESS OUTLOOK

The world is constantly changing and moving forward, especially with the rise of Industry 4.0 and the upcoming Society 5.0. This economic growth is driven by technological advancements and digitalization, which have the potential to become major engines driving global and national economic growth. Furthermore, the use of broadband-based digital transformation can increase GDP by 0.3% to 1.38%. Additionally, digital transformation can also help in tackling global climate change.

Dengan peluang tersebut, digitalisasi dapat menjembatani otomatisasi industri dan perkembangan teknologi lain dapat dijadikan pemicu terciptanya masyarakat yang produktif, efisien, dan lebih ramah terhadap lingkungan. Hal tersebut harus didorong dengan konektivitas dan ketersediaan hard maupun *soft infrastructure* yang akan memungkinkan masyarakat untuk dapat mengakses dan memperoleh manfaat dari digitalisasi. Tata kelola global yang menyelaraskan regulasi perkembangan digital dan turunannya turut berkontribusi dalam akselerasi perkembangan digital.

Digitalization presents various opportunities to merge industrial automation with other technological advancements. This merger has the potential to create a productive, efficient, and eco-friendly society. However, it's essential to have connectivity and sufficient infrastructure to reap the benefits of digitalization. Additionally, global governance that aligns regulations and derivatives of digital development can accelerate the process of digitalization.

Pemerintah Indonesia melakukan perannya dengan baik untuk mendukung pengembangan ekonomi digital dengan sejumlah langkah strategis yang salah satunya ialah dengan memperluas infrastruktur digital. Pemerintah berkolaborasi dengan sektor swasta terus melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana digital, di antaranya dengan

The Indonesian government is taking active steps to support the growth of the digital economy. One of these steps is the expansion of digital infrastructure. The government is collaborating with the private sector to develop digital facilities and infrastructure. This includes the construction of a 12,000 km Palapa Ring fiber optic network, building

membangun jaringan fiber optic Palapa Ring sepanjang 12.000 km, membangun menara Base Transceiver Station (BTS) di sejumlah lokasi, dan memfasilitasi penyediaan akses internet serta ekosistem digital di berbagai fasilitas publik.

Dengan peluang ini, Perseroan optimis untuk memberikan kinerja terbaiknya di tahun mendatang dengan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi sehingga dapat terus bersaing. Perseroan juga mendorong untuk semakin meningkatnya investasi dengan membuka anak usaha maupun ekspansi dengan dukungan dari sejumlah investor serta mitra strategis.

PROYEKSI DI TAHUN 2024

Perseroan menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2024 mendatang, dengan uraian sebagai berikut:

Base Transceiver Station (BTS) towers in various locations, and facilitating the provision of internet access and digital ecosystems in public facilities.

The Company is optimistic about the opportunity to improve its performance in the coming year. To ensure continued competitiveness, the Company is taking strategic steps to increase efficiency. Additionally, the Company is encouraging increased investment by opening subsidiaries and expanding with support from a number of investors and strategic partners.

PROJECTION FOR 2024

The Company has set performance targets as a reference in implementing operational activities throughout 2024, with the following description:

Proyeksi Tahun 2024 Projections for 2024

(dalam Miliar Rupiah / in billion of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2024 / 2024 Target
Pendapatan Neto / Net Revenue	351
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	5

Pada tahu buku ini, Perseroan hanya dapat menampilkan proyeksi tahun 2024 seperti yang tercantum di atas.

ASPEK PEMASARAN STRATEGI PEMASARAN

Perseroan senantiasa menyusun strategi pemasaran yang berfokus untuk meningkatkan pencarian *order* Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE pada tahun 2023 dengan tetap *maintain* dan menjalin hubungan baik dengan *customer* lama melalui telepon dan *online*. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk mencari *customer* baru secara intensif dengan cara:

- Melakukan pendekatan dengan cara *Zoom Meeting/online, training*, kunjungan pabrik, dan lain-lain;
- Lebih agresif dalam mencari peluang *order Submarine Cable*, misalnya dengan mulai memasarkan *Repeater Submarine Cable*;
- Memantau perkembangan pipa varian baru, yaitu *Macroduct*;
- Lebih agresif mencari *order* dengan sistem *bundling*;
- Menjajaki untuk menawarkan FTTH 24 core.

In this fiscal year, the Company can only present the projections for 2024 as stated above.

MARKETING ASPECT MARKETING STRATEGY

The Company has developed a marketing strategy that focuses on increasing the search for Fiber Optic Cable and HDPE Pipe orders in 2023 by continuing to maintain and establish good relationships with old customers via telephone and online. In addition, the Company also continues to seek new customers intensively by:

- Approaching by means of Zoom Meetings/online, training, factory visits, and others;
- Seeking opportunities more aggressively to order Submarine Cable, for example by starting to market Submarine Cable Repeaters;
- Monitoring the development of a new variant of the pipe, namely Macroduct;
- Looking more aggressively for orders with a bundling system;
- Exploring to offer 24 core FTTH.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar CCSI untuk seluruh produk berkisar di angka 11-13% pada pasar nasional.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan telah menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan uraian sebagai berikut:

MARKET SHARE

CCSI's market share for all of its products is ranging from 11-13% in the national market.

DIVIDEND PAYMENT POLICY

The Company has determined the amount of dividends to be paid through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The distribution of the Company's dividends for the 2022 and 2021 fiscal years has complied with the applicable regulations, with the following description:

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022 dan 2021
Dividend Payments in the 2022 and 2021 Fiscal Years

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Tahun Buku 2022 / 2022 Fiscal Year	Tahun Buku 2021 / 2021 Fiscal Year
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	44,490,714	38.733.792
Jumlah Dividen Tunai yang Dibagikan / Total Cash Dividend Paid	-	9.000.000
Dividen per Lembar Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	-	7,5
Payout Ratio (%)	-	23,24%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	-	8 Juni 2022 / June 8, 2022

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2022

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022.

DIVIDEND PAYMENTS IN THE 2022 FISCAL YEAR

As of December 31, 2023, the Company did not pay any dividends in the 2022 fiscal year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki dana hasil penawaran umum sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat ditampilkan pada laporan ini.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2023, the Company did not use proceeds from the public offering. Therefore, information regarding the actual use of funds from the public offering is not available in this report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi pada PT CCSI Konektivitas Digital dengan nilai investasi sebesar Rp5 miliar. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi dikatakan material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2023, the Company invested in PT CCSI Konektivitas Digital with an investment value of Rp5 billion. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is considered as material if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Company's equity.

Nilai transaksi investasi pada tersebut berada di bawah 20% dari total ekuitas Perseroan 2023, sehingga tidak termasuk ke dalam transaksi material.

The investment transaction value is below 20% of the Company's total equity in 2023. Therefore, it is not included in a material transaction.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Adapun jenis transaksi kepada Pihak Berelasi berupa pemberian Kompensasi Manajemen Kunci, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan nilai masing-masing sebesar Rp 11,37 miliar dan Rp15.29 miliar.

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tersebut telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2023, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

MATERIAL INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS

In 2023, the Company conducted transactions with related parties with terms and conditions equivalent to transactions with third parties. The types of transactions to Related Parties are in the form of providing Key Management Compensation, namely the Company's Board of Commissioners and Directors for the fiscal years ending December 31, 2023 and 2022, with a value of Rp11.37 billion and Rp15.29 billion, respectively.

Transactions conducted by the Company with related parties have complied with the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions at the time these transactions are made.

POLICY AMENDMENTS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

There were no amendments to laws and regulations of the government or capital market authorities with significant impact on the Company in 2023.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2023. The Company has also adopted all provision in the general accounting policies.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI) senantiasa memaksimalkan perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik. Tata kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) memperkuat strategi pengelolaan perseroan yang efektif dan efisien yang didasarkan pada prinsip *best practice*. GCG dilaksanakan sebagai perwujudan komitmen perseroan untuk mendorong persaingan usaha yang sehat dan kondusif sehingga hak-hak para pemangku saham dan pihak terkait dapat terwujud. Penerapan GCG merupakan hal yang fundamental dan berpengaruh dalam proses pelaksanaan bisnis demi melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Dalam penerapan GCG yang optimal, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk sebagai perusahaan terbuka berkomitmen untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pembaruan berdasarkan kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan GCG secara konsisten dan menyeluruh demi peningkatan kinerja operasional dan finansial perusahaan. Dengan pengawasan berkesinambungan dari seluruh komite dan Dewan Komisaris serta perencanaan dan pengelolaan risiko yang terukur dan komprehensif, Perseroan meyakini bahwa kepercayaan seluruh pemegang saham akan semakin kuat sehingga menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Penerapan GCG merupakan hal yang vital bagi sebuah perusahaan dan dipercaya sebagai praktik terbaik untuk mendorong persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

COMMITMENT TO THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI) always strives to maximize the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles. Good Corporate Governance (GCG) strengthens effective and efficient company management strategies based on the principles of best practices. GCG is implemented as a manifestation of the company's commitment to encourage healthy and conducive business competition in order to fulfill the rights of shareholders and related parties. The implementation of GCG is critical and influential in the business implementation process in order to protect the interests of the company, shareholders, and other stakeholders.

In implementing optimal GCG, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, as a public company, is committed to implementing GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, and remains committed to carrying out updates based on existing corporate governance policies, in accordance with applicable laws and regulations.

The Company consistently and thoroughly implements GCG to improve the Company's operational and financial performance. The Company believes that with continuous oversight from all committees and the Board of Commissioners, as well as measurable and comprehensive risk planning and management, all shareholders' trust will grow, resulting in added value for stakeholders. Implementing GCG is critical for a business and is thought to be the best practice for encouraging healthy competition and a favorable business climate.

PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan mengimplementasikan prinsip dasar Tata kelola Perusahaan dengan menyeluruh guna mendukung penguatan struktur dan sistem GCG di Perseroan. Pedoman Umum GCG yang dijadikan landasan penerapan GCG pada perseroan yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), dan Kewajaran (*Fairness*).

GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

The Company thoroughly implements the basic principles of Corporate Governance to support the strengthening of the GCG structure and system in the Company. The General GCG Guidelines, which serve as the foundation for implementing GCG in the Company, are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

1. Transparansi / Transparency

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan untuk menjaga keterbukaan informasi untuk seluruh stakeholder untuk mendapatkan informasi rutin maupun tidak rutin. Perseroan mengutamakan transparansi pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mencegah terjadinya conflict of interest atau benturan kepentingan dari berbagai pihak. Informasi rahasia serta hak-hak jabatan Perseroan tetap terjaga keamanannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. / The Company adheres to the transparency principle in good corporate governance to maintain the information openness for all stakeholders to obtain routine and non-routine information. To prevent conflicts of interest from various parties, the Company prioritizes transparency in providing accurate and timely information to all stakeholders. Confidential information and the rights of the Company's positions are protected in accordance with applicable regulations.

2. Akuntabilitas / Accountability

Dengan mengutamakan ketentuan fungsi, struktur, beserta sistem dan pertanggungjawaban seluruh tata kelola yang sistematis, Perseroan menjaga efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan GCG. Prinsip akuntabilitas mengedepankan pertanggungjawaban kinerja yang berdasarkan standar ISO secara terperinci dan terukur. Setiap insan Perseroan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati. / The Company maintains effectiveness and efficiency in implementing GCG by prioritizing the provision of functions, structures, systems, and accountability for all systematic governance. The accountability principle prioritizes detailed and measurable performance accountability based on ISO standards. Every personnel of the Company must adhere to the established business ethics and code of conduct.

3. Tanggung Jawab / Responsibility

Sejak berdirinya Perseroan, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, selalu mengedepankan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, anggaran dasar, dan undang-undang yang berlaku. Tata kelola perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. / Since its inception, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk has prioritized accountability and compliance with company regulations, articles of association, and applicable laws. Good corporate governance applies the principle of prudence to protect the interests of shareholders and stakeholders within the Company.

4. Kemandirian / Independence

Keberadaan komite yang dibentuk untuk mengawasi jalannya perusahaan adalah bentuk pelaksanaan bisnis secara profesional untuk menghindari konflik kepentingan. Perseroan berhak untuk bebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan prinsip yang berlaku demi terwujudnya perusahaan yang sehat. Independensi ini penting bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan. / The existence of a committee formed to oversee the operation of the Company is an example of conducting business professionally in order to avoid conflicts of interest. In order to create a healthy company, the Company has the right to be free of pressure or influence from any party that is not in accordance with applicable laws and principles. This independence is critical to the Company's decision-making process.

5. Kewajaran / Independence

Segegap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan prinsip Perseroan demi memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan baik. / Based on applicable laws and regulations, all stakeholders are treated fairly and equally. This is consistent with the Company's principles of ensuring that all shareholders' rights and interests, both majority and minority, are properly fulfilled.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan mengimplementasikan GCG secara efektif, Perseroan yakin untuk dapat menciptakan hubungan dan kerja sama yang baik antara fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan setiap insan yang berkaitan dengan GCG. Oleh karena itu dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan mengenai GCG yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKKG);
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme pengelolaan dan implementasi tata kelola perusahaan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut didukung oleh kecukupan *soft*-struktur dan infrastruktur yang optimal untuk memaksimalkan Perseroan dalam menjalankan operasinya dengan baik, secara transparan dengan berkesesuaian dengan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme pengelolaan serta implementasi tata kelola perusahaan yang optimal dapat menghasilkan pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang berkelanjutan serta menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung penguatan implementasi GCG, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT). Berdasarkan UUPT, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan

THE BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company thoroughly implements the basic principles of Corporate Governance to support the strengthening of the GCG structure and system in the Company. The General GCG Guidelines, which serve as the foundation for implementing GCG in the Company, are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

1. Law No. 40 of 1995 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Regulations concerning the Company's business activities, whether it is issued by the central government, relevant ministries, provincial government or municipal/regency government on the area where the Company is operating;
4. Regulations regarding the Capital Market whether it is issued by the Financial Services Authority (OJK, or previous regulations of BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange or other Capital Market regulators;
5. The Company's Articles of Association;
6. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKKG).
7. The Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued.

GCG MECHANISM

Management mechanisms and corporate governance implementation are required to produce good business processes and good corporate governance. This is supported by an adequate *soft*-structure and optimal infrastructure to maximize the Company's ability to carry out its operations well and transparently in accordance with GCG principles. Optimal management mechanisms and corporate governance implementation can produce long-term sustainable growth for the company while maintaining the trust of all stakeholders.

GCG STRUCTURE

To support the strengthening of GCG implementation, the Company has a Corporate Governance Structure that refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT). The Company's organs, according to the PT UUPT, are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and

Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan organ tata kelola tertinggi di Perusahaan.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyusun infrastruktur atau *soft-structure* GCG yang terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur operasional yang dapat dijadikan acuan dan pedoman kerja bagi seluruh jajaran top manajemen hingga unit kerja Perseroan. Susunan *soft-structure* bertujuan agar Perseroan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Selain mengandalkan pilar *Governance Structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga menyusun infrastruktur atau *soft-structure* GCG yang terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur operasional yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh jajaran top manajemen hingga unit kerja Perseroan. *Soft-structure* tersebut disusun agar Perseroan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Beberapa *soft-structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Kode Etik Perusahaan dan Pakta Integritas;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Audit CCSI;
6. Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok;
7. Prosedur Identifikasi Bahaya Aspek dan Penilaian Risiko Dampak Lingkungan;
8. Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR);
9. Prosedur Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi tata kelola perusahaan yang baik secara reguler yang dilaksanakan melalui program "SMILE" di tahun 2023. "SMILE" merupakan kegiatan internalisasi *corporate culture* kepada seluruh insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan sejumlah program pelatihan mengenai tata kelola perusahaan.

Board of Directors. The management system follows a two-tier system, with the Board of Commissioners and Directors having clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions, as set forth in the Company's Articles of Association and statutory regulations. The Board of Commissioners and Directors is accountable to the GMS, the company's highest governance organ.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

The Company has established a soft-structure consisting of operational policies and procedures that serve as guidelines for all levels of the Company's organization, from top management to work units. This structure aims to enable the Company to perform checks and balances on all its business activities in accordance with the applicable GCG principles. In addition to relying to the Governance Structure pillars to improve the quality of GCG implementation, the Company has developed a GCG infrastructure or soft-structure comprised of various operational policies and procedures that can be used as work guidelines and references by all levels of the Company's organization, from top management to work units. The development of the soft-structure aims to enable the Company to perform checks and balances on all its business activities in accordance with the applicable GCG principles. As of the end of 2023, the GCG soft-structure of the Company are as follows:

1. Good Corporate Governance Guidelines;
2. Guidelines and Work Regulations for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Code of Conduct and Integrity Pact of the Company;
4. Internal Audit Charter;
5. CCSI Audit Committee Charter;
6. Supplier Selection and Evaluation Procedure;
7. Procedure for Identifying Aspect Risk and Assessing Environmental Impact Risk;
8. Corporate Social Responsibility (CSR) procedure;
9. Health, Safety & Environment Inspection procedure.

GCG DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

In 2023, the Company carried out regular dissemination and internalization of good corporate governance through the "SMILE" program. "SMILE" is an activity designed to help all Company employees internalize corporate culture. Furthermore, the company organizes a number of corporate governance training programs.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pihak, baik perseorangan maupun suatu lembaga/institusi, yang memiliki saham di Perseroan. Informasi mengenai komposisi saham PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk telah diuraikan pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hingga 31 Desember 2023, pemegang saham yang memiliki persentase kepemilikan saham lebih dari 5% di Perseroan adalah PT Grahatama Kreasi Baru, PT Saptadaya Bumitama Persada, Ibu Mieke Santosa, Bapak Peter Djatmiko.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah mengatur hak dan tanggung jawab dari para pemegang saham dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Hak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba Perusahaan;
3. Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja Perusahaan;
4. Hak untuk mendapat perlakuan yang sama atas pemegang saham Perusahaan;
5. Hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Hak atas pembagian saham bonus;
7. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Melakukan Penyetoran modal;
2. Tunduk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran pemegang saham secara elektronik dalam RUPS secara elektronik dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran;
4. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan Terbuka dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik;
5. Kondisi tertentu tersebut ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A shareholder is a party, which could be an individual or an institution, who owns shares of the Company. Information on the share composition of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk has been described in the Profile Chapter of this Annual Report.

INFORMATION ON MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2023, shareholders holding more than 5% of the Company's shares are PT Grahatama Kreasi Baru, PT Saptadaya Bumitama Persada, Mrs. Mieke Santosa, and Mr. Peter Djatmiko.

SHAREHOLDERS RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

The Company has regulated the rights and responsibilities of the shareholders in the Company's Articles of Association.

Shareholders Rights

1. The right to attend the General Meeting of Shareholders;
2. The right to receive dividends or profit sharing from the Company;
3. The right to an explanation of the Company's performance from the Board of Directors;
4. The right to receive equal treatment for all of the Company's shareholders;
5. The right to vote at the General Meeting of Shareholders;
6. The right to bonus shares;
7. Pre-emptive Rights (HMETD)

Shareholders Responsibilities

1. Make a capital deposit;
2. Comply with the Articles of Association of the Company and all decisions legally taken in the GMS as well as the prevailing laws and regulations;
3. The shareholders' virtual attendance could make up for the physical attendance and is also considered as a fulfillment to the attendance quorum;
4. Under certain conditions, the Public Company may not physically hold the GMS or limit the physical attendance of shareholders either partially or completely in the electronic GMS;
5. Such certain conditions are determined by the Government or with the approval of the Financial Services Authority;

6. Pemberian suara dapat dilakukan setelah pemanggilan sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara;
 7. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS;
 8. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta nota riil oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.
6. Voting can be carried out after the summons up to the opening of each agenda item;
 7. Shareholders who have voted electronically before the GMS is held are considered valid to have attended the GMS;
 8. Electronic minutes of the GMS must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the OJK without requiring the signature of the GMS participants.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah agenda rutin yang dilaksanakan oleh Perseroan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Sebagaimana yang diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017), RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Sebagai organ pengambil keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Secara umum, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a regular agenda carried out by the Company that is attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders. As regulated in the Company Law, Articles of Association, as well as POJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014) in conjunction with POJK No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017), the GMS is a Company Organ with an authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners.

As the highest decision-making organ, the GMS has the authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions exceeding a certain limit and transactions containing conflicts of interest.

In general, the Company holds 2 (two) types of GMS. The first is the Annual GMS (AGMS), which must be held every year, no later than six months after the Company's fiscal year ends. The other GMS is the Extraordinary GMS (EGMS), and it can be held at any time depending on the Company's needs.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan:

- RUPST pada tanggal 24 Maret 2023 bertempat di Gedung JDC (Jakarta Design Center), Lantai 6 , Ruang Lotus 1 & 2, Jln. Gatot Subroto No. 53, Jakarta Pusat.

PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 24 MARET 2023

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TANGGAL 24 MARET 2023

Beberapa tahapan telah dilakukan oleh Perseroan sebelum penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan paparan sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Februari 2023.
2. Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.
3. Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 02 Maret 2023 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
4. Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat telah disampaikan kepada para pemegang saham dan OJK pada tanggal 28 Maret 2023.

Seluruh hasil keputusan Rapat telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 24 Maret 2023, dengan Nomor 5 dan Berita Acara tersebut telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 13 April 2023.

PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 24 MARET 2023

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

GMS CONVENTION IN 2023 IN 2023, THE COMPANY HELD:

In 2023, the Company held:

- AGMS on March 24, 2023 at the JDC (Jakarta Design Center) Building, 6th Floor, Lotus 1 and 2 Rooms, Jln. Gatot Subroto No. 53, Jakarta Pusat.

AGMS AND EGMS CONVENTION ON MARCH 24, 2023

PREPARATION STEPS FOR THE AGMS AND EGMS ON HELD ON MARCH 24, 2023

As stated in Article 10 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company took several steps prior to the GMS convention, with the following descriptions:

1. Submitted a notification letter regarding the Meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) on February 8, 2023.
2. Announced to the shareholders that the Meeting would be held on February 15, 2023, through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.
3. Sent the Meeting summons on March 2, 2023, through the same medium as the Announcement.
4. Submitted the Summary of the Minutes of Meeting to the shareholders and the OJK on March 28, 2023.

All Meeting resolutions have been notarized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dated March 24, 2023, No. 5. The Minutes were submitted to the OJK on April 13, 2023.

AGMS CONVENTION ON MARCH 24, 2023

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, with details as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adi Tanuarto Komisaris Utama / President Commissioner 2. Triana Mulyatsa Komisaris Independen / Independent Commissioner 3. Bambang Rahardja Burhan Komisaris Independen / Independent Commissioner 4. Sudarno Khou Komisaris / Commissioner 5. Amelia Gozali Komisaris / Commissioner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peter Djatmiko Direktur Utama / President Director 2. Sukarnen Wakil Direktur Utama / Vice President Director 3. Anang Pratikno Direktur / Director 4. Denny Hendaya Direktur / Director 5. Apolonia Irwina Gunawan Direktur / Director 6. Ren Yi Newton Gunawan Direktur / Director 7. Harris Kristanto Gozali Direktur / Director 8. Teuku Zulfikar Direktur / Director 9. Irawan Mario N. Palilingan Direktur / Director

HASIL KEPUTUSAN RUPST AGMS RESOLUTIONS

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA			
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). / Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two) as well as granting of repayment and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Directors for management actions and the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions carried out in the financial year ending on December 31, 2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two).</p>			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta dokumen pendukungnya. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two), including the Company's activity report and the Board of Commissioners' supervisory duties report for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two), and the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two), including the Balance Sheet and Calculations Profit/Loss of the Company for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two), as well as granting full settlement and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Directors for management actions and the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending 12-31-2022 (December thirty-first two thousand twenty-two), as long as these actions are recorded in the Annual Report and the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two) as well as supporting documents.</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.256.615 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	1.077.256.615 suara / votes (100%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat / There was no questions and/or opinions raised			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Sehingga Keputusan disetujui oleh rapat searah Musyawarah untuk mufakat / Decisions were approved by a deliberative meeting to reach consensus			

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). / Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two)

Hasil Keputusan / Resolution

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
- Sebesar **Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)**, disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sebesar **Rp50.029.821.000,00 (lima puluh miliar dua puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah)**, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan dan untuk membiayai investasi perluasan pabrik kabel laut Perseroan.

Approved the use of the Company's net profit for the 2022 (two thousand twenty two) fiscal year as follows:

- Not distributing cash dividends to the Company's shareholders
- Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)** set aside and recorded as reserve funds;
- Rp50,029,821,000.00 (fifty billion twenty-nine million eight hundred twenty-one thousand rupiah)**, included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital and to finance investment in expanding the Company's submarine cable factory.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.256.615 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	1.077.256.615 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat / There were no questions and/or opinions raised

Tindak Lanjut / Follow-Up

Maka pemimpin rapat melanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat sesuai dengan Tata Tertib Rapat yaitu dengan pengambilan suara / The meeting chairman proceeded to the decision making for the Meeting agenda in accordance with the Meeting Rules and Regulations, namely by voting

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of salary or honorarium and allowances for the 2023 fiscal year (two thousand twenty three) as well as tantiem for the 2022 fiscal year (two thousand twenty two) for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Hasil Keputusan / Resolution

- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada:
 - pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 40% (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua));
 - Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);
 - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang Saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan.
- Agreed to grant authorities and power to:
 - The controlling shareholder of the Company, namely PT Saptadaya Bumitama Persada, to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year, with an increase not exceeding 40% (forty percent) from the previous fiscal year or the 2022 (two thousand and twenty two) fiscal year;
 - The Company's Board of Commissioners determined the salary and allowance of the members of the Board of Commissioners for the 2023 (two thousand and twenty-three) fiscal year.
 - Agreed to grant authority and power to the controlling shareholders of the Company, PT Saptadaya Bumitama Persada, to determine the amount of tantiem for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 (two thousand and twenty-two), after receiving recommendation for the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendation of the Company's Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.256.615 suara / votes	0 suara / votes	120 suara / votes	1.077.256.615 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions
Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat / There were no questions and/or opinions raised
Tindak Lanjut / Follow-Up
Maka pemimpin rapat melanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat sesuai dengan Tata Tertib Rapat yaitu dengan pengambilan suara. / The meeting chairman proceeded to the decision making for the Meeting Agenda in accordance with the Meeting Rules and Regulations, namely by voting.

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA			
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) / Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two)			
Hasil Keputusan / Resolution			
1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:			
a. mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);			
b. terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan			
c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.			
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.			
1. Agreed to delegate the authority to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of a Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's financial statements and books for the fiscal year ending on December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-two) to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitations:			
a. has an international reputation (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accounting Firm);			
b. registered as an Auditor with the Financial Services Authority; and			
c. other terms and requirements deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners by taking into account the advice and consideration of the Company's Audit Committee.			
2. Declared that the grant of power and authority is effective from the time the proposal submitted at this event is approved by the Meeting.			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.256.615 suara / votes	0 suara / votes	120 suara / votes	1.077.256.615 suara / votes (100%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / There were no questions and/or opinions raised			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Maka pemimpin rapat melanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat sesuai dengan Tata Tertib Rapat yaitu dengan pengambilan suara. / The meeting chairman proceeded to the decision making for the Meeting Agenda in accordance with the Meeting Rules and Regulations, namely by voting.			

PENYELENGGARAAN RUPS PADA 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

RUPST Tahun Buku 2022 diselenggarakan bersamaan dengan RUPSLB pada tanggal 28 April 2022 bertempat di Gedung JDC (Jakarta Design Center), Lantai 6, Ruang Lotus 1 & 2, Jln. Gatot Subroto No. 53, Jakarta Pusat dan dipimpin oleh Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama Perseroan.

GMS CONVENTION IN THE PREVIOUS YEAR

The 2022 Fiscal Year AGMS was held simultaneously with the EGMS on April 28, 2022 at the JDC Building (Jakarta Design Center), 6th Floor, Lotus Room 1 & 2, Jln. Gatot Subroto No. 53, Central Jakarta, and was led by Mr. Adi Tanuarto as the Company's President Commissioner.

PELAKSANAAN RUPST & RUPSLB TANGGAL 28 APRIL 2022

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST & RUPSLB TANGGAL 28 APRIL 2022

Beberapa tahapan telah dilakukan oleh Perseroan sebelum penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan paparan sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 Maret 2022, pemberitahuan mengenai perubahan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2022, perubahan terakhir mata acara pada tanggal 05 April 2022
2. Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 22 Maret 2022, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.
3. Perubahan pengumuman terakhir kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 5 April 2022, melalui media yang sama.
4. Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 06 April 2022, melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
5. Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat telah disampaikan kepada para pemegang saham dan OJK pada tanggal 09 Mei 2022.
6. Seluruh hasil keputusan Rapat telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 28-4-2022 dengan Nomor 278 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 28-4-2022 dengan Nomor 279. Kedua Berita Acara tersebut telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 25-5-2022.

PELAKSANAAN RUPSLB TANGGAL 19 DESEMBER 2022

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPSLB TANGGAL 19 DESEMBER 2022

Beberapa tahapan telah dilakukan oleh Perseroan sebelum penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan paparan sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03-11-2022, pemberitahuan mengenai perubahan

AGMS AND EGMS CONVENTION ON APRIL 28, 2022

PREPARATION STEPS FOR THE AGMS AND EGMS APRIL 28, 2022

As stated in Article 10 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company took several steps prior to the GMS convention, with the following descriptions:

1. Submitted a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK) on March 15, 2022, notification regarding the changes of Meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) on March 30, 2022, and last changes on its agenda on April 5, 2022.
2. Announced to the shareholders that the Meeting would be held on March 22, 2022 through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.
3. Made a change to the last announcement to shareholders, stating that the Meeting convention would be held on April 5, 2022. It was announced through the same medium.
4. Sent the Meeting summons on April 6, 2022 through the same medium as the Announcement.
5. Submitted the Summary of the Minutes of Meeting to the shareholders and the OJK on May 9, 2022.
6. Notarized all resolutions of the Meeting in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, dated April 28, 2022, under Number 278 and the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, dated April 28, 2022, under Number 279. Both Minutes had been submitted to OJK on May 25, 2022.

THE EGMS CONVENTION ON DECEMBER 19, 2022

PREPARATION STEPS FOR AGMS & EGMS ON DECEMBER 19, 2022

As stated in Article 10 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company took several steps prior to the GMS convention, with the following descriptions:

1. Submitted a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK) on November 3, 2022, notification regarding the changes of

- mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08-11-2022.
2. Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 10-11-2022, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.
 3. Pemanggilan untuk rapat telah dilakukan pada tanggal 25-11-2022, melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
 4. Koreksi pemanggilan untuk rapat telah dilakukan pada tanggal 6-12-2022, melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
 5. Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat telah disampaikan kepada para pemegang saham dan OJK pada tanggal 21-12-2022.
 6. Seluruh hasil keputusan Rapat telah diaktakan dalam dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 19-12-2022 dengan Nomor 173 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 19-01-2023.

Meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) on November 8, 2022.

2. Announced to the shareholders that the Meeting would be held on November 10, 2022, through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.
3. Sent the meeting summons on November 25, 2022, through the same medium as the Announcement.
4. Amended the meeting summons on December 6, 2022, through the same medium as the Announcement.
5. Submitted the Summary of the Minutes of Meeting to the shareholders and the OJK on December 21, 2022.
6. Notarized all resolutions of the Meeting in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia, Tbk, dated December 19, 2022, under Number 173. The Minute was submitted to the OJK on January 1, 2023.

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

The Meeting was attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, with details as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
1. Adi Tanuarto Komisaris Utama / President Commissioner
2. Triana Mulyatsa Komisaris Independen / Independent Commissioner
3. Bambang Rahardja Burhan Komisaris Independen / Independent Commissioner
4. Sudarno Khou Komisaris / Commissioner
5. Amelia Gozali Komisaris / Commissioner

Direksi / Board of Directors
1. Peter Djatmiko Direktur Utama / President Director
2. Sukarnen Wakil Direktur Utama / Vice President Director
3. Anang Pratikno Direktur / Director
4. Denny Hendaya Direktur / Director
5. Apolonia Irwina Gunawan Direktur / Director
6. Ren Yi Newton Gunawan Direktur / Director
7. Harris Kristanto Gozali Direktur / Director
8. Teuku Zulfikar Direktur / Director
9. Irawan Mario N. Palilingan Direktur / Director

Hasil Keputusan RUPST & RUPSLB Tanggal 28 April 2022 AGMS and EGMS Resolutions of April 28, 2022

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA
<p>Hasil Keputusan / Resolution</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021, including the report on the activities of the Company, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021, which include the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021, as well as the provision of full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Directors for management activities and the Board of Commissioners for their supervisory activities carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, as long as these activities are recorded in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2021 and the supporting documents</p>

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
781.919.337 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	781.919.337 suara / votes (65,16%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan. / Realized.			

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA			
Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2021.			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp8.999.999.985,- (delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,50 (tujuh koma lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perpajakan yang berlaku; Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(a) dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi;</p> <p>(b) atas pembayaran dividen tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;</p> <p>(c) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):</p> <ul style="list-style-type: none"> - menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (a) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2021; - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; <p>ii. sebesar Rp100.000.000,- (Seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan</p> <p>iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved the use of the Company's net profit as follows:</p> <p>i. Rp8,999,999,985, - (eight billion nine hundred ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred eighty-five Rupiah) from the Company's net profit for the fiscal year 2021, distributed as cash dividends of Rp7.50 (seven-point five rupiah) in accordance with the prevailing laws and regulations, especially the tax regulations; The terms and conditions for the dividend payments are:</p> <p>(a) The dividend for the 2021 fiscal year will be paid for every share issued by the Company recorded in the Company's Shareholders List on the recording date determined by the Board of Directors;</p> <p>(b) For the 2021 fiscal year dividend payment, the Board of Directors will deduct the amount for the dividend tax in accordance with the prevailing tax regulation;</p> <p>(c) The Board of Directors was granted the power and authority to determine matters relating to the dividend payment for the 2021 fiscal year, which include (but not limited to):</p> <ul style="list-style-type: none"> - determining the recording date referred to in point (a) to determine Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2021 fiscal year; - determining the date of dividend payments for the 2021 fiscal year, and other technical matters by still referring to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; <p>ii. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as a reserve fund; and</p> <p>iii. the remainder to be allocated as retained funds;</p> <p>2. Approved to delegate full authority and power to the Company's Board of Directors with the substitutional right to take all necessary actions in connection with this resolution, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
781.919.337 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	781.919.337 suara / votes (65,16%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions
<p>Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.</p>
Tindak Lanjut / Follow-Up
Telah direalisasikan. / Realized.

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA			
<p>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 serta tantiem untuk tahun buku 2021 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of the salary or honorarium and allowances for the 2022 fiscal year and tantiem for the 2021 fiscal year to the members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>1. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada: a. pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 40% (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2021); b. Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham.</p>			
<p>1. Approved to delegate authority and power to: a. the controlling shareholder within the Company is PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year, with an increase not exceeding 40% (forty percent) from the previous fiscal year (2021 fiscal year); b. the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2022 fiscal year; 2. Agree to give authority and power to shareholders</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
781.883.797 suara / votes	540 suara / votes	35.000 suara / votes	781.918.797 suara / votes (65,16%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
<p>Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions</p>			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan. / Realized.			

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA			
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Approved to delegate the authority to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/ examine the Company's accounts for the fiscal year ending on December 31, 2022.</p>			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: A) mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut); B) terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan C) syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. 2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</p>			
<p>1. Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's financial statements and books for the fiscal year ending December 31, 2022 to the Company's Board of Commissioners with criteria and limitations as follows:</p>			

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>A) has an international reputation (including the Public Accountants in the Registered Public Accounting Firm); B) registered as an Auditor in the Financial Services Authority; and C) other terms and conditions considered favorable by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the inputs and considerations of the Company's Audit Committee.</p> <p>2. Determined the delegation of power and authority is effective since the proposal submitted in this event is approved by the Meeting.</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
781.883.797 suara / votes	540 suara / votes	35.000 suara / votes	781.918.797 suara / votes (99,99%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
<p>Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.</p>			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan. / Realized.			

AGENDA KELIMA / FIFTH AGENDA			
Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum / Report and Accountability on the realization of the use of proceeds from the Public Offering.			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>Rapat tidak mengambil keputusan untuk mata acara kelima, oleh karena mata acara kelima bersifat laporan, terkait penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perseroan. The meeting did not make any decisions for the fifth agenda, because the fifth agenda is a report, related to submitting an accountability report on the realization of the use of proceeds from the company's public offering.</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
- suara / votes	- suara / votes	- suara / votes	- suara / votes (0%)
<p>Rapat tidak mengambil pemungutan suara untuk mata acara kelima, oleh karena mata acara rapat kelima bersifat laporan, terkait penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perseroan. The meeting did not make any decisions for the fifth agenda, because the fifth agenda is a report, related to submitting an accountability report on the realization of the use of proceeds from the company's public offering.</p>			
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
<p>Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.</p>			
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan. / Realized.			

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

EGMS RESOLUTIONS

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA

Persetujuan Pengangkatan Kembali Direksi / Approval of the Reappointment of the Board of Directors.

Hasil Keputusan / Resolution

- Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan.
 - Mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:
Direktur Utama: Tuan Peter Djatmiko;
Wakil Direktur Utama: Tuan Sudarno Khou;
Direktur: Tuan Anang Pratikno;
Direktur: Nona Apolonia Irwina Gunawan;
Direktur: Tuan Ren Yi Newton Djatmiko;
Direktur: Tuan Harris Kristanto Gozali;
Direktur: Tuan Teuku Zulfikar;
Direktur: Tuan Irawan Mario Noh Palilingan;
Direktur: Tuan Denny Hendaya.
dengan masa jabatan anggota Direksi berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Declared the end of the term of office of members of the Board of Directors as of the closing of this Meeting, and subsequently granting release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors for management actions taken while carrying out their positions, as long as these actions are recorded in the books and records of the Company.
 - Reappointed the member of the Board of Directors of the Company, with the structure as follows:
President Director: Mr. Peter Djatmiko
Vice Director: Mr. Sudarno Khou;
Director: Mr. Anang Pratikno;
Director: Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Director: Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Director: Mr. Harris Kristanto Gozali;
Director: Mr. Teuku Zulfikar
Director: Mr. Irawan Mario Noh Palilingan
Director: Mr. Denny Hendaya
with the term of office of members of the Board of Directors effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty-five).
 - Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set down the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary, and then notify the authorities, and take all and any actions necessary in connection with the decision under the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.026.242.176 suara / votes	343.560 suara / votes	0 suara / votes	1.026.242.176 suara / votes (99,966%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. / Realized.

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Persetujuan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris / Approval of the Reappointment of the Board of Commissioners

Hasil Keputusan / Resolution

- Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan.
 - Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:
Komisaris Utama: Tuan Insinyur Adi Tanuarto;
Komisaris: Nyonya Amelia Gozali;
Komisaris Independen: Tuan Doktorandus Triana Mulyatsa, Magister Manajemen;
Komisaris Independen: Tuan P. Sartono;
Komisaris Independen: Tuan Bambang Rahardja Burhan.
dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Declared the end of the term of office of members of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, and subsequently granting release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to members of the Board of Commissioners for management actions taken while carrying out their positions, as long as these actions are recorded in the books and records of the Company
 - Reappointed the members of the Board of the Commissioners of the Company, with the structure as follows:
President Commissioner: Mr. Eng. Adi Tanuarto;
Commissioner: Mrs. Amelia Gozali;
Independent Commissioner: Mr. Drs. Triana Mulyatsa, Magister of Management;
Independent Commissioner: Mr. P. Sartono;
Independent Commissioner: Mr. Bambang Rahardja Burhan.
with the term of office of members of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty-five).
 - Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set down the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners mentioned above in a deed made before a Notary, and then notify the authorities, and take all and any actions necessary in connection with the decision under the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.026.242.176 suara / votes	343.560 suara / votes	0 suara / votes	1.026.242.176 suara / votes (99,966%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. / Realized.

RUPSLB TANGGAL 19 DESEMBER 2022

PELAKSANAAN RUPSLB

RUPSLB dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.077.303.019 (satu miliar tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tiga ribu sembilan belas) saham atau 89,78% dari 1.199.999.998 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Selain itu, Rapat ini juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

THE EGMS CONVENTION ON DECEMBER 19, 2022

EGMS CONVENTION

The EGMS was attended and/or represented by the shareholders and their proxies representing 1,077,303,019 (one billion seventy-seven million three hundred three thousand and nineteen) shares or 89.78% of the 1.199.999.998 shares constituting all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. In addition, this Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with the following description:

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB EGMS RESOLUTIONS

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA			
<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam rangka menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang di PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. / Granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to make the Company's assets as collateral for debt at PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is more than ½ (one half) of the total net worth of the Company.</p>			
<p>Hasil Keputusan / Resolution</p>			
<p>1. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk atau Bank Lain atau Lembaga Keuangan lainnya sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved to guarantee the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company to PT Bank Danamon Indonesia Tbk or other banks or other financial institutions related to obtaining funding for the company. 2. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to set down/state the decision in a deed drawn up before a Notary, and to take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>			
<p>Hasil Pemungutan Suara / Voting Result</p>			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.092.059 suara / votes	210.960 suara / votes	35.000 suara / votes	1.077.092.059 suara / votes (99,98%)
<p>Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions</p>			
<p>Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.</p>			
<p>Tindak Lanjut / Follow-Up</p>			
<p>Telah direalisasikan. / Realized.</p>			

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA			
<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. / Changes in the composition of the Company's Board of Directors.</p>			
<p>Hasil Keputusan / Resolution</p>			
<p>1. Menerima pengunduran diri Tuan PETRUS SARTONO, selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. 2. Mengangkat Tuan SUDARNO KHOU, selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif dihitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut: Komisaris Utama: Tuan Insinyur Adi Tanuarto Komisaris : Nyonya Amelia Gozali Komisaris Independen: Tuan Doktorandus Triana Mulyatsa, Magister Manajemen Komisaris Independen: Tuan Bambang Rahardja Burhan Komisaris : Tuan Sudarno Khou Dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Accepted the resignation of Mr. PETRUS SARTONO, as the Company's Independent Commissioner, with gratitude for his services and performance in the Company. 2. Appointed Mr. SUDARNO KHOU, as the Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting. 3. Determined the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the Meeting as follows: President Commissioner: Mr. Eng. Adi Tanuarto Commissioner: Mrs. Amelia Gozali Independent Commissioner: Mr. Drs. Triana Mulyatsa, MM Independent Commissioner: Mr. Bambang Rahardja Burhan Commissioner: Mr. Sudarno Khou The term of office of members of the Board of Commissioners is effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty-five).</p>			

4. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set forth the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners mentioned above in a deed drawn up before a Notary, and then notify the competent authorities, and take all and any actions necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.303.019 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	1.077.303.019 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. / Realized.

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA			
Perubahan susunan Direksi Perseroan. / Changes in the composition of the Company's Board of Directors.			
Hasil Keputusan / Resolution			
<p>1. Mengangkat Tuan SUKARNEN, selaku Wakil Direktur Utama, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>2. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut: Direktur Utama: Tuan Peter Djatmiko Wakil Direktur Utama: Tuan Sukarnen Direktur: Tuan Anang Pratikno Direktur: Nona Apolonia Irwina Gunawan Direktur: Tuan Ren Yi Newton Djatmiko Direktur: Tuan Harris Kristanto Gozali Direktur: Tuan Teuku Zulfikar Direktur: Tuan Irawan Mario Noh Palilingan Direktur: Tuan Denny Hendaya Dengan masa jabatan berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Appointed Mr. SUKARNEN, as the Vice President Director, effective as of the closing of the Meeting.</p> <p>2. Determined the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting as follows: President Director: Mr. Peter Djatmiko Vice President Director: Mr. Sukarnen Director: Mr. Anang Pratikno Director: Ms. Apolonia Irwina Gunawan Director: Mr. Ren Yi Newton Djatmiko Director: Mr. Harris Kristanto Gozali Director: Mr. Teuku Zulfikar Director: Mr. Irawan Mario Noh Palilingan Director: Mr. Denny Hendaya The term of office of members of the Board of Directors is effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty-five).</p> <p>3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set down the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors mentioned above in a deed drawn up before a Notary, and then notify the authorities, and take all and any actions necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
1.077.303.019 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes	1.077.303.019 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions
Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. / The shareholders and shareholder proxies were given an opportunity to raise questions and/or opinions in the Meeting, but there were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
Tindak Lanjut / Follow-Up
Telah direalisasikan. / Realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertindak sebagai pengawas yang memiliki fungsi untuk mengawasi jalannya Perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan hukum serta norma yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi. Landasan hukum pembentukan Dewan Komisaris adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

The Board of Commissioners is a Company organ that serves as a supervisor whose function is to supervise the Company and ensure that policies are implemented in accordance with applicable laws and norms. In addition, the Board of Commissioners carries out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and is responsible for supervising every action of the Board of Directors. The legal basis for the establishment of the Board of Commissioners is UUPT and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman kerja (Board Manual) yang berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019. Pedoman kerja ini berisi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, termasuk di dalamnya ketentuan pelaksanaan rapat, serta pernyataan independensi Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL AND GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners has a Board Manual which has been effective as of June 18, 2019. This Board Manual stipulates the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, including the provisions of conducting meetings and the statement of independence of the Board of Commissioners.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diantaranya:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, membuat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memberikan pendapat dan pandangannya mengenai peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are to:

1. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, work plan and annual budget, implementation of the provisions of the Company's Articles of Association, decision-making in the General Meeting of Shareholders, and providing opinions and views on laws and regulations regarding the interests of the Company;
2. Perform its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;

3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai laporan berkala dan laporan lainnya dari Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
5. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Direksi penunjukan komite Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan. Mereka berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti

3. Conduct research and review on the annual report prepared by the Board of Directors.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners are also obliged to:

1. Provide opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including the investment budget) for the previous fiscal year and submit the results of the assessment and opinion to the Annual General Meeting of Shareholders;
3. Follow the development of the Company's activities. In the event that the Company shows signs of decline, the Board of Commissioners shall immediately request the Board of Directors to announce it to the Shareholders and provide suggestions on corrective steps that must be taken;
4. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding other important issues on the Company's management;
5. Propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a Public Accountant committee to audit the Company's financial statements;
6. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the new and past fiscal years to the General Meeting of Shareholders;
7. Perform other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

The members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if there is evidence that the members have:

1. Carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. No personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses; and
3. Provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The members of the Board of Commissioners, either jointly or individually at any time during the Company's office hours, have the right to enter buildings and yards or other places used or operated by the Company. The Board of Commissioners has the right to check all books, letters and

lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan surat berharga lainnya, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

other evidences, inventories, as well as to check and match the condition of Company's cash (for verification purposes) and other securities, and to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan yaitu Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana salah seorang di antaranya diangkat menjadi Komisaris sekaligus berstatus sebagai Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners composition is determined by the Company's Articles of Association, in which the Board of Commissioner consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as a Commissioner and also has the status of an Independent Commissioner. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by shareholders at the GMS with the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 as follows:

Periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023
January 1, 2023 - December 31, 2023 Period

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 14 September 2015 / Deed of Shareholders Resolution No. 113 dated September 14, 2015
2.	Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 November 2009 / Deed of Shareholders Resolutions No. 03 dated November 4, 2009
3.	Sudarno Khou	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 175 tanggal 19 Desember 2022 / Deed of Shareholders Resolutions No. 175 dated December 19, 2022
4.	Drs. Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019 / Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019
5.	Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 tanggal 18 Juni 2020 / Deed of the Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020

*)Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

*) The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter on the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Report.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Keberadaan Komisaris Independen sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam sebuah perusahaan. Dengan proporsi yang signifikan, Perseroan dapat membangun keanggotaan Dewan Komisaris yang seimbang, efektif, dan independen untuk mewujudkan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The existence of Independent Commissioners is vital to ensure transparency, accountability, and good corporate governance in a company. With a significant proportion, the Company can build a balanced, effective, and independent Board of Commissioners membership to realize the Company's long-term sustainability and growth.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengharuskan keberadaan komposisi Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki Dewan Komisaris Independen yang jumlahnya 2 dari 5 orang keseluruhan anggota Dewan Komisaris atau sebesar 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria independensi yang telah disebutkan sebelumnya telah dipenuhi oleh seluruh Komisaris.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS INDEPENDENSI

Dewan Komisaris telah terwakili oleh 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 5 (lima) Dewan Komisaris. Meskipun demikian, independensi anggota Dewan Komisaris juga dapat dicerminkan dari ketentuan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Komisaris lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Under the statutory provisions requiring at least 30% of the members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners, the Company has 2 Independent Commissioners out of 5 members of the Board of Commissioners, or 40% of the members of the Board of Commissioners as of the end of 2023.

CRITERIA IN DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relations with the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The aforementioned independency requirements have been met by all Independent Commissioners.

INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

The Board of Commissioners has been represented by 3 (three) Independent Commissioners from the total of 5 (five) Board of Commissioners members. In addition, the independence of the members of the Board of Commissioners can also be reflected in the provisions on the affiliation of the Board of Commissioners, which include:

1. Affiliation between members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners;
2. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
3. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The affiliation between the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan / Managerial Affiliation
	Sesama Dewan Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Sesama Dewan Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Ir. Adi Tanuarto Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Nihil None
Amelia Gozali Komisaris / Commissioner	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Nihil None
Sudarno Khou Komisaris / Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Nihil None
Drs. Triana Mulyatsa Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Nihil None
Bambang Rahardja Burhan Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Nihil None

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting for every 2 (two) months and hold at least 1 (one) regular meeting with the Board of Directors for every 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. There is a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

In addition to the meeting, the Board of Commissioners can also take legal and binding decisions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the concerned proposals. All members of the Board of Commissioners must give their approvals in writing as well as their signature in the agreement. Decisions taken in such method have the same power as the decisions taken legally at the Board of Commissioners Meeting.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berikut ini merupakan frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, maupun pada RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2023:

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as at the GMS held during 2023 are as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham Selama Tahun 2022 / General Meeting of Shareholders in 2023		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Adi Tanuarto Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100 %	4	4	100 %	1	1	100%
Amelia Gozali Komisaris / Commissioner	6	6	100 %	4	4	100 %	1	1	100%
Sudarno Khou Komisaris / Commissioner	6	6	100 %	4	4	100 %	1	1	100%
Drs. Triana Mulyatsa Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100 %	4	4	100 %	1	1	100%
Bambang R. Burhan Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100 %	4	4	100 %	1	1	100%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan belum diikuti sertakan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Board of Commissioners of did not participate in any training and competence development programs.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas pelaksanaan kinerja Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris telah melakukan pengkajian Laporan Tahunan, Rencana Kerja, dan Rencana Bisnis yang disampaikan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas produktivitas kinerja Perseroan selama tahun 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT OF SUPERVISORY DUTIES

All members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities as supervisors of the Company's performance properly throughout 2023. The Board of Commissioners has reviewed the Annual Report, Work Plan, and Business Plan submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners also actively provided recommendations and advice to the Board of Directors in order to increase the efficiency and effectiveness of the Company's performance productivity throughout 2023.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bekerja dengan pengawasan dan penilaian oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners works under the supervision and evaluation by shareholders in the GMS. In general,

Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (self-assessment), dengan hasil kinerja adalah Baik. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 100% serta keaktifan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, rekomendasi, saran, dan masukan bagi kemajuan Perseroan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas juga turut mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan yang berlaku
2. Kualitas laporan dan rekomendasi yang dihasilkan
3. Komitmen terhadap kepentingan/kemajuan bisnis Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi serta komite-komite pendukung tugas Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 sudah baik, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit dalam

the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations, the Board Manual, the Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out periodically at least once a year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The criteria for the performance assessment of the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings or meetings with other existing committees;
2. Contribution in the process of supervising and giving advice to the management;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
5. Commitment in advancing the interests of the Company.

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out a self-assessment which resulted in a good performance. This is reflected in the Board of Commissioners' meeting attendance rate of 100% and active participation in providing directions, recommendations, suggestions, and inputs for the advancements of the Company.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners as the supervisory board also supervises the implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners. Assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out at least once a year.

The performance assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners is carried out collegially and individually. The performance assessment criteria of the supporting committee of the Board of Commissioners include:

1. Duties implementation in accordance with the applicable rules
2. Quality of report and recommendation provided
3. Commitment to the Company's interest/progress

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors and committees supporting the duties of the Company's Board of Commissioners in 2022 was good. This is reflected in the Audit Committee members'

rapat mencapai 100% serta keaktifan Komite Audit dalam memberikan arahan, rekomendasi, saran, dan masukan bagi kemajuan Perseroan.

meeting attendance rate of 100% and active participation in providing directions, recommendations, suggestions, and inputs for the advancements of the Company.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan yang berpedoman pada tujuan Perseroan, memikul tanggung jawab penuh atas manajemen Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku seperti diatur dalam Anggaran Dasar bahwa Direksi merupakan wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ with authority and responsibility for the management of the Company which is guided by the Company's objectives, bearing full responsibility for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the Company's goals and objectives as well as the strategies set out in the GMS and Articles of Association. Members of the Board of Directors are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, taking into account the applicable laws as stipulated in the Articles of Association that the Board of Directors are representatives of the Company, both inside and outside the court.

Dengan tanggung jawabnya secara kolegal, Direksi dapat mengambil dan melaksanakan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui dalam rapat Direksi. Landasan hukum pembentukan Direksi adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

With its collegiate responsibilities, the Board of Directors can make and implement decisions in accordance with its authorities and task divisions. Actions taken by a member of the Board of Directors other than those decided in the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the member concerned until the said action is approved at the meeting of the Board of Directors. The legal basis for the appointment of the Board of Directors is the UUPT and the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2023, berikut komposisi anggota direksi Perseroan:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors composition in 2023 is as follows:

Periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023
January 1, 2023 - December 31, 2023 Period

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997 / Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated November 11, 1997.
2.	Sukarnen	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.175 tanggal 19 Desember 2022 / Deed of Meeting Resolutions No. 175 dated December 19, 2022
3.	Apolonia Irwina Gunawan	Direktur Keuangan dan Akuntansi / Director of Finance and Accounting	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014 / Deed of Shareholders Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
4.	Anang Pratikno	Direktur Teknis / Director of Engineering	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.300 tanggal 27 Februari 2013 / Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.
5.	Denny Hendaya	Direktur Operasi / Director of Operations	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.
6.	Teuku Zulfikar	Direktur Penjualan dan Manajemen Proyek / Director of Sales and Project Management	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.
7.	Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing & Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.
8.	Harris Kristanto Gozali	Direktur Strategi Perusahaan / Director of Corporate Strategy	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.
9.	Irawan Mario Noh Paliligan	Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan / Director of General and Corporate Secretary	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seperti halnya dengan Dewan Komisaris, independensi Direksi juga dapat dilihat dari hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana diuraikan tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

Similar to the Board of Commissioners, the independence of the Board of Directors can also be seen from the affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholders, as described in the table below:

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan / Managerial Affiliation
	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Peter Djatmiko Direktur Utama / President Director	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Sukarnen Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Apolonia Irwina Gunawan Direktur Keuangan dan Akuntansi / Director of Finance and Accounting	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Anang Pratikno Direktur Teknis / Director of Engineering	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Denny Hendaya Direktur Operasi / Director of Operations	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan / Managerial Affiliation
	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Teuku Zulfikar Direktur Penjualan dan Manajemen Proyek / Director of Sales and Project Management	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ren Yi Newton Djatmiko Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing & Business Development	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Harris Kristanto Gozali Direktur Strategi Perusahaan / Director of Corporate Strategy	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Irawan Mario Noh Palilingan Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan / Director of General and Corporate Secretary	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki pedoman kerja atau piagam (*charter*) yang berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019. Pedoman kerja ini berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai piagam (*charter*) adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal,

BOARD MANUAL AND GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a work guideline or charter which has been effective as of June 18, 2019. This Guidelines contain the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for the implementation of meetings and other matters.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the charter are to:

1. Carry out the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Determine the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company;
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities listed in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
4. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
5. Carry out the Company's social responsibility programs to communities in need;
6. Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, the OJK

- | | |
|--|---|
| <p>OJK dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya; 8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai Organ Pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya; 9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); 10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; 11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <p>and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Maintain a healthy and open relationship with fellow members of the Board of Directors; 8. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Organ by delivering accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties; 9. Hold the General Meeting of Shareholders (GMS); 10. Be responsible for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; 11. Take into account the interests of all stakeholders (<i>stakeholders</i>) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations. |
|--|---|

Masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has their own specific duties and responsibilities which are listed in the following table:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan Perseroan. / Responsible to lead and coordinate all activities of the Board of Directors on the management of the Company.
2.	Sukarnen	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dalam melakukan pengelolaan perusahaan Perseroan. / Responsible to assist the President Director in carrying out the management of the Company.
3.	Apolonia Irwina Gunawan	Direktur Keuangan dan Akuntansi / Director of Finance and Accounting	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. / Responsible for the financial management.
4.	Anang Pratikno	Direktur Teknis / Director of Engineering	Bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan atas proyek dan produk. / Responsible for the research and development on projects and product.
5.	Denny Hendaya	Direktur Operasi / Director of Operations	Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan. / Responsible for the implementation of the Company's operational activities.
6.	Teuku Zulfikar	Direktur Penjualan dan Manajemen Proyek / Director of Sales and Project Management	Bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran produk. / Responsible for product sales and marketing.
7.	Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing & Business Development	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis. / Responsible for business development.
8.	Harris Kristanto Gozali	Direktur Strategi Perusahaan / Director of Corporate Strategy	Bertanggung jawab atas strategi korporasi. / Responsible for the corporate strategy.
9.	Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan / Director of General and Corporate Secretary	Bertanggung jawab atas urusan umum dan sekretaris Perseroan. / Responsible for the Company's general affairs and serving as the Corporate Secretary.

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas berbagai kebijakan, strategi, dan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Sesuai POJK 33/2014, Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan adalah sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan 40 kali rapat Direksi, 40 kali rapat Bersama Dewan Komisaris, serta 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham. Berikut ini merupakan frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi pada rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, maupun pada RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2023:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds regular meetings to discuss various policies, strategies, and decisions related to the management of the Company. In accordance with POJK 33/2014, the Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting at least once every month, and every decision produced in such meeting is valid and binding. All decisions at the Board of Directors Meeting are taken by deliberation to reach consensus, and if the deliberation fails, then the decision is taken by voting, with the approval of more than ½ (half) of the number of valid votes cast at the meeting. In every decision, the Board of Directors is bound to be independent and avoid any potential conflicts of interest that may occur.

A valid and binding decision of the Board of Directors may be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the concerned proposals. Approval for the proposal must also be given by all members of the Board of Directors in writing followed by their signature in the agreement. Decisions taken in such method have the same power as the decisions taken legally at the Board of Directors Meeting.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2023, the Board of Directors held 48 meetings, 48 joint meetings with the Board of Commissioners, and 1 the General Meeting of Shareholders. The frequency and attendance of each member of the Board of Directors at Board of Directors meetings, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as at the GMS held during 2023 are as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / Joint Meeting of the Board of Directors with Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham Selama Tahun 2023 / General Meeting of Shareholders in 2023		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Peter Djatmiko	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Sukarnen	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Apolonia Irwina Gunawan	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Anang Pratikno	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Denny Hendaya	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Teuku Zulfikar	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Ren Yi Newton Djatmiko	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / Joint Meeting of the Board of Directors with Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham Selama Tahun 2023 / General Meeting of Shareholders in 2023		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Harris Kristanto Gozali	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %
Irawan Mario Noh Palilungan	40	40	100 %	40	40	100 %	1	1	100 %

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan Direksi, Perseroan mendukung Direksi untuk mengikuti sejumlah program pelatihan baik internal maupun eksternal. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Berikut ini merupakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2023:

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

To improve the capabilities and broaden the knowledge of the Board of Directors, the Company supports the Board of Directors to participate in training programs, both internal and external. The trainings is generally related to the Company's business development. However, this can be adjusted to suit the Company's needs and priorities.

Training and competency development programs participate by the Board of Directors in 2023 are as follows:

Nama dan jabatan / Name and Position	Nama Pelatihan / Training	Waktu Pelatihan / Date	Penyelenggara / Organizer
Peter Djatmiko Direktur Utama / President Director	ESG Strategy and Rating dengan tema "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements". / ESG Strategy and Rating with the theme "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements".	19 Januari 2023 / January 19, 2023	IDX
	Komisaris Profesional : Menjadi Komisaris yang kompeten dan bertanggung jawab / Professional Commissioners: To Become a Competent and Responsible Commissioner	21-22 Juni 2023 / June 21-22, 2023	PT. INTIPESAN
	EAM Forum 2023 - Successful Asset Management: Clarity in Ensuring Smooth & Uninterrupted Production.	20 September 2023 / September 20, 2023	PT Bisnis Sistem Indonesia
Sukarnen Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance. Tema : Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting / Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance. Theme : Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	21 Maret 2023 / March 21, 2023	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama Bursa Efek Indonesia / Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange
	CEO Networking 2023 with the theme "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	06 November 2023 / November 6, 2023	IDX
	Indonesia Financial Sector Outlook 2024 - "A New Landscape of Financial Sector 2024"	24 November 2023 / November 24, 2023	LPPI

Nama dan jabatan / Name and Position	Nama Pelatihan / Training	Waktu Pelatihan / Date	Penyelenggara / Organizer
Anang Pratikno Direktur / Director	<i>Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance</i> dengan tema : Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights / <i>Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance</i> with the theme: Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	28 Maret 2023 / March 28, 2023	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama Bursa Efek Indonesia / Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange
Apolonia Irwina Gunawan Direktur / Director	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	27 Februari 2023 / February 27, 2023	IDX
	<i>International Accounting Standard Board (IASB) Update: The Latest Developments in IFRS</i>	29 Mei 2023 / May 29, 2023	Ikatan Akuntansi Indonesia & IDX / Indonesian Accounting Association and IDX
	<i>Empowering Women</i>	08 Juni 2023 / June 8, 2023	PT A.T Kearney & IDX
Ren Yi Newton Djatmiko Direktur / Director	<i>Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance</i> dengan Tema : <i>Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy</i> / <i>Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance</i> Theme : <i>Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy</i>	04 April 2023 / April 4, 2023	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama Bursa Efek Indonesia / Indonesia Global Compact Network in collaboration with the Indonesia Stock Exchange
Harris Kristanto Gozali Direktur / Director	Seminar <i>"The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"</i>	13 Juni 2023 / June 13, 2023	IDX & Global Reporting Indonesia / xxx
Teuku Zulfikar Direktur / Director	Economic Outlook 2024 : Penguatan Ekonomi Indonesia / Economic Outlook 2024: Indonesian Economy Strengthening	14 Desember 2023 / December 14, 2023	ICSA
	The 7th Indonesia Risk Management Outlook (IRMO) 2024 dengan tema <i>Beyond Uncertainty and Opportunity: Technology and Leadership as Key Elements</i> / The 7th Indonesia Risk Management Outlook (IRMO) 2024 with the theme <i>Beyond Uncertainty and Opportunity: Technology and Leadership as Key Elements</i>	27 Oktober 2023 / October 27, 2023	LPPI
Irawan Mario Noh Paliligan Direktur / Director	Sosialisasi Pedoman Umum Tata kelola Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 / Dissemination on the General Guidelines for the Indonesian Corporates and the 2022 Annual Report Award Convention	22 Februari 2023 / February 22, 2023	KNKG & IDX
	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi / Dissemination of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board	3 Agustus 2023 / August 3, 2023	IDX
Denny Hendaya Direktur / Director	Serap Aspirasi : Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 dan Peraturan Nomor 36 Tahun 2021 / Serap Aspirasi: Revision on the Government Regulation No. 35 of 2021 and Regulation No. 36 of 2021	14 Juli 2023 / July 14, 2023	KEMNAKER

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan berhasil mencapai kinerja terbaik di tengah dinamika bisnis dan operasional. Direksi menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

Hasil penilaian kinerja Direksi selama tahun 2023 tercermin dari terlaksananya sejumlah langkah strategis untuk bertahan di tengah dinamika perekonomian global maupun nasional. Direksi dapat dengan baik mengeksekusi optimalisasi produksi di pabrik sehingga Perseroan dapat memberikan harga jual yang lebih kompetitif.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dilakukan dengan menentukan kriteria dan pemilihan calon yang memenuhi syarat. Setelah itu, calon diusulkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan. Kriteria nominasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Calon anggota Direksi atau calon anggota Komisaris Perseroan dapat berasal dari dalam Perseroan maupun dari luar Perseroan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, the Board of Directors carried out its duties according to its functions and successfully achieved the best performance amid the business and operational dynamics. The Board of Directors carried out the duties of managing the Company responsibly.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company assesses the performance of the Board of Directors to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improves the performance of the Board of Directors in the following period. The assessment of the Board of Directors performance is conducted collegially by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. The collective performance of the Board of Directors in achieving the Company's targets;
2. Individual Directors' performance achievement in accordance with the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Results of the Board of Directors performance assessment throughout 2023 are reflected from the implementation of several strategic steps to remain steady in the midst of the dynamic economy, both global and national. The Board of Directors is able to execute the production optimization at the factory well so that the Company can give more competitive selling prices.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION

The nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors members is carried out by identifying and proposing candidates who meet the requirements. Then, the candidates are proposed to the Company's Board of Commissioners, then submitted to the General Meeting of Shareholders for approval. The nomination criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Prospective members of the Board of Directors or prospective members of the Board of Commissioners can be from within the Company or from outside the Company.

2. Calon anggota Direksi dan calon anggota Komisaris dapat diusulkan oleh Pemegang Saham, atau oleh anggota Direksi dan anggota Komisaris yang sedang menjabat.
 3. Dewan Komisaris dalam mengevaluasi usulan calon anggota Direksi atau Komisaris wajib mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang persyaratan seseorang yang bisa diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten.
 4. Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi atau anggota Komisaris wajib selalu menjaga independensi.
 5. Calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sesuai hasil evaluasi Dewan Komisaris tersebut di atas untuk diteruskan ke Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
2. Prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners can be proposed by Shareholders, or by members of the Board of Directors and members of the Commissioners who are currently serving.
 3. In evaluating the proposed candidates for members of the Board of Directors or Commissioners, the Board of Commissioners shall comply with the Financial Services Authority regulations regarding the appointment requirements for a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a Public Company or Issuer.
 4. In evaluating prospective members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall always maintain independence.
 5. Prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners who meet the requirements according to the evaluation results of the Board of Commissioners mentioned above are to be forwarded to the General Meeting of Shareholders of the Company and decided at the Meeting of the Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktur Utama dan Komisaris Utama secara bersama-sama menetapkan usulan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emiten dan kemampuan keuangan Perseroan.
2. Direktur Utama dan Komisaris Utama dapat meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
3. Usulan pengaturan Remunerasi yang telah diputuskan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS sebagai berikut:

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada:

1. Pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Matters that should be considered in determining the structure, policy, and amount of the remuneration are as follows:

1. The President Director and the President Commissioner both determine the remuneration proposal for members of the Board of Directors and Board of Commissioners taking into account the provisions that apply to Public Companies or Issuers and the Company's financial capacity.
2. The President Director and the President Commissioner may seek advice and opinions from various sources including suggestions from members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are currently serving.
3. Proposals for remuneration arrangements that have been decided by the President Commissioner and the President Director are submitted to the Controlling Shareholders.

On the basis of the performance achievement, the Board of Commissioners received the remuneration based on the amount determined in the GMS, as follows:

Agree to delegate the authority and power to:

1. The controlling shareholder in the Company, PT Saptadaya Bumitama Persada, to determine the

- besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 40% (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2021);
2. Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022;
 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan.

Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selama tahun 2023 tidak melebihi 40% (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022).

- amount of honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 fiscal year, with an increase not exceeding 40% (forty percent) from the previous fiscal year (2021 fiscal year);
2. The Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2022 fiscal year;
 3. Approved to delegate authority and power to the controlling shareholder in the Company, namely PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 fiscal year, after receiving a proposal from the Company's Board of Commissioners of which the proposal has considered the proposal of the Company's Directors.

The remuneration package received by the Board of Commissioners in 2023 did not exceed 40% (forty percent) from the previous fiscal year (2022 fiscal year).

Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib untuk memiliki Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan adanya Komite Audit, pelaksanaan tata kelola dapat berjalan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan ketentuan hukum berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a mandatory organ for a public company.

As a public company, the Company is required to have an Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners to perform its duties and functions. Establishment of an Audit Committee enables governance implementation in accordance with the applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT FOR THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established under the following legal basis:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Work Guidelines;
4. Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Appointment of the Audit Committee members by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang seorang di antara Komite Audit merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan setidaknya dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBER COMPOSITION

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, with one being an Independent Commissioner who also serves as the Audit Committee Head and at least two other members who are independent external parties. As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Bambang Rahardja Burhan – Ketua Komite Audit / Audit Committee Head

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Selain menjadi Ketua Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

His profile can be seen in the Independent Commissioner Profile on the Profile Chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Company's Audit Committee Head based on the Audit Committee Appointment Letter No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Aside from being the Audit Committee Head, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His term as the Audit Committee is from 2019 to the present date.

Triana Mulyatsa – Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Selain menjadi Anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

His profile can be seen in the Independent Commissioner Profile on the Profile Chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Company's Audit Committee member based on the Audit Committee Appointment Letter No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Apart from being the Audit Committee Head, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His tenure as the Audit Committee is from 2019 to the present date.

Mike Linggawati – Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan gelar Magister Business Administration di Business Management Indonesia pada tahun 1994. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSIFIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai Junior Assistant di K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), Senior Assistant di K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), Accounting Manager di PT Taman Harapan Indah (1983-1989), Treasury Manager di PT Ometraco Corporation (1989-1995), Finance & Accounting Manager di PT Ometraco Infracity (1995-1998), Chief Financial Controller di PT Transutama Posindo (1998-2006), serta Finance & Accounting Manager di PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

She is an Indonesian citizen residing in Jakarta. She obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from the Universitas Indonesia in 1981 and her Master of Business Administration degree in Business Management in 1994. She was appointed as the Company's Audit Committee member based on the Audit Committee Appointment Letter No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Her term as the Audit Committee is from 2019 to the present date.

Prior to becoming a member of the Audit Committee, she held several positions, including as Junior Assistant at K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), Senior Assistant at K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), Accounting Manager at PT Taman Harapan Indah (1983-1989), Treasury Manager at PT Ometraco Corporation (1989-1995), Finance & Accounting Manager at PT Ometraco Infracity (1995-1998), Chief Financial Controller at PT Transutama Posindo (1998-2006), serta Finance & Accounting Manager at PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan Unit Audit Internal Perseroan dimaksud.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak mempunyai fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugasnya tanpa intervensi atau tekanan dari pihak manapun demi menjaga profesionalitas dan mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini diperlukan untuk seluruh anggota Komite Audit agar dapat bekerja secara maksimal. Hubungan afiliasi Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of conflicting opinions between the management and the Public Accountant appointed by the Company on the services provided.
4. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.
5. Reviewing the audit carried out by the Company's Internal Audit Unit and supervising the implementation of follow-up actions taken by the Company's Board of Directors on the findings of the Company's Internal Audit Unit.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its duties in a professional manner with no intervention or pressure from any party and without any conflict of interest. This condition is required for all members of the Audit Committee to work optimally. The Audit Committee's affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company, can be seen in the following table:

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Affiliation With						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Affiliation With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Bambang R. Burhan		V		V		V		V		V		V
Triana Mulyatsa		V		V		V		V		V		V
Mike Linggawati		V		V		V		V		V		V

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 8 Maret 2019. Piagam Komite Audit berisikan wewenang, petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terukur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga diharapkan dapat tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee performs in accordance with the Audit Committee Charter which was ratified on March 8, 2019. The Audit Committee Charter contains the authority, instructions and work guidelines of the Audit Committee as well as the description of activity plans in a measurable, systematic, easy-to-understand, and consistent manner. The charter also serves a reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission so as to realize work standards that are in line with the good corporate governance principles.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting is required to be held at least once every 3 (three) months and whenever deemed necessary. The Audit Committee meeting is also attended by the Company's Director of Finance, Corporate Secretary, Internal Audit Unit Head and other parties invited to the Audit Committee Meeting.

Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with an attendance rate of 100%.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Bambang Rahardja Burhan	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	4	4	100%
Triana Mulyatsa	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Mike Linggawati	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2023

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

The duties and responsibilities performed by the Audit Committee in supporting the Board of Commissioners in 2023 are:

- Review and provide opinion on the audit results of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year by external auditors.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diusulkan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>c. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2023 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.</p> | <p>b. Evaluate the performance, competence, independence, and objectivity of the External Auditor, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding whether the auditor concerned should be proposed to the GMS to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.</p> <p>c. Review the internal audit report conducted throughout 2023 and notify the Board of Commissioners of any important issues that require their attention.</p> |
|--|---|

PELAKSANA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Perseroan yang dibentuk untuk mengelola proses nominasi dan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif Perseroan. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Meski demikian, hingga tahun buku ini, pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama dan Bapak P. Sartono selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh kedua anggota Dewan Komisaris tersebut pada tanggal 6 Maret 2019.

Adapun prosedur pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tanggal 22 Oktober 2019, dengan uraian sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Fungsi Nominasi
 - b. Calon anggota Direksi atau calon anggota Komisaris Perseroan dapat berasal dari dalam Perseroan maupun dari luar Perseroan.
 - c. Calon anggota Direksi dan calon anggota Komisaris dapat diusulkan oleh Pemegang Saham, atau oleh anggota Direksi dan anggota Komisaris yang sedang menjabat.
 - d. Dewan Komisaris dalam mengevaluasi usulan calon anggota Direksi atau Komisaris wajib mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang persyaratan seseorang yang bisa diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

As of December 31, 2023, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, as of the fiscal year, the Nomination and Remuneration functions is implemented by the Company's Board of Commissioners, namely Mr. Adi Tanuarto as President Commissioner and Mr. P. Sartono as Independent Commissioner based on the Board of Commissioners Agreement Letter signed by both Board members on March 6, 2019.

The procedures for implementing the Nomination and Remuneration functions are stipulated in the PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk Board of Commissioners Meeting Resolution dated October 22, 2019, as follows:

1. Procedures on Implementing the Nomination Function
 - b. Candidates for members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners may come from within the Company or from outside the Company
 - c. Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners may be proposed by the Shareholders, or incumbent members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - d. The Board of Commissioners in evaluating the proposed candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners must comply with the Financial Services Authority regulations regarding the requirements for the appointment as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of Public Companies or Issuers.

- e. Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi atau anggota Komisaris wajib selalu menjaga independensi.
 - f. Calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sesuai hasil evaluasi Dewan Komisaris tersebut di atas untuk diteruskan ke Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
2. Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi
- c. Direktur Utama dan Komisaris Utama secara bersama-sama menetapkan usulan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emiten dan kemampuan keuangan Perseroan.
 - d. Direktur Utama dan Komisaris Utama dapat meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
 - e. Usulan pengaturan Remunerasi yang telah diputuskan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi dengan praktik terbaik dengan berkesesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan menyediakan dukungan administratif, termasuk pada kepatuhan hukum kepada Direksi dan manajemen Perseroan.

Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan.

- e. The Board of Commissioners in evaluating candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners must always be independent.
 - f. Candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners who meet the aforementioned requirements to be forwarded to the General Meeting of Shareholders of the Company, are decided in the Meeting of the Board of Commissioners.
2. Procedures on Implementing the Remuneration Function
- c. The President Director and the President Commissioner shall jointly determine the proposed remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable provisions to Public Companies or Issuers and the Company's financial capabilities.
 - d. The President Director and President Commissioner can seek advice and opinions from various sources including suggestions from members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are currently serving.
 - e. The proposed Remuneration arrangement which has been decided by the President Commissioner and the President Director is submitted to the Controlling Shareholders

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a vital organ to ensure that the Company runs with the best practices in compliance with the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary provides administrative supports, including legal compliance to the Company's Board of Directors and management.

The Company is required to have a Corporate Secretary function in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary carries the duties and responsibilities in facilitating communication between the Company's organs, is responsible for policy development, planning and ensuring effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while also paying attention to the Company's principles of ethical standards, Corporate Governance, and Corporate values.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Irawan Mario Noh Palilingan

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 002/CCSI-CORSEC/IV/2021 pada tanggal 29 April 2021. Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan adalah periode 2019 hingga saat ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan memberikan laporan langsung kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT FOR THE CORPORATE SECRETARY

The legal basis to appoint the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

CORPORATE SECRETARY PROFILE

His profile is available in the Board of Directors Profile section in the Profile chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 002/CCSI-CORSEC/IV/2021 dated April 29, 2021. In addition to being the Corporate Secretary, he also serves as a Director of the Company. His tenure as Corporate Secretary starts in 2019 to date.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with the applicable laws and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public obtain complete, accurate, and timely information regarding the Company; and ensuring transparency of information disclosure as well as internal and external communications of the Company. The Corporate Secretary is responsible for and reports directly to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

- a. Keeping abreast with capital market developments, particularly regulations regarding the capital market;
- b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the OJK;

- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan didorong untuk berpartisipasi dalam program pelatihan internal maupun eksternal oleh Perseroan dalam rangka peningkatan kemampuan Sekretaris Perusahaan. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Berikut ini merupakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023:

Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
CG Officer Batch 9	21-23 Februari 2023 / February 21-23, 2023	ICSA
Pelaksanaan RUPS melalui easy KSEI / Implementation of the GMS through easy KSEI	14 Maret 2023 / March 14, 2023	ICSA & IDX
Effective Risk Management for Corporate Secretary	30 Mei 2023 / May 30, 2023	ICSA
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / In-depth learning on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	13 Juli 2023 / July 13, 2023	ICSA
ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	09 November 2023 / November 9, 2023	ICSA
Strategic Communications during crisis	17 Mei 2023 / May 17, 2023	ICSA
Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia / Carbon Exchange and Opportunities for the Indonesian Financial Sector	21 November 2023 / November 21, 2023	LPPI

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan Tahun 2023
3. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company encourages the Corporate Secretary to participate in internal and external training programs to improve and enhance their capabilities as Corporate Secretary. The trainings participated are generally related to the development of the Company's business. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company.

Below is the training and competence development programs participated by the Corporate Secretary in 2023:

CORPORATE SECRETARY REPORT IN 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities, such as:

1. Holding the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders;
2. Holding the 2023 Annual Public Expose;
3. Communicating with OJK, related Ministries on Independent Regulatory Organizations (SROs) such as

Efek Indonesia (BEI) dan KSEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;

4. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat; Melakukan reviu secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
5. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 serta menyampaikannya ke pihak terkait.
6. Mendokumentasikan data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Perizinan Perusahaan, Tanda Domisili Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perseroan.
8. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau kepada unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
9. Mengikuti workshop, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, AEI dan ICSA.
10. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal audit merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional perusahaan. Kegiatan Internal Audit dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan secara nasional ataupun internasional dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

Internal Audit berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki

the Indonesia Stock Exchange (IDX) and KSEI, as well as other related organizations and submitting all reports and proposals in accordance with the requirements of the aforementioned institutions;

4. Attending every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and preparing the minutes of meetings; Conducting periodic reviews of the Company's Basic Policies, Articles of Association, Guidelines and Work Rules of the Board of Directors, Guidelines and Work Rules of Conduct of the Board of Commissioners, Charter of the Committee under the Board of Commissioners, and Other policies in accordance with applicable laws and regulations and implementing good corporate governance;
5. Preparing the 2023 Fiscal Year Annual Report and submit it to the relevant Regulators;
6. Documenting the Company's legality data, including the Deed of the GMS, Company Licensing, Company Domicile Certificate, and other Legal documents;
7. Preparing and issuing Decrees of the Board of Directors regarding the Implementation of the Company's Operational Activities;
8. Administering and distributing all incoming letters addressed to the Company or to the relevant Work Units for follow-up;
9. Participating in workshops, seminars, socialization and comprehension of regulations related to the capital market and other topics organized by OJK, BEI, AEI and ICSA;
10. Providing information regarding the condition and performance of the Company to stakeholders and the public.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is part of the Company's organization with a crucial role in the Company's development, namely its duties and responsibilities in providing professional and independent opinions and recommendations to the President Director and related management regarding the Company's activities or operations. Internal Audit activities are carried out in accordance with national or internationally-recognized standards as reference or guideline in carrying out audit activities.

Based on the prevailing standards, Internal Audit is defined as an activity of providing independent and objective assurance and consultation and is independent and objective, with the aim of providing added value and improving the Company's

operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit (POJK No. 56/2015);
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0019/CPAKDIR/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 10 Agustus 2018.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Lie Lilian

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Januari 1973. Berdomisili di Jakarta, ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra di Surabaya pada tahun 1995.

Ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/CCSI-FIN/III/2019 tanggal 5 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Ketua Unit Audit Internal tidak ditentukan lamanya.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting Perseroan sejak tahun 2018. Beliau memiliki pengalaman menjabat di Divisi Keuangan antara lain Finance & Accounting Department Head PT Allure Aluminium di Jakarta (2014-2018), Finance & Accounting Manager PT Mitra Telekomunikasi Selular di Jakarta (2010-2014), Controller PT Vertis Indonesia di Jakarta (2008-2010), Finance & Accounting Coordinator PT Casa Bella Interiors di Jakarta (2007-2008), dan Senior Staff Divisi Corporate Control PT Dos Ni Roha di Jakarta (1995-2007).

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memberikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan

operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is established on the following legal basis:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 19, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
4. Appointment of the Internal Audit Unit Head is stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors No. 0019/CPAKDIR/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit Head dated August 10, 2018.

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD PROFILE

She is an Indonesian citizen born on January 7, 1973, currently residing in Jakarta. She earned her Bachelor of Economics degree from Universitas Kristen Petra in Surabaya in 1995.

She was appointed as the Internal Audit Unit Head based on the Board of Directors Decree No. 013/CCSI-FIN/ III/2019 dated March 5, 2019. Her term as Internal Audit Unit Head is indefinite.

Prior to serving as Internal Audit Unit Head at the Company, she served as General Manager of Finance & Accounting of the Company since 2018. She used to serve in the Finance Division including Finance & Accounting Department Head PT Allure Aluminium in Jakarta (2014-2018), Finance & Accounting Manager PT Mitra Telekomunikasi Selular in Jakarta (2010-2014), Controller of PT Vertis Indonesia in Jakarta (2008-2010), Finance & Accounting Coordinator PT Casa Bella Interiors in Jakarta (2007-2008), and Senior Staff of Corporate Control Division PT Dos Ni Roha in Jakarta (1995-2007).

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Internal Audit Unit Head is appointed by the Board of Directors based on the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director in providing audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Head can be

persetujuan Dewan Komisaris jika tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam (charter) atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- Setiap pengangkatan, penghentian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, wajib dilakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (*charter*) ini telah berlaku sejak tanggal 8 Maret 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas untuk membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan memberikan jaminan yang independen dan objektif terhadap efektivitas dan integritas operasional Perseroan. Unit Audit Internal berperan sebagai konsultan bagi pihak intern Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners if it cannot fulfil its responsibilities as stipulated in the POJK No. 56/2015.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit Head are as follows:

- The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Unit Head;
- The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The President Director can dismiss the Internal Audit Unit Head after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the charter or fails/incapable to perform its duties;
- Every appointment, termination, or dismissal of the Internal Audit Unit Head, must be notified to the Financial Services Authority.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has a work guideline or charter containing the duties and responsibilities to the Board of Directors, as well as provisions for conducting meetings and other matters. This charter is valid from March 8, 2019.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by providing independent and objective assurance on the effectiveness and integrity of the Company's operations. The Internal Audit Unit acts as a consultant for the Company's internal parties who require them, especially for matters in their scope.

The Internal Audit Unit carries the duties and responsibilities as follows:

- a. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company policies;
- c. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Memberikan saran perbaikan dan informal yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; g. Bekerja sama dengan Komite Audit; h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Providing recommendations on improvement and objective information on the activities examined at all levels of management; e. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; f. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested improvements; g. Cooperating with the Audit Committee; h. Developing a program to evaluate the quality of conducted internal audit activities; and i. Conducting special inspection if required. |
|---|--|

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

FREKUENSI RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, salah satu kewenangan Unit Audit Internal yaitu mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal Perseroan yang diwakili oleh Kepala Unit Audit Internal secara rutin menghadiri rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal mengikuti 12 kali rapat Direksi dan 12 kali mengikuti rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal didorong untuk berpartisipasi dalam program pelatihan internal maupun eksternal oleh Perseroan dalam rangka peningkatan kemampuan Kepala Unit Audit Internal. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITIES

1. To access all relevant information of the Company regarding its duties and functions
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioner, and/or the Audit Committee;
3. To hold meeting regularly or incidentally with the Board of Directors, the Board of Commissioner, and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with the External Auditor's activities

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is authorized to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. In practice, the Company's Internal Audit Unit, s represented by the Internal Audit Unit Head, regularly attends Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 202e, the Internal Audit Unit attended 12 Board of Directors meetings and 12 joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Company encourages the Internal Audit Unit Head is encouraged to participate in internal and external training programs to improve and enhance their capabilities as Internal Audit Unit Head. The trainings participated are generally related to the development of the Company's business. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company.

Berikut ini merupakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2023:

The following is a table of training and competence development programs participated by the Internal Audit Unit Head in 2023:

Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
Lie Lilian	Meningkatkan Kualitas Kinerja Internal Auditor di Perusahaan / Improving the Performance Quality of the Internal Auditor in the Company	14 Desember 2023 / December 14, 2023	Lembaga Pusat Studi Informasi-LPSI / Central Institute for Information Studies - LPSI
	Competence Internal Auditor Learning Experience"	9-10 November 2023 / November 9-10, 2023	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan / Center of Accounting and Financial Development

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memastikan bahwa kepatuhan atas sistem dan prosedur kerja yang berlaku di Perseroan sudah dijalankan oleh pihak-pihak terkait.
2. Memastikan bahwa prosedur kerja yang diterapkan sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Melakukan Audit khusus terhadap akun-akun tertentu di laporan keuangan Perseroan.
4. Memastikan bahwa perbaikan sudah dilakukan atas temuan hasil audit;
5. Bekerja sama dengan pihak eksternal terkait implementasi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko yang dapat memberikan pengaruh pada pencapaian Perseroan. Dalam hal ini, risiko yang dimaksud dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk lingkungan internal maupun eksternal, perubahan pasar, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan Perseroan, dibutuhkan pencegahan potensi-potensi risiko yang diterapkan dalam sebuah sistem manajemen risiko. Sistem ini mengelola, meminimalkan, bahkan mencegah efek yang merugikan bagi Perseroan. Meskipun risiko dalam kegiatan operasional Perseroan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan, Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko yang baik agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.

INTERNAL AUDIT REPORT OF DUTY IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, such as:

1. Ensuring that compliance with systems and work procedures of the Company are carried out by the related parties.
2. Ensuring that the work procedures used are in accordance with the actual conditions on site.
3. Performing special audits on certain accounts in the Company's financial statements.
4. Ensure that improvements are made to the audit findings.
5. Working with external parties regarding implementation of Occupational Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Management System.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system is a structured approach to identifying, assessing, and managing risks that may impact the Company's achievements. In this case, the risks in question can come from numerous sources, including the internal and external environment, market changes, and other factors that can impact the Company's performance.

Therefore, it is necessary to prevent potential risks implemented in a risk management system when carrying out the Company's activities. This system manages, mitigates, and even prevents adverse effects on the Company. Although risk is an inseparable part of the Company's operational activities, the Company is committed to developing a good risk management system and process to achieve the Company's goals in accordance with the predetermined vision and mission.

Perseroan menjamin terpenuhinya sumber daya yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan sistem manajemen risiko. Dengan begitu, tata kelola perusahaan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja dan tata Kelola manajemen risiko Perseroan menganut prinsip sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat

The Company ensures that the resources required to achieve the risk management system's objectives are provided. In this manner, good corporate governance can provide the greatest number of benefits and added value to all stakeholders.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management principles are a set of beliefs that should be followed when implementing risk management. The risk management principles followed by the Company include:

1. Protecting and creating added values;
2. Becoming an integral part of all organizational processes;
3. Taking part in decision makings;
4. Being designed specifically to anticipate uncertainties;
5. Being systematic, structured, and timely;
6. Being based on best available information;
7. Being prepared based on the needs of its users;
8. Considering factors of humans and culture;
9. Being transparent and inclusive;
10. Being dynamic, iterative, and responsive to changes;
11. Facilitating improvement and development of organizational sustainability.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

The Company's risk management framework and governance adheres to the following principles:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks of the Company and provide clear instructions while conducting active supervision and mitigation as well as developing risk management culture.

2. Appropriateness of the Policies, Procedures, and Stipulations of the Risk Criteria

The implementation of Risk Management in the Company is supported by a framework containing policies and procedures on Risk Management and risk criteria that are stipulated in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the prevailing rules and regulations

3. Appropriateness of the Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management processes as well as the Risk Management Information System

The Company carries out the process of identifying and measuring risks appropriately for every activity that is susceptible to risks. Risk identification is proactive,

proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Satuan kerja audit intern Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan peninjauan terhadap tindak lanjut temuan audit.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Demi memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan, pengendalian dan penerapan manajemen risiko diterapkan. Setiap keputusan yang diambil oleh Perseroan selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Beberapa Risiko yang telah dan terus ditingkatkan pelaksanaan mitigasinya demi menjaga kelangsungan usaha Perseroan antara lain:

A. Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Dalam proses operasional, Perseroan menggunakan mata uang asing untuk pembelian bahan baku yang diimpor dari luar negeri. Oleh karena itu, fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai tukar mata uang asing yang dialami oleh Perseroan. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberi dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.
2. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Perseroan dengan suku bunga nilai wajar. Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko suku bunga adalah dengan menganalisis pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

covers all of the Company's business activities and is carried out to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

In implementing its risk management, the Company established an internal control system by referring to the prevailing policies and procedures. The Company has defined the authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures, and risk criteria.

The Company's internal audit unit conducts audit regularly within the appropriate scope, audit finding documentation, and the management's responses to audit results, as well as reviews on the audit finding follow-ups.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

To achieve an effective Company performance, control and risk management are implemented. Every decision made by the Company always refers to the results of the Company's risk management implementation analysis. Several risks have been and continue to be mitigated in order to ensure the Company's business continuity, including:

A. Risks Related to the Company's Business Activities

1. Foreign Exchange Rate Risk
In its operations, the Company uses foreign currency to purchase raw materials imported from abroad. Therefore, fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates are a foreign exchange risk experienced by the Company. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Company's financial condition.
2. Interest Rate Risk
The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash is insignificant, and all other financial instruments are non-interest bearing. Loans issued with variable interest rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rates. The Company's policy to minimize interest rate risk is to analyze interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Selama tahun 2023, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi yang disebabkan oleh penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Untuk mengelola manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

B. Risiko Terkait dengan Aktivitas Operasional

1. Penurunan Kualitas Udara dan Peningkatan Kebisingan

Saat mobilisasi alat berat, material, peralatan, dan tenaga kerja, terdapat risiko penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan di wilayah aktivitas operasional Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan melakukan beberapa upaya pengelolaan hidup, di antaranya:

- a. mewajibkan pemakaian masker bagi para pekerja konstruksi dan alat pelindung terhadap kebisingan bagi pekerja konstruksi yang terpapar kebisingan lebih dari 85 dBA, melakukan perawatan terhadap mesin kendaraan bermotor dan peralatan berat lainnya untuk meminimalkan emisi gas buang dan partikulat dari kendaraan bermotor dan peralatan berat,
- b. melakukan penyiraman pada area yang dinilai dapat memberikan kontribusi partikulat yang signifikan ke udara ambien, terutama pada jalur yang melewati pemukiman penduduk, serta
- c. mengoperasikan kendaraan pengangkut material ke lokasi konstruksi pada jam-jam tidak sibuk dan mematuhi rambu lalu lintas yang berlaku.

2. Kesempatan Kerja Bagi Masyarakat Lokal

CCSI memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar pabrik, baik pada kegiatan konstruksi

3. Credit Risk

Credit risk is the risk where there are chances for the Company to incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments have potential credit risk consisting of cash and cash equivalents, restricted funds, and trade receivables.

Throughout 2023, there was no significant credit risk for placement of funds in banks where the use is not restricted or restricted due to placements of funds only placed in banks that have a good rating.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. This risk is managed by maintaining adequate cash and cash equivalent balances. For its liquidity risk management, the Company monitors projected and actual cash flows on an ongoing basis as well as monitoring maturity on its assets and liabilities.

B. Risks Related to the Operational Activities

1. Decrease in Air Quality and Increase in Noise Level

There are risks of decreasing air quality and increasing noise in the Company's operational activity areas when heavy equipment, materials, equipment, and labor are mobilized. To mitigate these risks, the Company implements several life management initiatives, including:

- a. Requiring construction workers to wear masks and noise protection equipment for construction workers exposed to noise of more than 85 dBA, performing maintenance on motorized vehicle engines and other heavy equipment to minimize emissions, exhaust gases and particulates from motor vehicles and heavy equipments;
- b. Watering in areas that are considered to be able to contribute significantly particulates to the ambient air, especially on routes that pass through residential areas; and
- c. Operating vehicles transporting materials to construction sites during off-peak hours and complying with applicable traffic signs.

2. Job Opportunities for Local Communities

CCSI provides job opportunities for the local communities around the factory, both in the

maupun operasi untuk mendukung penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal.

3. Persepsi Masyarakat

Terjadinya persepsi sikap masyarakat yang negatif maupun positif berdampak terhadap kegiatan konstruksi pembangunan maupun kegiatan operasional. Untuk mengatasi risiko munculnya persepsi masyarakat yang bersifat negatif, Perseroan melakukan sosialisasi kepada masyarakat lokal mengenai sejumlah hal berikut ini:

- a. kegiatan penerimaan tenaga kerja,
- b. memberdayakan lembaga pemerintahan desa dan organisasi kemasyarakatan setempat dalam mengembangkan persepsi positif terhadap proyek,
- c. menerima dan menyelesaikan keluhan masyarakat,
- d. memanfaatkan penyedia jasa lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan,
- e. membantu pengembangan berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial yang mudah diakses masyarakat.

4. Penurunan Estetika Lingkungan

Dengan adanya limbah padat B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan, risiko penurunan estetika lingkungan dapat terjadi. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan.

5. Kebakaran

Risiko bahaya kebakaran berpotensi dapat terjadi pada proses pelaksanaan aktivitas operasional. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan penanggulangan keadaan darurat dan tim/organisasi bahaya kebakaran, pengecekan dan penggantian alat pemadam kebakaran secara berkala, larangan merokok di dalam area kerja, dan berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Cilegon.

C. Risiko Umum

Risiko umum adalah risiko yang dipicu oleh faktor eksternal Perseroan yang kemunculannya tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan mengalami risiko umum yang disebabkan oleh tingginya persaingan bisnis sehingga Perseroan melakukan efisiensi demi harga jual yang lebih kompetitif.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan
Saham yang tidak likuid biasanya ditransaksikan dengan volume yang kecil. Selain itu, harga saham

construction and operating activities to support the absorption of local workforce.

3. Public Perception

The occurrence of a negative or positive perception of public attitudes has an impact on development of construction activities and operational activities. To mitigate the risk of the possibility of negative public perceptions, the Company conducts dissemination to local communities about:

- a. Recruitment activities;
- b. Empowering village government institutions and local community organizations in developing positive perceptions of the project;
- c. Accepting and resolving the community complaints;
- d. Utilizing local service providers in accordance with qualifications and needs;
- e. Assisting the development of various public facilities and social facilities that are easily accessible to the public.

4. Environmental Aesthetic Degradation

With the toxic and hazardous and Non-toxic and hazardous solid waste generated from the Company's operational activities, the environmental aesthetic degradation risk can potentially occur. Therefore, the Company has managed wastes based on the type of the waste generated.

5. Fire

The risk of fire hazard can potentially occur in the process of carrying out operational activities. To mitigate this risk, the Company undertakes emergency response and fire hazard teams/organizations, checks and replaces fire extinguishers regularly, prohibits smoking in the work area, and coordinates with the Cilegon Fire Department.

C. General Risks

General risks are risks caused by external factors that the Company cannot control. In 2023, the Company faces general risks as a result of strict business competition, prompting the Company to carry out efficiency for more competitive selling prices.

D. Risks Related to the Company's Share Investment

1. Risk of Illiquid Shares in the Initial Public Offering
Illiquid shares are commonly traded in small volume of transactions. In addition, the price of illiquid shares

yang tidak likuid dapat naik dan turun dalam waktu yang singkat karena jumlah saham beredar atau jumlah permintaan penawarannya kecil. Hal ini tentu akan menurunkan minat investor/pasar atas suatu saham. Pembagian dividen secara konsisten dinilai dapat menjadi salah satu upaya untuk memastikan likuidasi saham Perseroan.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
Harga saham yang fluktuatif merupakan hal yang berada di luar kendali Perseroan karena naik turunnya harga suatu saham dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan.
3. Pembagian Dividen
Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian dividen secara konsisten. Untuk memastikan agar pembagian dividen dapat dilakukan, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap mencatatkan profitabilitas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Setiap unit kerja terlibat secara efektif dalam mengelola risiko sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi dengan baik. Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk setiap unit kerja melalui beberapa mekanisme, seperti implementasi pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Selain itu, Perseroan juga melakukan identifikasi risiko secara berkala dengan cara menganalisis seluruh sumber risiko pada produk dan aktivitas perseroan serta memperhatikan faktor yang memengaruhi risiko. Budaya risiko juga selalu ditekankan oleh Perseroan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diimplementasikan oleh seluruh insan Perseroan dengan berdasarkan kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko perusahaan. Kebijakan tertulis ini wajib diketahui oleh seluruh unit kerja terkait dan akan diperbaharui secara berkala sesuai dengan keadaan Perseroan.

Proses manajemen risiko menggunakan sistem informasi manajemen risiko Perseroan untuk memantau dan mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul. Hal ini digunakan oleh Manajemen Perseroan untuk mengantisipasi dan melakukan mitigasi atas risiko. Setiap bulan, Perseroan juga menggunakan sistem informasi manajemen risiko untuk memantau produksi Perseroan untuk mengetahui apabila terdapat produksi yang berpotensi risiko besar.

can rise and fall in an instant due to the number of shares outstanding or the number of requests for offers is in small amounts. This will certainly reduce the investor/market interest in a stock. The payment of dividends is consistently considered to be one of the efforts to ensure the liquidation of the Company's shares.

2. Fluctuations of the Company's Share Price
Fluctuations in share prices is out of the Company's control as the rise and fall of share price is determined by the financial market conditions.
3. Dividend Payment
The Company strives to consistently pay its dividends. To ensure that the dividend payment is carried out, the Company always take the efforts to improve its performance in realizing profitability.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Each work unit is involved effectively in managing risk so that certain risks can be properly mitigated. The Company implements risk management for each work unit through several mechanisms, such as implementing Key Performance Indicators. In addition, the Company also conducts periodic risk identification by analyzing all sources of risk in the Company's products and activities and paying attention to the factors that influence risk. The risk culture is always emphasized by the Company so that it becomes an integrated part of all aspects of the Company's business.

STATEMENT ON THE APPROPRIATENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is implemented by each individual in the Company in accordance with a written policy regarding the implementation of the company's risk management. This written policy has to be known by all related working units and will be updated periodically depending on the situation of the Company.

The risk management process uses the Company's risk management information system to monitor and identify risks that may arise. This is used by the Company's Management to anticipate and mitigate risks. Every month, the Company also uses a risk management information system to monitor the Company's production to find out if there is a production with high-risk potential.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan sukses jika pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) didukung penuh oleh seluruh organ Perseroan. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan yang melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Sistem ini mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan maupun pada kegiatan operasional di pabrik. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, mengurangi dampak kerugian Perseroan, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, sistem ini melakukan identifikasi, analisis, dan mengontrol operasional Perseroan yang mencakup:

1. Kepatuhan, disiplin menjalankan proses operasional sesuai dengan prosedur;
2. Kepatuhan memegang teguh integritas, nilai-nilai Perseroan, kode etik, dan meningkatkan kompetensi;
3. Kebijakan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
4. Pengembangan sumber daya manusia;
5. Pengelolaan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
6. Proses audit internal terhadap unit-unit kerja yang ada di organisasi Perseroan;
7. Sistem informasi dan komunikasi dalam hal laporan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN *INTERNAL CONTROL FRAMEWORK* (COSO)

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan tata kelola pengendalian internal terbaik yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan. Sistem pengendalian internal yang telah dijalankan di Perseroan tercatat telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - *Internal Control Framework*).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's governance can be carried out successfully if the implementation of the Internal Control System (SPI) is fully supported by all organs of the Company. The Company carries out SPI which binds all lines within the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

This system includes supervision of operational activities at the Company's head office as well as operational activities at the factory. The implementation of internal control is carried out through clear policies, regulations and procedures so that it can be empowered to carry out internal control functions while minimizing risks that may arise.

An effective internal control system can help the Company maintain its assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve organizational effectiveness and increase cost efficiency, reduce the impact of losses to the Company, irregularities including fraud and breaches of prudence. In practice, this system identifies, analyzes and controls the Company's operations which include:

1. Compliance, discipline in carrying out operational processes in accordance with procedures;
2. Compliance in upholding integrity, Company values, code of ethics, and competence improvement;
3. Management policies in implementing authorities and responsibilities;
4. Human resource development;
5. Risk management in carrying out the Company's business activities;
6. Internal audit process of work units in the Company's organization;
7. Information and communication systems for the reports on operations, finance, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.

COMPLIANCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE *INTERNAL CONTROL FRAMEWORK* (COSO)

The Company is committed to practicing the best internal control governance that the Company can implement when implementing the internal control system. The Company's internal control system is documented to be in accordance with an internationally recognized framework (COSO - *Internal Control Framework*).

EVALUASI DAN PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA TAHUN 2023

Selama tahun 2023, sistem pengendalian internal telah dilakukan secara efektif dengan memperhatikan rekomendasi dan masukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi unit Audit Internal mengenai efektivitas pengendalian internal. Perseroan tidak menemukan kendala maupun permasalahan yang berarti sehingga aspek operasional dapat didukung dengan baik melalui penerapan sistem pengendalian internal.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal terus dilakukan oleh Perseroan secara berkesinambungan demi terciptanya hasil yang lebih optimal.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang cakap dan efisien merupakan tanggung jawab semua pihak yakni Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal. Penyelenggaraan meliputi pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris.

Pada penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan secara terus-menerus dengan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku diatur pada sistem pengendalian internal tingkat direksi. Penerapannya meliputi kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal dianggap telah berjalan dengan baik dan efektif.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai guna terus berkomitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Perseroan, Unit Audit Internal, seluruh karyawan, serta pihak-pihak eksternal. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite

EVALUATION AND EFFECTIVENESS IMPROVEMENT OF INTERNAL CONTROL IN 2023

Throughout 2023, the internal control system has been carried out effectively by taking into account recommendations and input for improvements based on the evaluation results of the Internal Audit unit regarding the effectiveness of internal controls. The Company did not find significant obstacles or problems and thus operational aspects can be properly supported through the implementation of an internal control system.

Efforts to improve and refine internal systems, procedures and policies are continuously carried out by the Company in order to create more optimal results.

OVERVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, officers and employees of the Company as well as relevant external parties. The Board of Commissioners implements internal control system by supervising and providing advice regarding the appropriateness and fairness in preparing financial statements and risk management with assistance from the supporting committees of the Board of Commissioners.

The internal control system at the Board of Directors governs the continuous implementation of the Company's policies and procedures in accordance with applicable regulations. Its implementation includes operational activities, risk management, strategic plans, task division, delegation of authority, and adequate accounting policies. The internal control system has functioned properly and effectively throughout 2023.

OVERVIEW ON THE APPROPRIATENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company ensures that the Company's control system has been implemented adequately in order to continue to be committed to implementing an internal control system as a whole in every business activity. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's goals. The internal control system is a process carried out by the Board of Directors and all Company Officers, the Internal Audit Unit, all employees and external parties. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising in order

Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN DIREKSI

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk Nomor: 11 tanggal 4 Maret 2019, yang mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU0012228.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 5 Maret 2019 ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti sebanyak sebesar 0,41% (nol koma empat puluh satu persen) kepada karyawan Perseroan dari seluruh saham baru.

Dengan adanya penerbitan ESA dan MESOP setelah Penawaran Umum Perdana, kepemilikan dari para pemegang saham dapat terdilusi hingga sebanyak-banyaknya sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen).

Adapun tujuan pelaksanaan ESA dan MESOP adalah sebagai berikut:

1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*);
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan;
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru;
4. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

PERSYARATAN PESERTA PROGRAM ESA DAN MESOP

Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau Program ESA adalah karyawan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- Karyawan tetap Perseroan.
- Karyawan tetap sebagaimana dimaksud di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Total jumlah karyawan Perseroan yang akan diikutsertakan dalam Program ESA adalah sebanyak-sebanyaknya 140 (seratus empat puluh) orang. Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan oleh Perseroan dan karyawan pada masa penawaran umum sesuai dengan

to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine internal control.

STOCK OPTION PLANS FOR EMPLOYEES AND THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Deed of Shareholders Resolutions of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 11 dated March 4, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU0012228.AH.01.02. of 2019 dated March 5, 2019, it is stipulated that in a public offering of shares, a definite share of 0.41% (zero point forty-one percent) can be allocated to the Company's employees from all new shares.

With the issuance of ESA and MESOP after the Initial Public Offering, the ownership of the shareholders can be diluted to a maximum of 7.4% (seven point four percent).

The objectives of the ESA and MESOP are:

1. To raise the employees' sense of belonging to the Company;
2. To maintain loyalty and the Company's performance;
3. To encourage work productivity, maintain work discipline, and set exemplary behaviors to new employees;
4. To maintain the corporate values of the Company.

REQUIREMENTS FOR THE ESA AND MESOP PARTICIPANTS

Employees who could participate in the Employee Stock Allocation Program or ESA Program are employees who meet the requirements, such as:

- Permanent Employees of the Company.
- The Permanent Employees referred above are not subject to administrative sanctions during the implementation of the ESA Program.

The total number of Company's employees who can participate in the ESA Program is a maximum of 140 (one hundred and forty) employees. Orders and payments for the ESA shares will be made by the Company and employees during the public offering period in accordance with the Company's

jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi Sumber Daya Manusia dan General Affair.

KETENTUAN PROGRAM ESA DAN MESOP

Sesuai dengan hal yang tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No.93/CCSI-FIN/IV/2019 tanggal 4 April 2019, maka ketentuan Program ESA dan MESOP adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
2. Saham yang dialokasikan kepada para peserta program ESA yang memenuhi persyaratan kriteria sebagaimana disebutkan di sini adalah atas nama masing-masing peserta;
3. Saham yang dimiliki oleh para peserta program ESA memiliki *lock-up* period selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan;
4. Peserta program ESA dan MESOP dikenakan biaya atas kepemilikan saham program ESA sebesar 70% (tujuh puluh persen) dan MESOP sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Harga Penawaran;
5. Jumlah maksimum saham yang akan dialokasikan untuk program ESA adalah 2,5% (dua koma lima persen) dan MESOP sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen) dari total saham baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau setara dengan 5 juta lembar saham;
6. Karyawan dengan tingkat jabatan yang lebih tinggi akan diberikan alokasi saham yang lebih besar.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas.

AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG melalui penerapan keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya guna memperoleh informasi secara komprehensif terkait kinerja perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai kinerja triwulanan dan tahunan, dan aksi korporasi serta informasi perusahaan lainnya dapat diakses melalui laman www.ccsi.co.id. Selain melalui *website*, selama tahun 2023 Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan

Initial Public Offering schedule. The parties responsible for the ESA Program of the Company are the Human Resources and General Affairs division.

PROVISIONS OF THE ESA AND MESOP

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 93/CCSI-FIN/IV/2019 dated April 4, 2019, the provisions for the ESA and MESOP are as follows:

1. It is held simultaneously with the Company's Initial Public Offering;
2. Shares allocated to ESA program participants who meet the criteria requirements as mentioned herein are written in the name of each participant;
3. Shares owned by ESA program participants have a lockup period of 12 (twelve) months from the Listing Date;
4. Participants are charged with a share ownership fee of 70% (seventy percent) of the Offering Price for the ESA program and 90% (ninety percent) of the Offering Price for the MESOP program;
5. The maximum number of shares to be allocated for the ESA program is 2.5% (two point five percent) and the number for the MESOP program is 7.4% (seven point four percent) of the total new shares offered in the Company's Initial Public Offering or the equivalent of 5 million shares;
6. Higher level employees will be given a larger share allocation.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2023, there were no lawsuits or legal cases that involved or were faced by the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions from the authorities.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION

The Company is committed to implementing the GCG principles through information disclosure, both internally and externally. Therefore, the Company provides the widest possible access of information for shareholders and other stakeholders so they can obtain comprehensive information regarding the Company's performance in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Information on quarterly and annual performances, and corporate actions as well as other Company information can be accessed through the www.ccsi.co.id page. In addition to the website, throughout 2023, the Company also carried

keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat umum, dengan uraian sebagai berikut:

out several information disclosure activities to stakeholders, including shareholders and the general public, with the following description:

No.	Jenis Kegiatan Keterbukaan Informasi / Type of Information Disclosure Activities	Frekuensi Kegiatan / Frequency
1.	Public Expose	1 kali / times
2.	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	8 kali / times
3.	RUPS / GMS	1 kali / times

Publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT. 45

Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah
Palmerah, Jakarta - 11480

Telepon: +(62-21) 2986 5963

E-mail: info@ccsi.co.id

The public can also ask for more information regarding the Company's performance via mail addressed to:

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT. 45

Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah
Palmerah, Jakarta - 11480

Telephone : +(62-21) 2986 5963

E-mail : info@ccsi.co.id

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik dijadikan sebagai pedoman dan tolak ukur dalam sikap dan perilaku setiap insan Perseroan. Kode Etik Perseroan menjelaskan standar-standar yang perlu dipatuhi dalam menjalankan nilai-nilai Perseroan, begitu juga dengan Undang-Undang, peraturan, dan kebijakan tertentu yang terkait. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perseroan. Demi terwujudnya Visi dan Misi Perseroan, Kode Etik disusun sebagai dasar perilaku dan budaya Perseroan untuk menciptakan iklim kerja yang sehat. Dengan demikian, manajemen dan pegawai dapat menjadi citra Perseroan yang berperilaku baik dalam perkataan maupun perbuatan.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct serves as a guideline and benchmark for the attitudes and behaviors of all Company employees. The Code of Conduct of the Company explains the standards that must be followed to implement the Company's values, as well as certain relevant laws, regulations, and policies. This is closely related to the Company's implementation of *Good Corporate Governance* (GCG). To realize the Company's Vision and Mission, the Code of Conduct has been developed as the foundation for the Company's behavior and culture to create a healthy work environment. Therefore, management and employees can project a positive image of the Company through their actions and words.

PEDOMAN-PEDOMAN KODE ETIK

Kode Etik mendukung kerangka tata kelola Perseroan untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen dijelaskan pada pedoman Kode Etik. Kode Etik ini memandu cara menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

CODE OF CONDUCT GUIDELINES

The Code of Conduct supplements the governance framework of the Company by emphasizing the Company's ethical policies and practices, values, and compliance. The Code of Conduct guidelines explain the behaviors that 'should' or 'should not' be performed, as well as the standards of behavior that are expected from employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers. This Code of Conduct outlines how to strike a balance between the interests of the Company, its shareholders, employees, customers, business partners, and the general public.

Pedoman-pedoman dalam Kode Etik Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Etika Perilaku

Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan.

Guidelines of the Company's Code of Conduct are described in the following:

1. Ethical Behaviors

The Company conducts business with honesty, integrity, and open-mindset by respecting human rights and the employees' interests. The Company also

Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan.

2. **Kepatuhan terhadap Undang-Undang**
Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan.
3. **Karyawan**
Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi.
4. **Pelanggan**
Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan.
5. **Pemegang Saham**
Perseroan menjamin bahwa pemegang saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. **Mitra Kerja**
Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten.
7. **Masyarakat dan Lingkungan Sekitar**
Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.
8. **Persaingan**
Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan

respects the interests of stakeholders who have a relationship with the Company.

2. **Compliance to the Laws**
Regulations are legal products that must be complied while also acting as a guideline. Therefore, compliance with the law is a standard and ethics that must be implemented. Understanding the laws and regulations that apply in all activities must be comprehended in every business activity of the Company. Complying with laws and regulations is the main element that must be maintained in every action taken by every employee of the Company.
3. **Employees**
The Company always protects the interests of all employees regardless of their position level with the applicable laws and regulations, and always views all employees as one of the most valuable assets in an organization.
4. **Customers**
The Company's success can be achieved by establishing productive relationships with customers on the basis of integrity, professionalism, communication, and service attitude that are in line with the Company's cultural values.
5. **Shareholders**
The Company guarantees that shareholders are entitled to equal treatment and to be able to exercise their rights in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
6. **Partners**
In dealing with prospective work partners, the Company always put out a professional, equal, and mutually beneficial manner by consistently adhering to business principles.
7. **Local Community and Environment**
The Company always strives to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment and to create a harmonious relationship with the local community, as well as to preserve the environment by minimizing environmental impacts and maintaining the balance of the existing ecosystem in a sustainable manner as fostering good relations with the community is the main foundation. for the long-term success of the Company.
8. **Competition**
The Company strongly supports a healthy business competition while still paying attention to the provisions of the competition, upholding the principle of always carrying out business with mutual respect, and

tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Benturan Kepentingan

Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, semua insan Perseroan harus bertindak demi kepentingan Perseroan sepanjang waktu. Benturan kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, termasuk anggota keluarga, teman dan rekan kita, dapat mengurangi kemampuan kita untuk mengambil keputusan secara objektif atas nama Perseroan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Pedoman Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan dalam rangka terwujudnya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Seluruh karyawan Perseroan wajib mengetahui, memahami dan melaksanakan Kode Etik dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian. Pelaksanaan dari Kode Etik merupakan objek audit yang akan dilakukan oleh Unit Internal Audit yang intensitasnya diatur sendiri oleh Internal Audit.

PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan atas pelanggaran Kode Etik dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka karyawan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui Kotak Pengaduan/*Whistleblowing System*, kepada Atasan Langsung dan Kepala Serikat Pekerja.
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- c. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- d. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Perseroan memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Gratifikasi, yang menjelaskan jenis gratifikasi yang tidak boleh diberikan kepada ataupun diterima dari pihak ketiga,

keeping in mind the rules of fair and ethical competition in accordance with the applicable laws and regulations.

9. Conflict of Interest

Decisions related to the Company's business must always be based on the goals and priorities of the Company, made with the right authority, and without any conflict of interest in the making. This is done to maintain the trust of the shareholders. All employees of the Company must act in the interest of the Company at all times. If a conflict of interest arises within the personal interests, including those with family members, friends and associates, it could reduce the ability to make objective decisions on behalf of the Company.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct guidelines are obligatory and must be understood and implemented seriously by all Company employees to realize the principles of Good Corporate Governance (GCG). All employees of the Company, without any exception, are required to know, understand, and implement the Code of Conduct with full responsibility. The implementation of the Code of Conduct is an audit object to be carried out by the Internal Audit Unit whose intensity is regulated by the Internal Audit.

VIOLATION REPORTING

The procedures to report the violation of the Code of Conduct are carried out, as follows:

- a. If there is a violation or deviation, the employee is obliged to report the violation through the Complaint Box/*Whistleblowing System*, to the Direct Supervisor and the Head of the Labor Union.
- b. Disclosure must be made in good faith and not as a personal complaint or based on bad intentions/slander.
- c. The reporter is required to clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
- d. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

GRATUITY AND CORRUPTION CONTROL

The Company has specific policies that regulate the prevention of corruption, including the Granting of Gratuities, which explains the types of gratuities that may not be given to or received from third parties, the conditions under which

kondisi di mana gratifikasi dapat diberikan ataupun diterima, dan batasan nilai gratifikasi yang diperbolehkan. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan berkomitmen untuk terus mengedepankan integritas dan kredibilitas dalam berbisnis. Oleh karena itu, Perseroan menyadari pentingnya sistem pelaporan pelanggaran yang memadai untuk memitigasi kejadian tak terduga di luar kendali Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran mengatur temuan pelanggaran baik yang dilakukan internal maupun yang melibatkan pihak luar Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menetapkan mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme ini juga melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dilakukan karyawan Perseroan yang dapat mengganggu kepentingan para pemangku kepentingan.

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik secara langsung melalui surat elektronik ke alamat: corsec@ccsi.co.id.

Setiap pengaduan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

gratuities can be given or received, and the limits on the value of gratuities that are allowed. Warnings and campaigns are routinely carried out related to this policy, especially during the celebration of religious days.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to continuously prioritizing business integrity and credibility. Therefore, the Company recognizes the significance of an adequate violation reporting system in mitigating unexpected events beyond its control. The violation reporting system governs violations discovered both internally and by parties outside the Company. In this case, the Company has set up a reporting mechanism to ensure that any violations are managed in accordance with applicable regulations. This mechanism also protects stakeholders from actions taken by Company employees that may be detrimental to stakeholders' interests.

Employees of the Company or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violation of regulations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of conduct directly by electronic mail to the address: corsec@ccsi.co.id.

Every whistleblowing report should meet the following requirements:

1. Disclosure must be done in good faith and not a personal complaint or based on bad intentions/slander.
2. The whistleblower is required to clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's identity confidential.

Throughout 2023, there were no violation reports received by Company.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan / Description
Aspek 1 / Aspect 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / Relations of Public Company with Its Shareholders in Ensuring Shareholders Rights			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies to have a technical voting method or procedure, for both open and private votings, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Telah terpenuhi. / Complied.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan / Description
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. / The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1(one) year.	Telah terpenuhi. / Complied.
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Companies to have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Companies to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website.	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 2 / Aspect 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises, knowledge, and experiences required.	Telah terpenuhi. / Complied.
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners to have a resignation policy if it is involved in financial crimes.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 3 / Aspect 3: Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The number of the Board of Directors members to be determined in accordance with the condition of Public Companies and its effectiveness in decision making.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Directors members to be determined based on the diversity of expertises and the required knowledge and experiences.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah terpenuhi. / Complied.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan / Description
6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors to have a resignation policy for member involved in financial crimes.	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 4 / Aspect 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement			
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Companies to have a policy to prevent Insider Trading.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . / Public Companies to have Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies to have a policy regarding the Selection and Competence Improvement of Suppliers and Vendors.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Companies to have a policy to meet Creditors' Rights.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Companies to have a whistleblowing system policy.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / Public Companies to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees.	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 5 / Aspect 5: Keterbukaan Informasi / Information Disclosure			
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Improving Information Disclosure Implementation.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure.	Telah terpenuhi. / Complied.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders.	Telah terpenuhi. / Complied.



CCSI COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk.

PROGRAM CSR

PT. COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk memberikan paparan mengenai mekanisme pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 melalui implementasi penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Laporan ini merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang juga disusun dengan berpedoman pada GRI Standards dengan opsi "Inti." Selain itu, gambaran mengenai informasi terkait capaian kerja serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan terhadap operasional Perseroan juga terdapat pada laporan ini. Perseroan melalui laporan ini berupaya untuk merepresentasikan kinerja yang baik dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan demi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang disusun oleh Perseroan, setelah tahun sebelumnya telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Tidak terdapat penyajian ulang atas informasi atau perubahan informasi yang disajikan dalam Laporan ini dengan laporan sebelumnya. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun di masa depan.

Data mengenai keuangan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses audit eksternal oleh Akuntan Publik. Sedangkan untuk pengungkapan data lainnya, mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal, namun kami dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

The Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk describes the Company's operational activities from January 1 to December 31, 2023, through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, which was prepared accordingly to GRI Standards with "core" option. In addition, all explanations on information related to significant performance achievements, as well as the economic, environmental, and social impacts are presented in this report. Furthermore, the Company also strives to represent its excellent performance in balancing economic, social, and environmental aspects to create sustainable business growth in this report.

This is the Company's fourth Sustainability Report, following the 2020, 2021, and 2022 editions. There is no restatement or modification in the material contained in this report compared to the previous report. As part of the Company's commitment to compliance and transparency in the implementation of sustainability performance, we intend to publish a Sustainability Report on an annual basis in the future.

The financial data presented in this report has been audited externally by a Public Accountant. The disclosures of other data, including social and environmental performance, have not been verified by external parties. However, we can account for the actuality of the contents.

STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [GRI 2-22, 2-23][POJK A.1]

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk yang bergerak di bidang penyediaan kabel serat optik di Indonesia berorientasi dalam proses usahanya tetap bertanggungjawab terhadap keberlangsungan hidup setiap elemen masyarakat. Terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian keberhasilan usaha selain pada perolehan profit yang maksimal. Keberhasilan usaha memerlukan strategi bisnis yang juga berorientasi pada keseimbangan kinerja 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Ketiga aspek ini dapat mendukung kinerja bisnis Perseroan yang kontributif dan selaras pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* yang optimal. Kontribusi pada *people* dan *planet* yang berlandaskan GCG dapat menciptakan nilai tambah dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Manajemen Perseroan menggunakan 5 (lima) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai dasar untuk menetapkan target dan sasaran pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Berikut ini merupakan uraian mengenai Strategi Kinerja Keberlanjutan Perseroan dan integrasinya dengan SDGs.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, which provides fiber optic cables in Indonesia, is process-oriented and is committed to the survival of all members of society. In addition to maximizing profits, there are various other aspects that can be used as benchmarks to assess its business performance. Business success needs a business strategy that is also focused on balancing the performance of the 3 (three) aspects of sustainability: Economic, Social, and Environmental. These three aspects can support the Company's business performance, which is contributive and consistent with the adoption of an optimal good corporate governance. Contributions to people and planet based on GCG can create added value in order to realize sustainable business growth.

The Company's Management applies 5 (five) of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) as the basis for setting the targets in implementing sustainability performance. Description of the Company's Sustainability Performance Strategy and its integration with the SDGs is as follows:



INTEGRASI STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN SDGS

INTEGRATION OF THE SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY WITH THE SDGS



CCSI berorientasi pada pentingnya program *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam menjalankan aktivitas operasional sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Pelaksanaan kinerja HSE yang maksimal terlihat dari perolehan penghargaan di bidang HSE dari Pemerintah Provinsi Banten pada tahun 2021, yaitu:

1. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19, dengan mendapat nilai 90 atau PLATINUM;
2. Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dengan penilaian secara keseluruhan sebesar 86 atau Gold;
3. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*), dengan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja selama 2.533.403 jam terakhir (periode 1 November 2017 - 30 September 2021).

CCSI focuses on the importance of prioritizing the Health, Safety, and Environment (HSE) program in carrying out operational activities to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution. The optimal implementation of HSE performance is reflected in the awards received in the field of HSE from the Banten Provincial Government in 2021, namely:

1. Award for the COV-19 Prevention and Control Program, with a score of 90 or PLATINUM;
2. Award for the Trainer Committee of Occupational Safety and Health (P2K3), with an overall rating of 86 or Gold;
3. Zero Accident Award, with the achievement of Zero Accidents for the last 2,533,403 hours (November 1, 2017 - September 30, 2021).

Perusahaan menyadari bahwa penyelenggaraan program pengembangan kompetensi (pelatihan) bagi karyawan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Tantangan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan menyebabkan banyak pelatihan diselenggarakan, baik *secure online* maupun *offline*. Selain itu, Perseroan juga memiliki program *Management Trainee* untuk menjaring calon karyawan potensial, hal tersebut diharapkan mampu menjadi solusi berkelanjutan yang efektif

The Company acknowledges that implementing competency development programs (training) for employees is one of the keys to boosting the Company's competitiveness. The challenges of technology innovation and scientific advancements have resulted in a significant amount of training, both online and offline. In addition, the Company has a Management Trainee program to recruit future personnel, which is expected to be an effective sustainable solution.



Dalam agendanya menciptakan produk yang inovatif, Perusahaan melakukan upaya peningkatan daya saing yang direalisasikan melalui diperkuatnya Tim *Research and Development* pada struktur organisasi, di mana sebelumnya tim ini masuk dalam Divisi *Manufacturing*, yang saat ini dipisah ke dalam Divisi yang dipimpin oleh *Chief Technology Officer*.

In order to create innovative products, the Company strives to increase competitiveness by strengthening the Research and Development Team in the organizational structure, which was previously part of the Manufacturing Division and is now separated into a division led by the Chief Technology Officer.

Produk kabel serat optik yang dihasilkan oleh Perseroan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan masyarakat/komunitas di suatu wilayah. Lebih dari itu, secara beriringan dengan aktivitas tersebut Perseroan mendukung pembangunan ekonomi digital di Indonesia.

The Company's fiber optic cable products have a significant impact on the sustainability of communities in an area. Moreover, in line with these activities, the Company supports the development of the digital economy in Indonesia.



Sebagai bagian dari aktivitas continuous improvement, Perseroan berupaya untuk melakukan berbagai strategi dalam rangka meningkatkan efisiensi pada proses produksi, mengurangi waste, dan mendapatkan cost-saving. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi terkait efisiensi penggunaan energi dan air.

As a part of continuous improvement activities, the Company strives to implement various strategies that increase efficiency in the production process, reduce waste, and obtain cost savings. In addition, the Company actively promotes efficient energy and water usage.



Sebagai upaya dalam menjaga ekosistem darat, CCSI melakukan terobosan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selain itu, CCSI juga menyelenggarakan program penghijauan di lingkungan pabrik sebagai bagian dari program peningkatan lingkungan kerja (*working environment*).

In maintaining terrestrial ecosystems, CCSI manages waste in accordance with applicable environmental laws and regulations. Additionally, CCSI also carries out a reforestation program within the factory environment as part of the working environment improvement program.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Sebagai upaya yang optimal dalam membuat Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada 6 (enam) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. Akurasi (*Accuracy*): Laporan memastikan bahwa angka dan data yang tersedia adalah akurat, sesuai dengan catatan Perseroan.
2. Keseimbangan (*Balance*): Laporan ini menyajikan informasi yang berupa tantangan dan capaian secure proporsional.
3. Kejelasan (*Clarity*): Informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. Keterbandingan (*Comparability*): Pada bagian tertentu, Laporan ini menyajikan data komparasi dari tiga tahun terakhir untuk menunjukkan kinerja.
5. Keandalan (*Reliability*): Informasi dan data yang disajikan berasal dari sumber yang terpercaya dan telah diverifikasi oleh pihak yang mempunyai wewenang.
6. Ketepatan Waktu (*Timeliness*): Laporan keberlanjutan ini disajikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham sebagai salah satu agenda yang didiskusikan.

Keenam prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut selanjutnya diterapkan ke dalam 4 (empat) tahapan penetapan isi Laporan, antara lain:

1. Mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, objek atau lokasi dari aspek tersebut, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap material, baik dampak positif maupun dampak negatif.

PROCESS ON DETERMINING THE REPORT CONTENT

In optimally determining the content of this Sustainability Report, the Company refers to the 6 (six) sustainability reporting principles stipulated in the GRI Standards, which consist of:

1. Accuracy: This report ensures that the figures and data provided are accurate, as stated in the Company's records.
2. Balance: This report presents information in the form of challenges and achievements proportionally.
3. Clarity: The information presented is easy for stakeholders to understand.
4. Comparability: In certain sections, this Report compares data from the last three years to present its performance.
5. Reliability: The information and data presented are obtained from trusted sources and have been verified by authorized parties.
6. Timeliness: This sustainability report is presented at the General Meeting of Shareholders as one of the discussed agendas

These six principles of sustainability reporting were applied to 4 (four) stages in determining the Report content, such as:

1. Identifying sustainability aspects and issues relevant to the Company and the stakeholders by considering its object, location, and impact, both the positive and the negative.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek. 3. Melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data. 4. Melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan agar sesuai dengan konteks keberlanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Determining the priority of the identified sustainability aspects and issues based on the materiality of each aspect. 3. Validating the materials of the sustainability issues and aspects by selecting the proper performance indicators after considering the data availability. 4. Reviewing the process of determining the report content so it becomes compatible with the sustainability context. |
|---|--|

Laporan ini menampilkan informasi dari 14 topik material yang diperoleh dari hasil pemetaan dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan melalui diskusi internal antara pihak Manajemen Perseroan.

This report presents information on 14 material topics obtained from mapping the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects conducted through internal discussions among the Company's Management.

Topik di dalam Laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan di seluruh area operasi PT *Communication Cable Systems Indonesia Tbk* dan tidak memuat informasi mengenai entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama.

Topics in the Report exclusively cover the sustainability performance in all operational area of PT *Communication Cable Systems Indonesia Tbk* and does not contain any information regarding its subsidiaries, associates, or joint ventures.

Daftar topik material yang disajikan dalam Laporan ini dan *boundary* dari masing-masing topik material dapat dilihat pada tabel berikut.

The list of material topics presented in this report and the boundaries of each material topic can be seen in the following table.

Topik Material / Material Topics	Alasan Isu Ini Penting / Reasons of Importance	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index of Disclosure	Stakeholder Terdampak / Affected Stakeholders
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Merepresentasikan komitmen Perseroan dalam mengelola kinerja ekonomi yang berdampak pada pemberian manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. / Representing the Company's commitment to managing its economic performance to create positive impacts to the stakeholders.	201-1	Internal: Pemegang Saham, Karyawan / Shareholders, Employees Eksternal / External: Pemerintah, Kreditur, Masyarakat, Mitra Kerja/Pemasok, Pelanggan / Government, Creditors, Public, Partners/Suppliers, Customers
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Merefleksikan komitmen Perseroan terhadap pengoptimalan kesejahteraan masyarakat sekitar dan prospek pembangunan jangka panjang. / Reflects the Company's commitment to improving the welfare of the surrounding community and long-term development prospects.	203-1, 203-2	Eksternal / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap penggunaan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan pasokan operasional. / Describing the Company's commitment to using local suppliers to meet the operational supplies.	204-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Mitra Kerja/Pemasok / Public, Government
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Material / Materials	Merepresentasikan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui pengelolaan penggunaan material/bahan baku untuk proses produksi. / Representing the Company's commitment to handling operational impacts through the management of material used for productions.	301-1, 302-2	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Pelanggan, Mitra Kerja/Pemasok / Customers, Partners/Suppliers
Energi dan Air / Energy and Water	Merefleksikan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengelolaan dan efisiensi penggunaan energi dan air. / Reflecting the Company's commitment to handling operational impact to the environment by managing and creating efficiency of energy and water usage.	302-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government



Topik Material / Material Topics	Alasan Isu Ini Penting / Reasons of Importance	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index of Disclosure	Stakeholder Terdampak / Affected Stakeholders
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Emisi / Emission	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK). / Describing the Company's commitment to handling operational impact to the environment through controlling the emissions of Greenhouse Gases (GRK)	305-5	Eksternal / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Limbah dan Efluen / Waste and Effluents	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen limbah yang tepat. / Describing the Company's commitment to handling operational impact to the environment through proper waste management.	306-2	Eksternal / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Penilaian Lingkungan Pemasok / Environmental Assessment on Suppliers	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen limbah yang tepat. / Describing the Company's commitment to handling operational impact to the environment through proper waste management.	306-2	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Mitra Kerja/Pemasok / Partners/ Suppliers
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kepegawaian / Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. / Describing the Company's commitment to managing Human Resources to maintain business continuity	401-2, 401-3	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Pemerintah / Government
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja karyawan serta memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melakukan aktivitas operasional. / Describing the Company's commitment to providing safe and comfortable working space to reduce the employee accident rate and to ensure employees' health and safety in carrying out operational activities.	403-2, 403-5	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Pemerintah / Government
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi SDM melalui penilaian kinerja karyawan secara rutin dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. / Describing the Company's commitment to developing the skills and competence of human resources through periodical employee performance assessment to improve the Company's performance.	404-3	Internal: Karyawan / Employees
Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan karyawan pada proses pelaksanaan bisnis tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, dan lain-lain. / Describing the Company's commitment to upholding diversity and equality of the employees in the business process regardless of ethnicities, religions, genders, races, and so forth.	405-1	Internal: Karyawan / Employees
Penilaian Sosial Pemasok / Social Assessment to Suppliers	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan seleksi dan evaluasi pemasok/vendor dengan memperhatikan aspek-aspek sosial. / Describing the Company's commitment to selecting and evaluating suppliers/vendors based on the social aspects.	414-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Mitra Kerja/Pemasok / Partners/ Suppliers
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customers' Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman dan transparan bagi para pelanggan/konsumen. / Describing the Company's commitment to transparently providing safe products to the customers/consumers	416-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal / External: Pelanggan, Pemerintah / Customers, Government

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [GRI 2-13]

PT *Communication Cable Systems* berkomitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berkelanjutan yang berkesesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang merupakan landasan bagi dunia usaha dalam bidang perseroan terbatas

SUSTAINABLE GOVERNANCE

PT *Communication Cable Systems Indonesia Tbk* is committed to well-practiced and sustainable Good Corporate Governance that adheres to the laws and regulations referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which is the fundamental rule in the business industry that upholds openness as well as honesty and fairness. Based on the UUPT, the good corporate

agar mengindahkan sifat keterbukaan sekaligus kejujuran dan keadilan. Berlandaskan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggungjawab terhadap upaya kinerja keberlanjutan yang sesuai di sektor tugasnya masing-masing. Tata Kelola ini menjadi dasar Perseroan dalam meningkatkan nilai dan eksistensi Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB STRUKTUR TATA KELOLA DALAM PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK E.1]

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan sekaligus Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap mekanisme & jalannya operasional Perseroan, termasuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi bertugas sebagai organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Direksi juga menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Bersama dengan unit kerja penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi berupaya untuk menjalankan aktivitas operasional dengan berlandaskan pada nilai dan prinsip keberlanjutan. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan adalah sebagai berikut:

governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

To support the sustainability performance, the Board of Directors has established several work units who are responsible in practicing sustainability based on their respective duties. This governance is the basis for the Company in increasing the value and the existence of the Company for all stakeholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GOVERNANCE STRUCTURE IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Based on the prevailing laws and regulations and Articles of Association, The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with the highest authority, which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs assigned to carry out a supervisory role over the Company's operations, including providing advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its duties as supervisor of the Company's management, the Board of Commissioners is authorized to establish supporting organs, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors serves as the Company's organ that carries out and is responsible for the management of the Company. The Board of Directors is also a representative of the Company both inside and outside the Company. Along with the work units responsible for implementing sustainability performance, the Board of Directors strives to carry out operational activities based on the values and principles of sustainability. The description of the duties and responsibilities of each work unit responsible for implementing sustainability performance is as follows:

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan / Duties Related to the Sustainability Aspects	Unit Pelaksana/Penanggung Jawab / Organizing/Responsible Units
Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Perusahaan / Good Corporate Governance Implementation and the Company's Compliance	Corporate Secretary, Internal Audit
Pengelolaan keuangan / Financial Management	Finance & Accounting
Pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa / Management of goods and services procurement	Supply Chain Management
Pengelolaan masalah lingkungan / Management of environmental issues	HSE

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan / Duties Related to the Sustainability Aspects	Unit Pelaksana/Penanggung Jawab / Organizing/Responsible Units
Pengelolaan masalah ketenagakerjaan / Management of employment issues	Human Resources
Pengelolaan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Management of the Occupational Health and Safety (OHS) Issues	HSE
Pengelolaan hubungan dengan masyarakat (termasuk pelaksanaan CSR) / Management of community relations (including CSR implementation)	Corporate Secretary
Pengelolaan hubungan dengan pelanggan / Management of customer relations	Sales & Marketing

PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E.2]

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan karyawan ke dalam program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun pelatihan internal. Kegiatan ini penting untuk dilaksanakan demi terwujudnya kemampuan dan kapabilitas unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Dalam pelatihan selama tahun buku ini, terdapat beberapa materi yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang menjadi aspek utama dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

PENDEKATAN PRINSIP DAN PENCEGAHAN [GRI 2-23][2-24][POJK E.3]

Perseroan telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan didukung oleh penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015, sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan ISO 18001:2015. Pendekatan-pendekatan ini dioptimalkan oleh Perseroan dalam rangka memitigasi berbagai risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Untuk memastikan agar pelaksanaan kinerja keberlanjutan dapat menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen dalam pelaksanaan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten dan menyeluruh. Secara berkala Perseroan memastikan penerapan dan sosialisasi Kode Etik untuk seluruh individu dalam Perseroan, baik karyawan yang berada di Kantor Pusat sekaligus Kantor Penjualan dan Pemasaran serta Pabrik, maupun seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS

Throughout 2023, the Company offered the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and employees the opportunities to participate in training programs held by both external and internal. These activities are essential to realize skills and capabilities of the Responsible units for the Company's sustainability practices.

In this fiscal year, there are materials for sustainability performance that highlights the three main aspects: economic, social, and environmental.

APPROACHES TO THE PRINCIPLES AND PREVENTIONS

The Company has adopted preventive approach through a comprehensive risk management system, supported by the implementation of a quality management system based on ISO 9001:2015, an environmental management system based on ISO 14001:2015, and an occupational health and safety management system based on ISO 18001:2015. These approaches are optimized to mitigate various economic, environmental, and social risks related to the Company's operational activities.

To ensure that the practice of sustainability performance can generate value for the Shareholders and Stakeholders, the Company is committed to implementing GCG consistently and comprehensively in accordance with best practices and provisions of applicable laws and regulations. Periodically, the Company ensures the Code of Conduct implementation and dissemination for every individual in the Company, including the employees working in the Head Office, Sales and Marketing Office, and the Factory, as well as all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29][POJK E.3]

PT Communication Cable Systems Indonesia memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Pemangku Kepentingan yang dimiliki Perseroan dapat berupa kelompok maupun individu yang dapat terlibat dalam penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodir harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Untuk mengidentifikasi posisi pemangku kepentingan, Perseroan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 yang membagi ke dalam 6 (enam) aspek, antara lain:

1. *Dependency (D)*: Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*: Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*: Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas operasional berdasarkan *Stakeholder Engagement Standard*, dengan uraian sebagai berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

PT Communication Cable Systems Indonesia has a variety of stakeholders, all of whom have a direct or indirect influence on the Company's operations. Stakeholders can be groups or individuals involved in developing the Company's sustainability strategy. Therefore, the Company always fosters synergy and effective communication with stakeholders, and seeks their participation in order to accommodate each stakeholder's expectations and interests in the process of developing the Company's sustainability strategy.

To identify the stakeholder positions, the Company refers to the 2015 version of the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* which consists of 6 (six) aspects:

1. *Dependency (D)*: The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*: The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension (T)*: A person or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*: A person or an organization with the influence on the Company or other stakeholders' strategies/policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*: A person or organization who has a different view that could potentially affect situations and encourage actions that previously did not exist.
6. *Proximity (P)*: A person or organization with geographical and operational proximity to the Company.

For the next step, the Company identified and mapped stakeholders who have significant impact on or are significantly affected by the implementation of operational activities based on the *Stakeholder Engagement Standards*, with the following description:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan [POJK E.4]
Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respon Perusahaan / Proposed Topics/Issues and the Company's Response
Pelanggan / Customers	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Layanan <i>Call Center</i> / Call center service Survei Kepuasan Pelanggan (sesuai kebutuhan) / Customer Satisfaction Survey Kunjungan ke proyek (sesuai kebutuhan) / Project visits (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Optimalisasi pelayanan / Service optimization</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan / The Company strives to improve customer service in increasing customer satisfaction</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic:Peningkatan layanan pengaduan/keluhan dan solusi / Improvement of complaint service and solutions</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk meningkatkan proses penanganan pengaduan/keluhan para pelanggan. / The Company strives to improve the customer complaint handling process.</p>
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (minimal setahun sekali) / GMS (at least once a year) Paparan Publik (setahun sekali) / Public Exposure (once a year) <i>Investor Relations</i> 1 (satu) kali pada 26 April 2022. / Investor relation 1 (one) time on April 26, 2022. 	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic:Informasi kinerja tahunan Perseroan, baik kinerja keuangan maupun non-keuangan. / Information on the Company's annual performance, both financial performance and non-financial performance.</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Penyampaian Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham melalui RUPS dan situs web Perseroan. / Annual Report submission to the Shareholders through the GMS and the Company's website.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Pengembangan usaha / Business development</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi bisnisnya dengan mengembangkan pabrik dalam upaya meningkatkan kinerja produksi. / The Company plans to expand its business through factory development in increasing production performance.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Pembayaran Dividen / Dividend payment</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian dividen secara konsisten. / The Company strives to carry out dividend payment consistently.</p>
Pemerintah dan Regulator / The Government and Regulators	D, R, T, I, DP, P	Rapat luring dan daring serta diskusi dengan OJK, IDX, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang membahas mengenai <i>update</i> peraturan ataupun sehubungan dengan kegiatan usaha. / Offline and online meetings and discussions with OJK, IDX, the Ministry of Environment and Forestry, and the Ministry of Communication and Information Technology on regulatory updates or business activities.	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Transparansi kinerja tahunan Perseroan / Transparency of the Company's annual performance</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Penyampaian Laporan Tahunan kepada Regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia). / Annual Report submission to the regulators (the OJK and Indonesia Stock Exchange).</p>

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respon Perusahaan / Proposed Topics/Issues and the Company's Response
Pemerintah dan Regulator / The Government and Regulators	D, R, T, I, DP, P		<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company's compliance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan senantiasa memastikan agar seluruh pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. / The Company strives to ensure that all operational activities of the Company is in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Pembayaran pajak tepat waktu / Timely tax payment</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menunaikan kewajiban pembayaran pajak dengan tepat waktu. / The Company strives to fulfill its obligations to pay taxes in a timely manner.</p>
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> • Media internal / Internal media • Pertemuan dengan Serikat Pekerja (minimal sebulan 1 kali) / Meetings with the Labor Union (at least once a month) • Employee engagement (5 kali) / Employee engagement (5 times) 	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal employment and career path opportunities</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Menyusun program Career Development yang setara dan adil bagi seluruh karyawan / Prepared an equal and fair Career Development Program for all employees.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Pengembangan kompetensi, karier, pelatihan, dan lain-lain / Competence and career developments, trainings, and so forth.</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Menyusun program Human Resources Development dan mengikutsertakan karyawan ke berbagai program pelatihan. / Prepared a Human Resources Development Program and invited employees to participate in various training programs.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Peningkatan keselamatan dan keamanan kerja / Occupational health and safety improvement</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Membentuk satuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Formed an Occupational Health and Safety (OHS) unit</p>
Mitra kerja, Vendor, Pemasok / Partners, Vendors, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) / Cooperation contracts (as needed) • Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) / Meetings with partners/ vendors/suppliers (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Hubungan komersial / Commercial relations</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh mitra kerja, vendor, dan pemasok. / The Company strives to maintain good relations with all business partners, vendors, and suppliers.</p>

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respon Perusahaan / Proposed Topics/Issues and the Company's Response
			<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan, dan adil / Beneficial, transparent, and fair contract fulfillments</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi kontrak yang saling menguntungkan serta melakukan proses pengadaan yang transparan dan adil. / The Company always carries out its best efforts to fulfill the contract in bringing benefits to all parties and carries out fair and transparent procurement process.</p>
			<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Penjelasan lingkup pekerjaan</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menjelaskan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja, vendor, dan pemasok dalam kontrak kerja. / The Company strives to explain the scope of work of business partners, vendors, and suppliers in the work contract.</p>
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR (minimal setahun sekali) / CSR Program (at least once a year) Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) / Direct interaction with the local community in the operational area (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Peluang dan kesempatan kerja / Career opportunities</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Melakukan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat sekitar / Recruited members of the local community as employees</p>
			<p>Topik yang Diajukan / Proposed Topic: Peningkatan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar / Improvement of economic and social benefits for the local community</p> <p>Respons Perusahaan / The Company's Response: Optimalisasi pelaksanaan CSR / Optimization of the CSR Implementation</p>

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENANGANANNYA [GRI 3.5][POJK E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

CHALLENGES AND EFFORT TO RESOLVE

In conducting the operational activities which balances the 3 (three) key aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environment, the Company faced a few challenges and issues, as explained in this table:

Tantangan/Permasalahan / Challenges/Issues	Upaya Penanganannya / Effort to Resolve
Penggunaan forklift listrik masih memiliki efek yang kurang signifikan. Saat ini Perseroan masih menggunakan forklift berbahan bakar gas. / The use of electric-powered forklift is still under preview. Currently, the Company is using the gas-powered forklift.	Pengembangan solar panel agar forklift bisa bekerja dari listrik tenaga surya. / The Company is developing solar panels to provide optimal benefits.
Pada proses produksi, pabrik membutuhkan Nitrogen. Saat ini Nitrogen masih diproduksi sendiri dengan menggunakan listrik konvensional. / In the production process, factories need Nitrogen. Currently Nitrogen is still self-produced using conventional electricity.	Untuk menghemat biaya dan lebih ramah lingkungan, Perseroan akan membeli Nitrogen yang merupakan hasil dari side produk industri lain. / To save costs and be more environmentally friendly, the Company will buy Nitrogen which is the result of other industrial product side products.

Kinerja Keberlanjutan

Economic Performance

ASPEK EKONOMI

KINERJA EKONOMI

PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA EKONOMI [GRI 201-1][POJK F.2, F.3]

Kinerja ekonomi memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan bisnis dan performa Perseroan. Pencapaian kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2023 tercermin dari adanya kinerja ekonomi Perseroan selama tahun 2023. Tercermin dari penyesuaian pendapatan neto sebesar 43,20% dari tahun 2022 sebesar Rp615,33 miliar menjadi Rp349,50 miliar.

Efektivitas pengelolaan kinerja ekonomi dipantau dengan berbagai mekanisme, di antaranya adalah proses audit, baik secara internal maupun eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Untuk proses audit keuangan secara eksternal, Perseroan melibatkan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki nomor registrasi yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan mengacu pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

NILAI EKONOMI LANGSUNG DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Nilai ekonomi Perseroan dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis dan investasi Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

ECONOMIC ASPECT

ECONOMIC PERFORMANCE

MANAGEMENT'S APPROACH TO THE ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance possesses a direct influence on the Company's business growth and performance. In 2023, economic performance achievement is reflected in the Company's economic performance in 2023, in the net revenue decline of 43.20% in 2022 at Rp615.33 billion to Rp349.50 billion.

The effectiveness of economic performance management is monitored by various mechanisms, including the audit process, both internally and externally which is carried out regularly every year. For the external financial audit process, the Company involves a Public Accountant from a Public Accounting Firm whose registration number is registered with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, with reference to the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

DIRECT AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

The economic value of the Company can be seen in full from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities and investments. Meanwhile, the distributed economic value is several expenditures distributed as a form of the Company's contribution to promoting the economic growth and the welfare of stakeholders.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2021 – 2023

Direct and Distributed Economic Value in 2021-2023

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [a] / Economic Value Generated			
Pendapatan Neto / Net Income	349.501.044	615.332.096	422.882.541
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	2.321.933	422.882.541	1.740.999
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	351.822.977	608.008.328	424.623.540
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [b] / Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	321.023.643	490.785.773	324.764.311

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2021 – 2023

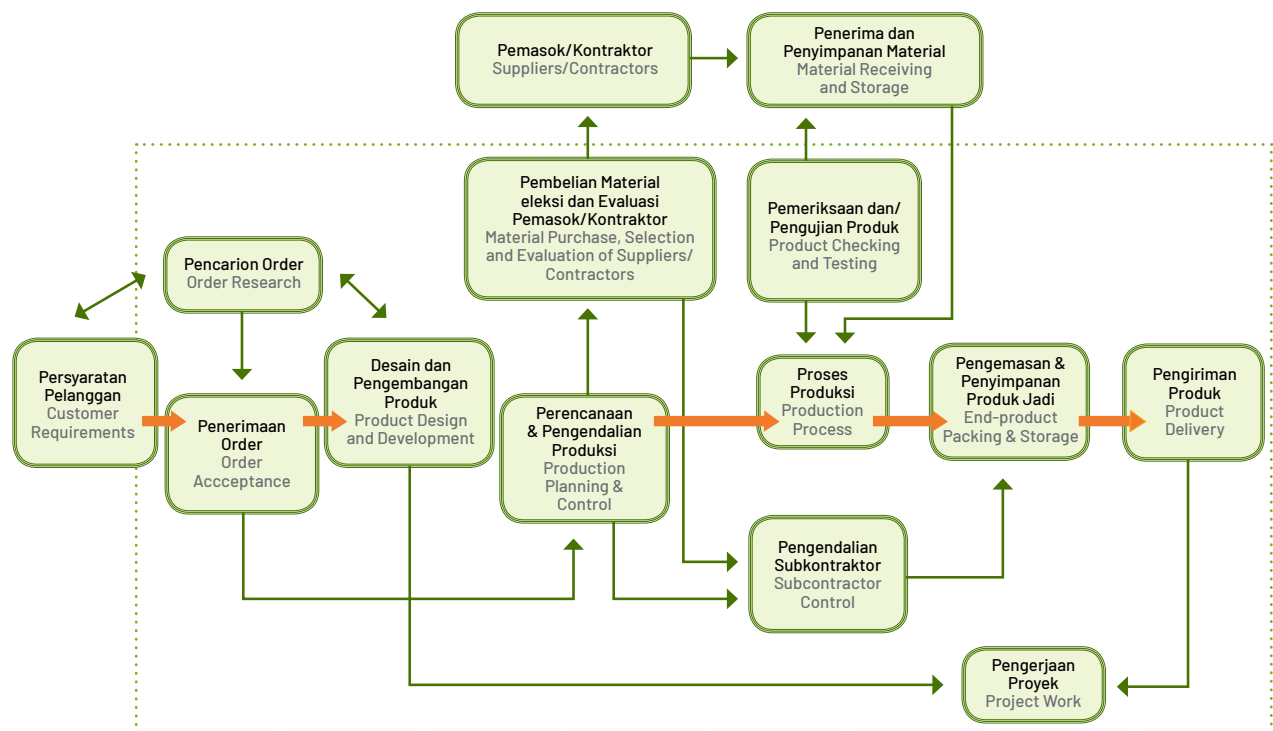
Direct and Distributed Economic Value in 2021-2023

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Beban Penjualan / Selling Expenses	10.807.225	324.764.311	12.708.965
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	34.339.272	35.626.262	32.739.375
Beban Keuangan / Financial Costs	13.776.179	5.970.022	2.507.453
Beban Pajak, Neto / Tax Expenses, Net	(186.514)	14.565.557	13.169.644
Nilai Dividen yang Dibayarkan [c] / Value of Dividend Paid			
-Dividen Saham / Stock Dividend	-	0	108.000.000
-Dividen KAS / Cash Dividend	-	9.000.000	7.500.000
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [b+c] / Total Economic Value Distributed	379.759.805	566.878.507	501.389.748
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan [a-b-c] / Economic Value Retained	(27.936.828)	41.129.821	(76.766.208)

PRAKTIK PENGADAAN BARANG DAN JASA RANTAI PASOK

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES SUPPLY CHAIN



Penggunaan Pemasok/Vendor Lokal

Sebagai upaya mendukung pemenuhan kebutuhan operasional, Perseroan melaksanakan praktik pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan melalui serangkaian prosedur yang penerapannya diharapkan mampu meminimalkan risiko penyimpangan, mencakup

Use of Local Suppliers/Vendors

To support the fulfillment of the Company's operational needs, the Company carries out the practice of goods and services procurement by taking into account the sustainability aspect. The procurement of goods and services is carried out through a series of procedures implemented to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of

praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat. Mekanisme pengadaan barang dan jasa dikelola dengan serius memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai bentuk komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan.

Sebagai upaya Perseroan dalam mendukung agenda Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan konsisten bekerja sama dengan pemasok/vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Hal tersebut, dibuktikan dengan diperolehnya 9 sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Penggunaan pemasok/vendor Perusahaan diuraikan pada tabel di bawah ini.

Pemasok/Vendor / Suppliers/Vendors	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Perusahaan Lokal/Nasional / Local/National Companies	2.273	84,8	2.134	82,4%	2.008	82,2%
Perusahaan Asing / Overseas Companies	409	15,2	456	17,6%	434	17,8%
Jumlah / Total	2.682	100,00%	2.590	100,00%	2.442	100,00%

Seleksi dan Evaluasi Pemasok/Vendor

Perusahaan [GRI 308-1, 414-1]

Untuk pemenuhan syarat Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan memiliki mekanisme pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau penyedia eksternal, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dan menyeluruh.

Prosedur tersebut diterapkan kepada pemasok baru atau pemasok lama dengan produk baru yang dinilai berpengaruh pada Mutu Produk, Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan. Adapun klasifikasi pemasok yang harus melewati proses seleksi dan evaluasi ini adalah pemasok yang memiliki dampak langsung pada Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Pemasok baru yang masuk dalam *Approved Supplier List/ External Provider*, atau daftar pemasok yang telah masuk dalam kategori baik dan bisa menyediakan *material, non-material*, dan jasa, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

gratuities, and unfair business competition. The procurement mechanism of goods and services is managed by consistently paying attention to the aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment to implementing sustainable governance.

One of the Company's contributions to support the program to increase the use of domestic products (P3DN) in the last 3 (three) years is to consistently establish partnerships with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia. This is evident in the obtainment of 9 Domestic Component Level (TKDN) certifications. The use of the Company's suppliers/vendors is described in the table below.

Selection and Evaluation of The Company's Suppliers/ Vendors

To meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System, the Company consistently and thoroughly carries out a procedure in selecting and evaluating suppliers or external providers of material, non-material, and services.

The procedure is carried out on new suppliers or current suppliers with new products that could affect the Product Quality, Health Management System, Occupational Safety, and Environment. The suppliers that must go through this selection and evaluation process are those with direct impacts on the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System.

New suppliers who are listed in the *Approved Supplier List/ External Provider*, or a list of suppliers that have been considered decent and can provide material products, nonmaterial products, and services, must meet the requirements, as follows:

Persyaratan Approved Supplier List External Provider
Requirements of Approved Suppliers List/External Providers

Pemasok Material / Suppliers of Material	Pemasok Mesin/Peralatan / Suppliers of Machineries/Equipment	Pemasok Jasa Konsultan/Kontraktor/ Catering/Jasa Lainnya / Suppliers of Consulting Services/ Contractors/Catering/Other Services
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Company Profile & Quotation</i>; • <i>Technical Specification (data sheet), Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> untuk material B3; / <i>Technical Specification (data sheet), Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> for B3 materials; • Memenuhi spesifikasi CCSI saat dilakukan trial material; / CCSI specification fulfillment in the material trial; • Mendapatkan persetujuan dari QC/ <i>Manufacture Director</i>. / <i>Approval from the QC/Manufacture Director</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pabrikasi Mesin/Peralatan telah dikenal produk/<i>brand</i>-nya secara luas; / <i>Widely known manufacturers of machineries/equipment</i>; • Memenuhi <i>Technical Specification (Data Sheet) CCSI dan Quotation</i>; / <i>CCSI Technical Specification (Data Sheet) CCSI and Quotation fulfillment</i>; • Mesin/Peralatan <i>Brand New</i> / <i>Brand New machineries/equipment</i>; • Telah dilakukan pengetesan jika ada mesin contoh (Optional); / <i>Machine testing if a model product is available (Optional)</i>; • Mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait. / <i>Approval from the relevant Director</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Company Profile & Quotation</i>; • Memiliki sertifikat kompetensi perusahaan sesuai jasa yang ditawarkan; / <i>Certificate of competence on the offered service</i>; • Memiliki sertifikat pekerja sesuai dengan kompetensi tugas; / <i>Employee certificate on the work competence</i>; • Dapat memenuhi persyaratan perundang-undangan atau peraturan menteri yang berlaku; / <i>Ability to meet the requirements on the prevailing laws</i>; • Mendapat persetujuan dari Direktur terkait. / <i>Approval from the relevant Director</i>.

Pemasok yang telah menjadi rekanan dalam *Approved Supplier List*, jika ingin memasok produk baru harus melewati prosedur seleksi pemasok baru. Selain itu, pemasok yang mendapatkan nilai di bawah target minimum Perseroan akan dikeluarkan dari *Approved Supplier List*. Apabila pemasok tersebut ingin masuk kembali menjadi rekanan harus melalui seleksi pemasok baru. Maka, evaluasi kinerja pemasok dilakukan secara berkala minimal satu kali per tahun dengan kriteria nominal atau frekuensi pembelian.

Praktik Anti Korupsi

Perseroan bertanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat dilaksanakan dengan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tertulis dalam Kode Etik Perseroan, yang menyatakan bahwa Perseroan tidak memberikan atau menerima gratifikasi, baik gratifikasi langsung maupun tidak langsung.

Dalam upaya mendukung terbentuknya kegiatan usaha yang sehat dan terhindar dari praktik *fraud*, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menandatangani Pakta Integritas. Selain itu, selama tahun 2023 Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada 328 karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada praktik pengadaan, Perseroan melakukan penandatanganan pakta integritas untuk seluruh pemasok/ vendor/pelanggan yang akan bekerja sama dengan Perseroan.

Suppliers listed as partners in the *Approved Supplier List* who wish to supply new products must go through a selection process for new suppliers. Moreover, the supplier who is unable to achieve the minimum target will be delisted from the *Approved Supplier List*. If such a supplier would like to reestablish a partnership with the Company, it must go through a selection process for new suppliers. Evaluation of the suppliers' performance is carried out periodically at least once a year based on the nominal criteria or purchasing frequency.

Anti-Corruption Practices

The Company is responsible for carrying out business and operational management that could run in an accountable and transparent manner by referring to the applicable laws and regulations. This commitment is stipulated in the Company's Code of Conduct, which states that the Company does not give or receive gratuity, in either direct or indirect form.

To realize business activities that are proper and free of fraudulent practices, the Company requires all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to sign an Integrity Pact. Additionally, in 2023, the Company provided anti-corruption training and dissemination to 328 employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

In procurement practices, the Company carries out the signing of integrity pacts for all suppliers/vendors/customers who will work with the Company.

ASPEK LINGKUNGAN

PENDEKATAN MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pengaktualan aktivitas operasional di bidang manufaktur kabel serat optik, kabel listrik dan, serta pipa plastik mempunyai dampak yang cukup krusial terhadap kelestarian lingkungan. CCSI menyadari bahwa dibutuhkan komitmen penuh untuk menurunkan dampak negatif yang berdampak kepada lingkungan hidup akibat dari aktivitas operasional Perseroan.

Untuk mendorong terlaksananya manajemen lingkungan, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015. ISO 14001:2015 merupakan standar internasional yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk mengidentifikasi isu internal dan eksternal terkait lingkungan, kebutuhan dan harapan dari para *stakeholders* dan *shareholders*, serta aspek dan dampak lingkungan.

Dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015, Perseroan dapat menurunkan pengaruh negatif dari kegiatan operasional dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Prosedur ini juga menjadi bagian integrasi dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan.

Upaya pelestarian lingkungan yang dikelola Perseroan wajib berjalan efisien dan efektif. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Divisi HSE. Divisi HSE berada di bawah tanggung jawab Direktur HRGA dan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya Sistem Manajemen Lingkungan di setiap kegiatan Perseroan yang berkesesuaian dengan ISO 14001:2004.

Sebelum menyusun upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis Perseroan antara lain:

1. Terjadinya penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan akibat emisi pencemar gas dan partikular yang terutama berasal dari kendaraan operasional untuk angkutan/mobilisasi tenaga kerja dan peralatan kerja;
2. Penurunan kualitas badan air penerima akibat kegiatan pembuangan limbah cair domestik maupun limbah hasil pendinginan proses produksi;

ENVIRONMENTAL ASPECT

MANAGEMENT APPROACH IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

Operations in the sector of manufacturing of fiber optic cables, electrical cables, and pipes have a significant impact on environmental sustainability. CCSI is aware that to minimize the negative environmental impacts arising from the Company's operational activities, a full commitment is required.

To support environmental management, the Company has implemented an Environmental Management System based on the ISO 14001:2015 standard. ISO 14001:2015 is the international standard on environmental management to identify internal and external environmental issues, the needs and expectations of stakeholders and shareholders, as well as environmental aspects and impacts.

By implementing the Environmental Management System based on ISO 14001:2015, the Company can minimize the negative impacts of operational activities and bring a positive impact on the surrounding environment. This procedure is also an integrated part of the Company's overall management system which includes organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in realizing environmental policies.

The environmental conservation managed by the Company must be carried out efficiently and effectively. Therefore, the Company established an HSE Division. The HSE Division is under the responsibility of the Director of HRGA and is responsible for managing and supervising the implementation of the Environmental Management System in each Company's activity, based on ISO 14001:2004.

Before carrying out the environmental management and conservation, the Company has identified several negative impacts arising from the Company's business activities, including:

1. Decrease in air quality and an increase in noise due to emission of gas and particular pollutant which mainly comes from operational vehicles for transportation/ mobilization of labor and work equipment;
2. Decrease in the quality of receiving water bodies due to the disposal of domestic liquid waste and waste resulting from the cooling production process;

3. Penurunan estetika lingkungan akibat limbah padat, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional.
4. Program penghijauan.
5. Pengolahan limbah air (efluen).

3. Decrease in environmental aesthetics due to solid waste, both Hazardous and Toxic (B3) and Non-Hazardous and Toxic waste generated from operational activities;
4. Reforestation program;
5. Domestic wastewater (effluent) management.

REALISASI UPAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN [POJK F.4]

Perseroan secara giat berupaya untuk menurunkan efek negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perseroan berjanji untuk melakukan upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, meliputi manajemen bahan baku, pengelolaan penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, pengukuran lingkungan hidup, *Management Walkthrough*, inspeksi K3L, kampanye K3L, *Integrated Management System*, dan penghijauan area.

Manajemen Bahan Baku [GRI 301-1][POJK F.5]

Dalam menjalankan proses produksi kabel serat optik, Perseroan membutuhkan bahan baku. Bahan baku yang digunakan sebagian besar merupakan kualitas impor dari beberapa negara. Penggunaan bahan baku untuk proses operasional terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu Bahan Baku Utama yang terdiri dari Serat Optik dan Polyethylene dan Bahan Penolong. Kedua jenis bahan baku tersebut digunakan pada proses produksi untuk jenis kabel serat optik dan pipa plastik. Perseroan berkomitmen dalam penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Uraian mengenai volume penggunaan dan sifat bahan baku Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

REALIZATION OF EFFORTS ON ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

The Company actively seeks to minimize the negative impacts on the environment around its operational area. The Company is committed to managing and preserving the environment by conducting raw material management, use of energy and water management, Greenhouse Gas (GHG) emission control, waste management, environmental measurement, *Management Walkthrough*, OHS inspection, OHS campaign, *Integrated Management System*, and area reforestation.

Raw Material Management

The Company requires raw materials to manufacture its fiber optic cables. Most of the raw materials used are imported from several countries. The use of raw materials for operational processes is divided into 2 (two) types, namely Main Raw Materials consisting of Fiber Optic and Polyethylene, and Supporting Materials. Both types of raw materials are used in the production process for types of fiber optic cables and plastic pipes. The Company is committed to using environmentally-friendly raw materials to minimize the negative impact on the environment.

The description of the volume and the nature of raw materials used by the Company in the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2021 – 2023
Raw Materials Used in 2021-2023

Jenis Bahan Baku / Raw Materials	Satuan / Unit	Sifat Bahan Baku / Nature of Raw Materials	2023	2022	2021
Bahan Baku / Raw Materials					
Serat Optik / Fiber Optic	km	Non-Hazardous	943,448.00	1.824.306,87	1.532.091,86
Polyethylene	kg	Non-Hazardous	2,887,261.64	3.578.009,49	2.587.775,97
Bahan Penolong / Supporting Materials					
Color Ink	kg	Non-Hazardous	6,272.29	9.036,01	8.379,61
PBT	kg	B3	288,422.88	417.200,00	296.838,65
PC	kg	Non-Hazardous	184,567.51	222.478,50	167.288,39
Filling Jelly	kg	Non-Hazardous		208.913,58	149.796,81
Masterbatch PBT	kg	Non-Hazardous	157,726.93	12.138,62	13.339,49
Swell Yarn	kg	Non-Hazardous	16,304.20	9.714,74	7.698,27
GRP	km	Non-Hazardous	6,815.46	56.956,61	7.698,27

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2021 – 2023

Raw Materials Used in 2021-2023

Jenis Bahan Baku / Raw Materials	Satuan / Unit	Sifat Bahan Baku / Nature of Raw Materials	2023	2022	2021
Filler base on Material PE	kg	Non-Hazardous	50,143.06	172.222,45	143.518,99
Floding Compound	kg	Non-Hazardous	33,156.20	0	0
Steel Tape	kg	Non-Hazardous		28.884,03	17.696,55
Aluminium Tape	kg	Non-Hazardous	0	103.934,25	34.021,53
Copper Tape	kg	Non-Hazardous	47,297.74	1.912,40	12.635,7
Polyethylene	kg	Non-Hazardous	77,347.85	3.578.009,49	2.587.775,97
Aramird Yarn	kg	Yarn	613.00	75.023,76	83.839,77
Messenger Wire	kg	Non-Hazardous	2,887,261.64	3.019,76	1.497,88
Masterbatch PE	km	B3		14.294,63	6.628,07
Printing Ink	kg	B3	67,569.74	12.536,07	42.153,48
Copper Tube	liter	Non-Hazardous	4,210.31		
Stainless Steel Tube	kg	Non-Hazardous	14,631.36	4.252,89	2.737
Galvaniez Steel Wire	kg	Non-Hazardous	17,846.90	272.967,38	98.586,08
Bitumen	kg	B3		2.945,00	1.816,84
PP Roving Yarn	kg	Non-Hazardous	258.00	10.033,09	3.234,11

Penggunaan Energi [POJK F.6, F.7]

Seluruh kegiatan Perseroan yang membutuhkan tenaga listrik pasok oleh PT Krakatau Daya Listrik (KDL). Tenaga listrik tersebut digunakan untuk kegiatan operasional, sehingga dibutuhkan tenaga listrik cadangan berupa genset (*generating set*) untuk keadaan darurat. Perseroan memiliki genset sebanyak 1 unit x 4 KVA yang digunakan hanya untuk penerangan darurat dalam upaya menunjang kegiatan produksi dan perkantoran. Adapun uraian mengenai jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Electricity Usage

All of the Company's activities that require electricity are supplied by PT Krakatau Daya Listrik (KDL). Electricity is used for operational activities so backup electricity is needed in the form of generators (*generating sets*) for emergencies. The Company has generators of 1 unit x 4 KVA which are used only for emergency lighting to support production and office activities. The description of the amount of energy used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Energi Listrik Tahun 2021 – 2023 [GRI 302-1]

Electricity Usage in 2021-2023

Sumber Listrik / Electricity Source	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Listrik PLN/KDL / PLN/KDL Electricity	kVA	1.816	3000	1.500
Genset / Generators		12	12	12
Jumlah / Total		1.828	3.012	1.512

Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan ketersediaan sumber energi, kami menerapkan beberapa langkah efisiensi energi, antara lain dengan menggunakan lampu LED dan mematikan lampu pada jam istirahat kerja dan setelah jam kerja. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan sudah menggunakan penerangan bertenaga surya.

To maintain the sustainability of energy resources, the Company carried out several measures, such as utilizing LED lights and turning off the lights during break hours and after office hours. In addition, in 2023, the Company used the solar-powered lighting.

Penggunaan Air [POJK F.8]

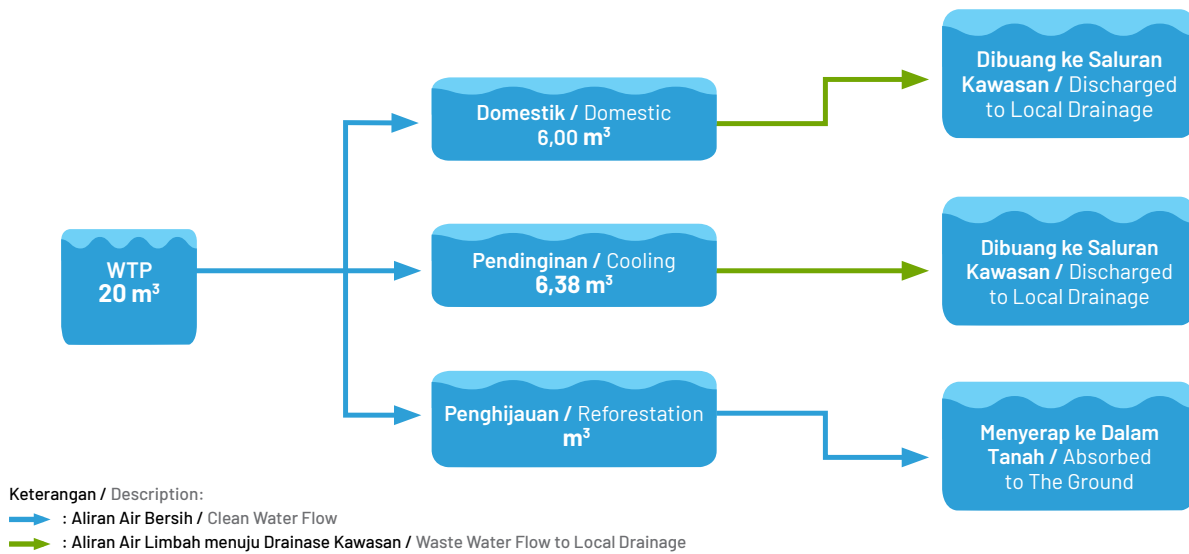
Penggunaan air di lingkup kerja Perseroan digunakan untuk menunjang aktivitas domestik (kantor dan kantin), produksi (pendingin), dan penghijauan. Kebutuhan air Perseroan mengandalkan pasokan dari PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Selama tahun 2023, total penggunaan air per hari di Perseroan diperkirakan mencapai 24 m³/hari.

Water Usage

Water is used in the Company to support its domestic activities (offices and canteens), production (cooling), and reforestation. The Company relies on PT Krakatau Tirta Industri (KTI) to supply its water. In 2023, the total water used in the Company daily was estimated at 24 m³/day.

Neraca Air CCSI

CCSI Water Balance



Berikut adalah uraian mengenai jumlah air yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The water used by the Company in the last 3 (three) years is described as follows:

Penggunaan Air Tahun 2022 - 2023
Water Usage in 2022-2023

Jenis Kebutuhan / Type of Needs	Satuan / Unit	2023	2022
Domestik (Kantor & Kantin) / Domestic (Offices and Canteens)	m ³	1.816	2.201
Produksi (Pendingin) / Production (Cooling)		4.598	5.452
Penghijauan / Reforestation		3.274	2.783
Jumlah / Total		9.688	10.436

Untuk menunjang peningkatan efisiensi penggunaan air, Perseroan melakukan beberapa langkah inisiatif, antara lain dengan memasang kran otomatis pada wastafel kantin, toilet wanita, serta toilet pria. Stiker-stiker mengenai penghematan pemakaian air juga dipasang untuk mensosialisasikan mengenai penghematan penggunaan air di lingkungan Perseroan.

To support the efficiency of water usage, the Company has taken several initiatives, including installing automatic taps in canteen sinks, women’s toilets and men’s toilets. Stickers on efficient water usage are also installed to promote efficient water usage in the Company’s environment.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Isu perubahan iklim dan pemanasan global yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca (GRK) masih menjadi permasalahan dan ancaman serius di beberapa negara termasuk Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan serta pengukuran rutin terhadap emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Hal ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan dukungan terhadap upaya pengendalian jumlah emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan.

Greenhouse Gas (Ghg) Emission Control

The issue of climate and global warming caused by Greenhouse Gas (GHG) emissions is a serious problem and threat for several countries, including Indonesia. The Company is committed to taking regular measurements and monitoring the GHG emissions resulting from the Company’s operations. This is a manifestation of the Company’s concern for the environment and support for efforts to control the amount of GHG emissions produced by the Company.

Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari jumlah emisi gas CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan energi untuk menunjang pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik

The emissions produced by the Company are in the form of CO₂ gas emissions resulting from the energy used in supporting the Company’s operational activities. The CO₂ emissions that come from electricity usage are included as

termasuk dalam emisi Scope 2. Pengukuran emisi GRK dari kegiatan bisnis Perseroan dilakukan dengan mengonversi jumlah energi listrik yang digunakan oleh Perseroan ke dalam satuan ton CO₂-ekuivalen. Berikut ini merupakan hasil pengukuran emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik Perseroan pada tahun 2023 didapat melalui perkalian antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka emisi GRK scope 2 yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Hasil Pengukuran Emisi Tahun 2021 – 2023 [GRI 305-1]
Emission Measurement Results in 2021 – 2023

Jenis Emisi / Type of Emission	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Emisi Scope 2 / Scope 2 Emissions	ton CO ₂ -ekuivalen / ton of CO ₂ equivalent	3.615,71	3,372122915	3,372122915

PROGRAM PENGHIJAUAN [POJK F.10]

Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi di wilayah operasional dan bisnis Perseroan.

Dalam upaya menurunkan dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan mengadakan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan telah menanam sekitar 50 pohon dengan berbagai varietas. Dari pelaksanaan program penghijauan tersebut, Perseroan berhasil turut serta dalam menjaga lingkungan yang sehat.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2][POJK F.13, F.14]

Aktivitas operasional Perseroan tidak luput dari timbulnya zat sisa (limbah), Perseroan menghasilkan limbah yang memiliki dampak krusial terhadap kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya secara terus menerus untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat sesuai dengan jenis limbahnya. Secara garis besar, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terdiri dari Limbah Padat dan Limbah Cair.

Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan bersumber dari sisa proses produksi kemudian dilakukan pemisahan antara limbah

Scope 2 emissions. The measurement of GHG emissions from the Company's business activities is carried out by converting the amount of electricity used by the Company into tons of CO₂ equivalent. The following is the result of GHG emission measurement arising from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

The GHG emission generated from the Company's electricity consumption in 2023 was derived by multiplying the electricity consumption (in kWh per year) and the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, in reference to the 2015-2024 PLN RUPTL, of 0.934 kgCO₂/kWh (2017). Based on the calculation, the GHG Scope 2 emission generated is as follows:

REFORESTATION PROGRAM

In 2023, there were no spills occurring within the Company's business and operational area.

To reduce the impact of emissions resulting from the Company's operations on environmental sustainability, the Company carries out reforestation programs regularly. The reforestation program aims to plant more trees in the environment as they can absorb carbon dioxide (CO₂) gas generated from the Company's operational activities. In 2023, the Company planted 50 trees of several varieties. By implementing reforestation, the Company contributed to conserving the environment.

Waste Management

Waste is an inevitable outcome of the Company's operations, as the Company generates waste which has a significant impact on environmental sustainability. Therefore, the Company always strives to carry out appropriate waste management according to the type of waste. Broadly speaking, the waste generated from the Company's operational activities consists of Solid Waste and Liquid Waste.

Solid Waste

The solid waste generated from the production process residues is categorized into solid waste containing Hazardous

padat yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah padat non-B3 (organik, limbah padat anorganik). Limbah-limbah tersebut dikumpulkan dalam bak sampah (TPS) masing-masing (organik: hijau, anorganik: kuning, B3: merah), yang selanjutnya di buang ke pembuangan permanen.

Khusus untuk limbah padat B3 yang dihasilkan dari sisa-sisa produksi, diangkut oleh pihak ketiga, yaitu PT Wastec Internasional yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Berikut ini merupakan jumlah limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

and Toxic Materials (B3) and non-B3 solid waste (organic, inorganic solid waste). The two types of waste are collected in each of their assigned place of disposal (organic: green, inorganic: yellow, toxic and hazardous: red) to be carried into a permanent disposal place later.

The B3 solid waste generated from production residues is transported by a third party, namely PT Wastec Internasional which has obtained a permit from the Ministry of Environment.

The following is the amount of solid waste generated from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

Volume Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2021 – 2023

The volume of Solid Waste Produced in 2021 – 2023

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat B3 / Toxic and Hazardous Solid Waste				
Drum ex filling/flooding compound / Ex filling/flooding compound drums	drum	0	40	623
Majun bekas / Used rags	kg	97	205	300
Botol tinta / Bottled inks	Botol / Bottles	3757	8.721	6.804
Limbah Padat Non-B3 / Non-Toxic and Hazardous Solid Waste				
Sisa proses produksi (Spool Fiber) / Production (Spool Fiber) residues	m ³	19064	19.744	30.970

Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan adalah limbah yang berasal dari kegiatan domestik kantor, kantin dan proses produksi dari pendinginan. Pada tahun 2023, hasil dari limbah cair yang akan disalurkan ke saluran kawasan adalah sekitar 24 m3/hari dari total penggunaan air bersih. Untuk selebihnya dari penggunaan air penyiraman penghijauan, yaitu 10 m3/hari akan kembali meresap ke dalam tanah. Sedangkan limbah cair yang berupa B3 ditampung dalam TPS limbah B3 dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLH.

Liquid Waste

The liquid waste originates from domestic office activities, canteens, and the production process of cooling. In 2023, the result of the liquid waste that will be discharged into the regional canal is estimated at 24 m3/day from the total clean water usage. The remainder is used for reforestation at 10 m3/day that will seep back into the soil. Meanwhile, the B3 liquid waste is accommodated in the designated B3 disposal and then handed over to a third party with a permit from KLH.

Kepatuhan Lingkungan [GRI 307-1]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen dalam memperhatikan aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Untuk menunjang komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk serius menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Compliance

The Company upholds its commitment to focus on the aspects of safety and environmental sustainability in carrying out its business and operations. To that end, the Company always strives to comply with applicable laws and regulations on environmental management in a serious manner.

Perseroan berhasil membuktikan kepatuhannya dalam menerapkan peraturan yang berlaku dengan diraihinya nilai nihil denda dan sanksi non-moneter yang ditujukan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

The Company has proved its compliance in implementing applicable regulations by achieving zero fines and non-monetary sanctions directed at the Company for non-compliance with laws and regulations related to environmental management. The Company has also complied

Perseroan juga telah melaksanakan pemenuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan hidup dengan melakukan pemantauan lingkungan secara rutin, yaitu per bulan dan per semester serta menyusun laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) setiap satu tahun dua kali.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [POJK F.16]

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan secara khusus bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk permasalahan dan kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan sangat terbuka terhadap permasalahan serta pengaduan mengenai lingkungan. Masyarakat yang ingin melaporkan permasalahan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan dapat menghubungi Perseroan secara langsung melalui telepon maupun email.

ASPEK SOSIAL

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berorientasi untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawannya, agar dapat menciptakan SDM yang unggul, berkompeten, dan memiliki daya saing untuk menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang relevan dengan perkembangan industri. Perseroan meyakini bahwa SDM merupakan aset penting yang berperan strategis dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan SDM yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agar pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan dapat dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan tujuan, visi dan misi Perseroan, maka CCSI memberikan tanggungjawab kepada Divisi HRGA untuk melaksanakan program pengelolaan SDM di Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Perseroan menjunjung tinggi asas kesetaraan dalam kesempatan kerja dalam menjalankan pengelolaan SDM. Kami membuka kesempatan kerja kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan profesionalisme. Hal ini bertujuan agar Perseroan memiliki

with environmental regulations and standards by conducting regular environmental monitoring, namely per month and semester, and compiling reports on Environmental Impact Analysis (AMDAL) twice a year.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

As of the end of 2023, the Company had not implemented a specific complaint mechanism on environmental issues for the stakeholders to report any issues or damages to the environment arising as a result of the Company's operational activities.

Nevertheless, the Company is receptive to any reports on environmental issues. The public may contact the Company directly through phone and email should they have any environmental issues to report.

SOCIAL ASPECT

HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT)

MANAGEMENT APPROACH

The Company focuses on improving the performance quality of its employees to create excellent, competent human resources who can compete amid the dynamics of the industry through the development of ideas and innovations that are in line with industrial developments. The Company believes that HR is an important asset that plays a strategic role in driving operations and encouraging the achievement of predetermined targets and business goals.

The Company implements an HR management system based on the Company's targets and needs. For the implementation of the Company's HR management to be carried out in an integrated manner and in line with the Company's goals, vision, and mission, CCSI assigned the HRGA Division to carry out the HR management program in the Company.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In managing its HR, the Company upholds the principle of equality when providing career opportunities. We offer job opportunities to all employees, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or any other factors unrelated to professionalism. This intends to ensure that the Company has a diverse set of skills and competencies, which are essential

beragam kemampuan dan kompetensi yang menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis. Implementasi prinsip keberagaman dan kesetaraan ini telah dilakukan Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 328 karyawan, mengalami pengurangan sebanyak 50 orang dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 sebanyak 378 karyawan. Informasi terkait komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan level jabatan telah diuraikan pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [GRI 404-2][POJK F.22]

Dalam upaya mengembangkan SDM yang unggul, berkualitas, dan memiliki kapabilitas tinggi, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan komprehensif. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan Perseroan dalam upaya menghadapi persaingan industri yang semakin masif. Berkaca pada hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, salah satunya direalisasikan melalui penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan.

Secara aktif, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun pihak ketiga (eksternal). Program pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kapabilitas SDM agar selalu menjadi pribadi yang berkualitas dengan kinerja terbaik. Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan.

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 48 program pelatihan dan/atau pendidikan, dengan rincian 33 pelatihan dan/atau pendidikan diselenggarakan secara internal (*in-house training*), sedangkan 15 pelatihan dan/atau pendidikan lainnya diselenggarakan secara eksternal atau dengan bekerja sama dengan trainer dari luar Perseroan. Rincian program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah diselenggarakan terdapat pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis.

in dealing with business difficulties and dynamics. The Company has implemented diversity and equality principles, including staff recruiting, training and development programs, performance assessment, career advancement, and employee remuneration and welfare.

As of December 31, 2023, the Company had 328 employees, decrease by 50 employees compared to the same period in 2022 at 378 employees. Information on the composition of the Company's employees by education level, age, and position level is described in the Business Support Units Chapter in this Annual Report.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company acknowledges the importance of proper and comprehensive Human Resources (HR) management in creating superior, quality, and highly capable human resources. This allows the Company to improve its competitiveness and excellence in facing the increasingly massive industrial competition. In light of this, the Company strives to improve the quality of its HR management by, among others, implementing employee competency development programs.

The Company actively encourages all employees to participate in competency development programs, such as training and education activities, both organized internally by the Company and externally by third parties. The competency development program aims to improve the competence, skills, and capabilities of the Company's human resources, allowing them to always be qualified individuals with the best performance. HR competence development in the Company is carried out regularly by taking into account the development needs or demands of the employee's profession, and with adjustments to the work program and short-term and long-term strategies of the Company.

Throughout 2023, the Company held 48 training and/or education programs, consisting of 33 training and/or education programs that were held internally (*in-house training*). Meanwhile, 15 other training and/or education programs were held externally or by collaborating with trainers from outside the Company. The detail of the training and/or education programs is available in the Business Support Unit Chapter.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[F.18]

Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, maupun latar belakang sosial. Perseroan mendukung terdapatnya keberagaman yang pada akhirnya dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan yang kaya akan berbagai sudut pandang.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan, termasuk jam kerja karyawan. Perseroan tidak pernah memperkerjakan karyawan di bawah umur dan seluruh karyawan di Perseroan bekerja tanpa paksaan sesuai dengan waktu kerja yang telah disepakati kedua belah pihak.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan tunjangan dan kompensasi yang maksimal kepada seluruh karyawan. Adapun bentuk remunerasi yang diterima oleh karyawan di antaranya sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan;
2. Tunjangan Hari Raya;
3. Program Kepemilikan Kendaraan;
4. BPJS Ketenagakerjaan;
5. Beasiswa Anak Berprestasi.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memberikan upah bagi para karyawan dengan level jabatan terendah berdasarkan standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasi Perseroan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [GRI 403-9][POJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Hal ini disadari karena mampu memastikan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan para karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. Secara umum, praktik K3 yang diterapkan Perseroan mengacu pada standar OHSAS 18001:2007 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai K3. Penerapan Sistem

EQUAL TREATMENT AT WORK

The Company ensures that all employees receive equal treatment regardless of gender, ethnicity, race, religion, and social background. The Company promotes diversity, which ultimately serves as the foundation in the decision-making process that is open to many points of view.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company has established a clear policy on age limitation of all employees, as well as employees' working hour. The Company has never employed underaged employees. Furthermore, the Company does not employ any forced labors and applies the mutually agreed working hours.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

As part of the Company's responsibilities to fulfill employee rights, the Company always strives to provide maximum benefits and compensation to all employees. The forms of remuneration received by employees include the following:

1. BPJS Kesehatan (Health Care and Social Security);
2. Holiday Allowance;
3. Vehicle Ownership Program;
4. BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security);
5. Scholarships for Outstanding Students.

In compliance with the applicable laws and regulations, all employees of the Company receive at least the Minimum Regional Wage (UMR) in the Company's operational area.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Health and Safety is an important aspect in supporting the success of the Company's business activities as it can ensure the security, comfort, and safety of employees to carry out the Company's operational activities. In general, the OHS practices implemented by the Company refer to the OHSAS standard 45001:2018, and the applicable laws and regulations concerning OHS. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian, sehingga Perseroan mampu menjamin keselamatan seluruh karyawan di lingkungan kerja.

Untuk mendukung praktik K3, Perseroan memiliki sarana dan prasarana K3, antara lain Alat Pelindung Diri (APD) berupa helm, *safety shoes*, *safety glass*, dan masker. Perseroan juga memiliki Ahli K3 yang bertugas untuk melakukan patroli dan inspeksi K3 dalam upaya memastikan keamanan dan keselamatan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan adanya kecelakaan kerja sebanyak 1 kejadian. Berikut ini merupakan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

(OHSMS) is carried out by identifying potential hazards, assessing risk level, and establishing control measures so that the Company can ensure the safety of all employees in the work environment.

To support the OHS practices, the Company has prepared several OHS facilities and infrastructure, including Personal Protective Equipment (PPE) in the form of helmets, safety shoes, safety glasses, and masks. The Company has also assigned an OHS Expert to conduct OHS supervision and inspections in ensuring the safety and security of all employees of the Company in carrying out operational activities.

In 2023, the Company recorded a total of 1 work accidents. The following is the rate of work accidents that occurred in the Company's operational areas in the last 3 (three) years.

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2021 – 2023
Work Accident Rate 2021-2023

Jenis Kecelakaan Kerja / Type of Work Accident	2023	2022	2021
Ringan / Minor	0	3	8
Sedang / Moderate	1	2	0
Berat / Serious	0	0	0
Jumlah / Total	1	5	8

PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) [POJK F.25, F.23]

Dalam aktivitas operasional yang dilakukan, Perseroan senantiasa didukung oleh lingkungan sekitar. Terjaminnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional disadari dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, akan tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan telah menyusun *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk membentuk sebuah proses yang efektif dan efisien terkait perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi program CSR yang tengah berjalan. Perseroan juga melakukan pemetaan dengan mengidentifikasi data kondisi sosial, budaya dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM IMPLEMENTATION

The Company is always supported by the surrounding environment in its operations. In light of this, the Company acknowledges that ensuring the welfare of the community around its operational areas can have a positive impact on the continuity of its business. To that end, the Company strives to make a positive contribution to the surrounding community in order to improve living standards and social welfare. Therefore, a harmonious and mutually supportive relationship shall be created between the Company and the Company.

As a form of concern and responsibility of the Company towards the local community and the environment, the Company has developed a *Standard Operational Procedure* (SOP) to establish an effective and efficient process for planning, monitoring, and evaluating the ongoing CSR programs. The Company also carries out mapping by identifying data on the social, cultural, and economic

ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan dan/ atau suatu daerah. Identifikasi ini dibuat untuk menyusun prioritas program CSR yang akan dikembangkan di daerah tersebut. Selanjutnya, Perseroan membuat skala prioritas berdasarkan daftar-daftar yang berisi agenda program CSR menjadi 2 (dua), yaitu:

- Program *Model Giving*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang dibiayai dan diselenggarakan sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Program *Model Sharing*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang diselenggarakan dengan metode *joint venture* antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penyediaan sumber daya untuk penyelenggaraan program dapat ditanggung bersama, seperti tenaga kerja, sarana prasarana, serta modal yang dibutuhkan.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan memberikan tanggung jawab kepada Divisi HRGA untuk menangani dan mengelola pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selama ini, pelaksanaan kegiatan CSR difokuskan pada kegiatan magang bagi yang telah lulus sekolah dan yang sedang praktik kerja lapangan bagi mereka yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial lain sesuai proposal dari warga/kelompok masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan melaksanakan program magang bagi pemuda lokal sebanyak 89 karyawan magang, jumlah tersebut menurun dibanding tahun 2022 yang sebanyak 802 karyawan magang. Dalam program magang tersebut, Perseroan memberikan biaya uang saku bagi seluruh karyawan magang. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan total Rp140.664.524 jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp1.740.152.000.

Selain pelaksanaan program magang, Perseroan memberikan bantuan dana langsung dengan total Rp45.025.000,00 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut.

conditions of the community in the environment around the Company and/or a specific area. This identification is made to develop the priority of CSR programs that will be developed in the area. Furthermore, the Company has developed a priority scale that classifies the CSR programs into 2 (two) types, namely:

- Model Giving Program
This program is a CSR program that is fully funded and held by the Company's resources.
- Model Sharing Program
This program is a CSR program held as a joint venture between the Company and the local community. Therefore, the resources for implementing this program can be shared among both parties, such as labor, infrastructure, and capital required.

In supporting the CSR implementation, the Company assigned the HRGA Division to handle and manage the Company's social and community programs. To date, the CSR activities have been focusing on internships for those who have graduated from school, those who are currently practicing school fieldwork, and those who live around the Company's operational area. In addition, the Company also assists in the construction of religious facilities and other social activities according to the proposals from resident/community groups around the Company's operational area.

In 2023, the Company conducted an internship program for local youth, which consisted of 89 interns, a significant increase compared to that of 2022 at 802 interns. In the internship program, the Company provides allowances for all intern employees. In 2023, the Company provided a total of Rp140,664,524, a decrease compared to 2022 at Rp1,740,152,000.

In addition to conducting the internship program, the Company provides direct financial aid with a total of Rp42,025,000 with the description as follows.

NO	Penerima CSR/Bantuan / CSR/Aid Recipient
1	Kodim 0623 / Cilegon
2	Link. Luwung Sawo
3	Pemuda Pancasila
4	Link. Pabuaran
5	Link. Pegantungan Baru
6	David Kemal Fasya
7	Link. Tegal Wangi
8	Majlis Dzikir Silaturahmi / Dzikir Silaturahmi Council
9	Kubang Menyawak
10	BPPKB Citangkil
11	Hewan Qurban / Sacrificial Animal
12	Proposal Masjid / Mosque Proposal
13	Arius Imanuel Bastian
14	Roudul Arzak
15	Rizki Aulia Febianto
16	P4GN
17	Wisata religi / Religious tourism

PELAYANAN KEPADA PELANGGAN [POJK

F.26, F.27, F.28]

PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelanggan diposisikan sebagai mitra bisnis Perseroan yang akan mendukung kinerja serta pendapatan Perseroan. Pelanggan dapat mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan dalam rangka memberikan kepuasan bagi para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga selalu berupaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan produk yang digunakan oleh para pelanggan serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para mitra kerja Perseroan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada para pelanggan dan mitra kerja.

INFORMASI TERKAIT PRODUK DAN JASA

Perseroan telah menyediakan akses informasi secara digital bagi para pelanggan terkait produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan, yang dapat diakses melalui:

CUSTOMER SERVICE

MANAGEMENT APPROACH

The Company regards customers as business partners who take part in increasing business revenue and encouraging sustainable business growth. Therefore, the Company always prioritizes the quality of the products to ensure customer satisfaction. In addition, the Company always ensures the health and safety of products used by customers and continues to maintain good relations and communication with the Company's business partners to optimize its services to customers and business partners.

INFORMATION ON PRODUCTS AND SERVICES

The Company has provided digital access to information for customers on its products and services, which is accessible through:



**Kantor Pemasaran dan
Penjualan / Marketing
and Sales Office**

PT Communication Cable System Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT 45
Jl. Letjen S. Parman No. Kav 22-24, RT.1/RW.4
Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480
Telp.: (021) 29865963
Faks.: (021) 29865964
E-mail: info@ccsi.co.id
Website: www.ccsi.co.id

Grand Slipi Tower LT 45
Jl. Letjen S. Parman No. Kav 22-24, RT.1/RW.4
Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480
Phone: (021) 29865963
Facsimile: (021) 29865964
E-mail: info@ccsi.co.id
Website: www.ccsi.co.id

Selain penyediaan akses informasi secara digital, Perseroan menyediakan media cetak yang memuat informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan dalam bentuk Company Profile dan Katalog Produk.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PRODUK [GRI 416-2]

[POJK F.17]

Perseroan senantiasa memastikan terjaminnya keselamatan dan kesehatan seluruh pelanggan dalam memanfaatkan produk-produk yang dihasilkan. Oleh sebab itu, Perseroan konsisten dalam menggunakan material dan bahan baku yang aman, menghindari pemakaian material yang beracun, memberikan informasi penggunaan produk dalam kemasan produk, dan menggunakan produk yang bisa didaur ulang.

Komitmen Perseroan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan produk yang dihasilkan tercermin dari *nihil*-nya insiden ketidakpatuhan, baik berupa sanksi peringatan maupun denda yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2023.

PENARIKAN PRODUK KEMBALI [POJK F.29]

Penarikan kembali produk (*product recall*) merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah/ pernah melakukan penarikan kembali atas produk dari pelanggan maupun mendapat sanksi dari pemerintah/ otoritas lainnya terkait *recall product*.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan. Setiap awal tahun, Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk kinerja pada 1(satu) tahun buku sebelumnya.

In addition to providing digital access to information, the Company also discloses information on its products and services through printed media such as Company Profile and Product Catalog.

PRODUCT SAFETY AND HEALTH

The Company always ensures the safety and health of all customers when using its products. Therefore, the Company always strives to use safe materials and raw materials, avoid the use of toxic materials, provide information on product use in product packaging, and use products that can be recycled.

The Company's commitment to maintaining the safety and health of the products it produces is reflected in the zero incidents of non-compliance, both in the form of warnings and fines given to the Company throughout 2023.

PRODUCT RECALL

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from the customer by the manufacturer. If the customer is proven to have received a damaged/damaged product, the customer will receive compensation in exchange. As of the end of 2023, the Company had never recalled its products from customers or received sanctions from the government/ other authorities regarding product recalls.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company conducts Customer Satisfaction Surveys periodically to determine the level of customer satisfaction and as material for evaluating the Company in improving service to customers. At the beginning of each year, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey for performance in the previous 1(one) fiscal year.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021-2023
Customer Satisfaction Survey in 2021-2023

Uraian / Description	2023	2022
Mutu Produk / Product Quality	98%	98%
Mutu Kemasan / Packaging Quality	98%	98%
Ketepatan Waktu Kirim / Delivery Time Accuracy	93%	93%
Mutu Pelayanan / Service Quality	94%	94%
Harga yang Ditawarkan / Price Offered	83%	83%
Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	3,95% Sangat Puas / Very Satisfied	3,95 Sangat Puas / Very Satisfied

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

This Sustainability Report was not verified by the independent Assurance Services Provider).

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [G.3]

Selama tahun 2023, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik mengenai Laporan Keberlanjutan Tahun 2022.

RESPONSE TO THE FEEDBACK FORM

Throughout 2023, PT Communication Cable System Tbk did not receive a specific response regarding the 2023 Sustainability Report.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in all truthness.

Jakarta, 29 Februari 2023 / Jakarta, February 29, 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



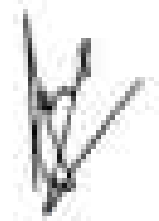
Ir. Adi Tanuarto

Komisaris Utama
President Commissioner



Sudarno Khou

Komisaris
Commissioner



Amelia Gozali

Komisaris
Commissioner



Triana Mulyatsa

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Rahardja Burhan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Responsibility Statement of the Board of Directors for 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in all trueness.

Jakarta, 29 Februari 2023 / Jakarta, February 29, 2023

DIREKSI

Board of Directors



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director



Sukarnen
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur
Director



Anang Pratikno
Direktur
Director



Denny Hendaya
Direktur
Director



Teuku Zulfikar
Direktur
Director



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur
Director



Harris Kristanto Gozali
Direktur
Director



Irawan Mario N Palilingan
Direktur
Director

Referensi Silang GRI Standard

GRI Standard Cross Reference

GRI STANDARDS		HALAMAN / PAGE
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA / ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Detail organisasi / Organizational details	48
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	1
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan narahubung / Reporting period, frequency and contact point	N/A
GRI 2-4	Pernyataan ulang informasi / Restatements of information	N/A
GRI 2-5	Jaminan eksternal / External assurance	N/A
KEGIATAN DAN PEKERJA / ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships	N/A
GRI 2-7	Karyawan / Employees	82
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees	N/A
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition	N/A
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	N/A
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	N/A
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	N/A
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	189
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	N/A
GRI 2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	N/A
GRI 2-16	Komunikasi terkait masalah kritis / Communication of critical concerns	N/A
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	N/A
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	N/A
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	N/A
GRI 2-20	Proses penetapan remunerasi / Process to determine remuneration	N/A
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	N/A
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK / STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	185
GRI 2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	185
GRI 2-24	Penanaman (internalisasi) komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	N/A
GRI 2-25	Proses pemulihan atas dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	N/A
GRI 2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	N/A
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	N/A
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	78
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	191

GRI STANDARDS		HALAMAN / PAGE
GRI 2-30	Perjanjian kerja Bersama / Collective bargaining agreements	N/A
GRI 3 TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPICS		
3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	187
3-2	Daftar topik material / List of material topics	187
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	187
GRI 201 KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	196
GRI 201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	196
GRI 201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	196
GRI 201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	196
GRI 202 KEHADIRAN PASAR / MARKET PRESENCE		
GRI 202-1	Rasio standar upah tingkat pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	N/A
GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat / Proportion of senior management hired from the local community	N/A
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung / Infrastructure investments and services supported	N/A
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	N/A
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	N/A
GRI 205 ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION		
GRI 205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	N/A
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	N/A
GRI 205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	N/A
GRI 206 PERILAKU ANTI KOMPETITIF / ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
GRI 206-1	Perbuatan hukum atas perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	N/A
GRI 207 PAJAK / TAX		
GRI 207-1	Pendekatan pajak / Approach to tax	N/A
GRI 207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan manajemen risiko / Tax governance, control, and risk management	N/A
GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah terkait pajak / Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	N/A
GRI 207-4	Pelaporan pajak negara / Country-by-country reporting	N/A
GRI 301 MATERIAL		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	201
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	201
GRI 301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	201
GRI 302 ENERGI / ENERGY		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	302
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	N/A
GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	N/A

GRI STANDARDS		HALAMAN / PAGE
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	N/A
GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services	N/A
GRI 303 AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS		
GRI 303-1	penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	N/A
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air / Management of water discharge-related impacts	N/A
GRI 303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	N/A
GRI 303-4	Debit air / Water discharge	N/A
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	N/A
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	N/A
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	N/A
GRI 304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan / Habitats protected or restored	N/A
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di area yang terkena dampak operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	N/A
GRI 305 EMISI / EMISSIONS		
GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). / Direct (Scope 1) GHG emissions	N/A
GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	N/A
GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	N/A
GRI 305-4	intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	N/A
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	N/A
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	N/A
GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	N/A
GRI 306 LIMBAH / WASTE		
GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	N/A
GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	N/A
GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	N/A
GRI 306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	N/A
GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	N/A
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan / Non-compliance with Environmental laws and regulations	N/A
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK / SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
GRI 308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria	N/A
GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	N/A
GRI 401 KETENGAHERJAAN / EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	N/A
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	N/A
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	N/A

GRI STANDARDS		HALAMAN / PAGE
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN / LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes	N/A
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	N/A
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	N/A
GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	N/A
GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	N/A
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	N/A
GRI 403-6	Promosi kesehatan pekerja / Promotion of worker health	N/A
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	N/A
GRI 403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	N/A
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	207
GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	N/A
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING		
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	N/A
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	207
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development	N/A
GRI 405 KERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN / DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY		
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	N/A
GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	N/A
GRI 406 ANTI DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION		
GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil / Incidents of discrimination and corrective actions taken	N/A
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	N/A
GRI 408 PEKERJA ANAK / CHILD LABOR		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	N/A
GRI 409 KERJA PAKSA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	N/A
GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN / SECURITY PRACTICES		
GRI 410-1	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	N/A
GRI 411 HAK MASYARAKAT ADAT / RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE		
GRI 411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	N/A

GRI STANDARDS		HALAMAN / PAGE
GRI 412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA / HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
GRI 412-1	Operasi yang telah tunduk pada tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak / Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	N/A
GRI 412-2	Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Employee training on human rights policies or procedures	N/A
GRI 412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani penyaringan hak asasi manusia / Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	N/A
GRI 413 MASYARAKAT SEKITAR / LOCAL COMMUNITIES		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	N/A
GRI 413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N/A
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK / SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
GRI 414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	198
GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	N/A
GRI 415 KEBIJAKAN PUBLIK / PUBLIC POLICY		
GRI 415-1	Kontribusi politik / Political contributions	N/A
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	N/A
GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	212
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING		
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan / Requirements for product and service information and labeling	N/A
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	N/A
GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications	N/A
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY		
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	N/A
GRI 419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE		
GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	N/A

Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	000-000
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	196
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	196
UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	201
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	201
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	202
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	202
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	202
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	N/A
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	204
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	N/A
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	N/A
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	204
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	204
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	-
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	206
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	212
ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	208
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	208
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	-
ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT		
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	208
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	207
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	209
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community complaint	-

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	209
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/ SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	211
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	211
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	211
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Total recalled products and the reasons	211
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	211
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party (if any)	213
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	224
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	-
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	221-223

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui e-mail atau pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk 2023. To improve the Company's sustainability performance, we would propose our stakeholders' to give feedback after reading this Sustainability Report by emailing or sending this form via e-mail or post.

Profil Anda / Your Profile :

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) : _____
Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____
Email : _____
Telp/Hp : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Class :

- | | | |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst Shareholders | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/ Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Pelajar/Akademik / Student/ Academics |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer | <input type="checkbox"/> NGO | <input type="checkbox"/> Lainnya / Others: |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most suitable answer :

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful for you:
 Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree Tidak Setuju / Not Agree Netral / Neutral Setuju / Agree Sangat Setuju / Very Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainable development:
 Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree Tidak Setuju / Not Agree Netral / Neutral Setuju / Agree Sangat Setuju / Very Agree
- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:
 Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree Tidak Setuju / Not Agree Netral / Neutral Setuju / Agree Sangat Setuju / Very Agree
- Laporan ini menarik
This report is interesting:
 Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree Tidak Setuju / Not Agree Netral / Neutral Setuju / Agree Sangat Setuju / Very Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:
 Sangat Tidak Setuju / Very Not Agree Tidak Setuju / Not Agree Netral / Neutral Setuju / Agree Sangat Setuju / Very Agree

Mohon berkenan mengisi / Kindly please fill out :

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :
Which part of the report is most useful for you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda :
Which part of the report is less useful for you :

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda :
Which part of the report is most interesting to you :

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda :
Which part of the report is less interesting to you :

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini :
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report :

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Please send this form back to:

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower Lantai 45

Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-25 RT. 001/RW. 004

Kel. Palmerah, Jakarta Barat 11480

Telepon / Phone : (021) 2986 5963

Faksimile / Facsimile : (021) 2986 5984

Email: corsec@ccsi.co.id

Website: www.ccsi.co.id

**PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
*Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***



PT Komunikasi Kabel Sistem Indonesia Tbk

Merak Raya

Jl. Merak Raya No. 100 Merak Raya 15126 Merak Raya 15126 Merak Raya 15126

Phone: +62 21 552 1234 Rp. +62 21 552 1234 Email: info@ccsi.com

Website

www.ccsi.com

Phone: +62 21 552 1234 Rp. +62 21 552 1234

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Kondolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 62	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**BUKIT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
 LAPORAN KEUANGAN
 PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 FINANCIAL STATEMENTS
 PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
 DECEMBER 31, 2024**

Kami yang beranda terapan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Mr. Peter Djandira
 Nama/kantor : Gedung Sky Tower Lantai 45
 Jl. Legerat 5, Purnama Sari 02 24
 Jakarta
 Nomor surat : 02/1/2024/001
 Tanggal, Kabupaten/Kota
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-2991 0000
 Jabatan : President Director

1. Name : Mr. Peter Djandira
 Office address : Gedung Sky Tower Lantai 45
 Jl. Legerat 5, Purnama Sari 02 24
 Jakarta
 Residential address : J. Marawati 05, RT 02/001,
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Phone number : 021-2991 0000
 Position : President Director

2. Nama : Mr. Antonia Indra Gunawan
 Nama/kantor : Gedung Sky Tower Lantai 45
 Jl. Legerat 5, Purnama Sari 02 24
 Jakarta
 Nomor surat : Komplek Sky Tower F10
 Jakarta Barat
 Nomor telepon : 021-2991 0000
 Jabatan : Director

2. Name : Mr. Antonia Indra Gunawan
 Office address : Gedung Sky Tower Lantai 45
 Jl. Legerat 5, Purnama Sari 02 24
 Jakarta
 Residential address : Komplek Sky Tower F10
 Jakarta Barat
 Phone number : 021-2991 0000
 Position : Director

Responsible for the:

Account for:

1. Bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dibuat secara jujur dan wajar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah mengungkapkan informasi yang penting lainnya yang tidak terdapat pada laporan, dan telah mengungkapkan informasi yang tidak material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements.
2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and honestly disclosed.
 b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any material financial information or fact not disclosed any material information or fact.
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Director/President of Board Director/Chairman

We certify that our statements are true

and have no reason to believe that it is false of the Board of Director

Jakarta

30 February 2024/February 28, 2024



Peter Djandira

Antonía Indra Gunawan

President Director/Chairman Director

Director/Director

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Head Office
 Gedung Sky Tower Lantai 45, Jl. Legerat 5, Purnama Sari 02 24 Jakarta
 Phone: 021-2991 0000 Fax: 021-2991 0000
 Branch: 021-2991 0000 Fax: 021-2991 0000
 Website: www.ccsi.co.id
 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
 Head Office: Gdn. Sky Tower Lantai 45, Jl. Legerat 5, Jakarta
 Phone: 021-2991 0000 Fax: 021-2991 0000



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 000362-1218/R/1540415-01/0204

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 000362-1218/R/1540415-01/0204

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Komunikasi Cable Systems Indonesia Tbk dan Entitas Afiliasi (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk metode akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut adalah untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan namun audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuh tanggung jawab etika lainnya termasuk kewajiban tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan opini basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibility under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut diuraikan dalam bentuk audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam menyatakan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kami tidak menyatakan suatu opini khusus atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyertaan Saham

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2a(v) dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakuisisi investasi berkecil pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mencatat investasi pada nilai wajar yang diperdagangkan di bursa dengan nilai penyertaan awal sebesar Rp 42.533.700, dan memiliki cadangan penjabatan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 5.894.718, sehingga nilai total penyertaan saham - neto pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 33.175.288.

Kami fokus pada area ini karena kesulitan menilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dapat mengakibatkan laba rugi membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, seperti pertimbangan bahwa investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

Penilaian harga saham di bursa saham dianggap kompleks karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu emiten di bursa saham, harga saham pada bursa saham dapat berubah setiap waktu, sehingga terdapat risiko bahwa akan tidak terdapat nilai kreditasi.

Bagaimana Audit Kami Menegakkan Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan manajemen dalam menentukan investasi saham di bursa saham. Kebijakan Grup dalam investasi di bursa saham sudah mempertimbangkan ketidakpastian harga pasar saham dan tingkat risiko lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Equity Investment

As described in Note 2a(v) and 10 to consolidated financial statements, the Group acquired certain investment as at fair value through other comprehensive income (FYOCI). The Group had an investment in listed equity securities at initial recognition of the investment amounted to Rp 42,533,700, and recorded reserve for changes in fair value of financial asset of Rp 5,894,718, therefore the total equity investment net as of December 31, 2022 of Rp 33,175,288.

We focus on this area because the designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FYOCI) involves subjective management judgment, such as judgment that the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading.

Valuation of share price on the stock exchange is considered complex because many factors affect an issuer's share price on the stock exchange, share prices on the stock exchange can change at any time, thus there is an inherent risk of uncertainty over the value of investment.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtained an understanding of management's policy in determining equity investment in the stock exchange. The Group's decision to invest in the stock market has considered the uncertainty of stock market prices and other levels of risk.

Kami melakukan pengujian substansi yang terdiri terdiri dari:

- Inspeksi bukti-bukti kepemilikan investasi
- Konfirmasi kepada entitas yang dimana Grup melakukan penyertaan sahamnya
- Melakukan wawancara dengan pejabat investasi untuk memvalidasi keputusan kualifikasi investasi
- Membandingkan hasil perhitungan manajemen tentang manfaat investasi
- Memeriksa kelengkapan pengungkapan tentang dasar penilaian investasi, komponen nilai dan laba termasuk keuntungan atau kerugian

Sebagai kesimpulan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami berpendapat bahwa investasi saham diadung oleh bukti-bukti yang memadai.

2. Penyisihan untuk Neraca Kredit Ekspektasi (NKE) atas Piutang Usaha

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha total Grup adalah sebesar Rp 29.037,215, yang merupakan 8,32% dari total aset Grup, sementara cadangan NKE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.101,878.

Seuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan NKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan tingkat ekspektasi sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ekspektasi adalah dengan memperbandingkan secara internal yang wajar dan kredibel, termasuk status tanggapan historis ekspor piutang yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana Audit Kami Menanggapi Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substansi yang terdiri terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengobservasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan berhubungan dengan cadangan NKE, dan doing so.

We performed substantive testing, which primarily consist of

- Inspection of evidence of investment ownership
- Confirmation to the issuer where the Group has invested its shares
- Verifying investment policy documents to ensure the accuracy of investment classification
- Obtain a management statement regarding investment classification
- Ensuring the adequacy of disclosure regarding the basis of investment valuation, components of realized and unrealized gains or losses

Overall based on procedures performed, we find that the equity investment is supported by the available evidence

2 Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As disclosed in Note 2b and 7 to consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp 29,037,215 which represents 8.32% of the total assets of the Group while the allowance for ECL as of December 31, 2023 of Rp 2,101,878

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determine expected credit losses by applying a simplified approach that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis. The expected credit rate is in consider of reasonable and supportable information, including the status of assets of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for More information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of

- We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on basis receivable;

- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematika dan perhitungan tersebut.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan semua parameter signifikan yang digunakan dalam model ECL, termasuk penentuan probability of default, loss given default dan exposure at default, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan ECL.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menyimpulkan bahwa penyajian untuk kerugian kredit ekspektasian atas utang usaha dibidang cash bank bank yang tersedia.

Hal Lain

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai kompendium dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak dikonsolidasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Dalam kami atas laporan keuangan konsolidasian SOA mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak memuatkan bentuk kopikan apapun atas informasi lain tersebut.

Selarasnya dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam batas kemampuannya memperkirakan apakah informasi lain mengandung ketidaksesuaian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan pengaparan material.

- We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examined the mathematical accuracy of the calculations.
- We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL model, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.

Overall, based on procedures performed, we find that the allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

Other Matter

The financial statements of the Entity as of December 31, 2022 and for the year then ended as a corresponding to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended were not consolidated.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dibuku, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba bersih dan kesejahteraan publik berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, pengungkapan, sesuai dengan kebutuhannya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, sesuai manajemen memiliki intent untuk melakukan Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain likuidasinya.

Pihak yang bertanggung jawab atas laba bersih bertanggung jawab untuk menegasi proses persiapan laporan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menandatangani laporan audit yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu menemukan kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diungkapkan secara wajar dan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate the matter in those stages with governance and take appropriate action in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and for presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users based on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami meniadakan pertimbangan profesional dan menetapkan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh ketidaccapaian maupun kesalahan, menentukan dan melaksanakan prosedur audit yang rasional terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyebarkan basis bagi opini kami. Risiko kita berkisar pada kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh ketidaccapaian lebih tinggi dari yang diantisipasi oleh manajemen, karena ketidaccapaian dapat melibatkan kecurangan, pengabaian secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Menyediakan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi kelengkapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kelengkapan pengungkapan basis akuntansi kelengkapan usaha oleh manajemen dan berurusan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang timbul sebagai akibat dari kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atau kemampuan Grup untuk mempertahankan kelengkapan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami disarankan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk menyimpulkan opini kami. Keputusan kami dikaitkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelengkapan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mencolaknya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



leading edge alliance
Member of PwC Network

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisors

Office: Jl. Hutan Raya No. 41
Jakarta Pusat 10176
Telp: (62)21 2611 6671
Website: www.jap-r.com
Company No: 270004310000

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan



Joachim Suharyo, CPA

301 Akademi Publik/License of Public Accountant No. AP-0413
20 Februari 2024/February 20 2024

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

A S E T	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.981.542	4	14.013.364	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	67.375.337	5	73.013.407	<i>Third parties - net of allowance for receivables impairment</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	50.617	6	91.350	<i>Third parties</i>
Persediaan	292.089.933	7	347.028.828	<i>Inventories</i>
Uang muka	33.293.583	8	42.840.942	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar di muka	1.899.714	9	1.711.435	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	14.130.857	19a	14.261.936	<i>Prepaid taxes</i>
Garansi bank dan deposit	-	14	2.052.103	<i>Bank guarantees and deposits</i>
Total Aset Lancar	<u>424.821.582</u>		<u>495.013.365</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham - neto	33.176.286	10	39.131.004	<i>Equity investment - net</i>
Investasi pada ventura bersama	5.786.465	11	1.448.051	<i>Investment in joint venture</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	279.786.157	12	257.369.479	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset takberwujud	507.118	13	602.641	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	6.863.568	19d	1.278.339	<i>Deferred tax assets</i>
Garansi bank dan deposit	1.012.500	14	337.500	<i>Bank guarantees and deposit</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>327.132.094</u>		<u>300.167.013</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>751.953.677</u>		<u>795.180.378</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	114.624.053	15	135.520.644	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	109.351.945	16	139.645.074	Third parties
Utang lain-lain	296.419		545.319	Other payables
Utang pajak	574.055	19b	795.975	Taxes payable
Uang muka diterima	9.273.828	17	10.667.202	Advance received
Beban masih harus dibayar	18.109.408	18	7.057.026	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	7.202.131	20	2.970.000	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	1.248.030	21	3.323.416	Lease liabilities -
- Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	22	3.500.000	Other long term liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	264.179.869		304.024.658	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	49.076.823	20	14.850.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15.823.875	21	22.180.921	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.333.333	22	5.833.333	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11.306.772	23	11.300.457	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	78.540.803		54.164.712	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	342.720.672		358.189.369	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3,200,000,000
dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				shares with par value of Rp 100
per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-up capital -
1.200.000.000 saham	120.000.000	24	120.000.000	1,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	137.780.973	25	137.780.973	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in fair value
aset keuangan	(9.357.414)	10	(3.402.696)	of financial assets
Surplus revaluasi aset tetap	57.751.338	12	64.291.348	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program				Actuarial gain (loss) of defined benefit
imbalan pasti	399.083	23	(173.574)	obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400.000		300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.258.376		118.194.958	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	409.232.356		436.991.009	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	409.232.356		436.991.009	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	648	28	-	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	409.233.004		436.991.009	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	751.953.677		795.180.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

2

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali (Catatan 40)/ Restated (Note 40)	
PENDAPATAN NETO	349.501.044	29	615.332.096	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(321.023.643)	30	(495.933.419)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>28.477.401</u>		<u>119.398.677</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.807.225)	31	(10.930.893)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.339.272)	32	(36.117.723)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(13.776.179)	33	(5.970.022)	Financial costs
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2.321.933	34	(7.323.768)	Other income (expenses), net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(28.123.342)</u>		<u>59.056.271</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	-	19c	(14.530.445)	Current tax
Pajak tangguhan	5.746.748	19d	(35.112)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	<u>5.746.748</u>		<u>(14.565.557)</u>	Total tax expenses, net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(22.376.594)		44.490.714	NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(5.954.718)	10	(3.402.696)	Reserve for changes in fair value - of financial assets
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	734.176	23	3.177.169	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak terkait	(161.519)	19d	(698.977)	Related taxes -
Total penghasilan komprehensif lain	<u>(5.382.061)</u>		<u>(924.504)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(27.758.655)</u>		<u>43.566.210</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(22.376.592)		44.490.714	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(2)	28	-	Non-controlling interest -
Total	<u>(22.376.594)</u>		<u>44.490.714</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(27.758.653)		43.566.210	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(2)	28	-	Non-controlling interest -
Total	<u>(27.758.655)</u>		<u>43.566.210</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(0,02)</u>	27	<u>0,04</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

3

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity											Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity					
			Ditentukan	Belum Ditentukan											
			Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated											
Saldo per 31 Desember 2021	120.000.000	137.780.973	200.000	77.165.137	(2.651.766)	31.817.470	-	364.311.814	-	364.311.814	Balance as of December 31, 2021				
Laba bersih tahun berjalan											Net income for current				
- Disajikan kembali	40	-	-	44.490.714	-	-	-	44.490.714	-	44.490.714	year - As restated				
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	10	-	-	-	-	-	(3.402.696)	(3.402.696)	-	(3.402.696)	Reserve for changes in fair value of financial assets				
Surplus revaluasi	12	-	-	-	-	38.112.985	-	38.112.985	-	38.112.985	Surplus on revaluation				
Transfer dari surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	12	-	-	-	5.639.107	(5.639.107)	-	-	-	-	Transfer from surplus on revaluation of fixed assets to retained earnings				
Keuntungan aktuarial - imbalan kerja	23	-	-	-	2.478.192	-	-	2.478.192	-	2.478.192	Actuarial gain - employee benefit				
Dividen kas	26	-	-	-	(9.000.000)	-	-	(9.000.000)	-	(9.000.000)	Cash dividend				
Cadangan laba	26	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve				
Saldo per 31 Desember 2022	120.000.000	137.780.973	300.000	118.194.958	(173.574)	64.291.348	(3.402.696)	436.991.009	-	436.991.009	Balance as of December 31, 2022				
Investasi dari kepentingan non-pengendali untuk entitas anak yang baru didirikan	28	-	-	-	-	-	-	-	650	650	Investments from non-controlling interest to newly established subsidiary				
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	(22.376.592)	-	-	-	(22.376.592)	(2)	(22.376.594)	Net income for current year				
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	10	-	-	-	-	-	(5.954.718)	(5.954.718)	-	(5.954.718)	Reserve for changes in fair value of financial assets				
Transfer dari surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	12	-	-	-	6.540.010	(6.540.010)	-	-	-	-	Transfer from surplus on revaluation of fixed assets to retained earnings				
Keuntungan aktuarial - imbalan kerja	23	-	-	-	572.657	-	-	572.657	-	572.657	Actuarial gain - employee benefit				
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend				
Cadangan laba	26	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve				
Saldo per 31 Desember 2023	120.000.000	137.780.973	400.000	102.258.376	399.083	57.751.338	(9.357.414)	409.232.356	648	409.233.004	Balance as of December 31, 2023				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	353.745.740		584.328.100	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(248.986.324)		(516.109.025)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(49.899.712)		(62.904.983)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5.637.250)		(14.418.985)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan bunga	110.169	34	77.678	<i>Interest received</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	49.332.622		(9.027.215)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Investasi atas penyertaan saham	-	10	(42.533.700)	<i>Equity Investment</i>
Investasi pada ventura bersama	(4.301.160)	11	(1.500.000)	<i>Investment in joint venture</i>
				<i>Net advance payment to purchase fixed assets</i>
Uang muka pembelian bersih aset tetap	7.421.649		(20.241.398)	<i>fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(47.637.761)	12	(45.421.105)	<i>Addition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	20.000		166.246	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(121.050)	13	(399.599)	<i>Addition of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(44.618.322)		(109.929.557)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	1.279.645		107.220.645	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(22.176.237)		(11.706.514)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	41.428.954		17.820.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.970.000)		(3.908.573)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penambahan liabilitas sewa	-		24.219.546	<i>Addition of lease liabilities</i>
Pembayaran dari liabilitas sewa	(3.032.305)		(1.862.268)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(3.500.000)		(3.500.000)	<i>Payment for other long-term liabilities</i>
Pembayaran beban keuangan	(13.776.179)	33	(5.970.022)	<i>Payment of financial costs</i>
Pembayaran dividen tunai	-		(9.000.000)	<i>Payments for cash dividends</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.746.122)		113.312.814	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	1.968.178		(5.643.959)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.013.364		19.657.323	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.981.542	4	14.013.364	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Grup dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Grup) didirikan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notariskan oleh Notaris Rusnaldy S.H., No. 24 tanggal 21 Oktober 2021, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Nopember 2021.

Kegiatan utama Grup adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Grup berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Grup mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Ibu Mieke Santosa (20,39%) dan Bapak Peter Djatmiko (9,20%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Grup memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 175 tanggal 19 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was covered by Notarial Deed Rusnaldy S.H., No. 24 dated October 21, 2021, regarding the amendment to the Articles of Association. The amendments of these Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 2, 2021.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Mrs Mieke Santosa (20,39%) and Mr Peter Djatmiko (9,20%).

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 175 dated December 19, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the composition of Board Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2023 and 2022:

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Mr. Ir. Adi Tanuarto
 Mrs. Amelia Gozali
 Mr. Sudarno Khou
 Mr. Drs. Triana Mulyatsa
 Mr. Bambang Rahardja Burhan

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Mr. Peter Djatmiko
 Mr. Sukarnen
 Mr. Anang Pratikno
 Ms. Apolonia Irwina Gunawan
 Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
 Mr. Harris Kristanto Gozali
 Mr. Denny Hendaya
 Mr. Teuku Zulfikar
 Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

Board of Directors:

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit Grup yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Susunan Komite Audit Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The formation of the Audit Committee is accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Des 2023/Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u>	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Mr. Bambang Rahardja Burhan	Mr. Petrus Sartono	Chairman
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati	Members

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 154 orang (31 Desember 2022: 171 orang).

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2023 were 154 people (December 31, 2022: 171 people).

d. **Grup Anak yang Dikonsolidasikan**

d. **Consolidated Subsidiary**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of Subsidiary as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Grup Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicilie	Kegiatan Usaha/ Business activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT CCSI Konektivitas Digital	Jakarta	Telekomunikasi dan jasa internet/ Telecommunications and internet services	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,9%	-	5.788.478	-

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital didirikan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 tanggal 26 Juli 2023. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055844.AH.01.01 tanggal 1 Agustus 2023.

PT CCSI Konektivitas Digital was established based Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 dated July 26, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0055844.AH.01.01 dated August 1, 2023.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Grup Anak yang Dikonsolidasikan** (Lanjutan)

PT CCSI Konektivitas Digital bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa interkoneksi internet, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

d. **Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan Grup Anaknya diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Grup pada tanggal 28 Februari 2024.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Consolidated Subsidiary** (Continued)

PT CCSI Konektivitas Digital is engaged in cable telecommunications activities, internet interconnection services, telecommunications central construction, telecommunications installations and holding company activities.

d. **Issue the Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiary were completed and issued by the Entity's management on February 28, 2024.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Parent Entity functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)

Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision PSAK 107 "Accounting of Ijarah";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiary is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiary's ownership interest in existing Subsidiary that do not result in the Entity and its Subsidiary losing control over the Subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiary's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of

When the Entity and its Subsidiary losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Investasi Ventura Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Investment in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Equity Method of Accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in consolidated other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in consolidated profit or loss.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Investasi Ventura Bersama (Lanjutan)

d. Investment in Joint Venture (Continued)

Pelepasan

Disposals

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the Group is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

laporan keuangan konsolidasian ventura bersama disusun atas periode pelaporan dan mata uang fungsional yang sama dengan Grup.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period and functional currency of the Group.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau Grup dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Translation

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
1 Dolar AS	15.416	15.731	US Dollar 1
1 Euro	17.140	16.713	Euro 1
1 Dolar Sin	11.712	11.659	Sin Dollar 1
1 Malaysia Ringgit	3.342	3.556	Malaysia Ringgit 1
1 China Yuan	2.170	2.257	China Yuan 1
1 Baht Thailand	452	455	Baht Thailand 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits with maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method of measuring expected credit losses which use of a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasian dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using revaluation model.

Fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Peralatan dan mesin	4/8
Peralatan pabrik	4/8
Kendaraan	4/8
Perlengkapan	4/8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
	20	Buildings
	4/8	Tools and machineries
	4/8	Factory equipment
	4/8	Vehicles
	4/8	Equipments

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. **Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) **Aset Hak-Guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

l. **Leases**

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) **Right-of-use Assets**

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

I. **Sewa** (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) **Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. **Aset Takberwujud**

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

I. **Leases** (Continued)

(ii) **Lease Liabilities**

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) **Short Term Leases and Low Value Asset Leases**

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

m. **Intangible Assets**

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel fiber optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of producing and selling fiber optic cable and telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. **Income Tax**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. **Biaya Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Borrowing Costs**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

s. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Financial Assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in consolidated other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undischursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

v. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitasnya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

v. Financial Liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

x. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. *Netting of Financial Assets and Financial Liabilities*

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

x. *Fair value of financial instruments*

The Group measures financial instruments at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Fair value of financial instruments (Continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgments, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fixed Assets Revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	131.715	139.314	Rupiah
Euro	8.570	8.356	Euro
Ringgit	8.092	8.610	Ringgit
Dolar Hongkong	8.088	-	Hongkong Dollar
Dolar AS	4.766	4.863	US Dollar
Dolar Sin	3.236	2.414	Sin Dollar
Yuan	1.708	1.776	Yuan
Baht	-	427	Baht
Total kas	<u>166.173</u>	<u>165.761</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.495.607	883.052	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.127	193.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	105.410	106.014	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.092	155.979	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.395	72.678	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	5.329	104.625	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.597	177.998	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.009	2.309	PT Bank MNC International Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.744.909	11.888.940	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	177.886	181.796	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.381	28.967	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	39.270	40.289	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.357	11.842	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total bank	<u>15.815.369</u>	<u>13.847.603</u>	Total cash in bank
Total	<u>15.981.542</u>	<u>14.013.364</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
▪ Berdasarkan Nama Debitur			▪ By Debtors ▪
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Link Net Tbk	19.096.285	-	PT Link Net Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	13.636.586	23.570.573	PT Supra Primatama Nusantara
PT Telkom Akses	10.114.314	34.766.722	PT Telkom Akses
PT Mega Akses Persada	4.439.837	709.210	PT Mega Akses Persada
Lain-lain	22.250.194	16.256.922	Others
	<u>69.537.215</u>	<u>75.303.427</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(2.161.878)</u>	<u>(2.290.020)</u>	Allowance for expected credit loss
Total	<u>67.375.337</u>	<u>73.013.407</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
▪ Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha			By Aging Analysis of Accounts Receivable ▪
0 - 30 hari	65.624.229	69.156.744	0 - 30 days
31 - 60 hari	1.332.391	2.231.849	31 - 60 days
61 - 90 hari	485.648	167.533	61 - 90 days
> 90 hari	2.094.947	3.747.301	> 90 days
	<u>69.537.215</u>	<u>75.303.427</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.161.878)	(2.290.020)	Allowance for expected credit loss
Total	<u>67.375.337</u>	<u>73.013.407</u>	Total
▪ Berdasarkan Mata Uang:			By Currency ▪
Rupiah	67.841.235	72.584.382	Rupiah
Dolar AS	1.695.980	2.719.045	US Dollar
	<u>69.537.215</u>	<u>75.303.427</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.161.878)	(2.290.020)	Allowance for expected credit loss
Total	<u>67.375.337</u>	<u>73.013.407</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of provision for expected credit loss are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	2.290.020	2.171.890	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	(128.142)	118.130	Additional/(deduction)
Saldo akhir	<u>2.161.878</u>	<u>2.290.020</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.161.878 (2022: Rp 2.290.020) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2023 amounting to Rp 2,161,878 (2022: Rp 2,290,020) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	Rp30.000.000		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp5.000.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang karyawan	38.270	91.250	Employees receivable
Lain-lain	12.347	100	Others
Total	<u>50.617</u>	<u>91.350</u>	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bahan baku	167.638.816	207.401.364	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	46.313.378	43.554.660	Work in process
Barang jadi	66.678.702	83.039.611	Finished goods
Persediaan lain-lain	11.459.036	13.033.193	Other inventories
Total	<u>292.089.933</u>	<u>347.028.828</u>	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.231.766 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang dijaminkan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp231.000.000	Rp231.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	Rp42.000.000	Rp25.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are insured against fire and other risks amounted Rp112,231,766 as of December 31, 2023 (2022: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Group.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Group believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

Inventories are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

8. UANG MUKA

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pembelian aset tetap	23.472.733	29.967.380	Purchase of fixed assets
Proyek	5.405.935	8.383.463	Project
Pembelian bahan baku	3.682.786	3.713.114	Purchase of raw materials
Lain-lain	732.129	776.985	Others
Total	<u>33.293.583</u>	<u>42.840.942</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Provisi bank	1.304.929	825.000	Bank Provision
Asuransi	231.226	415.167	Insurance
Pengiriman	96.205	144.089	Delivery
Sewa kantor	11.111	11.111	Office rent
Lain-lain	256.242	316.069	Others
Total	<u>1.899.714</u>	<u>1.711.435</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

10. EQUITY INVESTMENT - NET

Group designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments through other comprehensive income rather than through profit or loss are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition.

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO (Lanjutan)

Penyertaan saham terdiri dari:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	<u>33.176.286</u>

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Grup membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk pada saat penawaran saham perdana sebanyak 141.779.000 lembar saham atau 4,99% dari jumlah saham yang beredar dengan harga Rp 300 (nilai penuh) per lembar sehingga pada pengakuan awal penyertaan saham bernilai Rp 42.533.700.

Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk adalah Rp 234 per lembar (2022: Rp 276 per lembar).

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	39.131.004
Penambahan	-
Perubahan nilai wajar	(5.954.718)
Total penyertaan saham - neto	<u>33.176.286</u>

10. EQUITY INVESTMENT - NET (Continued)

Equity investment consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	<u>39.131.004</u>

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

The Group purchased shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk during the initial public offering of 141,779,000 shares or 4.99% of the number of shares outstanding at a price of Rp 300 (full amount) per share so that at initial recognition the investment in shares was valued at Rp 42,533,700.

The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date. On December 31, 2023 the fair value of PT Ketrosden Triasmitra Tbk's shares was Rp 234 per share (2022: Rp 276 per share).

The movement in the Group's fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income during the year is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Saldo awal	-
Penambahan	42.533.700
Perubahan nilai wajar	(3.402.696)
Total equity investment - neto	<u>39.131.004</u>

Beginning balance

Additions

Changes in fair value

Total equity investment - net

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa internet, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi.

PT Varuna Cahaya Santosa didirikan berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013976.AH.01.01 tanggal 23 Februari 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (Entitas) menyertakan kepemilikan secara langsung sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp 1.500.000 dengan presentase kepemilikan 50% pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 tanggal 10 Agustus 2023, Entitas menjual seluruh 15.000.000 lembar sahamnya pada PT Varuna Cahaya Santosa kepada PT CCSI Konektivitas Digital, Entitas Anaknya, sehingga sejak tanggal tersebut kepemilikan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa telah beralih kepada PT CCSI Konektivitas Digital.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa is engaged in telecommunications activities with cables, internet interconnection services, telecommunication central construction and telecommunication installations.

PT Varuna Cahaya Santosa was established based on the Deed of Establishment by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated 22 February 2022. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0013976.AH.01.01 dated 23 February 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (the Entity) includes direct share ownership of 15,000,000 shares with a value of Rp 1,500,000 with an ownership percentage of 50% as of December 31, 2022.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares which notarized by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 dated on August 10, 2023, the Entity sold all 15,000,000 shares of PT Varuna Cahaya Santosa to PT CCSI Konektivitas Digital, its Subsidiary, so that since that date the share ownership in PT Varuna Cahaya Santosa has transferred to PT CCSI Digital Konektivitas Digital.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Varuna Cahaya Santosa (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 tanggal 5 Oktober 2023, PT Varuna Cahaya Santosa meningkatkan modal dasarnya dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 60.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 17.400.000. PT CCSI Konektivitas Digital menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.301.160 sehingga total penyertaan saham PT CCSI Konektivitas Digital pada PT Varuna Cahaya Santosa menjadi sebesar Rp 5.801.160 dengan persentase kepemilikan 33%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061748.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2023.

Jumlah penyertaan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Penyertaan saham langsung Entitas:		
Investasi awal	-	1.500.000
Bagian atas rugi bersih	-	(51.949)
Penyertaan saham melalui Entitas Anak:		
Investasi awal	1.500.000	-
Penambahan investasi	4.301.160	-
Bagian atas rugi bersih	(14.695)	-
Total penyertaan saham	<u>5.786.465</u>	<u>1.448.051</u>
Presentase kepemilikan efektif	33%	50%

Berikut ini ringkasan informasi keuangan ventura bersama (tidak diaudit):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Total Aset	18.966.203	2.896.551
Total Liabilitas	1.698.750	450
Rugi tahun berjalan	(28.648)	(103.899)

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

PT Varuna Cahaya Santosa (Continued)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 dated 5 October 2023, PT Varuna Cahaya Santosa increased its authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 60,000,000, and increased its issued and paid-up capital from Rp 3,000,000 to Rp 17,400,000. PT CCSI Konektivitas Digital added issued and paid-up capital of Rp 4,301,160, bringing the total investment in share of PT CCSI Konektivitas Digital in PT Varuna Cahaya Santosa to Rp 5,801,160 with an ownership percentage of 33%. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0061748.AH.01.02 dated October 11, 2023.

Total investment in shares in PT Varuna Cahaya Santosa on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Entity's direct share investment:		
Beginning Investment		1.500.000
Share of net loss		(51.949)
Investment in shares through Subsidiary:		
Beginning Investment	1.500.000	-
Additional investment	4.301.160	-
Share of net loss	(14.695)	-
Total share investment	<u>5.786.465</u>	<u>1.448.051</u>
Percentage of effective ownership	33%	50%

The following is a summary of joint venture financial information (un-audited):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Total assets	18.966.203	2.896.551
Total liabilities	1.698.750	450
Loss from current year	(28.648)	(103.899)

The Group has representation on the Boards of Directors in the joint ventures.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	89.767.000	-	-	89.767.000	Land
Bangunan	85.787.269	353.492	-	86.140.760	Buildings
Peralatan dan mesin	127.250.482	4.183.570	28.000	131.406.052	Tools and machineries
Peralatan pabrik	8.078.848	582.260	-	8.661.109	Factory equipment
Kendaraan	5.624.977	-	553.745	5.071.232	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	-	18.445.516	-	18.445.516	Construction in progress
Mesin dalam instalasi	-	24.072.922	-	24.072.922	Machineries in installation
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	3.911.353	-	3.911.353	-	Land
Kantor	451.461	-	-	451.461	Office
Gudang	24.219.546	-	5.400.126	18.819.420	Warehouse
	<u>345.090.935</u>	<u>47.637.761</u>	<u>9.893.224</u>	<u>382.835.472</u>	

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	17.305.360	4.326.186	-	21.631.546	Buildings
Peralatan dan mesin	57.637.517	12.889.309	7.875	70.518.951	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4.755.177	1.213.550	-	5.968.727	Factory equipment
Kendaraan	3.864.640	407.011	553.745	3.717.906	Vehicles
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	2.824.866	1.086.487	3.911.353	-	Land
Kantor	180.584	135.438	-	316.022	Office
Gudang	1.153.312	(257.149)	-	896.163	Warehouse
	<u>87.721.457</u>	<u>19.800.832</u>	<u>4.472.973</u>	<u>103.049.316</u>	
Nilai Buku	<u>257.369.479</u>			<u>279.786.157</u>	Book Value

	31 Des 2022/Dec 31, 2022				31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Surplus Revaluasi/ Surplus on Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Tanah	86.504.000	3.263.000	-	-	89.767.000	Land
Bangunan	64.984.392	17.595.493	3.207.383	-	85.787.269	Buildings
Peralatan dan mesin	94.924.276	17.138.423	15.187.783	-	127.250.482	Tools and machineries
Peralatan pabrik	5.919.832	589.986	1.569.030	-	8.078.848	Factory equipment
Kendaraan	6.333.595	(473.918)	-	234.700	5.624.977	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	11.795.830	-	1.237.363	13.033.193	-	Construction in progress
Aset Hak Guna:						Right-of-Used Assets:
Tanah	3.911.353	-	-	-	3.911.353	Land
Kantor	451.461	-	-	-	451.461	Office
Gudang	-	-	24.219.546	-	24.219.546	Warehouse
	<u>274.824.739</u>	<u>38.112.985</u>	<u>45.421.105</u>	<u>13.267.893</u>	<u>345.090.935</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Bangunan	13.930.153	-	3.375.207	-	17.305.360	Buildings
Peralatan dan mesin	45.993.408	-	11.644.109	-	57.637.517	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.712.482	-	1.042.695	-	4.755.177	Factory equipment
Kendaraan	3.395.181	-	537.913	68.454	3.864.640	Vehicles
Aset Hak Guna:						Right-of-Used Assets:
Tanah	1.521.082	-	1.303.784	-	2.824.866	Land
Kantor	45.146	-	135.438	-	180.584	Office
Gudang	-	-	1.153.312	-	1.153.312	Warehouse
	<u>68.597.452</u>	<u>-</u>	<u>19.192.459</u>	<u>68.454</u>	<u>87.721.457</u>	
Nilai Buku	<u>206.227.287</u>				<u>257.369.479</u>	Book Value

Per 31 Desember 2023, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 1.624.143 (Catatan 33).

As of December 31, 2023, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 1,624,143 (Note 33).

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		Disajikan Kembali/ Restated	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	13.977.118	16.545.520	Cost of revenues (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	351.527	355.076	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.472.186	2.291.863	General and administration expenses (Note 32)
Total	<u>19.800.832</u>	<u>19.192.459</u>	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan sebagian ke saldo laba sebesar Rp 6.540.010 (2022: Rp 5.639.107) sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

Aset Hak Guna

Grup menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 10 tahun ditambah 6 bulan masa *grace period*, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan penyimpanan kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 18.819.420.

Grup menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Grup menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Jumlah yang diakui dalam laba rugi konsolidasian:		
Beban bunga sewa pembiayaan	1.322.542	127.360
Depresiasi aset hak-guna	964.776	2.592.534
Total	2.287.318	2.719.894

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.

12. **FIXED ASSETS** (Continued)

The revaluation surplus of fixed assets that presented in equity was partially transferred to retained earnings amounting to Rp 6,540,010 (2022: Rp 5,639,107) in line with the use of these assets by the Group.

Right-Of-Used Assets

The Group entered a warehouse lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 10 years plus a grace period of 6 months, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 18,819,420.

The Group entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Group entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

Amounts recognised in consolidated profit or loss:
 Interest on finance lease liabilities
 Depreciation of right-of-use assets
 Total

The Group has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kaving Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 142.675.136 (2022: Rp 145.165.025). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
 - Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
 - Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
 - Mesin-mesin produksi yang akan dibiayai oleh kredit investasi.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

12. **FIXED ASSETS** (Continued)

- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of December 31, 2023, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 142,675,136 (2022: Rp 145,165,025). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 15) :

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
 - Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
 - Machines to be purchased with term installment credit facility.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land and building with SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
 - Machineries will be financed by investment credit.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2016

As at 30 November 2015, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap dengan nomor laporan 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 38,112,985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Fixed Assets (Continued)

Year 2016 (Continued)

The fair value of fixed assets on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2022

As on December 31, 2022, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets with report number 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 dated February 15, 2023. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that fixed assets not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the Presentation and Disclosure in Financial Report of issuer or a Public Company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2022 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 38,112,985 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Group did not provide provision for impairment of fixed assets.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Bank Danamon IndonesiaTbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Fasilitas <i>Open Account Financing Buyer</i>	42.345.167	41.065.522	<i>Open Account Financing Buyer Facility</i>
Fasilitas Kredit Berjangka	35.000.000	40.000.000	<i>Term Credit Facility</i>
Fasilitas Rekening Koran	-	6.756.818	<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas <i>Time Revolving Credit</i>	36.491.000	36.500.000	<i>Time Revolving Credit Facility</i>
Fasilitas Rekening Koran	787.885	11.198.304	<i>Overdraft Facility</i>
Total	<u>114.624.053</u>	<u>135.520.644</u>	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyarningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022, Grup memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Danamon untuk jangka waktu 1 tahun, dan Perjanjian Kredit tersebut diperpanjang setiap tahunnya pada saat jatuh tempo, dan Surat Persetujuan Perpanjangan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyarningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022, the Group obtained a Credit Facility from Bank Danamon for a period of 1 year, and the Credit Agreement was extended when due, and the last Letter of Approval of Credit Term Extension are as follows:

	Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No B.755/ARO/EB/1223 tanggal 6 Desember 2023/ <i>Notification Letter of Approval of Credit Term Extension No B.755/ARO/EB/1223 dated December 6, 2023</i>	Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyarningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022/ <i>Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyarningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022</i>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loan
▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) Jumlah pagu	Rp20.000.000		<i>Local Credit (Bank Overdraft) Facility</i> ▪ <i>Credit plafond</i>
▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 Jumlah pagu	Rp40.000.000		<i>Term Credit Facility 3</i> ▪ <i>Credit plafond</i>
▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka Jumlah pagu	Rp8.500.000		<i>Term Credit Facility</i> ▪ <i>Credit plafond</i>
▪ Fasilitas Omnibus Trade Finance yang dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas berikut ini: pembukaan L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, pembukaan Bank Garansi dan Open Account Financing Seller.	Rp160.000.000		<i>Omnibus Trade Finance Facility which can be used jointly as follows: L/C Sight/Usance/ UPAS/UPAU opening facility, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, Bank Guarantee opening and Open Account Financing Seller.</i> ▪
▪ Fasilitas transaksi valuta asing dengan Pre Settlement Exposure (PSE) Line Jumlah pagu	US\$ 500.000 (nilai penuh/full amount)		<i>Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) Line</i> ▪ <i>Credit plafond</i>
Tingkat bunga pinjaman per tahun	7,75% - 8,50%		<i>Interest rate on facilities per annum</i>

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman 10 Oktober 2023 - 10 Oktober 2024/
 October 10, 2023 - October 10, 2024

Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
- Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
- Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- Persediaan dan piutang usaha maksimum sebesar Rp 236.000.000.

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu gearing ratio dan DSCR.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dengan Akta Perubahan Kredit sebagai berikut:

Akta Notaris Sri Buena
 Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
 tanggal 10 Mei 2023/
*Notarial Deed of Sri Buena
 Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
 dated May 10, 2023*

Pinjaman Bank Jangka Pendek

▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Jumlah pagu	Rp30.000.000
Jangka waktu	4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/ March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Time Loan Revolving-1

Jumlah pagu	Rp36.500.000
Jangka waktu	4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/ March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance)

Usance SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi	
Jumlah pagu	US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
Jangka waktu	4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/ March 4, 2023 - March 4, 2024

▪ Fasilitas Forward Line

Jumlah pagu	US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
Jangka waktu	4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/ March 4, 2023 - March 4, 2024

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

10 Oktober 2022 - 10 Oktober 2023/
 October 10, 2022 - October 10, 2023

Term for loan facility:

The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase machinery.

The above Credit Facilities are secured by the following collaterals:

- Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
- Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
- Machines to be purchased with term installment credit facility.
- Inventories and accounts receivable with maximum amount of Rp 236,000,000.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. gearing ratio and DSCR.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Group obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, by the Amendmend Credit Aagreem as follows:

Akta Notaris Inge Rubiati
 Wardhana, S.H. No. 26
 tanggal 22 Desember 2022/
*Notarial Deed of Inge Rubiati
 Wardhana, S.H., No. 26 dated
 December 22, 2022*

Short-term Bank Loan
 Local Credit (Bank Overdraft) Facility

Credit plafond
 Loan term

Jumlah pagu	Rp20.000.000
Jangka waktu	4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/ March 4, 2022 - March 4, 2023

Time Loan Revolving-1 Facility

Credit plafond
 Loan term

Jumlah pagu	Rp36.500.000
Jangka waktu	4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/ March 4, 2022 - March 4, 2023

Multi L/C (Sight and Usance)
 Usance SKBDN, Standby L / C
 and Bank Guarantee

Credit plafond
 Loan term

Jumlah pagu	US\$ 3.000.000 (full amount)
Jangka waktu	22 Des 2022 - 4 Maret 2023/ Dec 22, 2022 - March 4, 2023

Forward Line Facility

Credit plafond
 Loan term

Jumlah pagu	US\$ 3.000.000 (full amount)
Jangka waktu	22 Des 2022 - 4 Maret 2023/ Dec 22, 2022 - March 4, 2023

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 20)

- Fasilitas Multi Kredit Investasi 1 dan L/C (Sight dan Usance)

Jumlah pagu	Rp40.800.000
Jangka waktu	7 April 2022 - 7 April 2027/ April 7, 2022 - April 7, 2027

- Fasilitas Kredit Investasi 2

Jumlah pagu	Rp20.000.000
Jangka waktu	8 tahun/years

Tingkat bunga pinjaman per tahun

7,5% - 7,75%

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
- Persediaan barang sebesar Rp 42.000.000 (2022: Rp 25.000.000);
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000;
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh kredit investasi.

Fasilitas kredit diatas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu current ratio, debt to equity ratio dan EBITDA/(interest+installment) ratio .

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Long-term Bank Loan (Note 20)

- Investment Multi Credit Facility 1 and L/C (Sight and Usance)

Jumlah pagu	Rp40.800.000
Jangka waktu	7 April 2022 - 7 April 2027/ April 7, 2022 - April 7, 2027

Credit plafond
Loan term

- Credit Investasi Facility 2

Credit plafond
Loan term

Interest rate on facilities per annum

The above credit facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
- Inventories amounting to Rp 42,000,000 (2022: Rp 25,000,000);
- Accounts receivable in the amount of Rp 30,000,000;
- Production machines financed by investment credit.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. current ratio, debt to equity ratio and EBITDA/(interest+installment) ratio.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak ketiga	<u>109.351.945</u>	<u>139.645.074</u>	Third parties
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
▪ Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha			By Aging Analysis of Accounts Payable ▪
Belum jatuh tempo	100.738.607	112.845.996	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	6.624.222	7.935.944	< 30 days
31 - 60 hari	1.286.193	629.363	31 - 60 days
61 - 90 hari	889	11.012.552	61 - 90 days
> 90 hari	702.034	7.221.220	> 90 days
Total	<u>109.351.945</u>	<u>139.645.074</u>	Total
▪ Berdasarkan Mata Uang			By Currency ▪
Dolar AS	86.493.660	118.303.759	US Dollar
Rupiah	15.447.574	17.688.662	Rupiah
Yuan	7.410.710	3.652.653	Yuan
Total	<u>109.351.945</u>	<u>139.645.074</u>	Total

17. UANG MUKA DITERIMA

17. ADVANCE RECEIVED

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Pihak Ketiga	<u>9.273.828</u>	<u>10.667.202</u>	<i>Third Parties</i>

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek serat optik luar.

Advance received mainly represented advance from the Group's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Proyek	11.066.272	-	<i>Project</i>
Bonus	4.437.881	4.437.881	<i>Bonus</i>
Listrik	554.477	859.540	<i>Electricity</i>
Jasa profesional	160.204	313.057	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	1.890.574	1.446.549	<i>Others</i>
Total	<u>18.109.408</u>	<u>7.057.026</u>	<i>Total</i>

19. PERPAJAKAN

19. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Pajak pertambahan nilai	9.280.202	13.917.217	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan 28A	4.791.157	-	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak penghasilan final	59.498	344.719	<i>Income tax final</i>
Total	<u>14.130.857</u>	<u>14.261.936</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Pajak penghasilan pasal 21	520.997	554.904	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	27.123	34.957	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 23	25.936	79.674	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	116.903	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	9.537	<i>Income tax article 29</i>
Total	<u>574.055</u>	<u>795.975</u>	<i>Total</i>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated
Laba (rugi) sebelum pajak	(28.123.340)	59.056.271
Koreksi Fiskal:		
Beda Tetap:		
- Penjualan	(44.073.807)	(14.126.154)
- Harga pokok penjualan	37.881.459	11.278.868
- Beban penyusutan	7.405.307	5.889.741
- Sumbangan	2.619.509	1.100.493
- Biaya gaji dan tunjangan	2.583.065	(1.678.555)
- Biaya pajak	1.414.128	421.833
- Beban bunga liabilitas sewa	(1.305.459)	477.782
- Beban umum	1.281.306	863.498
- Konsumsi	523.777	564.439
- Bahan bakar dan transportasi	517.383	342.726
- Jamuan	229.399	196.097
- Kesehatan	194.699	151.775
- Biaya konsultan	115.749	29.411
- Pendapatan bunga	(108.815)	(77.678)
- Perjalanan dan akomodasi	106.058	766.288
- Promosi	101.734	174.442
- Komunikasi	91.754	54.044
- Pendapatan sewa	(67.040)	(67.040)
- Asuransi	55.391	36.605
- Lisensi	44.261	33.978
- Amortisasi	27.298	3.596
- Perumahan	22.645	32.625
- Perawatan mobil	19.401	20.357
- Biaya CSR	10.510	99.280
- Biaya proyek	6.930	1.096
- Biaya cetak	3.786	27
- Koran dan majalah	397	4.062
- Lain-lain	112.421	557.171
Beda Temporer:		
- Liabilitas imbalan kerja	949.636	(277.729)
- Penurunan nilai piutang usaha	(101.848)	118.130
Estimasi laba/(rugi) kena pajak	<u>(17.462.310)</u>	<u>66.047.479</u>
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%	-	14.530.445
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(4.273.799)	(11.449.788)
Pajak penghasilan pasal 23	(166.649)	(754.290)
Pajak penghasilan pasal 25	(350.709)	(2.316.830)
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>(4.791.157)</u>	<u>9.537</u>

c. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Profit (loss) before tax	
Fiscal Adjustment:	
Permanent Differences:	
Sales	-
Cost of good sold	-
Depreciation expenses	-
Donation	-
Salary & Allowance	-
Tax expenses	-
Interest expenses on lease liabilities	-
General expenses	-
Consumption	-
Fuel and transportation	-
Entertainment	-
Health	-
Consultant expenses	-
Interest income	-
Travelling and accommodation	-
Promotion	-
Communication	-
Rent income	-
Insurance	-
License	-
Amortization	-
Residential	-
Maintenance car	-
CSR expenses	-
Project expenses	-
Printing expenses	-
Newspaper and magazines	-
Others	-
Temporary Differences:	
Employee benefits liability	-
Impairment of accounts receivable	-
Estimated taxable income/(loss)	
Estimated corporate income tax: 22%	
Prepaid tax:	
Income tax article 22	
Income tax article 23	
Income tax article 25	
Estimated corporate income tax payable	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Grup telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 pada tanggal 27 April 2023.

c. Current Tax (Continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Group has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2022 on April 27, 2023.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban penyusutan	(1.798.547)	1.798.547	-	-	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja	2.498.846	208.920	(161.519)	2.546.247	Employee benefits liability
Penurunan nilai piutang	578.040	(102.427)	-	475.613	Impairment of receivables
Rugi fiskal	-	3.841.708	-	3.841.708	Fiscal loss
Total	1.278.339	5.746.748	(161.519)	6.863.568	Total
	31 Des 2022/Dec 31, 2022				
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban penyusutan	(1.798.547)	-	-	(1.798.547)	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja	3.258.923	(61.100)	(698.977)	2.498.846	Employee benefits liability
Penurunan nilai piutang	552.052	25.989	-	578.040	Impairment of receivables
Total	2.012.428	(35.112)	(698.977)	1.278.339	Total

Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa Grup dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak dimasa datang. Grup memiliki rugi fiskal yang diakui senilai Rp 17.462.310 untuk dikompensasikan dengan pajak dimasa datang.

Deferred income tax assets are recognised for tax loss carried forward to the extent that realisation of the related tax benefit through taxable income is probable. The Group has recognized tax loss of Rp 17,462,310 to be carried forward against future taxable income.

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pajak kini	-	(14.530.445)	Current tax
Pajak tangguhan	5.746.748	(35.112)	Deferred tax
Total	5.746.748	(14.565.557)	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated
Laba (rugi) sebelum pajak	(28.123.340)	59.056.271
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(6.187.135)	12.992.380
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Penjualan	(9.696.238)	(3.107.754)
- Harga pokok penjualan	8.333.921	2.481.351
- Beban penyusutan	(169.379)	1.295.743
- Sumbangan	576.292	242.108
- Biaya gaji dan tunjangan	568.274	(369.282)
- Biaya pajak	311.108	92.803
- Beban bunga liabilitas sewa	(287.201)	105.112
- Beban umum	281.887	189.970
- Konsumsi	115.231	124.177
- Bahan bakar dan transportasi	113.824	75.400
- Penurunan nilai piutang	80.020	-
- Jamuan	50.468	43.141
- Kesehatan	42.834	33.391
- Biaya konsultan	25.465	6.470
- Pendapatan bunga	(23.939)	(17.089)
- Perjalanan dan akomodasi	23.333	168.583
- Promosi	22.381	38.377
- Komunikasi	20.186	11.890
- Pendapatan sewa	(14.749)	(14.749)
- Asuransi	12.186	8.053
- Lisensi	9.737	7.475
- Amortisasi	6.005	791
- Perumahan	4.982	7.178
- Perawatan mobil	4.268	4.479
- Biaya CSR	2.312	21.842
- Biaya proyek	1.525	241
- Biaya cetak	833	6
- Koran dan majalah	87	894
- Lain-lain	24.733	122.578
Total	<u>(5.746.748)</u>	<u>14.565.557</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Group with applicable tax rate for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated	
Laba (rugi) sebelum pajak	59.056.271	Profit (loss) before tax
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	12.992.380	Tax expenses calculated at tax effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
- Penjualan	(3.107.754)	Sales -
- Harga pokok penjualan	2.481.351	Cost of good sold -
- Beban penyusutan	1.295.743	Depreciation expenses -
- Sumbangan	242.108	Donation -
- Biaya gaji dan tunjangan	(369.282)	Salary & Allowance -
- Biaya pajak	92.803	Tax expenses -
- Beban bunga liabilitas sewa	105.112	Interest expenses on lease liabilities -
- Beban umum	189.970	General expenses -
- Konsumsi	124.177	Consumption -
- Bahan bakar dan transportasi	75.400	Fuel and transportation -
- Penurunan nilai piutang	-	Impairment of receivables -
- Jamuan	43.141	Entertainment -
- Kesehatan	33.391	Health -
- Biaya konsultan	6.470	Consultant expenses -
- Pendapatan bunga	(17.089)	Interest income -
- Perjalanan dan akomodasi	168.583	Travelling and accomodation -
- Promosi	38.377	Promotion -
- Komunikasi	11.890	Communication -
- Pendapatan sewa	(14.749)	Rent income -
- Asuransi	8.053	Insurance -
- Lisensi	7.475	License -
- Amortisasi	791	Amortization -
- Perumahan	7.178	Residential -
- Perawatan mobil	4.479	Maintenance car -
- Biaya CSR	21.842	CSR expenses -
- Biaya proyek	241	Project expenses -
- Biaya cetak	6	Printing expenses -
- Koran dan majalah	894	Newspaper and magazines -
- Lain-lain	122.578	Others -
Total	<u>14.565.557</u>	Total

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan telah diperbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sedangkan tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022; dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATIONS (Continued)

f. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers is made in state and permanent establishment, those are 22% which is valid in the fiscal year 2020 and 2021; and 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, and it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, that is 22% which is valid in the fiscal year 2022, while the Value Added Tax rate is 11% which will effective on April 1, 2022; and 12% which will effective no later than January 1, 2025.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Kredit Investasi	47.925.854	17.820.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka	8.353.100	-
	<u>56.278.954</u>	<u>17.820.000</u>
Dikurangi: Bagian Lancar Bagian Jangka Panjang	<u>(7.202.131)</u>	<u>(2.970.000)</u>
	<u>49.076.823</u>	<u>14.850.000</u>

PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
Investment Credit Facility
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
Term Installment Loan Facility

Less: Current Portion
Long-Term Portion

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pembayaran pada tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15)	2.970.000	-
PT Bank Hibank Indonesia	-	3.908.573
Total	<u>2.970.000</u>	<u>3.908.573</u>

The payments in the current year:
PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
PT Bank Hibank Indonesia
Total

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset tanah dan bangunan. Sewa tanah memiliki jangka waktu 3 tahun, sewa bangunan antara 3 hingga 10 tahun (Catatan 12).

Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for land and building assets. Land leases have a term of 3 years, building leases range from 3 to 10 years (Note 12).

This lease transactions were met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease".

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.461.985	5.032.452
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12.782.543	12.930.387
- Lebih dari 5 tahun	8.397.412	17.791.936
	<u>23.641.940</u>	<u>35.754.774</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6.570.035)	(10.250.437)
Nilai kini liabilitas sewa	<u>17.071.905</u>	<u>25.504.338</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.248.030	3.323.416
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	8.319.598	7.389.840
- Lebih dari 5 tahun	7.504.276	14.791.081
	<u>17.071.905</u>	<u>25.504.338</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.248.030)	(3.323.416)
Bagian jangka panjang	<u>15.823.875</u>	<u>22.180.921</u>

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Gross lease liabilities - minimum lease payments:		
Not later than 1 year	-	-
Later than 1 year and not later than 5 years	-	-
Later than 5 years	-	-
Future finance charges on leases		
Present value of lease liabilities		
The present value of lease liabilities is as follows:		
Not later than 1 year	-	-
Later than 1 year and not later than 3 years	-	-
Later than 5 years	-	-
Less current portion		
Long-term portion		

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Utang pembelian kredit:		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	5.833.333	9.333.333
Dikurangi: bagian lancar	(3.500.000)	(3.500.000)
Bagian jangka panjang	<u>2.333.333</u>	<u>5.833.333</u>

22. OTHER LONG-TERM PAYABLE

Long-term installment payable:
PT Krakatau sarana Infrastruktur
Less: Current maturity
Long-term portion

Berdasarkan akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Grup yang di notarisikan oleh Eka Julianti, S.H., M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021, Grup mendapatkan hak untuk menggunakan kavling industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, kawasan industri krakatau cilegon dengan luas 10.000 m2, dengan harga Rp 17.500.000 diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% per tahun. Grup berencana untuk memanfaatkan kavling tersebut sebagai pabrik.

Based on the deed of agreement to hand over the use of industrial land in the Cilegon 1 industrial area between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Group, notarized by Eka Julianti, S.H., M.kn. No. 18 dated August 16, 2021, the Group obtained the right to use the industrial plot E3/2-3, Jalan Eropa 2, the krakatau cilegon industrial area with an area of 10,000 m2, at a price of Rp 17,500,000 in 4 years installments at an interest rate of 6% per annum. The Group plans to use the lot as a factory.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Grup sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group calculated and booked post-employment benefits for its required employees, in accordance with the Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Time Rest, and Termination of Employment and it has been updated with Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 concerning Job Creation. There is no funding made by the Group in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan 075/KKA-N/R-III/2024 tanggal 26 Januari 2024 (2022: oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan No. 056/KKA-N/R-III/2023 tanggal 31 Januari 2023), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were calculated by KKA Nurichwan by Report No. 075/KKA-N/R-III/2024 dated January 26, 2024 (2022: by KKA Nurichwan by Report No. 056/KKA-N/R-III/2023 dated January 31, 2023), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2022/Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/per annum	7,19% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-IV	5% of TMI-IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

- Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	11.300.457	14.813.289	Unfunded present value obligation
Beban (pendapatan) tahun berjalan	2.399.797	2.703.168	Provision (income) during the year
Pembayaran manfaat	(1.659.306)	(2.523.988)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(734.176)	(3.177.169)	Other comprehensive income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(514.842)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Liabilitas Neto	<u>11.306.772</u>	<u>11.300.457</u>	Net Obligation

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- Amounts recognized in statement of profit and loss:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Biaya jasa kini	1.587.294	1.629.204	Current service cost
Biaya bunga	812.503	1.073.963	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(514.842)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	<u>2.399.797</u>	<u>2.188.326</u>	Total

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:			Post-employment benefits are allocated to:
Beban penjualan (Catatan 30)	238.504	218.833	Selling expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.161.293	1.969.493	General and administrative (Note 31)
Total	<u>2.399.797</u>	<u>2.188.326</u>	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	(222.530)	(3.399.700)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	734.176	3.177.169	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo Akhir	511.646	(222.530)	Ending balance
Pajak terkait	(112.562)	48.957	Tax to this related item
Saldo akhir, neto setelah dikurangi pajak terkait	<u>399.083</u>	<u>(173.574)</u>	Ending balance, net of income taxes

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Tingkat Diskonto	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Discount Rates
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
- Kenaikan 1%	10.521.775	10.527.592	Increase 1% -
- Penurunan 1%	12.204.138	12.217.479	Decrease 1% -
▪ Kenaikan Gaji di Masa Depan	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Future Salary Increase
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
- Kenaikan 1%	12.146.356	12.156.722	Increase 1% -
- Penurunan 1%	10.559.988	10.536.323	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
0 - 2 tahun	960.168	-	0 - 2 years
2 - 5 tahun	10.504.449	10.016.136	2 - 5 years
5 - 10 tahun	6.357.882	8.292.253	5 - 10 years
> 10 tahun	106.379.126	127.794.833	> 10 years

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Grup sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.199.999.998 saham.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Group amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,199,999,998 shares had been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders as of December 31, 2023 and 2022 issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau is as follows:

Pemegang Saham	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	39,22	47.072.056	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244.639.718	20,39	24.463.972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39	24.463.972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur)	110.443.700	9,20	11.044.370	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	129.556.299	10,80	12.955.630	Public (each below 5% ownership)
Total	<u>1.199.999.998</u>	<u>100,00</u>	<u>120.000.000</u>	Total

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	31 Des 2022/Dec 31, 2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	39,22	47.072.056	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244.639.718	20,39	24.463.972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39	24.463.972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur)	110.341.200	9,20	11.034.120	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	129.658.799	10,80	12.965.880	Public (each below 5% ownership)
Total	1.199.999.998	100,00	120.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 110.443.700 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar (2022: 110.341.200 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar).

As at 31 December 2023, shares owned by the Board of Directors of the Group of 110,443,700 shares, or representing 9.2% of the shares issued (2022: 110,341,200 shares, or representing 9.2% of the shares issued).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019	25.536.883	25.536.883	Initial Public Offering in 2019
Penerbitan dividen saham pada tahun 2021	87.866.030	87.866.030	Issuance of stock dividend in 2021
Selisih kurs dari modal disetor	3.918.060	3.918.060	Exchange rate difference due to paid-in capital
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	137.780.973	137.780.973	Total additional paid-in capital, net

Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

Share Premium from Initial Public Offering in 2019

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Agio saham	30.000.000	30.000.000	Share premium
Beban emisi saham	(4.463.117)	(4.463.117)	Share issuance costs
Total	25.536.883	25.536.883	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200,000,000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Agio saham	87.999.999	87.999.999	Share premium
Beban emisi saham	(133.969)	(133.969)	Share issuance costs
Total	87.866.030	87.866.030	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021
 (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB yang dinotariskan oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, disetujui pembagian dividen saham sebanyak 199.999.998 lembar saham, dengan harga pasar Rp 540 per lembar saham.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan Dividen Saham di atas.

Agio Saham dari Selisih Kurs Modal Disetor

Sebelum tahun 2018, modal Grup dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:		
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	13.064.240	13.064.240
Total tambahan modal disetor, neto	<u><u>3.918.060</u></u>	<u><u>3.918.060</u></u>

Program Pengampunan Pajak

Grup mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Grup sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Grup mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 278 tanggal 28 April 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Grup untuk tahun 2021, sebesar Rp 9,000,000 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021
 (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the RUPSLB which was notarized by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, it was approved to distribute a stock dividend of 199,999,998 shares, with a market price of Rp. 540 per share.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above issuance of Stock Dividend.

Exchange Rate Difference from Paid-in Capital

The capital of the Group is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

Paid-in capital in 1995 based on:
 Exchange rates at the date of paid
 Exchange rate stated at the Articles of Association
 Total additional paid-in capital, net

Tax Amnesty Program

The Group participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Group paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Group has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Group recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 dated March 24, 2023, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 278 dated April 28, 2022, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- The Group's net income for the year 2021 of Rp 9,000,000 were distributed to shareholders as cash dividends.
- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK **27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Disajikan Kembali/ Restated	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(22.376.592)	44.490.714	<i>Net income (loss) current year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.199.999.998	1.199.999.998	<i>Weighted average number of outstanding common shares</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>(0,02)</u>	<u>0,04</u>	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Group did not have ordinary shares with dilutive potential.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Changes in non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo, awal tahun	-	-	<i>Balance, beginning of year</i>
Setoran modal pada Entitas Anak tahun berjalan	650	-	<i>Initial paid-in capital in Subsidiary current year</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama tahun berjalan	(2)	-	<i>Share of non-controlling interests in the net profit of the Subsidiary during the year</i>
Saldo, akhir tahun	<u>648</u>	<u>-</u>	<i>Balance, ending of year</i>

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Penjualan			<i>Sales</i>
Kabel standar	274.781.705	485.744.475	<i>Standard cable</i>
Pipa	26.034.791	33.400.252	<i>Pipes</i>
Armoured cable	4.971.238	32.326.443	<i>Armoured cable</i>
Aksesoris	1.258.502	12.086.290	<i>Accessories</i>
Jasa dan lainnya	42.454.808	52.077.822	<i>Services and others</i>
Total penjualan bruto	349.501.044	615.635.282	<i>Total gross sales</i>
Dikurangi: Potongan penjualan	-	(303.186)	<i>Less: Sales discount</i>
Total penjualan neto	<u>349.501.044</u>	<u>615.332.096</u>	<i>Total net sales</i>

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Supra Primatama Nusantara dan PT Telkom Akses.

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are PT Supra Primatama Nusantara and PT Telkom Akses.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Disajikan Kembali/ Restated
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	207.401.364	96.398.309	Beginning balance
Pembelian	171.232.406	506.226.528	Purchases
Bahan baku siap digunakan	378.633.770	602.624.837	Materials available
Saldo akhir	(167.638.816)	(207.401.364)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	210.994.954	395.223.473	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	11.337.220	15.641.088	Direct labor
Biaya pabrikasi	44.725.051	61.049.846	Factory overhead
Total biaya produksi	267.057.225	471.914.408	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	43.554.660	23.650.711	Beginning balance
Akhir tahun	(46.313.378)	(43.554.660)	Ending balance
Biaya pokok produksi	264.298.507	452.010.459	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	83.039.611	70.335.073	Beginning balance
Akhir tahun	(66.678.702)	(83.039.611)	Ending balance
Harga pokok penjualan	280.659.416	439.305.922	Cost of goods sold
Harga pokok penjualan - aksesoris, jasa dan lainnya	40.364.227	56.627.497	Cost of goods sold - accessories, services and others
Total beban pokok penjualan	321.023.643	495.933.419	Total Cost of revenues
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban pabrikasi terdiri dari:			Factory overheads are consisted of:
Gaji dan tunjangan karyawan	15.863.552	20.164.051	Salaries and employee's benefits
Biaya depresiasi (Catatan 12)	13.147.780	14.088.424	Depreciation expense (Note 12)
Listrik dan air	8.450.630	10.857.107	Electricity and water
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	2.591.130	7.701.497	Tools and other spareparts
Keamanan	1.426.874	2.657.689	Security
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	829.338	2.457.096	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	2.415.748	3.123.984	Others
Total	44.725.051	61.049.846	Total

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Corning Incorporated dengan nilai Rp 72.127.710 dan Rp 137.143.747.

Suppliers with purchase value above 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 is Corning Incorporated amounted Rp 72,127,710 and Rp 137,143,747.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	4.684.586	5.630.601	Salaries and employee's benefits
Jamuan dan sumbangan	2.944.389	1.233.225	Entertainment and donation
Umum dan sewa	1.145.454	1.089.317	General and rent
Iklan dan Promosi	607.293	880.138	Advertising and promotion
Travel, akomodasi dan transportasi	509.909	1.253.001	Traveling, accommodation and transportation
Biaya depresiasi (Catatan 12)	351.527	355.076	Depreciation expense (Note 12)
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 23)	238.504	218.833	Post-employment benefits (Note 23)
Perlengkapan kantor dan percetakan	183.715	101.275	Office supplies
Listrik dan komunikasi	110.510	111.798	Electricity and communication
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	31.340	57.630	Training, education and recruitment
Total	10.807.225	10.930.893	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
		Disajikan Kembali/ Restated	
Gaji dan tunjangan karyawan	16.355.049	18.945.255	Salaries and employee's benefits
Biaya depresiasi (Catatan 12)	5.336.748	2.156.425	Depreciation expense (Note 12)
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	2.524.305	5.155.359	Office supplies, printing and stationery
Beban imbalan pascakerja (Catatan 23)	2.161.293	1.969.493	Post-employment benefits (Note 23)
Beban administrasi bank	1.611.260	1.323.171	Bank administration charges
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	1.238.568	1.003.911	Travelling, accommodation and transportation
Pemeliharaan	877.606	512.776	Maintenance
Jamuan dan donasi	792.916	760.288	Entertainment and donation
Jasa profesional	586.210	1.330.613	Professional fees
Listrik dan komunikasi	394.498	445.509	Electricity and communication
Pelatihan dan pendidikan	315.576	321.843	Training and education
Beban amortisasi (Catatan 13)	216.573	156.687	Amortization expenses (Note 13)
Biaya pengiriman	151.575	274.965	Freight expense
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	135.438	135.438	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Sewa kantor	66.667	66.667	Office rent
Biaya proyek	54.977	47.755	Project's expenses
Lain-lain	1.520.012	1.511.568	Others
Total	34.339.272	36.117.723	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban bunga	12.453.637	5.842.662	Interest expense
Beban bunga liabilitas-hak-guna	1.322.542	127.360	Interest expense on right-of-use liabilities
Total	13.776.179	5.970.022	Total

Per 31 Desember 2023, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 1.624.143 (Catatan 2r, 12).

As of December 31, 2023, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 1,624,143 (Note 2r, 12).

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pendapatan bunga	110.169	77.678
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	3.511.295	(6.616.882)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 12)	(125)	(3.638)
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	101.848	(118.130)
Beban pajak	(1.414.399)	(421.833)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	13.144	(240.962)
Total	<u>2.321.933</u>	<u>(7.323.768)</u>

34. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

Interest income
Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Recovery (loss) on impairment of receivables (Note 5)
Tax expenses
Miscellaneous income (loss), net
Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Group' financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Des 2022/Dec 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	15.981.542	15.981.542	14.013.364	14.013.364	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	67.375.337	67.375.337	73.013.407	73.013.407	Accounts receivable
Piutang lain-lain	50.617	50.617	91.350	91.350	Other receivables
Garansi bank dan deposit	1.012.500	1.012.500	337.500	337.500	Bank guarantee and deposits
Penyertaan saham - neto	33.176.286	33.176.286	39.131.004	39.131.004	Equity investment - net
Total	<u>117.596.282</u>	<u>117.596.282</u>	<u>126.586.625</u>	<u>126.586.625</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	114.624.053	114.624.053	135.520.644	135.520.644	Short-term bank loan
Utang usaha	109.351.945	109.351.945	139.645.074	139.645.074	Accounts payable
Utang lain-lain	296.419	296.419	545.319	545.319	Other payables
Beban masih harus dibayar	18.109.408	18.109.408	7.057.026	7.057.026	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	56.278.954	56.278.954	17.820.000	17.820.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	17.071.905	17.071.905	25.504.338	25.504.338	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	5.833.333	5.833.333	9.333.333	9.333.333	Other long term liabilities
Total	<u>321.566.016</u>	<u>321.566.016</u>	<u>335.425.735</u>	<u>335.425.735</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset Keuangan Tidak Lancar

Nilai wajar dari Garansi bank, Deposit dan Penyertaan saham ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan.

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kompensasi	<u>11.368.614</u>	<u>15.287.032</u>	Compensation

Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Grup tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Grup.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Non-current Financial Assets

The fair value of bank guarantee, security deposits and Equity investment are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Group's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kompensasi	<u>11.368.614</u>	<u>15.287.032</u>	Compensation

At the time the transactions were entered, the Group is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group is exposed to foreign exchange risk, even though the Group has no more bank loan in US Dollar currency, but the Group has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Group's financial condition.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Grup pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Grup dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The effort made by the Group at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 15.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Group's exposure to credit risk.

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	15.981.542	-	-	15.981.542	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.300.171	19.075.167	2.161.878	69.537.215	Accounts receivable
Piutang lain-lain	50.617	-	-	50.617	Other receivables
Uang muka	33.293.583	-	-	33.293.583	Advance payment
Garansi bank dan deposit	1.012.500	-	-	1.012.500	Bank guarantees and deposit
Penyertaan saham - neto	33.176.286	-	-	33.176.286	Equity investment - net
Total	131.814.698	19.075.167	2.161.878	153.051.743	Total

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	14.013.364	-	-	14.013.364	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	69.156.645	3.856.663	2.290.020	75.303.328	Accounts receivable
Piutang lain-lain	91.350	-	-	91.350	Other receivables
Uang muka	42.840.942	-	-	42.840.942	Advance payment
Garansi bank dan deposit	2.389.603	-	-	2.389.603	Bank guarantees and deposit
Total	128.491.904	3.856.663	2.290.020	134.638.587	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity the Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	114.624.053	-	-	114.624.053	Short-term bank loan
Utang usaha	109.351.945	-	-	109.351.945	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	18.109.408	-	-	18.109.408	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	7.202.131	12.450.770	36.626.053	56.278.954	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	2.333.333	-	5.833.333	Other long term liabilities
Total liabilitas keuangan	252.787.536	14.784.103	36.626.053	304.197.692	Total monetary liability

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022				
	Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	135.520.644	-	-	135.520.644	Short-term bank loan
Utang usaha	139.645.074	-	-	139.645.074	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	7.057.026	-	-	7.057.026	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.970.000	4.455.000	10.395.000	17.820.000	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	3.500.000	2.333.333	9.333.333	Other long term liabilities
Total liabilitas keuangan	288.692.744	7.955.000	12.728.333	309.376.078	Total monetary liability

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2022/Dec 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
Aset							Assets
- Kas dan setara kas	716	11.040.568	Dollar US	773	12.156.697		Cash and cash equivalents -
	1	8.570	EUR	1	8.356		
	2	8.092	Ringgit	2	8.610		
	0,3	3.236	Dollar Sin	0,2	2.414		
	1	1.708	Yuan	1	1.776		
	-	-	Baht	1	427		
- Piutang usaha	110	1.695.980	Dollar US	173	2.719.045		Accounts receivable -
		12.758.153			14.897.326		
Liabilitas							Liabilities
- Utang usaha	5.611	86.493.660	Dollar US	7.520	118.303.759		Accounts payable -
	3.416	7.410.710	Yuan	1.618	3.652.653		
		93.904.371			121.956.412		
Total Liabilitas, Neto		(81.146.218)			(107.059.086)		Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2023 and 2022.

39. PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Penjualan

Pada tahun 2023, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2024.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2024.

- PT Link Net Tbk

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan April 2024.

Pada tahun 2022, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2023.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2023.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan penerapan PSAK 25 secara retrospektif "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", atas kesalahan penerapan kebijakan akuntansi sehubungan dengan pengalihan sebagian sebagian surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba, dan tidak berdampak terhadap total laba komprehensif dan saldo laba tahun-tahun sebelumnya, sehingga manajemen hanya melakukan penyajian kembali retrospektif yang disederhanakan hanya untuk satu periode sebelumnya untuk menjaga daya banding dengan periode berjalan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sales Agreement

In 2023, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2024.

- *PT Telkom Akses*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2024.

- *PT Link Net Tbk*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until April 2024.

In 2022, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2023.

- *PT Telkom Akses*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2023.

40. RESTATEMENT ON FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group has made the restatement in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 due to the retrospectives implemetation of PSAK 25 "Accounting Policies, Changing Accounting Estimations, and Errors", on misapplication of accounting policies related to the tansfer of part of the revaluation surplus of fixed asset to retained earning, and it did not have impacts on total comprehensive income and the retained earnings of previous years, so management applies the simplified retrospective restatement only for one previous period to maintain comparability with the current period.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

40. RESTATEMENT ON FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	Per 31 Desember 2022/As Of December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>	
Total aset lancar	495.013.365	-	495.013.365	Total current assets
Total aset tidak lancar	300.167.013	-	300.167.013	Total non-current assets
Total aset	795.180.378	-	795.180.378	Total assets
Total liabilitas	358.189.369	-	358.189.369	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	120.000.000	-	120.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	137.780.973	-	137.780.973	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	64.291.348	-	64.291.348	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(173.574)	-	(173.574)	Actuarial gain (loss) of defined benefit obligation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(3.402.696)	-	(3.402.696)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	300.000	-	300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	118.194.958	-	118.194.958	Unappropriated
Ekuitas	436.991.009	-	436.991.009	Ekuitas
Total aset	795.180.378	-	795.180.378	Total assets

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>	
Pendapatan neto	615.332.096	-	615.332.096	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(490.785.773)	5.147.646	(495.933.419)	Cost of revenues
Laba bruto	124.546.323	5.147.646	119.398.677	Gross profit
Beban penjualan	(10.930.893)	-	(10.930.893)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.626.262)	491.461	(36.117.723)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(5.970.022)	-	(5.970.022)	Financial costs
Pendapatan lain-lain, neto	(7.323.768)	-	(7.323.768)	Other income, net
Laba sebelum pajak	64.695.378	5.639.107	59.056.271	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(14.530.445)	-	(14.530.445)	Current tax
Pajak tangguhan	(35.112)	-	(35.112)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(14.565.557)	-	(14.565.557)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	50.129.821	5.639.107	44.490.714	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Penyusutan aset tetap revaluasi	(5.639.107)	(5.639.107)	-	Depreciation of revaluated fixed assets -
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(3.402.696)	-	(3.402.696)	Reserve for changes in fair value of financial assets -
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.177.169	-	3.177.169	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak terkait	(698.977)	-	(698.977)	Related taxes -
Total penghasilan komprehensif lain	(6.563.610)	(5.639.107)	(924.504)	Total other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	43.566.210	-	43.566.210	Total comprehensive income current year